



TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

THRIVING STRONGER THROUGH ALL CHANGES



LAPORAN TAHUNAN **2021** ANNUAL REPORT

PENGHARGAAN 2021

Awards 2021

INDONESIA BUSINESS WOMEN OF THE YEAR 2021



Ibu Lianne Widjaja (Presiden Direktur TRS) kembali terpilih sebagai salah satu **Indonesia Business Women of The Year 2021**, dalam ajang **Indonesia Most Powerful Women & Indonesia Young Women Business Leaders 2021: Compassionate Leadership di Era Pandemi**, yang di selenggarakan oleh Majalah SWA sebagai apresiasi bagi beberapa wanita pemimpin bisnis yang sukses membuat perusahaannya berkembang.

Para pemenang terpilih merupakan para CEO atau Founder perempuan dari perusahaan besar yang terus berkembang, di mana perusahaan yang dipimpin terus bertumbuh dan masuk 5 besar di bidangnya masing-masing, di nilai berhasil dalam melakukan terobosan bisnis yang berdampak besar pada kinerja perusahaan, aspek industri serta sosial.

Pelaksanaan Awarding secara virtual telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021 via Youtube Channel Majalah SWA.

Ms. Lianne Widjaja (President Director of TRS) was chosen for the second time as one of **Indonesia Business Women of The Year 2021**, at **Indonesia Most Powerful Women & Indonesia Young Women Business Leaders 2021: Compassionate Leadership in the Pandemic Era**, which was held by SWA Magazine as a token of appreciation for several women business leaders who contributed to their company's growth.

The selected winners are female CEOs or Founders from large and growing companies, whereupon such companies have grown continuously and became the top 5 in their respective sectors, considered successful in making business breakthroughs as well as creating impact on the company's performance, industrial aspect, and social aspect.

The Awarding Ceremony was held virtually on 16 June 2021 via SWA Magazine Youtube Channel.



INDONESIA LIVING LEGEND COMPANIES 2021



TRS kembali mendapatkan penghargaan pada ajang **Indonesia Living Legend Companies 2021** yang diselenggarakan oleh Majalah SWA, yaitu program riset yang dilakukan untuk mencari perusahaan-perusahaan atau merek-merek Indonesia yang sudah berusia minimal 50 tahun dan terbukti tetap terus berkembang dengan baik, serta menjadi salah satu pemain utama dibidangnya.

Pelaksanaan Awarding secara virtual telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 28 Juli 2021, Pukul 14.00 – 17.00 WIB via Youtube Channel Majalah SWA.

TRS was awarded for the second time at **Indonesia Living Legend Companies 2021** which was organized by SWA Magazine, a research program in the purpose of finding Indonesian companies or brands with the minimum age of 50 years and have proven themselves to continuously develop for the better, as well as becoming one of the major players in their respective fields.

The Awarding Ceremony was held virtually on Wednesday, 28 July 2021, at 14.00 - 17.00 WIB via SWA Magazine's Youtube Channel.

STELLAR WORKPLACE RECOGNITION IN EMPLOYEE COMMITMENT & SATISFACTION 2021 - 8 OKTOBER / OCTOBER 2021



TRS kembali mendapatkan penghargaan “Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2021” yang diselenggarakan oleh GML Performance Consulting dan Kontan Business & Investment Media. Pelaksanaan Awarding secara virtual telah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 08 Oktober 2021, Pukul 08.00 – 11.00 WIB via Zoom Meeting.

TRS was awarded for the second time the “Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2021” which was organized by GML Performance Consulting and Kontan Business & Investment Media. The Awarding Ceremony was held virtually on Friday, 8 October 2021, at 08.00 - 11.00 WIB via Zoom Meeting.

PT TIRA SATRIA NIAGA



Penghargaan dari Majalah SWA
“Champion of Indonesia Best Selling Brands In E-Commerce Market 2021”

Product Category : Educational Toys , Baby Doll Toys, Electronic Toys.

Majalah SWA bekerja sama dengan Bussines Digest menganugrahi PT. Tira Satria Niaga beberapa penghargaan yaitu :

- 1. Kategori : Mainan Edukasi
- 2. Kategori : Mainan Elektronik
- 3. Kategori : Boneka

Beberapa penghargaan tersebut diperoleh sebagai penjualan terlaris di E-Commerce tahun 2021.

Pemberian award tersebut di lakukan secara virtual dan PT Tira Satria Niaga diwakili oleh bapak Agung Mulyawan (Head of SF)

Award from SWA Magazine
“Champion of Indonesia Best Selling Brands In E-Commerce Market 2021”

Product Category : Educational Toys , Baby Doll Toys, Electronic Toys.

SWA Magazine in collaboration with Bussines Digest awarded PT. Tira Satria Niaga with several awards, namely:

- 1. Category : Educational Toys
- 2. Category : Electronic Toys
- 3. Category : Dolls

Some of these awards were earned as the best seller in E-Commerce in 2021.

The awarding was done virtually and PT Tira Satria Niaga was represented by Mr. Agung Mulyawan (Head of SF)

DAFTAR ISI

Table of Contents

01

KILAS KINERJA 2021 Brief Highlights 2021

- 7 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Saham
Share Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 18 Laporan Direksi
Report from the Directors
- 26 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 31 Profil Direksi
Profile of the Directors
- 34 Pernyataan Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2021
Annual Report Responsibility 2021

03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 36 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 37 Riwayat Singkat
Brief History of the Company
- 38 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 39 Nilai Organisasi
Organization Value
- 39 *Brand Foundation, Tagline, dan Logo*
Brand Foundation, Tagline, and Logo
- 40 Kompetensi Dasar
Core Competencies
- 41 Layanan dan Produk
Services and Products
- 52 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 54 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura
Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities
- 55 Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak
Company and Subsidiaries Shareholders Composition
- 57 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Issuance and Listing of Shares
- 57 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities
- 57 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution
- 58 Alamat Kantor Perwakilan Perseroan
Address of the Company's Representative Offices

04

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

- 61 Profil SDM
HR Profile
- 63 Pengelolaan SDM
HR Management
- 64 Sistem Pendukung Manajemen SDM
HR Management Supporting System
- 66 Penilaian Kinerja
Performance Assessment
- 66 Dana Pensiun
Pension Fund

05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis on The Company Performance

- | | | | |
|----|---|-----|--|
| 69 | Tinjauan Umum
General Overview | 96 | Prospek Usaha dan Strategi 2021
Business Prospect and Strategy for 2021 |
| 72 | Kinerja Konsolidasian Perseroan
Company's Consolidated Performance | 101 | Aspek Pemasaran per Unit Usaha
Marketing Aspects for Individual Business Unit |
| 79 | Kinerja per Unit Usaha
Performance of Business Units | 107 | Kebijakan Dividen
Dividend Policy |
| 91 | Kinerja Unit-unit Penunjang
Performance of Supporting Units | | |

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 110 | Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy and Implementation | 141 | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 111 | Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Basis | 143 | Manajemen Risiko
Risk Management |
| 112 | Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guideline | 147 | Akuntan Publik
Public Accountant |
| 116 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders | 147 | Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Significant Case Faced by the Company |
| 120 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 148 | Kode Etik Perusahaan
Code of Ethics |
| 125 | Direksi
Directors | 149 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Allocation Program |
| 129 | Komite Audit
Audit Committee | 150 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System |
| 136 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | | |
| 137 | Akses Data dan Informasi Perseroan
Access to the Company Data and Information | | |
| 138 | Internal Audit
Internal Audit | | |

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- | | | | |
|-----|---|-----|--|
| 152 | Kaleidoskop CSR Tahun 2021
CSR Kaleidoscope 2021 | 155 | Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Responsibilities to Employment, Occupational Health, and Safety |
| 156 | Laporan Keuangan Audited 2021
Audited Financial Statement 2021 | | |



KILAS KINERJA 2021

Brief Highlights of 2021

01



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah / In IDR million

Informasi Hasil Usaha	2021	2020	2019	2018	2017	Brief Income Statement
Pendapatan Penjualan	11.926.150	12.488.884	13.372.044	12.940.108	10.046.979	Sales Revenue
Beban Pokok Penjualan	10.410.532	10.806.685	11.691.107	11.524.839	8.927.678	Cost of Good Sold
Laba Bruto	1.515.618	1.682.199	1.680.937	1.415.269	1.119.301	Gross Profit
Laba Operasi	559.534	656.396	540.127	433.350	316.312	Operating Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	481.109	478.561	428.419	318.607	254.952	Net Profit For The Year
Laba Tahun Berjalan Pemilik Entitas Induk	481.098	478.558	428.416	309.753	244.423	Profit for The Year of Owners of Parent Entity
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	11.467	(6.771)	236	8.433	(4.086)	Other Comprehensive Income - After Tax
Penghasilan Komprehensif	492.576	471.790	428.655	327.040	250.866	Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Pemilik Entitas Induk	492.563	471.787	428.652	316.699	240.268	Comprehensive Income of Owners of Parent Entity

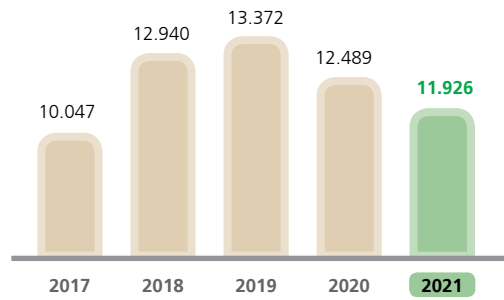
Informasi Hasil Keuangan	2021	2020	2019	2018	2017	Brief Balance Sheet
Aset Lancar	3.071.868	3.067.117	2.761.096	3.293.439	2.736.455	Current Assets
Aset Tetap	78.301	77.141	86.889	94.064	104.125	Fixed Assets
Aset Hak Guna	59.561	63.471	-	-	-	Right of Use Assets
Aset Tidak Berwujud	15.631	19.465	22.819	8.981	15.441	Intangible Assets
Aset Lainnya	178.600	134.762	125.068	89.026	68.942	Other Assets
Jumlah Aset	3.403.961	3.361.956	2.995.872	3.485.510	2.924.963	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.319.657	1.406.291	1.281.094	1.928.699	1.533.875	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	323.713	356.993	322.779	308.959	313.470	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.643.370	1.763.284	1.603.873	2.237.658	1.847.345	Total Liabilities
Ekuitas Kepentingan Non-pengendali	26	13	11	9.898	9.404	Equity of Non-controlling Interest
Ekuitas Pemilik Entitas Induk	1.760.565	1.598.659	1.391.988	1.237.954	1.068.214	Equity of Owners of Parent Entity
Jumlah Ekuitas	1.760.591	1.598.672	1.391.999	1.247.852	1.077.618	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.403.961	3.361.956	2.995.872	3.485.510	2.924.963	Total Liabilities and Equity

Rasio Keuangan & Informasi Penting Lainnya	2021	2020	2019	2018	2017	Financial Ratio & Other Important Information
Rasio Keuangan (dalam %)						Financial Ratio (in %)
Laba Bersih / Modal Sendiri	27,3	29,9	30,8	25,5	23,7	Return on Equity
Laba Bersih / Jumlah Aktiva	14,1	14,2	14,3	9,1	8,7	Return on Assets
Laba Bersih / Penjualan Bersih	4,0	3,8	3,2	2,5	2,5	Return on Sales
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	232,8	218,1	215,5	170,8	178,4	Current Ratio
Liabilitas / Modal Sendiri	93,3	110,3	115,2	179,3	171,4	Debt to Equity
Liabilitas / Jumlah Aset	48,3	52,4	53,5	64,2	63,2	Debt to Assets
Modal Sendiri / Jumlah Aset	51,7	47,6	46,5	35,8	36,8	Equity to Assets
Informasi Penting Lainnya						Other Important Information
Jumlah Saham Beredar (ribuan saham)	918.493	918.493	918.493	918.493	918.493	Total Shares Listed (in thousands)
Laba per Saham Utama (Rp):						Primary Earnings per Share (IDR):
Laba Operasi (Rp)	609	715	588	472	344	Operating Profit (IDR)
Laba Bersih Pemilik Entitas Induk (Rp)	524	521	466	337	266	Net Profit of Owners of Parent Entity (IDR)
Modal Sendiri per Saham (Rp)	1.917	1.741	1.516	1.359	1.173	Equity per Share (IDR)
Dividen Tunai per Saham (Rp)	325	320	204	160	115	Cash Dividend per Share (IDR)
Dividen Saham (Rp)	-	-	-	-	-	Stock Dividend (IDR)
Jumlah hari rata-rata Piutang Usaha	30	28	29	32	41	Number of Days Sales in Trade A/R
Jumlah hari Persediaan Barang	27	23	32	38	39	Number of Inventory Days



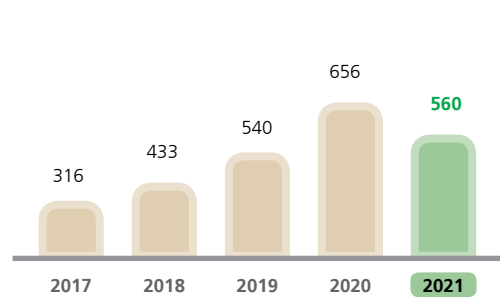
Pendapatan Penjualan Bersih Net Sales Revenue

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



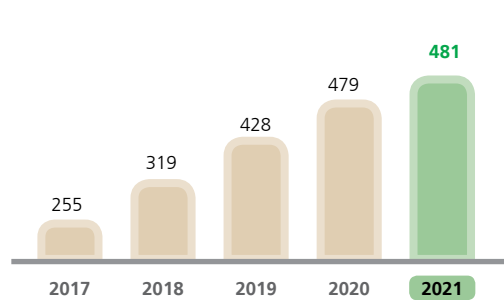
Labanya Operasi Operating Profit

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



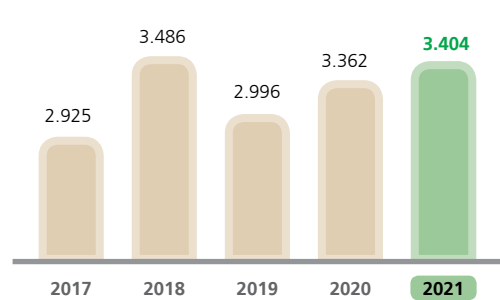
Labanya Bersih Tahun Berjalan Net Profit for The Year

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



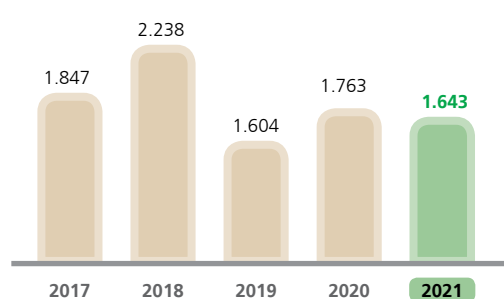
Jumlah Aset Total Assets

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



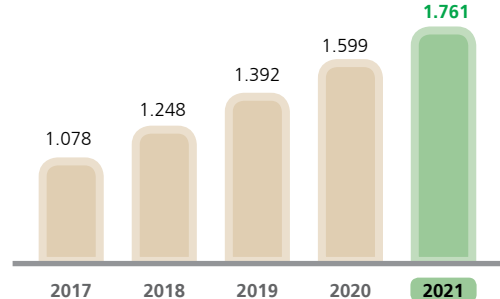
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Jumlah Saham yang Beredar dan Distribusi Saham

Total Shares Issued and Shares Distribution

Dalam ribuan / In thousands

Uraian Description	2021		2020		2019		2018		2017	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
PT Penta Widjaja Investindo	335,767	36.56	335.767	36,56	335.788	36,56	335.788	36,56	335.788	36,56
PT Sarana Ledaun	280,748	30.57	280.748	30,57	280.748	30,57	280.748	30,57	280.748	30,57
PT Widjaja Tunggal Sejahtera	232,707	25.34	232.707	25,34	232.707	25,34	232.707	25,34	232.707	25,34
Masyarakat lain (< 5%) Public (< 5%)										
Lembaga Indonesia Indonesian Institutions	46,959	5,1	46.958	5,1	43.012	4,68	46.906	5,11	46.921	5,11
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	21,365	2,32	14.377	1,57	19.238	2,09	14.415	1,57	14.400	0,83
Lembaga Asing Foreign Institutions	925	0.11	7.909	0,86	7.000	0,76	7.904	0,86	7.904	0,86
Perorangan Asing Foreign Individual	22	0.00	27	0,00	-	-	25	0,00	25	0,00
Total	918,493	100.00	918.493	100,00	918.493	100,00	918.493	100,00	918.493	100,00

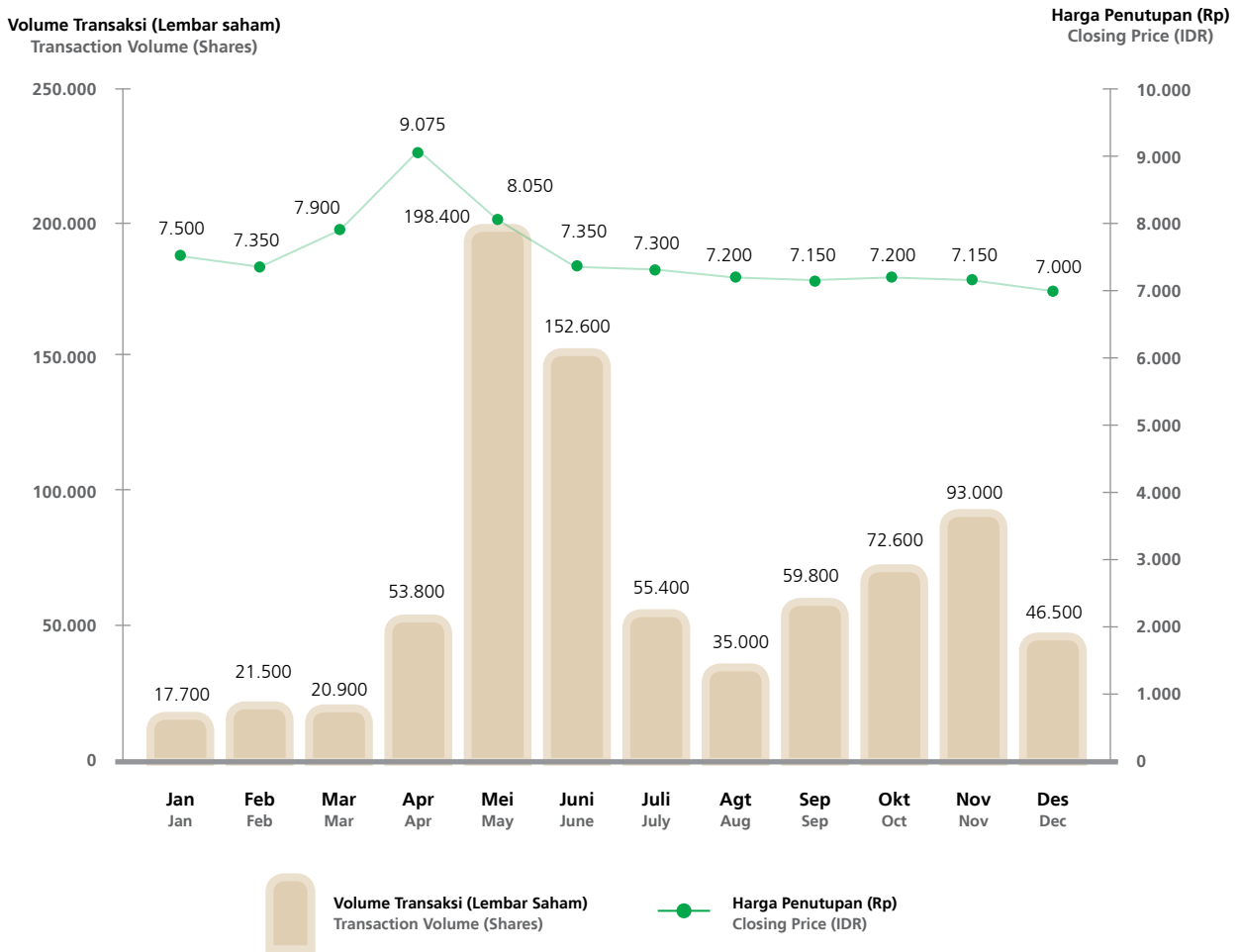
Pergerakan Harga Saham

Share Price Movements

Uraian Description	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	(Rp) / IDR			(Lembar Saham) / (Shares)		(Rp) / IDR
Januari – Maret 2020 January – March 2020	5.500	4.680	5.200	32.700	918.492.750	4.776.162.300.000
April – Juni 2020 April – June 2020	7.450	4.900	6.000	20.200	918.492.750	5.510.956.500.000
Juli – September 2020 July – September 2020	8.750	5.750	8.000	29.900	918.492.750	7.347.942.000.000
Oktober – Desember 2020 October – December 2020	10.200	7.000	7.275	75.100	918.492.750	6.682.034.756.250
Januari – Maret 2021 January – March 2021	9.000	7.000	7.900	60.100	918.492.750	7.256.092.725.000
April – Juni 2021 April – June 2021	9.900	7.200	7.350	404.800	918.492.750	6.750.921.712.500
Juli – September 2021 July – September 2021	7.975	6.875	7.150	150.200	918.492.750	6.567.223.162.500
Oktober – Desember 2021 October – December 2021	7.300	6.875	7.000	212.100	918.492.750	6.429.449.250.000



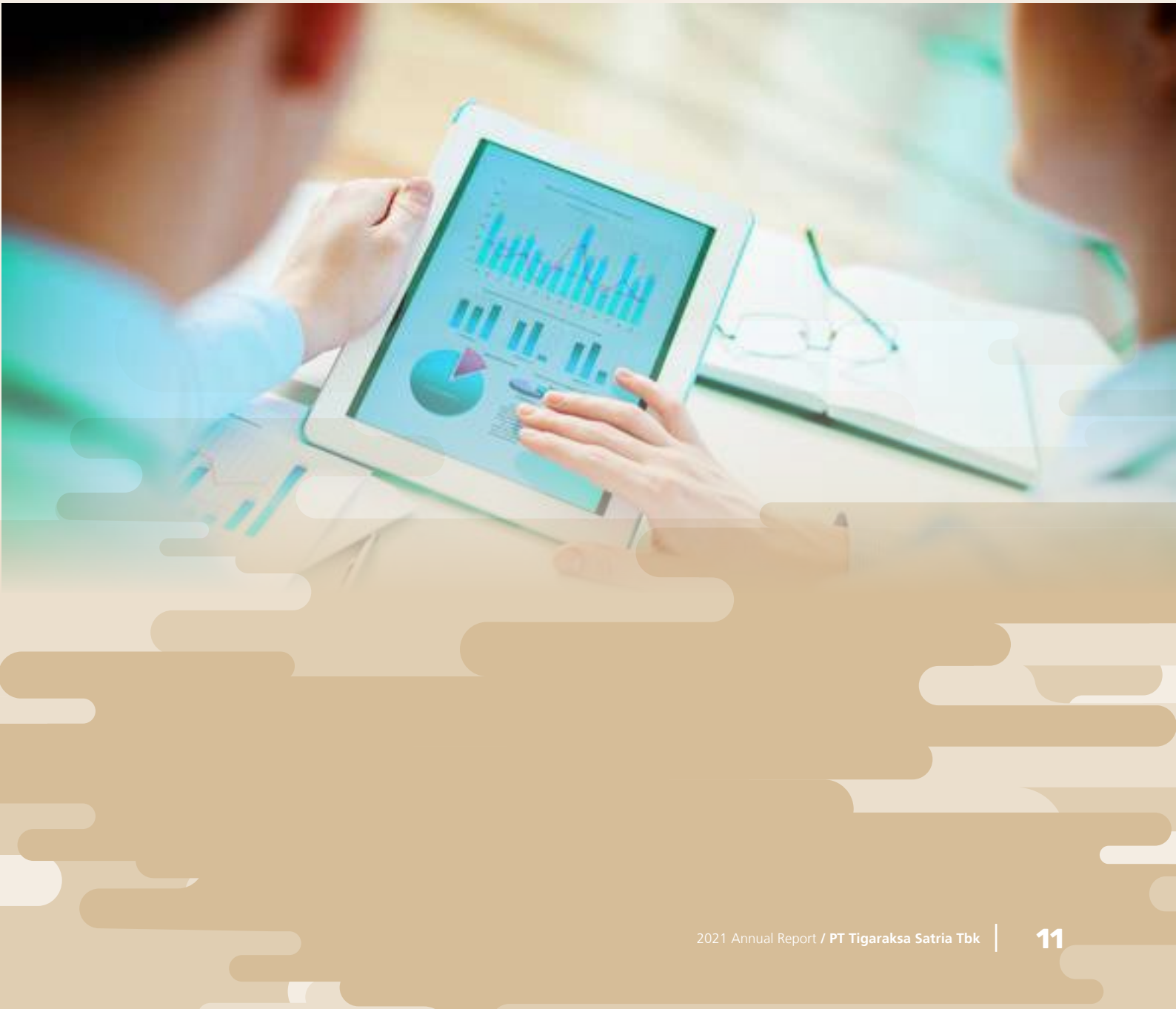
Grafik Perubahan Harga Saham Perseroan: Januari - Desember 2021 Graphic of Company's Share Price Movements: January - December 2021



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



MEITY TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat, Our respected Shareholders,

Di tahun 2021 pandemi masih berlanjut dan muncul 2 varian baru di tahun yang sama, mula-mula varian Delta di sekitar pertengahan tahun, disusul kemudian varian Omicron menjelang tahun berakhir. Tak pelak lagi, pandemi masih menjadi kendala pemulihan ekonomi, baik global maupun nasional.

Secara agregat sebetulnya pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021 sudah mulai bagus, terbukti dengan dapat dicapainya pertumbuhan sebesar 5.7% di akhir tahun setelah mengalami kontraksi sebesar 3.1% di tahun 2020. Namun pertumbuhan tersebut tidak merata; negara-negara maju bertumbuh lebih tinggi, sedangkan negara-negara berkembang, kecuali Tiongkok,

The Covid-19 pandemic was continuing in 2021 with the emergence of 2 new variants, started with Delta variant in the mid of 2021 then followed by Omicron variant which sprang up approaching the year end. Inevitably, the pandemic remained a hindrance for the global as well as national economic recovery.

Actually, in the aggregate, the world economic has started recovery in 2021, as revealed by the growth achievement of 5.7% toward the year end, after experiencing a contraction of (3.1)% in 2020. Nevertheless, the economic growth was not equal among countries; the growth in developed countries was quite high, while the growth in emerging countries, except China, was relatively

“Diperlukan terobosan-terobosan yang kreatif agar setiap perubahan yang terjadi bisa disikapi dengan benar sehingga bisa berdampak positif terhadap Perseroan dan dampak negatif bisa diminimalisir.”

“A creative breakthrough is definitely needed in order to properly address the changing environment, so that it can generate positive impact to the Company, and minimizing its negative impacts.”

tingkat pertumbuhannya masih relatif rendah. Indonesia menutup tahun 2021 dengan pertumbuhan 3.7% setelah mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Secara potensi, Indonesia sebetulnya bisa bertumbuh lebih tinggi karena indikator ekonomi makro semuanya terlihat positif. Masuknya varian-varian baru Covid-19 telah membuat pertumbuhannya agak tertahan, dan ini tentu saja ikut berpengaruh terhadap pertumbuhan Perseroan di tahun 2021.

Dengan program-program akselerasi vaksinasi yang lebih gencar, diharapkan pandemi akan lebih terkendali dan orang-orang akan terbiasa dengan kondisi *new normal* sehingga mobilitas manusia bisa lebih leluasa dan pada akhirnya membuat perekonomian akan menggeliat kearah pertumbuhan yang lebih tinggi. Pertumbuhan yang lebih tinggi pada gilirannya akan berdampak positif terhadap pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022 dan tahun-tahun setelahnya.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2021

Setelah mengalami kontraksi sebesar (6,6)% di tahun 2020, pertumbuhan Perseroan di tahun 2021 kembali menjadi negatif, yaitu lebih rendah (4,5)% daripada tahun 2020. Penurunan Pendapatan Penjualan terjadi di Unit Usaha Smart Family dan Blue Gas Indonesia. Unit Usaha Consumer Products, unit usaha terbesar, masih bertumbuh walaupun kecil, sedangkan Unit Usaha Manufacturing Service pertumbuhannya cukup tinggi. Pertumbuhan negatif di dua unit usaha dan pertumbuhan marginal di unit usaha terbesar, selain karena adanya pengaruh pandemi, perlu dievaluasi lebih lanjut penyebabnya, mengingat bahwa mayoritas portfolio produk yang didistribusikan selama ini cukup mempunyai ketahanan terhadap gejolak ekonomi.

Pertumbuhan negatif dari Pendapatan Penjualan berdampak langsung pada perolehan Laba Bersih Perseroan yang tertahan dan hanya naik sebesar 0,5%, sedangkan Economic Profit malah menurun sebesar (5,5)% karena meningkatnya Cost of Capital.

low. Indonesia closed the year end 2021 with the growth of 3.7% after having fluctuation during the year. Potentially, Indonesia could grow higher as most of national macro-economic indicators demonstrated some positive development. The new emerging variants of Covid-19 has some impediments on the economic growth, hence of course has some influence on the performance of the Company in 2021.

With the accelerated program of vaccination, we expect that the pandemic will be more manageable, therefore people will get accustomed with the new normal conditions which in turn will increase mobility of people, then can reactivate the economy toward the higher level of growth. This higher level of growth subsequently will eventually have positive impacts on the Company's performance achievement in 2022 and the years to come.

Evaluation on Directors' Performance in 2021

After experiencing a contraction of (6.6)% in 2020, the Company's growth in 2021 repeated the negative growth by (4.5)% lower than the previous year achievement. The declining trend of Sales Revenue occurred in Smart Family Business Unit and Blue Gas Indonesia Business Unit. Consumer Products Business Unit, the biggest contributor, still grew although very marginal, while Manufacturing Service Business Unit grew extremely high. However, the negative growth in two business units, and the marginal growth of the biggest business unit must be thoroughly evaluated by the management since, in the past, the majority of products portfolio being distributed by the Company was quite resistant to the economic turbulence.

The negative growth of Sales Revenue had a direct impact to the Company's Current Year Net Profit achievement which only grew by 0.5%, while its Economic Profit decreased by (5.5)% due to the increase of Cost of Capital.

Posisi Keuangan Perseroan yang digambarkan dalam bentuk rasio-rasio keuangan pada umumnya membaik tapi ada juga yang sedikit menurun. Akan tetapi secara keseluruhan tetap sehat dan akan mampu mendukung pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Dengan adanya pandemi, kondisi perekonomian nasional, yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan usaha Perseroan, berubah-ubah dengan cepat sehingga agak sulit diantisipasi. Namun demikian, Direksi perlu menyiasatinya agar perubahan yang terjadi dapat segera diantisipasi dan tindakan-tindakan terukur bisa dilakukan guna meminimalisir dampak negatif dari perubahan tersebut.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Salah satu tugas Dewan Komisaris adalah menjalankan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang telah dibuat oleh Direksi dan disepakati bersama Dewan Komisaris. Strategi yang dibuat akan selalu disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan tantangan-tantangan yang bakal dihadapi Perseroan. Selama ini pengawasan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris secara terus menerus melalui penelaahan Laporan Keuangan dan laporan-laporan lainnya yang dibuat oleh Direksi, dan melakukan pembahasan di dalam rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi telah meluncurkan tema kerja baru untuk tahun 2022 yang diberi nama **"Providing A Difference In All We Do"**. Ini merupakan salah satu upaya untuk menyikapi cepatnya perubahan lingkungan yang terjadi, yaitu dengan membangun *competitive edge* melalui suatu perbedaan atau melakukan sesuatu dengan cara berbeda dari sebelumnya.

Memang diperlukan terobosan-terobosan yang kreatif agar setiap perubahan yang terjadi bisa disikapi dengan benar sehingga bisa berdampak positif terhadap Perseroan, ataupun jika ada dampak negatif bisa diminimalisir. Tema kerja yang baru ini perlu diterjemahkan kedalam program-program kerja yang dirancang dengan baik dan terukur agar pelaksanaannya dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, dan ini sudah dilakukan Direksi. Seperti biasa rincian program-program kerja ini bisa ditemukan dalam pembahasan tentang Strategi Perseroan yang disampaikan Direksi di Laporan Tahunan Perseroan 2021.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia akhirnya bertumbuh 3.7% di tahun 2021 setelah mengalami kontraksi sebesar (2)% di tahun 2020. Pertumbuhan positif itu diwarnai dengan gejolak dari kuartal ke kuartal sepanjang tahun 2021.

The financial position of the Company, as indicated by various financial ratios, were mostly improved while a few showed a slight weakening. Nevertheless, the Company's financial position, in general, remained healthy and strong enough to support the future growth of the Company.

With the pandemic time, the national economic condition, which has significant influence on the Company's business environment, are changing rapidly and difficult to anticipate. However, the Management must be able to get around it so that the changes can be immediately anticipated, and some scalable actions can be taken in order to minimize the negative impact of the changes.

Supervision on The Company's Strategy Implementation

One of Board of Commissioner's duty is to conduct supervision on the implementation of the Company's strategy as formulated by the Directors and mutually agreed by the Board of Commissioner. The formulated strategy will always be adapted to environmental changes and numerous challenges to be faced by the Company. As in the past, the supervision is conducted by Board of Commissioner on a regular basis through the review of Financial Report and all other reports prepared by the Directors, and discussed in a joint-meeting between Board of Commissioners and Directors.

The Management has declared the new working theme for 2022 which is called **"Providing A Difference In All We Do"**. This is as an endeavor to anticipate the rapid changes of the environment by way of developing competitive edge through differences, or the act of doing things differently from what have been done in the past.

A creative breakthrough is definitely needed in order to properly address the changing environment, so that it can generate positive impact to the Company, otherwise minimizing its negative impacts. The new working theme has to be translated into practical working programs which must be thoroughly arranged with clear targets, hence it can be successfully executed with expected results. The Management is on the right track on this already. As usual, the elaboration of the working programs can be revealed in the discussion of the Company's Strategy addressed by the Management in 2021 Annual Report.

Overview on Business Prospect

In closing the year 2021, Indonesian economy grew by 3.7%, after experiencing a contraction of (2)% in 2020. This positive economic growth was highlighted with fluctuation from quarter to quarter along the year 2021.

Pandemi masih terus berlanjut di tahun 2022 tanpa ada kejelasan kapan akan berakhirnya. Namun demikian, dengan pesatnya perkembangan program vaksinasi diharapkan dampak pandemi akan jauh berkurang secara global maupun nasional. Dengan membaiknya kondisi pandemi, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh positif sekitar 5% di tahun 2022.

Selain pandemi, pencapaian kinerja Perseroan juga banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan lain yang juga senantiasa berubah, antara lain perkembangan teknologi digital yang semakin lama semakin besar perannya dalam menentukan perilaku konsumsi dan tata cara berbisnis. Trend ini harus bisa dimanfaatkan dengan maksimal sehingga bisa mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Upaya lain yang sedang dilakukan Direksi adalah melakukan diversifikasi kategori produk dengan mulai merambah bisnis *cold chain* yaitu dengan mulai menjual, mendistribusikan dan memberikan layanan logistik produk-produk segar (*fresh produces*). Upaya diversifikasi ini akan memperluas rentang portofolio produk dan layanan Perseroan sehingga kelak bisa mengurangi ketergantungan atas kategori produk tertentu.

Dengan lebih beragamnya portofolio produk dan layanan, mutlak diperlukan SDM yang kompeten di bidangnya, untuk itu pengembangan SDM harus selalu menjadi fokus dan perhatian manajemen Perseroan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki pemangku kepentingan yang sangat beragam, baik internal maupun eksternal. Perseroan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan dilaksanakannya praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik agar hak-hak setiap pemangku kepentingan terpenuhi.

Perseroan telah mempunyai struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait, termasuk adanya Komite Audit, Tim Audit Internal, Manajemen Risiko, Sistem Pelaporan Pelanggaran dan *Code of Business Conduct*.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pertemuan rutin dengan Direksi sepanjang tahun, serta melalui Komite Audit yang mendukung terlaksananya prinsip-prinsip tersebut. Kami melihat bahwa Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan efektifitas sistem kontrol serta mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku bagi perusahaan publik.

Dalam mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Dewan Komisaris memandang bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah dilaksanakan melalui program-program

Pandemic is continuing in 2022 with no clear picture on when it will cease. Nonetheless, with the rapid development of vaccination program, it is expected that the impact of pandemic will be much more contained, globally as well as nationally. As the pandemic situation is improving, Indonesian economy is predicted to grow by approximately 5% in 2022.

Apart from the pandemic, the performance achievement of the Company is also influenced by the changing trend of other environmental factors such as the digital technology development, which role in determining people consumption behavior and the way of doing business is getting bigger. The Company must be able to take maximum benefit from this growing trend to support its sustainable growth. Currently, the Management is also in the direction of diversifying its product & services through the development of cold chain business which has started selling, distributing, and providing logistic services for fresh produces. This diversification is an effort for extending the Company's products and services portfolio which will then eventually reduce its dependency on certain products category.

Now, with more diversified products and services, the Company will definitely need quality HR who has competencies in their specific field of activity. Therefore, HR development must always become a focus and attention of the Management.

Overview on Implementation of Good Corporate Governance

As a public company, the Company has a variety of stakeholders, be it internally or externally. The Company must properly uphold the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Board of Commissioner is responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company so that the rights of every stakeholder is fulfilled.

The Company has already had a proper structure of Good Corporate Governance, consists of several elements which are inter related, that includes Audit Committee, Internal Audit Team, Risk Management, Whistle Blower System, and Code of Business Conduct.

The Board of Commissioner oversees the implementation of Good Corporate Governance principles through routine meetings with the Management, and also through Audit Committee who ensures the adherence to those principles. From our observation, we can conclude that the Management has already put some efforts in strengthening control systems and in complying to all related standards and regulations for a public company.

In conducting supervision on implementation of Good Corporate Governance, Board of Commissioners witnessed that Corporate Social Responsibility (CSR) has already been implemented by the

yang terarah dan terfokus pada pendidikan dan kesehatan masyarakat yang berada di lingkungan tempat dimana Perseroan dan cabang-cabangnya beroperasi. Program-program CSR dirancang dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah menjadi pegangan bagi banyak Negara di dunia.

Demikian pula dengan program-program peningkatan Sumber Daya Manusia di dalam Perseroan tetap berlanjut dengan fokus utama pada peningkatan kompetensi karyawan dan pencapaian target jumlah SDM yang *qualified* agar produktifitas meningkat.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat

Dalam melakukan peran pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris meminta Laporan Keuangan Bulanan dari Direksi. Di samping itu juga melakukan rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin, sekurangnya setiap tiga bulan sekali, untuk membahas pencapaian kinerja Perseroan. Di dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi serta memberikan pengarahan kepada Direksi agar kinerja Perseroan dapat ditingkatkan. Rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara periodik tersebut menjadi salah satu forum yang efektif dalam memberikan arahan dan nasihat-nasihat kepada Direksi tentang pentingnya strategi dan langkah-langkah antisipasi ke depan bagi Perseroan untuk menyikapi perubahan-perubahan yang selalu terjadi dalam ruang lingkup bisnis Perseroan maupun perubahan ekonomi pada umumnya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang harus dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang baru.

Fungsi pengawasan juga dilakukan melalui Komite Audit yang langsung berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko operasional yang dihadapi Perseroan melalui laporan-laporan yang didapatkan dari tim Audit Internal yang menjalankan aktivitas pemeriksaan secara terjadwal. Komite Audit juga memberi pengarahan kepada tim Audit Internal dalam membuat rencana serta penentuan prioritas pemeriksaan. Komite Audit berperan aktif dalam melakukan identifikasi risiko-risiko strategis Perseroan dan menyarankan tindakan-tindakan preventif untuk mencegah terjadinya risiko-risiko tersebut. Komite Audit bekerjasama dan berbagi informasi dengan auditor eksternal melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan sebelum dan sesudah audit berjalan agar potensi-potensi risiko serta tingkat akurasi dari penyajian laporan keuangan oleh manajemen dapat teridentifikasi dengan baik. Dalam melakukan peran dan fungsinya, Komite Audit dibekali dengan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah diperbaharui berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Company through numerous programs aimed for improving the community's health and education at the location where the Company operates. These CSR programs were developed based on Sustainable Development Goals (SDGs) principles, the global initiative development framework adopted by many countries in the world.

Likewise, improvement programs on HR have been continuously carried out within the Company with main focus on increasing employees' competencies and achieving targets on total number of qualified HR for increasing productivity.

The Frequency And Practice of Advisory

In executing its supervisory role, the Board of Commissioner requests the Management to submit a Monthly Financial Report. Apart from that, also conducts joint meetings between the Board and the Management in a regular basis, at least every quarter, where the performance of the Company is discussed. In the joint meetings, the Board also evaluates and gives advices to the Management with the intention to improve the performance of the Company. This regular joint meeting between Board of Commissioner and Directors is one of the effective forums for the provision of guidance and advices to the Directors, among others are: providing guidance on the importance of the Company's future strategy in order to anticipate various changes both in the Company's business environment as well as the global economy in general. Apart from that, the Board of Commissioner also requires the Management to submit Annual Business Plan which must be discussed and agreed on by the Commissioners before commencing the forecast year.

The supervisory function also conducted through the activity of Audit Committee who reports directly to Board of Commissioner. Audit Committee assess and monitors operational risks of the Company through audit reports submitted by Internal Audit team who conducts regular & periodical audits on the Company's activities. Audit Committee also gives direction to the Internal Audit team in preparing annual audit plan and in determining priority of audits. Audit Committee proactively assess & identifies the Company's strategic risks and gives advices to the management on crafting proper measures for preventing the risks from happening. The Audit Committee closely cooperates and shares information with external auditors through meetings & discussions conducted before, during and after annual audit, so that potential risks and level of accuracy of the audited financial statements can be properly identified. In conducting their function, Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter which had been updated in reference to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 subject: The Establishment And The Work Implementation Guidelines of Audit Committee.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Salah seorang Komisaris Independen Perseroan yaitu Sdr Bambang Setiawan wafat pada bulan Oktober 2021. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan belasungkawa kepada keluarga mending, sekaligus ucapan terima kasih atas jasa-jasa dan kontribusinya selama ini terhadap Perseroan. Dengan demikian susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berkurang menjadi tinggal 4 (empat) orang sampai dengan akhir tahun 2021. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang masih ada akan menjabat sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka Perseroan akan melakukan proses penunjukan/pengangkatan Komisaris Independen yang baru sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Direksi dan karyawan Perseroan atas kerja keras dan usahanya selama masa-masa pandemi, walaupun belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Kami sangat berharap, dengan mulai membaiknya perekonomian dan adanya upaya-upaya pengembangan usaha, Direksi bisa kembali meningkatkan pertumbuhan Perseroan dan berhasil mencapai tingkat keuntungan yang lebih baik di tahun 2022.

Terima kasih

The Change of Composition of Board Commissioner

Bambang Setiawan, one of the Company's Independent Commissioner passed away in October 2021. In this opportunity, we would like express our condolence and sympathy to his family, and we also send our gratitude for his past services and contribution to the Company. Since then, the composition and the total number of Board of Commissioner until the end 2021 was changed to only 4 (four) members. All other members of Board of Commissioner will remain in position until the next 2 year period which will end at the closure of Annual General Meeting of Shareholders in year 2023.

Regarding to this, The Company will appoint new member of the independent commissioner in accordance with the prevailing laws and regulation.

Appreciation

We herewith express our appreciation to all members of the Director and all Company's employees for their efforts and hard works during the pandemic, even though the achievement has not come to satisfaction yet. We expect that, with the economy has started recovering, and through the continuing efforts of the Management in developing the business, the Company's performance will also recover and grow higher thus achieving better profitability in 2022.

Thank you



Meity Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Shinta Widaja Kamdani
Komisaris
Commissioner



Chandra Natalie Widjaja
Komisaris
Commissioner



Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harry Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



LIANNE WIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

**Pemegang Saham yang terhormat,
Our respected Shareholders,**

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian dunia sebenarnya sudah menunjukkan pertumbuhan positif walaupun tidak merata. Pertumbuhan lebih tinggi terlihat di negara-negara maju, sedangkan di negara-negara berkembang terlihat lebih lambat karena berbagai faktor, antara lain: kemampuan penanganan pandemi, tingkat vaksinasi, dan besaran stimulus fiskal & moneter. Perekonomian global tumbuh positif 5.7% di tahun 2021 setelah mengalami kontraksi sebesar (4.3)% di tahun sebelumnya.

Global and National Economic Condition

The global economy has actually indicated a positive growth although not in equality among countries. The higher growth could be seen in developed countries, while in emerging countries the growth moved slower due to various factors, i.e.: capacity in handling pandemic, level of vaccination, and the amount of fiscal & monetary stimulants. The global economy grew positively by 5.7% in 2021 after suffering a contraction of (4.3)% in the previous year.

“Untuk dapat terus tumbuh serta memiliki daya saing yang unggul, kuncinya terletak pada keberhasilan organisasi dalam melakukan eksekusi proses, dan juga kemampuan dalam memberikan value added kepada customer.”

“In order for the Company to continuously grow and to acquire competitive edge, the key is the success of the organization in executing its processes as well as its competencies in delivering added value to customers.”

Tahun 2021 bukanlah tahun yang mudah bagi Perseroan. Ditengah optimisme bertumbuhnya perekonomian dunia, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 7.07% (yoy) pada Kuartal II 2021 setelah empat kuartal berturut-turut mengalami kontraksi sejak Kuartal II tahun lalu. Namun, kita kembali dihantui oleh peningkatan kasus Covid-19 mulai di pertengahan tahun 2021. Kebijakan PPKM Darurat Level 3 & 4 yang diterapkan Pemerintah untuk menangani maraknya penyebaran varian Delta di tanah air ikut memperlambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di semester akhir tahun 2021, sehingga pertumbuhan ekonomi nasional tertahan di level 3.69% (yoy) pada akhir tahun 2021. Namun demikian secara fundamental perekonomian nasional masih terlihat sehat, sebagaimana tercermin dari beberapa indikator ekonomi makro, a.l.: cadangan devisa meningkat, surplus di Neraca Perdagangan, tingkat inflasi rendah dan stabilitas mata uang rupiah. Semua hal ini tentunya memberikan pengaruh pada kinerja Perseroan.

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Kinerja Perseroan di tahun 2021 tampak agak kurang menggembirakan. Hal ini terlihat dengan tidak tercapainya target angka pertumbuhan Penjualan dan tingkat keuntungan Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit tahun 2021, Perseroan membukukan Pendapatan Penjualan Konsolidasi sebesar Rp 11,93 Triliun atau pertumbuhan negatif sebesar (4.51)% bila dibandingkan dengan pencapaian Pendapatan Penjualan Konsolidasi Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp 12,49 Triliun.

Laba Tahun Berjalan Perseroan masih bisa meningkat walaupun sedikit, yaitu naik menjadi Rp 481,11 Miliar dari sebelumnya Rp 478,56 Miliar di tahun 2020 atau kenaikan hanya sebesar 0,53%. Berdasarkan perhitungan internal, Economic Profit Perseroan malah menurun, yaitu dari sebelumnya Rp 377,57 Miliar di tahun 2020 menjadi Rp 356,92 Miliar di tahun 2021 atau penurunan sebesar (5,47)%.

The year 2021 was not an easy time for the Company. Amid optimism toward the world economic recovery, Indonesian economy grew by 7.07% (yoy) in 2nd Quarter 2021 after having contractions in four consecutive quarters since 2nd Quarter of last year. Anyhow, we had come to a bigger concern again, with the resurgence of Covid-19 contagion level in mid of 2021. PPKM Emergency Level 3 & 4, dictated by the government in trying to control the surging of Delta variant in the country, contributed to the economic growth slowdown in 2nd Half of 2021 that made the national economic growth restrained at the level of 3.69% (yoy) in the end of 2021. However, the national economic fundamental seemed to be very healthy as can be seen through several macro-economic indicators, i.e.: increase of foreign currency reserve, surplus of Trade Balance, low inflation rate, and Rupiah currency exchange stability. All of above conditions must have some influences on the performance of the Company.

Company's Performance In 2021

The Company's performance in 2021 looked less encouraging. As can be seen from the figures, the Sales growth target was not achieved, likewise the profitability level was also below the target set forth beforehand. Based on 2021 Audited Financial Report, the Company recorded Consolidated Sales Revenue achievement of IDR11.93 Trillion or a negative growth of (4.51)% as compared to the Company's Consolidated Sales Revenue achievement of IDR12.49 Trillion in 2020.

Nevertheless, the Company's Current Year Net Profit of IDR481.11 billion was still a little bit higher than the previous year achievement of IDR478.56 billion in 2020 or an increase of only 0.53%. Based on internal calculation, the Company's Economic Profit achievement of IDR356.92 billion in 2021 was, in fact, lower than the previous year achievement of IDR377.57 or a decrease of (5.47)%.

Kinerja setiap Unit Usaha berbeda-beda dan sangat bervariasi. Unit Usaha CP masih bertumbuh positif walaupun kecil dan keuntungan juga masih meningkat. Unit Usaha TSN/SF dan BGI keduanya mengalami pertumbuhan negatif dan juga penurunan keuntungan. Unit Usaha MS kali ini menjadi primadona, mampu bertumbuh dengan sangat tinggi dan meraih keuntungan jauh lebih besar dari tahun sebelumnya, walaupun dari segi nilai belum terlalu signifikan.

Dari sisi proses pencapaian kinerja, hanya 40% program kerja yang dapat direalisasikan dengan baik, selebihnya 60% belum dapat mencapai target yang diharapkan, meskipun demikian sudah tampak ada kemajuan dalam usaha pencapaian target.

Dari keseluruhan program kerja yang telah dirancang sebelumnya, inisiatif ataupun perbaikan yang berhasil direalisasikan diantaranya adalah:

- Program peningkatan *sales growth* melalui pencapaian *outlet numeric* dan *outlet transaction* via aplikasi Sinbad,
- Peningkatan kontribusi penjualan di kanal MTI yang didukung oleh informasi lengkap, *up to date* dan berkala melalui Buletin BP1 dan BP4,
- Percepatan *collection* melalui *payment centralization*,
- Percepatan klaim melalui *on time data input* dan proses klaim yang sistematis,
- Percepatan *reporting* melalui *automation system* dan *batch tracking* hingga ke level cabang,
- Pengembangan SDM melalui *upskilling*.

Beberapa penghargaan dari pihak eksternal yang berhasil diperoleh Perseroan di tahun 2021, antara lain adalah:

1. Indonesia Living Legend; dari Majalah SWA,
2. Indonesia Business Women of The Year 2021 untuk Ibu Lianne Widjaja (Presiden Direktur TRS); dari Majalah SWA.
3. Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction; dari Kontan Business & Investment Media bekerjasama dengan GML Consulting.
4. "Champion of Indonesia Best Selling Brands In E-Commerce Market 2021" untuk PT Tira Satria Niaga (anak perusahaan); dari Majalah SWA

Tantangan dan Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia di tahun 2022 diyakini akan semakin meningkat dengan terus membaiknya prospek perekonomian global. Pemerintah memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai kisaran 5.0% - 5.5% di tahun 2022. Optimisme ini seiring dengan mulai terkendalinya kasus penyebaran Covid-19 di tanah air dan program percepatan vaksinasi. Akan tetapi, pemulihan ekonomi di tahun 2022 mungkin tidak akan semulus yang diharapkan, salah satu penyebabnya adalah adanya potensi ancaman inflasi dengan mulai meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok dan kenaikan harga bahan bakar di sektor transportasi & rumah tangga.

The performance of each business unit was varied; CP Business Unit still grew positively although very marginal, and its profitability also higher than before. Business Unit of TSN/SF and BGI were both grew negatively, and their profitability also dropped. The performance of MS Business Unit was quite impressive; its revenue grew very high and its profit was much bigger than the previous year, though the amount was not yet that significant.

From the perspective of processes for achieving the performance, only 40% of the working programs were successfully executed, the rest 60% were still below target, though from the efforts shown, there were some progress already on target achievements. From all the working programs previously set, some initiatives and improvements which had come into realization, among others were:

- Program of increasing sales growth through outlet numeric and outlet transaction by using Sinbad application.
- The increase of sales contribution in MTI channel with the support of detailed, up to date and periodic information through BP1 and BP4 bulletins.
- Faster collection through payment centralization.
- Faster claims through on time data input and systematic process of claim.
- Faster reporting through system automation and batch tracking all the way down to branch level.
- HR development through upskilling.

Several recognitions from external parties received by the Company in 2021, among others are as follows:

1. Indonesia Living Legend; from SWA Magazine.
2. Indonesia Business Women of The Year 2021 for Ms. Lianne Widjaja (President Director of TRS); from SWA Magazine.
3. Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction; from Kontan Business & Investment Media in cooperation with GML Consulting.
4. "Champion of Indonesia Best Selling Brands In E-Commerce Market 2021" for PT Tira Satria Niaga (subsidiary company); from SWA Magazine

Challenges and Prospect of Business

We are confident that Indonesian economy in 2022 will continue to improve, in line with the better prospect of global economy. The government predicted that Indonesian economy will grow in the range of 5.0% - 5.5% in 2022. The reason for optimism are the controllable stage of Covid-19 contagion and accelerated vaccination program. Nevertheless, the economic recovery in 2022 may not be that easy, one of the obstacle is the potential threat from high inflation as the price of core foods has started to increase, and also the increase of fuel in transportation sector and for household consumption.

Untuk dapat terus tumbuh serta memiliki daya saing yang unggul, kuncinya terletak pada keberhasilan organisasi dalam melakukan eksekusi proses, dan juga kemampuan dalam memberikan *value added* kepada customer. Untuk dapat memberikan *value added* kepada customer dibutuhkan strategi yang tepat berupa layanan yang unik dan berbeda sehingga bernilai khusus bagi pelanggan atau customer. Maka dari itu tema kerja Perseroan untuk tahun 2022 adalah **“Providing A Difference In All We Do”** atau “Memberikan Perbedaan Dalam Setiap Tindakan Yang Dilakukan”.

Beberapa inisiatif baru yang sudah di-inisiasi di tahun 2021, seperti E-Commerce dan Cold Chain Business, harus dijadikan momentum yang bisa menjadikan kita berbeda. Tentunya dukungan teknologi serta digitalisasi sangatlah dibutuhkan sebagai upaya untuk menghasilkan layanan yang cepat, akurat dan *up to date*.

Pendapatan Penjualan Konsolidasian Perseroan di tahun 2022 diperkirakan akan tumbuh sebesar 10% dimana penyumbang terbesar masih tetap Unit Usaha CP, disusul oleh Unit Usaha TSN (d/h SF) dan BGI. Unit Usaha MS diharapkan akan terus bertumbuh dan memberikan sumbangan positif terhadap pencapaian keuntungan Perseroan.

Strategi Perseroan

Terkait dengan tema kerja berikut target yang ingin dicapai diatas, Perseroan akan tetap konsisten menjalankan strategi yang akan mampu memberi keseimbangan antara pertumbuhan *revenue* (*growth strategy*) dan peningkatan produktivitas (*productivity improvement*) sumber daya yang dimiliki, berupa: SDM, Dana, Aset dan Informasi.

Strategi tahun 2022 akan difokuskan pada 3 (tiga) program kerja utama Perseroan, yaitu:

1. Cold Chain Business; melalui *new principals acquisition* dan perluasan *distribution coverage*.
2. E-Commerce; melalui platform Tira Commerce dan Tira Mart.
3. Digitalization; berupa *value added services* kepada *principals*.

Untuk mewujudkan inisiatif-inisiatif tersebut dibutuhkan peran serta dari seluruh karyawan dengan:

1. Selalu mengedepankan integritas dalam bertindak, menempatkan diri sebagai pribadi mandiri yang bertanggung jawab dan berani berinovasi.
2. Bersikap proaktif dan kolaboratif.
3. Terus memperbaiki kompetensi diri dalam kelima core competences, sehingga mampu: a). Lebih mengenal customer dan memahami kebutuhan mereka, b). membina hubungan yang lebih baik dengan customer, c). menjaga kelancaran arus produk, dana dan informasi, d). memaksimalkan utilisasi informasi yang dimiliki hingga menjadi knowledge, e). mendorong pemanfaatan knowledge menjadi ide, perbaikan dan inovasi.

In order for the Company to continuously grow and to acquire competitive edge, the key is the success of the organization in executing its processes as well as its competencies in delivering added value to customers. For delivering added value to customers we need an appropriate strategy in form of unique and distinctive services so that they will recognize it as a special treatment for them. For that reason, the Company's working theme for 2022 is “Providing A Difference In All We Do” or “Memberikan Perbedaan Dalam Setiap Tindakan Yang Dilakukan”.

Some of new initiatives which has started to embark in 2021, namely E-Commerce and Cold Chain Business, must be treated as an impetus to differentiate us from others. Technology and digitalization as enablers are definitely required as an effort to deliver quick, accurate and state of the art services.

Consolidated Sales Revenue of the Company is estimated to grow by approximately 10% in 2022. CP Business Unit will still be the biggest contributor, followed by TSN (prev. SF) and BGI Business Unit. We expect that MS Business Unit will continue growing and contributing positively to the Company's profitability achievement.

Company's Strategy

In relation with the working theme and the target set as above, the Company will consistently execute strategy of harmonizing Revenue Growth (Growth Strategy) and Productivity Improvement of the Company's owned resources, i.e.: Human Resources, Fund, Assets and Information.

The Company's 2022 Strategy will be focused on 3 (three) main programs, i.e.:

1. Cold Chain Business; through new principal acquisition and network coverage expansion.
2. E-Commerce; through TiraCommerce and TiraMart platform.
3. Digitalization; in form of value added services to principals.

In executing those initiatives, the role and participation from all employees would be needed by way of:

1. Put the integrity as a priority in doing things, position themselves as a self-reliant person who can assume total responsibility, and has courage to innovate.
2. Positive attitude and collaborative.
3. Continuously improve their basic competencies so that they are able to: (a) better know their customers and understand needs of the customers, (b) develop better relationship with customers, (c) secure the smooth flow of goods, fund and information; (d) maximize the utilization of available information and convert it into knowledge, (e) promote the application of knowledge to create idea, improvement & innovation.



Informasi selengkapnya mengenai program-program unggulan yang telah dirancang untuk tahun 2022 diuraikan di dalam Bab Prospek dan Strategi Usaha 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021.

Kami berharap semua program unggulan yang telah dirancang tersebut bisa direalisasikan dengan baik dan berhasil, sehingga semua target dan sasaran yang telah ditetapkan Perseroan di tahun 2022 dapat tercapai.

Dengan ini kami mengajak seluruh karyawan dan komponen pelaku yang berada di dalam Perseroan bergandeng-tangan mewujudkannya. Bersama kita bisa !

Let's Providing A Difference In All We Do !
Always Ahead and Success in 2022 !

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Standar-standar akuntansi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang diadopsi melalui Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah diterapkan sepenuhnya oleh Perseroan. Ini merupakan bagian dari praktik-praktik *Good Corporate Governance (GCG)* di dalam Perseroan. Hal ini dibarengi dengan efektifitas pelaksanaan audit intern terhadap seluruh proses yang dilakukan secara terjadwal oleh Tim Internal Audit (IA) sehingga risiko-risiko keuangan Perseroan dapat cepat terdeteksi dan segera dilakukan perbaikan yang diperlukan.

Pelaksanaan program-program *CSR (Corporate Social Responsibility)* yang mengacu kepada poin-poin dalam *SDG (Sustainable Development Goals)*, telah pula dilakukan secara berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2021, dengan berubahnya struktur entitas usaha Perseroan, komposisi anggota Direksi kembali mengalami perubahan dengan berkurangnya 1 (satu) orang Direksi, yaitu Sdri Umi Marzukoh yang dialih-tugaskan mengelola satu entitas terpisah yaitu Tira Satria Niaga, yang semula merupakan salah satu unit usaha di dalam Perseroan yaitu Unit Usaha Smart Family. Tiga orang anggota Direksi yang ada sekarang akan menjalani masa jabatannya sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2023. Hubungan dan kerja sama antar sesama anggota Direksi selama ini telah berjalan dengan baik dan kondusif dalam upaya mencapai tujuan-tujuan Perseroan.

Detailed information on some leading programs which have been set for execution in 2022 is described in the section of Business Prospect and Strategy 2022 in the 2021 Annual Report of the Company.

We expect that all the leading programs can be effectively and properly executed, and all targets and objectives set by the Company for 2022 can be successfully achieved.

We call upon all employees and internal stakeholders within the Company to really work hand in hand in accomplishing it. We can do it together !,

Let's Providing A Difference In All We Do !
Always Ahead and Success in 2022 !

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has fully implemented accounting standards from International Financial Reporting Standards (IFRS) through the adoption of Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) issued by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). This is part of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company. In parallel with the IFRS implementation, the Company also effectively functions its Internal Audit (IA) team by regularly perform audit on all internal processes so that financial risks of the Company can be detected earlier and immediate improvements can take place.

The implementation of the Company's *CSR (Corporate Social Responsibility)* programs which refer to points as set out in *SDG (Sustainable Development Goals)* has become regular practice in the Company.

Change of Directors' Composition

There was a change in the Company's structure of entities in 2021. Consequently, the composition of the Company's directorship also changed with the rotation of 1 (one) member, namely Mrs Umi Marzukoh, to become a Director in Tira Satria Niaga a separate entity newly formed for taking over all of the business & activities of Smart Family Business Unit. All other 3 (three) existing Directors will remain in charge until the end of Annual General Meeting of Shareholders in 2023. The relationship and close cooperation among all Directors have been well carrying out in a conducive climate for achieving the Company's targets and objectives.

Apresiasi

Terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada: para prinsipal yang secara konsisten telah memberikan dukungan maksimal guna mewujudkan tujuan bersama, para *outlet* pelanggan yang telah bekerjasama bahu-membahu bersama kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, seluruh karyawan yang telah berusaha dengan keras melakukan eksekusi perannya di setiap proses, walaupun menghadapi berbagai risiko akibat pandemi. Terakhir, ungkapan terima kasih juga kami tujukan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas semua dukungan dan kerja samanya.

Do'akan kami: seluruh Direksi, para pimpinan Unit Usaha dan seluruh karyawan, agar mampu secara terus-menerus meningkatkan pertumbuhan dan perolehan keuntungan Perseroan, guna memberi manfaat yang lebih besar dan kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh stakeholder Perseroan.

Salam hormat,

Appreciation

We would like to express our great appreciation to all principals who have consistently provide us with maximum support in achieving our common goals, all outlet customers for excellent collaboration and hard work hand in hand with us for fulfilling the customers' needs and satisfaction, all of employees for their efforts and hardworks in every stage of the process despite of the risks they face because of the pandemic. Lastly, we would also like to express our sincere thanks to all of Shareholders and Board of Commissioners for their trust and cooperation.

Please pray for us; all Directors, Head of Business Units, and all of employees, to gain the strength and capability for continuously increasing the growth and profitability of the Company. Hence, we can deliver higher benefit and prosperity for all stakeholders of the Company.

Kind regards,



Adhi B. Supit
Direktur
Director



Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director



Eddy Sutisna
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



5

3

1

2

4

1. Meity Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

2. Shinta Widjaja Kamdani

Komisaris
Commissioner

3. Chandra Natalie Widjaja

Komisaris
Commissioner

4. Hendra Kartasasmita

Komisaris Independen
Independent Commissioner

5. Harry Pramono*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Diangkat sebagai Komisaris Independen yang baru sesuai keputusan RUPS-LB tanggal 7 Januari 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 2022.
Appointed as a new Independent Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 7, 2022.

DIREKSI

Directors



3

1

2

1. Lianne Widjaja

Presiden Direktur
President Director

2. Adhi B. Supit

Direktur Independen
Independent Director

3. Eddy Sutisna

Direktur Independen
Independent Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

MEITY TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner



74 tahun
74 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

Secretary Schoevers, Den Haag – Belanda.

Riwayat Jabatan

Komisaris Perseroan

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Tri Medika Sejahtera;
- Presiden Direktur PT Naleda Boga Service; dan
- Presiden Direktur Stephanie Dental Clinic.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Sarana Ledaun.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

Secretary Schoevers, Den Haag – Netherland.

Job Position History

Commissioner of the Company

Concurrent Position

- Commissioner of PT Tri Medika Sejahtera;
- President Director of PT Naleda Boga Service; and
- President Director of Stephanie Dental Clinic.

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's Shareholders, namely PT Sarana Ledaun.

SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris
Commissioner



54 tahun
54 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

- Barnard College – Columbia University;
- *Executive Education*, Harvard Business School, Boston - Amerika Serikat.

Riwayat Jabatan

Komisaris sejak 1998.

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group);
- Presiden Direktur PT Menara Duta;
- Presiden Direktur PT Puncak Mustika Bersama;
- Direktur PT Menara Peninsula;
- Dewan Komisaris PT Tira Austenite, Tbk.
- Organisasi Nirlaba:
 - Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO);
 - Dewan Eksekutif International Chamber of Commerce (ICC);
 - Anggota Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance);
 - Presiden Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSO);
 - Pendiri Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE); dan
 - Pendiri Angel Investment Network Indonesia (ANGIN).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Widjajatunggal Sejahtera.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

- Barnard College – Columbia University;
- *Executive Education*, Harvard Business School, Boston - United States of America.

Job Position History

Commissioner since 1998.

Concurrent Position

- President Director of PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group);
- President Director of PT Menara Duta;
- President Director of PT Puncak Mustika Bersama;
- Director of PT Menara Peninsula;
- Commissioner of PT Tira Austenite, Tbk.
- Non-Profit Organization:
 - Vice Chairwoman of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and Indonesian Employers Association (APINDO);
 - Executive Board of International Chamber of Commerce (ICC);
 - Member of Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance);
 - President of Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSO);
 - Founder of Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE); and
 - Founder of Angel Investment Network Indonesia (ANGIN).

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's Shareholders, namely PT Widjajatunggal Sejahtera.

CHANDRA NATALIE WIDJAJA

Komisaris
Commissioner



57 tahun
57 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

Georgetown University, Washington DC - USA (1987).

Riwayat Jabatan

- Mulai berkarir di PT Tira Fashion dan PT Tira Pustaka;
- *General Manager* Club 21 Indonesia pada tahun 2005; dan
- *Direktur* Club 21 Indonesia pada tahun 2009.

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Penta Widjaja Investindo.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, tapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Penta Widjaja Investindo.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

Georgetown University, Washington DC - USA (1987).

Job Position History

- Started the career at PT Tira Fashion and PT Tira Pustaka;
- *General Manager* of Club 21 Indonesia (2005); and
- *Director* of Club 21 Indonesia (2009).

Concurrent Position

President Director of PT Penta Widjaja Investindo.

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with the Company's Major Shareholder, namely PT Penta Widjaja Investindo.

HARRY PRAMONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



61 tahun
61 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Akta No. 6 Tanggal 7 Januari 2022

Riwayat Pendidikan

- 1981 – 1987: Universitas Indonesia – Fakultas Psikologi,
- 2013 – 2015: MM Executive Binus School – Manajemen Umum,
- 2017: Program Sertifikasi Pelatih Profesional – ACSTH – 88 jam (Jam Pelatihan Spesifik yang Disetujui – Federasi Pelatih Internasional) – Loop Institute of Coaching.
- 2019: Program Mentoring Coaching ICF ACC Credential – Loop Institute of Coaching, dan ACC Credential dari ICF (International Coach Federation) hingga saat ini

Riwayat Jabatan

- Januari 2022 – sekarang: Komisaris Independen PT Tigaraksa Satria, Tbk
- June 2021 – sekarang: Konsultan SDM, Pelatih Internal untuk Sababay Industry.
- 2018 – sekarang: Mendampingi Pemimpin dan Eksekutif dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta sebagai Leadership & Executive coach.
- September 2017 – July 2019 : Konsultan SDM & Pelatih Profesional Delamibrands – Perusahaan Retail Mode
- Mei 2018 – sekarang: Konsultan Bisnis, Trainer, Mentor dan Coach di Alba Unggul Metal – Manufaktur Furnitur Logam.
- April 1, 2017 – sekarang: Fasilitator & Perancang Solusi di Dunamis Organization Service.
- 1 April 2011 – 31 Maret 2017: General Manager - Human Capital di PT Rajawali Corpora (Holding Company).
- Februari 2011 – April 2011: Bekerjasama dengan rekan-rekan di FA HR Consulting Firm.
- Januari 2008 – Januari 2011: Direktur SDM di Darya-Varia Laboratoria Group.
- September 2004 – Oktober 2007: Direktur SDM di PT Alcatel-Lucent Indonesia.
- November 1995 – September 2004: Manajer Sumber Daya Manusia & Layanan Perusahaan di PT Henkel & Cognis Indonesia.
- 1991 – 1995: Manajer SDM dari National Panasonic Group.
- 1988 – 1991: Federal Motor Group:
- Federal Motor - Management Trainee.
- Honda Astra Engine Manufacturing - Manajer SDM

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan

Legal Basis of Appointment

Deed No. 6 dated 7 January 2022

Educational Background

- 1981 – 1987: University of Indonesia – Psychology Faculty,.
- 2013 – 2015: MM Executive Binus School – General Management,.
- 2017: Certified Professional Coach Program – ACSTH – 88 hours (Approved Coach Specific Training Hours – International Coach Federation) – Loop Institute of Coaching.
- 2019 : Mentoring Coaching Program ICF ACC Credential – Loop Institute of Coaching, and on going ACC Credential from ICF (International Coach Federation)

Job Position History

- January 2022 – now: Independent Commissioner at PT Tigaraksa Satria, Tbk
- June 2021 – Now: HR Consultant, Internal Coach for Sababay Industry.
- 2018 – Now : Accompany Leaders and Executives in several State Owned Enterprise and private enterprises as Leadership & Executive coach.
- September 2017 – July 2019: HR Consultant & Professional Coach at Delamibrands – Fashion Retail Company
- May 2018 – Now: Business Consultant, Trainer, Mentor and Coach at Alba Unggul Metal – Metal Furniture Manufacturing.
- April 1, 2017 – Now: Fasilitator & Solution Architecture at Dunamis Organization Service.
- April 1, 2011 – March 31, 2017: General Manager Human Capital at PT Rajawali Corpora (Holding Company).
- February 2011 – April 2011: Partner with friends in FA HR Consulting Firm.
- January 2008 – January 2011: HR Director of Darya-Varia Laboratoria Group.
- September 2004 – October 2007: HR Director of PT Alcatel-Lucent Indonesia.
- November 1995 – September 2004: Human Resources & Corporate Service Manager of PT Henkel & Cognis Indonesia.
- 1991 – 1995 : National Panasonic Group as HR Manager.
- 1988 – 1991: Federal Motor Group:
- Federal Motor - Management Trainee.
- Honda Astra Engine Manufacturing - HR Manager

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Shareholder

HENDRA KARTASAMITA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



62 tahun
62 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen, Universitas Padjadjaran, Indonesia;
- Magister Manajemen Internasional, Thunderbird School of Global Management, Amerika;
- Executive Education di: Massachusetts Institute of Technology (MIT), Amerika Serikat, University of Hong Kong (HKU), China; University of Cambridge - Judge, Inggris; London Business School (LBS), Inggris.

Riwayat Jabatan

- Trainee di Johnson & Johnson International, Amerika Serikat; Kepala Bagian Pemasaran - Consumer di Johnson & Johnson Indonesia;
- *Country Manager* - Indonesia di Black & Decker Asia Pacific
- *Category Director* - ODF & MMC dan Project Leader - Asia NPD Food di Unilever Indonesia;
- Presiden Direktur dan *Regional Project Director* - East Asia di Reckitt Benckiser Plc;
- *Senior Vice President - Head of Consumer Holding* (Logistics, Manufacturing & Distribution) - Indonesia di IDS Group - Li & Fung.

Rangkap Jabatan

Saat ini dan sebelumnya bertugas sebagai Penasihat dan Pengawas di berbagai perusahaan:

- Dewan - Komisaris & Pembina: PT Holcim Indonesia Tbk; LF Asia Marketing; LF Asia Distribution; IDS Manufacturing; IDS Logistics; PT Mitra Pharma Indonesia; Thunderbird Education Foundation Indonesia
- Partner, Advisor & Consultant: Earth Corporations (Lebih dari 100 tahun sebagai perusahaan terkemuka di Jepang) IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asian base Integrated market management in Healthcare), PT Mulia Boga Raya Tbk (Perusahaan domestik terkemuka dalam bidang produksi keju di Indonesia), GDK Group (Holding Healthcare & Infrastructure Companies), Hakluyt (British Strategic Advisory Firm), dan Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory). (Dewan Pembina di The Thunderbird Education Foundation Indonesia,
- Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

- Bachelor of Management, Universitas Padjadjaran, Indonesia;
- Master of International Management, Thunderbird School of Global Management, USA;
- Executive Education in Massachusetts Institute of Technology (MIT), USA; University of Hong Kong (HKU), China; University of Cambridge - Judge, UK; London Business School (LBS), UK.

Job Position History

- Trainee at Johnson & Johnson International, USA; Marketing Head - Consumer at Johnson & Johnson Indonesia;
- Country Manager - Indonesia at Black & Decker Asia Pacific;
- Category Director - ODF & MMC and Project Leader - Asia NPD Food at Unilever Indonesia;
- President Director - Indonesia and Regional Project Director - East Asia at Reckitt Benckiser Plc;
- Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing & Distribution) - Indonesia at IDS Group - Li & Fung.

Concurrent Position

He has served and presently serving in various advisory and oversight capacity including:

- Board - Commissioner & Patron: PT Holcim Indonesia Tbk; LF Asia Marketing; LF Asia Distribution; IDS Manufacturing; IDS Logistics; PT Mitra Pharma Indonesia; Thunderbird Education Foundation Indonesia
- Partner, Advisor & Consultant: Earth Corporations (Over 100 years Preferred Company in Japan) IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asian base Integrated market management in Healthcare), PT Mulia Boga Raya Tbk (Leading Domestic Cheese Manufacturer in Indonesia), GDK Group (Holding Healthcare & Infrastructure Companies), Hakluyt (British Strategic Advisory Firm) and Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory). Governing Board (Dewan Pembina) at The Thunderbird Education Foundation Indonesia,
- Chairman of the Audit Committee PT Tigaraksa Satria Tbk

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

LIANNE
WIDJAJA

Presiden Direktur
President Director



55 tahun
55 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989);
- Master Manajemen (MM) bidang *Strategic Management*, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001).

Riwayat Jabatan

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Co;
- Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inti Fikasa Sekurindo;
- Direktur Operasional Perseroan.

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

- Bachelor of Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1989);
- Master of Management (MM) Majoring in Strategic Management, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001).

Job Position History

- Auditor at Public Accountant Firm Johan Malonda & Co;
- Finance and Accounting Manager at PT Inti Fikasa Sekurindo;
- Director of Operational of the Company.

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

ADHI BERTUS SUPIT

Independen Direktur
Independent Director



59 tahun
59 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).

Riwayat Jabatan

- Regional Manajer PT Borsumij Wehry;
- PT Tigaraksa Satria Tbk:
 - Sales Operation Manager;
 - Senior Key Account Manager;
 - Regional Sales Manager;
 - GM Process Integrator;
 - Associate Director Sales Operation; dan
 - Direktur Operasi.

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

Bachelor of Economy, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).

Job Position History

- Regional Manager PT Borsumij Wehry;
- PT Tigaraksa Satria Tbk:
 - Sales Operation Manager;
 - Senior Key Account Manager;
 - Regional Sales Manager;
 - GM Process Integrator;
 - Associate Director Sales Operation; and
 - Director of Operations.

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

EDDY SUTISNA

Independen Direktur
Independent Director



59 tahun
59 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Manajemen Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985).

Riwayat Jabatan

- Manajer EDP PT L'OR Intoserve;
- Manajer Grup EDP PT Branta Mulia Group - Yarn and Tirecord Manufacturing;
- Kepala Teknologi Informasi PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group); dan
- Direktur Independen PT Tigaraksa Satria Tbk.

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

Bachelor of Information Management, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985).

Job Position History

- EDP Manager at PT L'OR Intoserve;
- EDP Group Manager at PT Branta Mulia Group - Yarn and Tirecord Manufacturing;
- Head of Information Technology at PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group); and
- Independent Director at PT Tigaraksa Satria Tbk.

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Tigaraksa Satria Tbk

The Board of Commissioners and The Directors
Statement of Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tigaraksa Satria, Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the 2021 Annual Report of PT Tigaraksa Satria, Tbk. have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2022

Dewan Komisaris/The Board of Commissioners



MEITY TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner



SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris
Commissioner



CHANDRA NATALIE WIDJAJA

Komisaris
Commissioner



HENDRA KARTASASMITA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



HARRY PRAMONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi/The Directors



LIANNE WIDJAJA

Presiden Direktur
President Director



ADHI BERTUS SUPIT

Direktur Independen
Independent Director



EDDY SUTISNA

Direktur Independen
Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

“Sebagai perusahaan berskala nasional, Perseroan harus mampu memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap-tiap segmen dan area yang dirambah: *“think nationally, act locally”*.”

“As a nationalscale company, the Company must understand customer expectations and market updates of each segment and area it operates in: *“think nationally, act locally”*.”

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

ALWAYS AHEAD

<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p>		<p>17 November 1986</p>
<p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</p>		<p>Akta Notaris MMI Wiardi SH No. 35 tanggal 17 November 1986 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987. Notarial Deed of MMI Wiardi SH No. 35 dated 17 November 1986 and Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987.</p>
<p>Status Perusahaan Company Status</p>		<p>Perusahaan Publik Public Company</p>
<p>Kode Emiten Stock Code</p>		<p>TGKA</p>
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p>		<p>Rp200.000.000.000,-</p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital</p>		<p>Rp91.849.275.000,-</p>
<p>Jumlah Karyawan Total Employee</p>		<p>1.720 Karyawan / Employees</p>
<p>Bidang Usaha Line of Business</p>		<p>Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi Sales and Distribution of Consumer Products</p>
<p>Ruang Lingkup Usaha Scope of Business</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi - Penjualan Produk Smart Family; - Penjualan dan Distribusi dari Pengisian Ulang Gas dan Produk Kebutuhan Rumah Tangga; - Produksi dan pengemasan produk bubuk; serta - Penjualan dan Distribusi Produk melalui platform digital. - Sales and Distribution of Consumer Products; - Sales of Smart Family Products; - Sales and Distribution of Gas Refilling Service and Household Products; - Production and packaging of powdered products; and - Product Sales and Distribution via digital platforms.
<p>Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Recent Amendments to Articles of Association</p>		<p>Akta No. 35 tanggal 19 Oktober 2021 dari Notaris Miki Tanumiharja, SH mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berdasarkan POJK No.15/POJK.04/2020 Deed No. 35 of Notary Miki Tanumiharja, S.H. dated 19 October 2021 concerning changes the scope of the company's activities and procedures of the GMS based on POJK Number 15/POJK.04/2020</p>
<p>Alamat Kantor Pusat Main Office Address</p>		<p>Menara Duta Lantai 2 & 4, Jl. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan DKI Jakarta - 12910</p>
<p>Jaringan Kantor Perwakilan Representative Office Network</p>		<p>3 Region 34 Kantor Perwakilan / Representative Offices</p>

RIWAYAT SINGKAT

Brief History of the Company

PT Tigaraksa Satria Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perseroan) adalah perusahaan yang berfokus pada bidang penjualan dan distribusi barang konsumsi berskala nasional, dan juga kegiatan usaha lain melalui unit usaha dan entitas anak. Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 35 tanggal 17 November 1986 dari MMI Wiardi SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989.

PT Tigaraksa Satria Tbk (hereinafter refer to as Company) is a company that runs its business in selling and distributing of consumer products with national scale. In addition, the Company operates other business activities through its business units and subsidiaries. The Company was established in Jakarta based on Deed No. 35 dated 17 November 1986 by MMI Wiardi SH, a Notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987, and was published in the Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989.

Sebagai penyesuaian peraturan BAPEPAM dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan melalui Akta No. 64 tanggal 20 Agustus 2010 dari Dr. Misahardi Wilamarta, SH, MH, MKn, LLM, notaris di Jakarta. Akta tersebut sudah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-22918 tanggal 3 September 2010. Perubahan terakhir melalui Akta No. 35 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, SH. Akta tersebut juga telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 1 Desember 2021.

Perseroan mulai beroperasi pada bulan Januari 1988 dengan mengambil alih unit usaha distribusi dari PT Tigaraksa (Holding), pendiri dan pemilik 100% saham sebelum Perseroan didirikan. Hanya dalam waktu 2 tahun 4 bulan sejak mulai beroperasi, Perseroan mencatatkan sahamnya pada 21 April 1990 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang merupakan pasar modal di Indonesia, yang sejak tahun 2007 bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, Perseroan mengalami perkembangan secara signifikan selama kurun waktu 30 tahun. Saat ini, melalui unit-unit usaha dan entitas anak, Perseroan telah mengembangkan 4 (empat) unit bisnis lainnya, yaitu:

1. Penjualan dan pemasaran produk Smart Family;
2. Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk.
3. Pengisian ulang gas dan produk kebutuhan rumah tangga, produksi, dan penjualan produk *kitchen appliances*; serta
4. Penjualan dan distribusi produk melalui *platform* digital.

In compliance with Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM and LK) Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008, the Company has amended its Articles of Association through Deed no. 64 dated 20 August 2010 by Dr. Misahardi Wilamarta, SH, MH, MKn, LLM, a notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. AHU-AH.01.10-22918 dated 3 September 2010. The Latest amendment of the Article of Associations was made through Deed No. 35 dated 19 October 2021 made by Miki Tanumiharja, S.H., a public Notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 1 December 2021.

The Company started its operation in January 1988 by taking over the distribution business unit of PT Tigaraksa (Holding), founder and owner of 100% shares prior to the establishment of the Company. On 21 April 1990, 2 years and 4 months after it is in operational, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, both are the capital market in Indonesia which later in 2007 merged into Indonesia Stock Exchange.

Subsequent to becoming a public company, the Company experienced a significant development in the last 30 years. At present, The Company has developed 4 (four) other business units, as follow:

1. Sales and Distribution of Smart Family products;
2. Production and Packaging of Powdered Products.
3. Gas refilling and household products, production and sales of kitchen appliances products; and
4. Product sales and distribution using digital platform.



VISI DAN MISI Vision and Mission



Visi Vision



“To Succeed and Excel as a Market Driven Sales and Distribution Organization”

To Succeed

Perseroan harus bisa mencapai target pertumbuhan dan target finansial yang telah ditetapkan agar kelangsungan hidup (*sustainability*) perusahaan dapat terjamin secara jangka panjang.

The Company will make every effort to achieve the growth and financial target in order to ensure the Company's long-term sustainability.

To Excel

Proses yang dilakukan untuk mencapai Succeed: semua proses, proses bisnis maupun proses penunjang, harus dieksekusi dengan prima sesuai standar yang telah ditetapkan, dan harus dengan cara yang benar sesuai sistem dan prosedur yang berlaku. Proses kerja *excellent* dicirikan dengan rendahnya tingkat penyimpangan dan kegagalan, sehingga *output* yang dihasilkan dapat memenuhi bahkan melebihi harapan semua konsumen dari setiap proses.

The execution of processes in order to Succeed: all processes, i.e. business processes as well as supporting processes, must be excellently executed in accordance with the predetermined standards, and in a right manner in accordance with the applicable systems & procedures. The excellent process is characterized by low rate of deviations and failures, so that the output meets or even exceeds customer expectations.

Market Driven

Orientasi terhadap pasar merupakan suatu keharusan di dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perseroan harus benar-benar memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap bidang bisnis yang dijalaninya. Sebagai perusahaan berskala nasional, Perseroan harus mampu memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap-tiap segmen dan area yang dirambah: “*think nationally, act locally*”.

In a highly competitive business environment, being market-driven is a must. The Company must really comprehend the expectations of its customers and the rapid development of the market in every business it is engaged in. As a national-scale company, the Company must understand customer expectations and market updates of each segment and area it operates in: “*think nationally, act locally*”.



Misi Mission



Memberikan Keuntungan (Value) kepada Stakeholders.
Deliver Value to Stakeholders.

NILAI ORGANISASI

Organization Value



ORGANIZATION VALUES

Integrity

Integritas

Integrity, to ensure we deliver our promise

Innovation

Inovasi

Innovation, to ensure we always stay current and relevant

Independent

Independen

Independent, to ensure unbiased treatment

BRAND FOUNDATION, TAGLINE, DAN LOGO

Brand Foundation, Tagline, and Logo



TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

Tagline

Tagline Perseroan adalah

ALWAYS AHEAD.

The Company's Tagline is **Always Ahead.**

Brand Foundation

Brand Foundation Perseroan adalah

OPTIMIZE GROWTH.

The Company's Brand Foundation is **Optimize Growth.**



KOMPETENSI DASAR Core Competencies



KNOW YOUR CUSTOMER

Kemampuan untuk mengenal *customer* dan kebutuhannya serta berkomitmen untuk menghasilkan produk dan pelayanan yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan *customer*. Ini berlaku baik untuk *customer* internal maupun eksternal.

Competencies in knowing the customer and their needs, and in committing to deliver quality products and services in fulfilling the customer needs. This applies to internal as well as external customers.



SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menganalisa dan mengawasi arus produk, dana dan informasi, sehingga menghasilkan *output* yang bermutu dan memuaskan *customer*.

Competencies in planning, organizing, analyzing and supervising the flow of products, fund and information which result in high-quality and satisfying output for customers.



RELATIONSHIP MANAGEMENT

Kemampuan untuk membangun kredibilitas diri melalui penumbuhan empati, kesediaan untuk memberi dan menerima umpan balik, keterbukaan dalam berkomunikasi serta membina hubungan baik dengan orang lain.

Competencies in building self-credibility through growing empathy, willingness to give and take feedbacks, open communication, as well as developing connection with others.



INNOVATION

Kemampuan dalam berpikir kreatif yang mampu menghasilkan ide-ide baru untuk menghasilkan output atau solusi baru yang bermanfaat bagi *customer*.

Competencies in creative thinking that generate new ideas to create output or new useful solutions for customers.



KNOWLEDGE MANAGEMENT

Kemampuan dalam mengubah informasi menjadi *knowledge* (pengetahuan) dan mengelola *knowledge* tersebut untuk perbaikan proses kerja.

Ability to transform information into knowledge and manage that knowledge to improve the working process.



LAYANAN DAN PRODUK

Services and Products

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 19 Oktober 2021 dari Notaris Miki Tanumiharja, SH mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berdasarkan POJK No.15/POJK.04/2020.

Sesuai dengan kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan, unit bisnis Perseroan di tahun 2021, yaitu:

1. Penjualan dan Distribusi *Consumer Products*;
2. Penjualan dan Distribusi Produk *Smart Family*;
3. Penjualan dan Distribusi dari Pengisian Ulang Gas dan Produk Kebutuhan Rumah Tangga;
4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk.

Unit-unit usaha tersebut berbasis distribusi dan penjualan dengan menggunakan berbagai metode penjualan. Adapun penjelasan tiap unit usaha sebagai berikut.

1. Penjualan dan Distribusi *Consumer Products*

Layanan penjualan dan distribusi barang-barang konsumsi dilaksanakan oleh Unit Usaha *Consumer Products* (CP). CP merupakan unit usaha yang sampai saat ini memberikan kontribusi terbesar dari bagi Perseroan, baik dari sisi *top line* dan *bottom line* Perseroan, serta menjadi *core business* sejak mulai beroperasi.

Dalam CP terdapat 2 *customer*, yaitu prinsipal dan *outlet*. Unit Usaha CP berfungsi sebagai pendistribusi produk yang dihasilkan Prinsipal. Kemudian, CP menyalurkan produk tersebut kepada *outlet*, sebagai penyedia produk untuk dibeli oleh konsumen.

Di tahun 2021, CP memiliki 4 proses bisnis, yaitu *Principal Acquisition and Retention*, *Serving Outlet*, *Order To Cash* (OTC) dan *End User Satisfaction*. Disamping itu, CP juga memiliki 6 proses pendukung yaitu Manajemen SDM, Keuangan, Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Informasi, dan Legal.

Based on the Deed No. 35 of Notary Miki Tanumiharja, S.H. dated 19 October 2021 concerning changes the scope of the company's activities and procedures of the GMS based on POJK Number 15/POJK.04/2020.

In line with business activities stated the Company's articles of association, the Company's business unit in 2021 consist of:

1. Sales and distribution of Consumer Products;
2. Sales of Smart Family Products;
3. Gas Refill Service and Household Products;
4. The manufacturing and packaging of Powdered Products.

The above Company's business unit distribute and sell the products with various method of sales. Outlined below is the detailed description of respective business unit.

1. Sales and Distribution of *Consumer Products*

Sales and distribution of consumer goods is carried out by Consumer Products (CP) Business Unit. Until now, CP Business Unit has provided the largest contribution to the Company, both to the Company's top line and bottom line, and has been a core business since its inception.

Two customers of CP are the principals and the outlets. CP Business Unit is functioning as distributor of products produced by the Principals. CP then distributes those products to the outlets. Consumers purchase the products from the Outlets.

In 2021, CP has 4 business process, namely *Principal Acquisition and Retention*, *Serving Outlet*, *Order To Cash* (OTC) and *End User Satisfaction*. In addition, CP has 6 supported process, namely HR Management, Finance, Accounting, Information Technology, Information System, and Legal.



Dalam menjalankan operasinya sebagai distributor, CP dilengkapi dengan infrastruktur yang dibutuhkan seperti armada angkutan yang memadai, tempat penyimpanan di berbagai lokasi, sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang mutakhir.

Di kota-kota yang terdapat Cabang Perseroan, penjualan dan distribusi produk CP dilakukan secara langsung oleh cabang Perseroan kepada *outlet* tradisional (*grosir, toko-toko besar/ menengah/kecil dan warung*) serta *outlet modern (hypermarket, supermarket, dan mini market)*.

Bila tidak terdapat cabang Perseroan pada suatu daerah atau kota, maka kegiatan penjualan dan distribusi dilakukan melalui sub-distributor di seluruh Indonesia. Sub-distributor adalah mitra perusahaan dengan tugas utama menyalurkan barang, baik kepada *outlet* tradisional maupun *outlet* modern di daerah demarkasi yang telah ditentukan Perseroan untuk masing-masing sub-distributor.

Perseroan juga menerapkan kebijakan, supervisi penjualan, serta sistem administrasi yang sepenuhnya terkomputerisasi dan seragam bagi semua sub-distributor, sehingga dapat terintegrasi dengan SAP dan Sinbad (sistem induk yang digunakan oleh Perseroan).

Untuk mendukung operasi CP, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti:

1. 4 Gudang Utama seluas 36,660 m² di Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya dan Lampung;
2. 34 Gudang Cabang seluas 53.658 m² yang tersebar di 3 region;

In running its operations as distributor, CP is equipped with required infrastructure such as adequate transportation fleet, warehouse at various location, competent human resources and latest information technology.

In cities where the Company's Branch operate, the Company's branch directly sell and distribute CP products to the traditional outlets (wholesaler, big/medium/small shops and stalls) as well as modern outlets (hypermarket, supermarket, and mini market).

Sub-distributors across Indonesia will carry out sales and distribution activities in areas or cities where there is no Company's branch. Sub-distributor is the Company's partner whose main duty is to distribute products, both to traditional outlets and modern outlets, in the demarcation area determined by the Company for each sub-distributor.

The Company also implements policy, sales supervision, as well as the administration system that are fully computerized and uniform to all sub-distributors, and can be integrated with SAP and Sinbad (main system used by the Company).

To support Consumer Products operations, the Company has provided several facilities, namely:

1. 4 Main Warehouses of 36.660 m² at Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya dan Lampung;
2. 34 Branch Warehouses of 53.658 m² spread across 3 region;



3. 214.024 Cakupan Outlet;
 - a. 37.391 outlet Mini Market Key Account (MMKA);
 - b. 1.161 outlet Modern Trade Key Account (MTKA);
 - c. 3.212 outlet Modern Trade Independent;
 - d. 35.788 outlet Medical;
 - e. 622 outlet Food Service
 - f. 74 outlet E-Commerce; dan
 - g. 135.776 outlet General Trade.
4. Lebih dari 85 Sub-distributor & Agen; serta
5. Lebih dari 330 Armada Internal.

Produk yang dijual dan didistribusikan oleh CP bervariasi, mulai dari produk makanan, nutrisi bayi, *home care*, hingga *body care*. Daftar prinsipal dan produk yang didistribusikan Unit Usaha CP dapat dilihat pada tabel berikut.

3. 214.024 Outlets Coverage;
 - a. 37.391 Mini Market Key Account (MMKA) outlet;
 - b. 1.161 Modern Trade Key Account (MTKA) outlet;
 - c. 3.212 Modern Trade Independent outlet;
 - d. 35.788 Medical outlet;
 - e. 622 Food Service outlet;
 - f. 74 E-Commerce outlet; and
 - g. 135.776 General Trade outlet.
4. Over 85 Sub-distributors & Agents; and
5. Over 330 Internal Fleet.

The products sold and distributed by CP ranged from food products, baby nutrition, home care to body care. The list of principal and product distributed by CP Business Units is presented in the following table.

No.	Prinsipal Principal	Produk Product
Baby & Child Nutrition		
1	PT Sarihusada Generasi Mahardika	SGM, SGM Bunda, SGM Soya, SGM LLM, SGM BBLR, L SGM Gain, Lactamil
2	PT Nutricia Indonesia Sejahtera	Nutrilon Royal Actiduobio, Nutrilon Royal Premature Pro Plus (MD), Nutrilon Royal Prosyneo
3	PT Nutricia Medical Nutrition	Infratrini, Nutridrink, Neocate, Ketocal
4	PT Wyeth Nutrition Sduaenam	S 26 Promil, S 26 Procal, S 26 Promise, S 26 Nutrisure, S 26 Comfort
Food & Beverage		
5	PT Mars Symbionscience Indonesia	Pedigree, Whiskas, Catsan, Cesar, Sheba, IAMS, Temptations
6	PT Yupi Indo Jelly Gum	Yupi Jelly Gum Candy
7	PT Multi Bintang Indonesia	Bir Bintang, Heineken, Bintang Zero, Green Sands, Fayrouz, Strongbow, Bintang Radler
8	PT Quaker Indonesia	Quaker Instan Oatmeal, Quaker Quick Cook Outmeal, Quaker 3 in 1
9	PT Anggana Catur Prima	Dua Belibis Chili and Tomato Sauce, Vinegar, Koepoe-Koepoe Seasoning, Food Coloring dan Pasta Aroma, Cake Ingredients



No.	Prinsipal Principal	Produk Product
10	PT Emina Cheese Indonesia	Emina Stick, Emina Block, Emina Slice
11	PT Nutrifood Indonesia	Hi-lo, L-Men, Nutrisari, Tropicana Slim, WRP
12	PT Mata Gunung Atazor	Sea Salt, Granola, Forest Honey, Jam, Organic Rice, Organic Tea, Organic Herbs
13	PT Yoke Food Industries Indonesia	F&N, Day-Day, Teapot
14	PT Abc Kogen Dairy	KIN Susu Steril, KIN Kacang Hijau
15	PT Bumi Cipta Rasa	Kopi Kenangan
16	PT Sinbad Karya Perdagangan	Jamu Lifestyle Sidomuncul, Kuku Bima Ener-G, Kunyit Asem
Non Food		
17	PT Marketama Indonesia	Adem Sari, Adem Sari Ching Ku, Soffel, Proman, Kispray, Force Magic, Antis, Coolant, Vegeta, Tesona, Plossa
18	PT Colgate Palmolive Indonesia	Colgate Toothpaste, Colgate Mouthwash, Colgate Toothbrush, Colgate Kids, Palmolive Shower Gel, Palmolive Shampoo
19	PT Yasa Mitra Perdana	Caladine Lotion, Caladine Powder, Caladine Baby, JF Barsoap, JF Facial Foam, Oilum, Bell Soap
20	PT Martina Berto Tbk	Sari Ayu, Rudy Hadisuwarno Cosmetic, Belia, Mirabella, Biokos
21	PT Distriversa Buanamas	HUKI
22	PT DCH Auriga Indonesia	Unilever Profesional: Sunlight, CIF, Super Pell, Vixal, Rinso, Molto, Wipol, Lifebouy
Cold Chain Products		
23	PT Gonusa Prima Distribusi	Susu Segar (Dairy) Pasteurisasi yang harus disimpan di suhu 2-4C (Cold Storage) Fresh Milk (Dairy) Pasteurized drink which must be stored at a temperature between 2-4C (Cold Storage)
24	PT ABC Kogen Dairy	Susu Segar (Dairy) Pasteurisasi yang harus disimpan di suhu 0 s/d 4 C (Cold Storage) Fresh Milk (Dairy) Pasteurized drink which must be stored at a temperature between 0-4C (Cold Storage)
25	PT Aqua Farm Nusantara	Frozen Seafood Ikan Nila yang harus disimpan di suhu -18°C Frozen Seafood Nile tilapia fish which must be stored at a temperature of -18°C
26	PT Nutragen Global Esana	Chiller Coconut Yoghurt yang harus disimpan di suhu 0 s/d 4°C Chiller Coconut Youghurt which must be stored at a temperature between 0 to 4°C
27	PT Mengniu Dairy Indonesia	Chiller Fermented Milk dan Yoghurt drink yang harus disimpan di suhu 0 s/d 4°C Chiller Fermented Milk and Yoghurt drink which must be stored at a temperature between 0 to 4°C



2. Penjualan dan Distribusi Produk Smart Family

Unit Usaha Smart Family (SF) awalnya berfokus pada distribusi dan penjualan produk-produk edukasi yang dibutuhkan keluarga modern. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang secara legal formal semula merupakan bagian dari entitas induk Perseroan. Mulai tahun 2021, Unit Usaha ini dikelola melalui anak perusahaan, yaitu PT Tira Satria Niaga (TSN).

Aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara online melalui:

- Website Tira-sf.id untuk kategori produk educational, home living dan kebutuhan pribadi
- Official online stores memakai aplikasi Tiramart untuk kategori produk educational, home living dan kebutuhan pribadi
- Official online stores memakai aplikasi TiraCommerce untuk kategori produk consumer.

Saat ini, selain produk edukasi, SF juga mulai melebarkan sayapnya ke produk peralatan rumah tangga, makanan sehat serta perawatan pribadi dalam satu konsep "Family Wellness", yang terbagi dalam kategori produk berikut.

1. Educational Products;
2. Healthy Food and Beverage (HFB); dan
3. Home Living and Personal Care.

Di samping orientasinya pada bisnis, SF juga memiliki idealisme atau misi sosial untuk meningkatkan minat baca sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Customer dari SF adalah Prinsipal, End user (pengguna produk), dan Educational Products Consultant (EPC).

2. Sales and Distribution of Smart Family

The Smart Family (SF) Business Unit initially focused on the distribution and sales of educational products needed by modern families. Initially, the business unit was called Business Unit Smart Family (SF), a division or part of the Company's corporate entity. Starting in 2021, this Business Unit is managed separately through a subsidiary company, PT Satria Niaga (TSN).

The business activity of TSN has all now conducted online through:

- Website Tira-sf.id for product category of: educational, home living and Personal care.
- Official online stores through Tiramart application for product category: educational, home living and personal care
- Official online stores through TiraCommerce application for product category of: consumers.

At present, in addition to educational products, SF is also expanding the product category to household appliances, healthyfood and personal care under one "Family Wellness" concept, which is divided into the following product categories.

1. Educational Products;
2. Healthy Food and Beverage (HFB); and
3. Home Living and Personal Care.

In addition to its orientation to business, SF also has the idealism or social mission to increase interest in reading while improving the quality of human resources in Indonesia.

SF's customers are the Principals, End users, and Educational Product Consultants (EPC).



Berikut adalah produk-produk dari prinsipal-prinsipal SF:

The following are products from SF principals:

No.	Prinsipal Principal	Brand	Detail	Produk Product
Educational Product				
1	PT Hidayah Insan Mulia	Al-Qolam	Mainan edukasi Anak Muslim Educational toys for Muslim children	Smart Hafiz Super Hafiz Mushaf Maqamat Kids
2	Educational Technologies Ltd	ETL Learning	Buku edukasi anak Educational books for children	Widya Wiyata Pratama Cakrawala Pengetahuan Dasar Rocket Walter
3	PT Cordoba International Indonesia	Cordoba Kids	Buku Anak Muslim Books for Muslim Children	Little Abid Muhammad is My Hero
4	PT Granada Teknologi Indonesia	Granada	Jam Adzan Prayer Watch	Jam Ka'bah
5	PT Gramedia Asri Media	Gramedia (BIP)	Buku edukasi anak Educational books for children	Komik Buku Interaktif Paud Panduan Hidup Anak Keren Gosok dan tebak aroma dan warna
6	CV GULALI EDUKASI INDONESIA	Gulalibooks	Buku edukasi anak Educational books for children	Harvest Box Creative Table Sound Book Activity Toys
7	PT Obor Smartmedia Global	PT Obor Smartmedia Global	Komik	Petualangan Fatih





No.	Prinsipal Principal	Brand	Detail	Produk Product
Home Living & Personal Care				
8	PT Blue Gas Indonesia	Vienta BGI	Peralatan memasak Cooking appliances	Food Processor Flexie New Smart Cooker Cooker Hood
9	PT Panasonic Gobel Indonesia	Panasonic Beauty	Alat perawatan kecantikan Beauty products	Ionic Cleansing ST 63 Microfoaming Cleansing SC 65 Cordless Iron
10	PT Askara Mentari Pratama	Almaira	Kosmetik Cosmetics	Starter Kit Almaira Lip Cream Almaira
11	PT Homeco Victoria Makmur	Blauman	Peralatan memasak Cooking appliances	Blauman Knife Set Blauman NS Cookware Set Blauman S/S Jumbo Cookware
		Medina	Peralatan plastic Halal plasticware	Rice Keeper Bougenville Set
12	PT Homeco Victoria Makmur	Technoplast	Rak penyimpanan makanan	Lunch box Food Storage
		Wiggle	Tempat pensil	Wiggle Rainbow Pencil Case Wiggle Sweet Big Zipper Pencil Case Wiggle Sport Big Zipper Pencil Case
			Backpack	Wiggle Unicorn Mini Backpack Wiggle Sweet Mini Backpack
13	PT Galenium Pharmasia Laboratories	Galenium	Perawatan kulit Skin care	Oilum Brightening Set Oilum Hydrating Set
14	PT Kolabora Group Indonesia	Savra	Hijab dan Handuk Bamboo Bamboo Hijab and Towel	Hijab Savra Handuk Savra
15	PT Sehat Secara Alami	Nutribullet	Juicer	Nutribullet Go
16	PT Bardi Solusi Otomasi	Bardi	Personal care	Bardi Hypnotic Aroma Diffuser
17	PT Lynk Mitra Solusindo	Devana	Apparel	Mukena Set Premium Satin Silk
18	PT Duta Persada Indonesia	Dr. Woods	Sabun Organik	DRW castile shea DRW BLACK shea
19	PT Hidayah Insan Mulia	Swiden	Peralatan memasak Cooking appliances	Swiden Knife Set Black Luxury Pan Premium Blue Sapphire
20	PT Hidayah Insan Mulia	Fiz Active	Pakaian olahraga Muslim Moeselem sportswear	Sportswear Olive Green



No.	Prinsipal Principal	Brand	Detail	Produk Product
Healthy Food & Beverage				
21	PT Karacoco Nusifera Pratama	KARA	Air kelapa	Kara Coconut Oil
22	PT Sehat Secara Alami	NOW	Minyak esensial Essential oil	Now Essential Oil
23	PT Sehat Secara Alami	COMVITA	Madu	Comvita Manuka Comvita Kids
24	Sidomuncul	Sidomuncul	Minuman berenergi	Kuku Bima Kunyit Asam B Konsentrat Jamu Lifestyle
25	PT Emina Cheese Indonesia	Emin Cheese	Keju olahan Processed Cheese	Emina Cheese Stick Emina Cheese Block Emina Cheese Slice Smoked Cheese
26	PT Kampung Kearifan Indonesia	Javara	Panganan sehat Healthy Food	Rainbow Vegan Noodle Coconut Cooking Oil

3. Penjualan dan Distribusi dari Pengisian Ulang Gas dan Produk Kebutuhan Rumah Tangga

Layanan dan produk dari unit usaha ini merupakan jenis usaha Entitas Anak, yaitu PT Blue Gas Indonesia (BGI) yang berdiri pada 1990. BGI berawal dari perusahaan PMA yang berbentuk *joint venture* antara ADG France dan PT Tigaraksa (*Holding*). Kepemilikan saham ADG France pada BGI diakuisisi Perseroan pada tahun 2000 sebanyak 55%, yang kemudian berubah menjadi perusahaan PMDN. Kini, Perseroan telah memiliki saham BGI sebanyak 99,99%.

Pengisian Ulang Gas Rumah Tangga

Pengisian ulang gas rumah tangga dilakukan melalui *refilling center* yang berlokasi di Jakarta dan Gresik. Tabung gas isi ulang dapat diperoleh konsumen melalui agen-agen penjualan atau distributor setempat yang tersebar di kota-kota besar pada pulau Jawa.

3. Gas Refilling Service for Household, and Sales and Distribution of Household Products

Products and services of this business unit is the line of business of PT Blue Gas Indonesia (BGI), the Company's Subsidiary which was established in 1990. At first, BGI was a Foreign Investment Company (PMA), a joint venture between ADG France and PT Tigaraksa (*Holding*). In 2000, the Company acquired 55% of ADG France shares in BGI and changed the company into a Domestic Investment Company (PMDN). At present, the Company has 99.99% of BGI shares.

Gas Refilling Service for Household

Gas refilling service for household is carried out through refilling center located in Jakarta and Gresik. The customers may get gas bottle refill from local sales or distributor agent spread across big cities in Java island.



Produk Kebutuhan Rumah Tangga

Pada awalnya, produk kebutuhan rumah tangga yang dijual dan didistribusikan oleh BGI hanyalah kompor gas dengan merek "Kompre" dan "Korina" yang dijual dalam bentuk paket berikut tabung gas yang telah diisi. BGI juga menyediakan produk Gas – Kitchen Appliances, yaitu regulator, selang gas, *family grill*, *party grill*, *net kompre deluxe* (NKD), kompor gas, *cooker hood*, dan *regulator* PD. Unit usaha ini kemudian mengembangkan bisnisnya dengan penyediaan produk kebutuhan rumah tangga bertenaga listrik dengan menggunakan merek "Vienta" yang terdiri dari berbagai jenis peralatan dapur, antara lain *smart cooker*, *blender*, *juicer*, *pressure cooker*, *double pan*, dan *food processor*.

Berikut adalah produk-produk yang didistribusikan unit usaha BGI di tahun 2021:

Household Products

At first, BGI only sold and distributed gas stove with brand name "Kompre" and "Korina", which was each sold as a package with a filled gas cylinder. BGI also provides Gas – Kitchen Appliances products, such as regulator, gas hose, family grill, party grill, net kompre deluxe (NKD), gas stove, cooker hood, and PD regulator. This business unit then developed its business by providing electrical home appliances under brand name "Vienta" which consists of various kitchen appliances, such as smart cooker, blender, juicer, pressure cooker, double pan, and food processor.

The following are the products distributed by business units.

Merk Brand Name	Produk Product				
Pengisian Ulang Gas <i>Gas Refill Service</i>					
Blue Gaz	Tabung gas <i>double safety valve</i> dengan koneksi ulir yang kokoh, rapat dan aman: Blue Gaz Gas Cylinder double safety valve gas with a strong, tight, and secure connector. Gas Refill T-911 5,5 kg				
Gas - Kitchen Appliances					
Blue Gaz	<p><i>Product safety</i> yang fokus mengutamakan keamanan dan kenyamanan aktivitas memasak :</p> <p>Blue Gaz product safety which prioritizes on safety and comfort of cooking.</p> <table border="0"> <tr> <td> Kompor / Stove <ul style="list-style-type: none"> Xentro Glassio Safety Timer Xentro Next G Safety Timer New Kompre Deluxe Built In Hob Crystal </td> <td> Pemanggang / Grill <ul style="list-style-type: none"> Party Grill Family Grill </td> <td> Penghisap Asap Dapur / Cooker Hood <ul style="list-style-type: none"> Cooker Hood Diamond Cooker Hood Crystal </td> <td> Aksesoris Kompor / Stove Accessories <ul style="list-style-type: none"> Hose Regulator CSL Regulator PD </td> </tr> </table>	Kompor / Stove <ul style="list-style-type: none"> Xentro Glassio Safety Timer Xentro Next G Safety Timer New Kompre Deluxe Built In Hob Crystal 	Pemanggang / Grill <ul style="list-style-type: none"> Party Grill Family Grill 	Penghisap Asap Dapur / Cooker Hood <ul style="list-style-type: none"> Cooker Hood Diamond Cooker Hood Crystal 	Aksesoris Kompor / Stove Accessories <ul style="list-style-type: none"> Hose Regulator CSL Regulator PD
Kompor / Stove <ul style="list-style-type: none"> Xentro Glassio Safety Timer Xentro Next G Safety Timer New Kompre Deluxe Built In Hob Crystal 	Pemanggang / Grill <ul style="list-style-type: none"> Party Grill Family Grill 	Penghisap Asap Dapur / Cooker Hood <ul style="list-style-type: none"> Cooker Hood Diamond Cooker Hood Crystal 	Aksesoris Kompor / Stove Accessories <ul style="list-style-type: none"> Hose Regulator CSL Regulator PD 		
Non Gas - Kitchen Appliances					
Vienta	<p>Produk <i>multifunction</i> dengan penggunaan sehari-hari yang aman serta menunjang gaya hidup sehat : Vienta Multifunction Product which is safe to use daily and supports healthy lifestyle.</p> <table border="0"> <tr> <td> Pengolah Makanan / Food Processor <ul style="list-style-type: none"> Food Processor Tritan Smart Blender Ice Crusier Mixer </td> <td> Alat Masak / Cooking Appliances <ul style="list-style-type: none"> Smart Cooker Low Carbo Smart Oven Smart Pressure Cooker </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Pressure Cooker Double Pan Premium Pan </td> </tr> </table>	Pengolah Makanan / Food Processor <ul style="list-style-type: none"> Food Processor Tritan Smart Blender Ice Crusier Mixer 	Alat Masak / Cooking Appliances <ul style="list-style-type: none"> Smart Cooker Low Carbo Smart Oven Smart Pressure Cooker 	<ul style="list-style-type: none"> Pressure Cooker Double Pan Premium Pan 	
Pengolah Makanan / Food Processor <ul style="list-style-type: none"> Food Processor Tritan Smart Blender Ice Crusier Mixer 	Alat Masak / Cooking Appliances <ul style="list-style-type: none"> Smart Cooker Low Carbo Smart Oven Smart Pressure Cooker 	<ul style="list-style-type: none"> Pressure Cooker Double Pan Premium Pan 			



4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) adalah jasa layanan produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan dimiliki oleh para prinsipal luar yang mempercayakan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk dilakukan oleh Unit Usaha Manufacturing Services (MS). Unit Usaha ini mulai beroperasi sejak 2006 dengan memanfaatkan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan di Sleman, Yogyakarta. Infrastruktur pabrik seluas 1,1 Ha dengan fasilitas AHU, PLN 690KVA, genzet 1.000KVA, Voltage Stabilizer 800KVA, mesin perlengkapan Jerman yang dilengkapi peralatan laboratorium dengan empat tingkat zonasi kebersihan, Laboratory Analysis (Microbiology-Chemical-Physical and Inline Process), CCTV & Limit Control Access dan didukung oleh sumber daya yang tepat.

Fasilitas produksi MS sudah memenuhi syarat Good Manufacturing Practice (GMP), serta telah mendapatkan kualifikasi FSSC (Food Safety System Certification) 22000 vers. 5.1, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 oleh LP.POM MUI, dan akreditasi laboratorium SNI ISO IEC 17025:2017 oleh KAN. CPPOB dari B.POM, dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Saat ini, kapasitas produksi yang tersedia adalah 19.000 ton per tahun.

Disamping itu, Unit Usaha ini juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) sehingga dapat mengimpor dairy products serta memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sehingga dapat membuat produk ekspor; dan Angka Pengenal Impor – Umum yang merupakan izin impor.

4. Production and Packaging of Powdered Products

Business Unit Manufacturing Services (MS) is production services in powdered milk, powdered drink and powdered sugar for third parties. All products produced or manufactured are fully owned by external principals who trust the production & packing of their products to the Company.

The manufacturing and packaging of powdered products is carried out by Manufacturing Services (MS) Business Unit. This business unit started its operation in 2006 by utilizing manufacturing facilities of the Company in Sleman, Yogyakarta. The factory occupies an area of 1.1 hectares. It has AHU facility, PLN 690KVA, genzet 1.000KVA, Voltage Stabilizer 800KVA, German-made machine equipped with laboratory equipment with four level of cleanliness zoning, Laboratory Analysis (Microbiology-Chemical-Physical and Inline Process), CCTV & Limit Control Access and supported by appropriate resources.

MS manufacturing facility has complied with Good Manufacturing Practice (GMP), has received FSSC (Food Safety System Certification) 22000 vers. 5.1 qualification, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 by Indonesian Ulema Council (MUI), and Laboratory Accreditation SNI ISO IEC 17025:2017 by KAN, CPPOB from B.POM and Halal certification from BPJPH RI. At present, the production capacity available is 19,000 tonnes per year.

In addition to those, MS has also obtained "Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP)" which allow them to import dairy products and also "Nomor Kontrol Veteriner (NKV)" that permits them to produce exported products; and "Angka Pengenal Impor – Umum", or the import licence.

Pada tahun 2021, ada 8 prinsipal yang mempercayakan pengolahan produknya di pabrik milik Perseroan. Kategori produk yang saat ini diproduksi/dikemas di unit usaha ini adalah gula halus, susu bubuk, dan minuman serbuk. Produk lain yang diproduksi adalah kategori produk sambal tabur.

Pesaing langsung unit usaha MS dengan bidang bisnis yang sejenis relatif tidak banyak, a.l.: PT. Pacific Indo Dairy, PT. Sukses Abadi Farmindo, PT.Fairpack Indonesia dan PT. Netania Kasih Kurnia. Namun demikian beberapa pabrikan susu yang memiliki merk sendiri kadangkala masih mau menerima order produksi & pengemasan susu bubuk untuk pihak ketiga dalam rangka pemanfaatan kapasitas yang berlebih.

Unit usaha MS tidak memiliki produk/merk tersendiri sehingga independensi terjaga.

Daftar prinsipal dan merek produk yang diproduksi MS dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Prinsipal Principal	Produk Product
Gula Halus Powdered Sugar		
1	PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Danone)	Gula Halus (Gula Kasar/Kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
2	PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)	Gula Halus (Gula Kasar/Kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
3	PT Sanghiang Perkasa	Gula Halus (Gula Kasar/Kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
Susu Bubuk Powdered Milk		
1	PT DEXA Medica (Dexa)	Produgen Vitafirst
2	PT SOHO Industri Pharmasi (Soho Global Health)	"Curcuma Plus, Dianeral, Unihealth Starkidz Premium, Unihealth Starkidz Nutra, Unihealth Glucofit, Unihealth Slimshake GO Diabetaplus (ekspor), Pediaplus (ekspor)"
3	PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)	"Lactamil, SGM Eksplor, SGM Bunda, SGM Family Yummi-Nutri, Susu Cokelat Distribusi (internal karyawan) Cow & Gate Happy Tummy (ekspor)"
4	PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Danone)	Bebelac 4, Fortifit
5	PT Nutrifood Indonesia (WRP)	WRP LFM Everyday, WRP Meal Replacement
Minuman Serbuk Powdered Drink		
1	PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung)	Chocolatos Cokelat
2	PT Heavenly Nutrition Indonesia	Heavenly Kitchen
Sambal Tabur Powdered Chili		
1	PT Heavenly Nutrition Indonesia	Nassi

In 2021, 8 principals entrusted the processing of their products to the Company's factory. The product categories currently produced/packaged in this business unit are powdered sugar, powdered milk, and powdered drinks. Another product that is for production is the chili sprinkle product category.

Direct competitors of Business Unit MS in the same category of business are not many, one of them is PT Pacific Indo Dairy, PT Sukses Abadi Farmindo, PT.Fairpack Indonesia and PT. Netania Kasih Kurnia. However, several major milk producers who usually produce their own brand products, sometimes also accept order for production & packing services from third party to utilize their spare capacity.

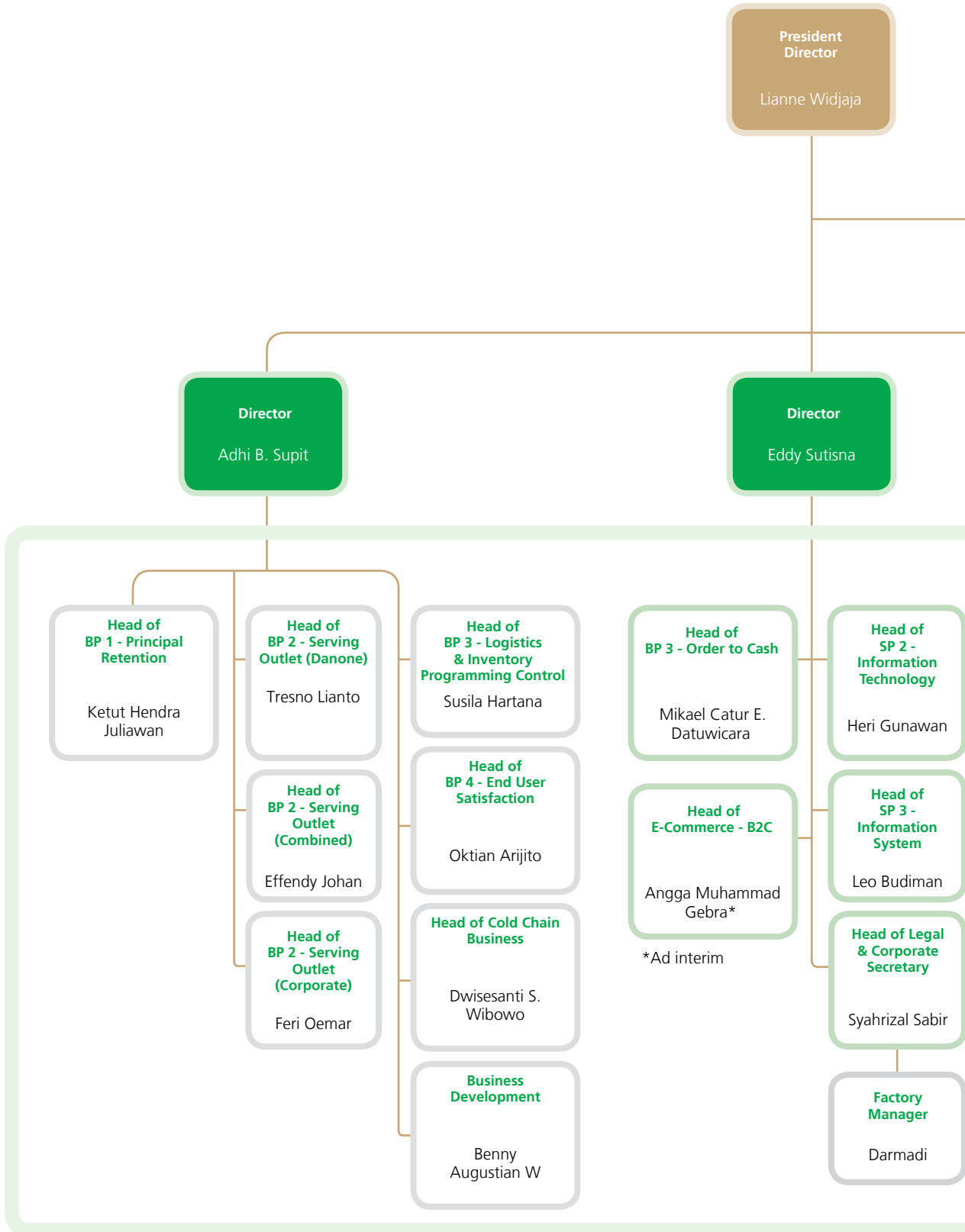
Business unit MS does not have its own product/brand so that independence is maintained.

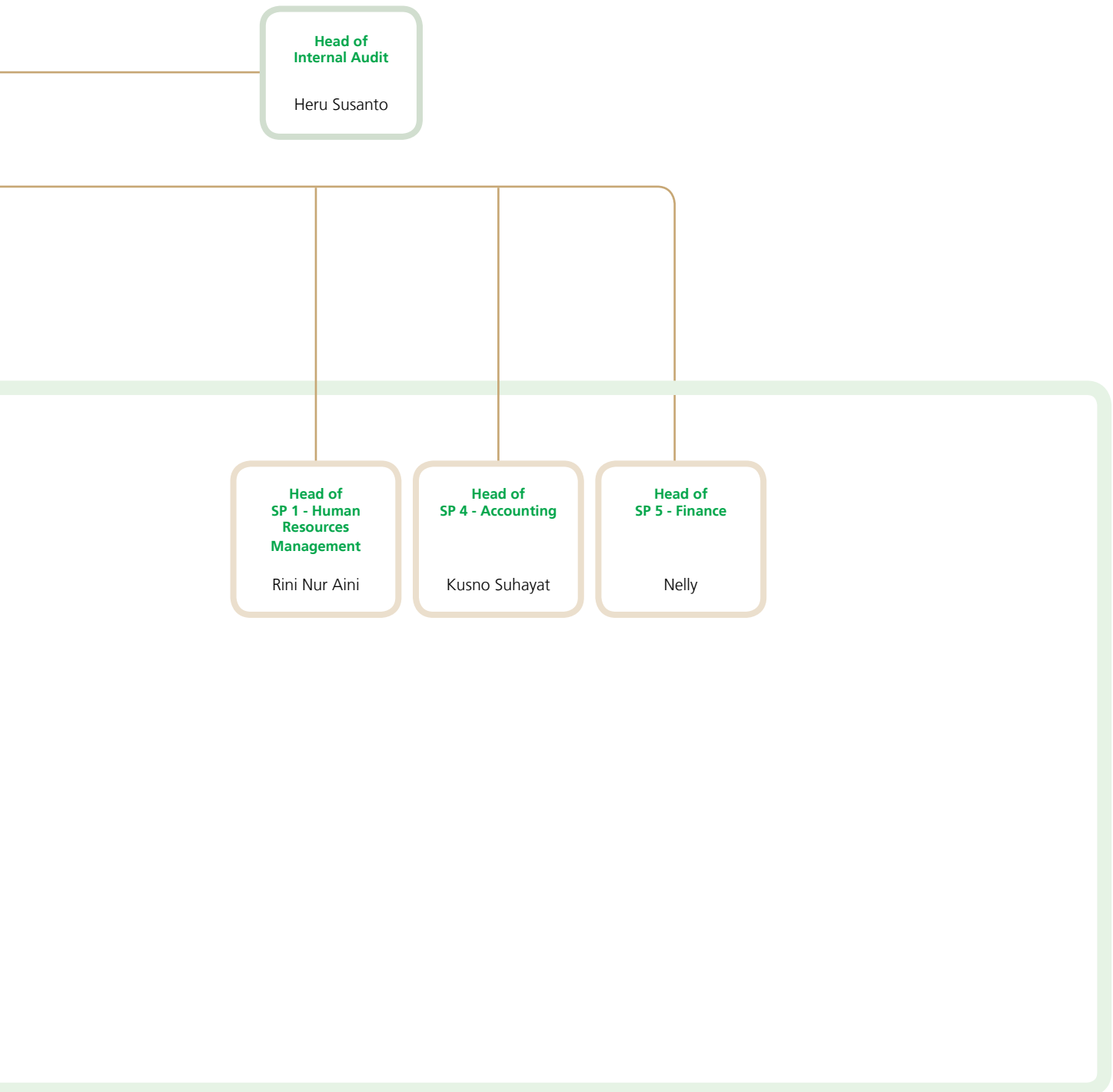
The following table lists the principals and product brand names manufactured by MS:



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure







ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA

Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities

Perseroan memiliki 2 Entitas Anak Langsung, namun tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Entitas Ventura.

The Company has 2 Direct Subsidiaries, however the Company does not have Associated Entities or Venture Entities.

Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia	Nama Name	PT Tira Satria Niaga (d/h PT Tira Satria Properti) PT Tira Satria Niaga (formerly PT Tira Satria Property)
Industri Alat-Alat Dapur dari Logam serta Jasa Perawatan dan Pengisian Gas LPG Metal Kitchen Appliances Industry and LPG Maintenance and Refill Service	Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Melalui Sistem Elektronik E-commerce
Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur, 13950 T : 0807 1000 861 (Call Center) 0813 8008 8833 (SMS) 0857 9988 8833 (Whatsapp) E : pelanggan@bluegaz.co.id W : www.bluegaz.co.id	Alamat Address	Gedung Menara Duta Lantai 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12910 T : 0821 1408 9837
17 Oktober 1990 17 October 1990	Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 Juli 1996 16 July 1996
1991	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	1998
99,99%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,98%
Rp303.777.424.000	Aset per 31 Desember 2021 (dalam ribuan Rupiah) Assets as of 31 December 2021 (in IDR thousand)	Rp5.001.800.000
Beroperasi In Operation	Status Operasi Status of Operation	Beroperasi In Operation

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Company and Subsidiaries Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Shareholders Composition of the Company

Pemegang Saham Shareholder	Per 31 Desember 2021 As of 31 December 2021	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% Above 5% Shareholder		
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,56
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,57
PT Widjaja Tunggal Sejahtera	232.707.300	25,34
Pemegang Saham Publik Public Shareholder		
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (each share ownership below 5%)	69.270.650	7,53
Total	918.492.750	100,00

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition by the Type of Investor

Status Investor Type of Shareholder	Per 31 Desember 2021 As of 31 December 2021		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional Local Investor			
Perseorangan Individual	937	21.364.955	2,33
Badan Usaha Business Entities	19	896.179.665	97,57
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perseorangan Individual	11	22.450	0,00
Badan Usaha Business Entities	19	925.680	0,10
Total	986	918.492.750	100,00



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham. Surat tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Daftar kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam 2 tahun terakhir sebagai berikut.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Directors issued a Statement of Share Ownership at the beginning of every year. The statement specified the number of shares owned by the Board of Commissioners and the Directors. Outline below is the list of share ownership by the Board of Commissioners and the Directors in the last 2 years.

Nama dan Jabatan Name and Position	2021		2020	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Meity Tjiptobiantoro Presiden Komisaris / President Commissioner	80.850	0,009	80,850	0.009
Shinta Widjaja Kamdani Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Chandra Natalie Widjaja Komisaris / Commissioner	4.117.900	0,45	1,716,800	0.188
Bambang Setiawan* Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Hendra Kartasasmitha Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Lianne Widjaja Presiden Direktur / President Director	-	-	-	-
Adhi Bertus Supit Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-
Eddy Sutisna Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-
Umi Marzukoh** Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-

* Bapak Bambang Setiawan (Komisaris Independen) wafat pada 10 Oktober 2021. Selanjutnya dilakukan RUPSLB tanggal 7 Januari 2022 yang mengangkat Bapak Harry Pramono sebagai Komisaris Independen baru.

** Berdasarkan Keputusan RUPST 2021 yang dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 10 Mei 2021, ibu Umi Marzukoh tidak lagi menjabat sebagai Direksi Perseroan efektif sejak tanggal 1 Juli 2021.

* Mr. Bambang Setiawan (Independent Commissioner) passed away on 10 October 2021. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 7 January 2022 appointed Mr. Harry Pramono as the new Independent Commissioner.

** Based on the resolutions of the 2021 AGMS as stated in the Deed No. 15 dated 10 May 2021, Mrs. Umi Marzukoh was no longer serves as the Company's Board of Directors effective as of 1 July 2021.

Komposisi Pemegang Saham Entitas Anak Langsung

Shareholder Composition of Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia	PT Tira Satria Niaga
PT Tigaraksa Satria Tbk	PT Tigaraksa Satria Tbk
Total Saham : 7.574.516 Lembar	Total Saham : 31.495 Lembar
Kepemilikan : 99,999%	Kepemilikan : 99,984%
Total Shares : 7,574,516 Shares	Total Shares : 31,495 Shares
Ownership : 99.999%	Ownership : 99.984%
Kopkara (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Tbk) (Employee Cooperative of PT Tigaraksa Tbk)	Kopkara (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Tbk) (Employee Cooperative of PT Tigaraksa Tbk)
Total Saham : 100 Lembar	Total Saham : 5 Lembar
Kepemilikan : 0,001%	Kepemilikan : 0,016%
Total Shares : 100 Shares	Total Shares : 5 Shares
Ownership : 0.001%	Ownership : 0.016%
Total Saham : 7.574.616 Lembar	Total Saham : 31.500 Lembar
Total Shares : 7,574,616 Shares	Total Shares : 31,500 Shares

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Chronology of Issuance and Listing of Shares

Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar) Total Shares Issued	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares	Rasio Ratio
11 Juni / June 1990	Initial Public Offering (IPO)	2.500.000	2.500.000	
19 Juni / June 1990	Company Listing	2.420.000	4.920.000	
22 April 1991	Company Listing	1.580.000	6.500.000	
17 Juni / June 1991	Company Listing	7.000.000	13.500.000	
14 Agustus / August 1991	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Rights Issue	27.000.000	40.500.000	2 : 1
13 Juni / June 1996	Konversi saham / Share Conversion	8.097.500	48.597.500	
18 Juni / June 1996	Saham Bonus / Bonus Shares	38.878.000	87.475.500	4 : 5
30 Agustus / August 2005	Pencatatan saham tambahan hasil pemecahan nilai nominal saham (stok split) dari Rp1.000,- menjadi Rp100,- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100	787.279.500	874.755.000	9 : 1
10 Juli / July 2006	Dividen saham/ Stock dividend	43.737.750	918.492.750	1 : 20

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan atau perubahan jumlah efek lainnya dalam laporan ini.

In the course of 2021, the Company did not conduct any corporate action, as such there is no information related to the chronology of listing or change in the number of other securities presented in this report.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution

Biro Administrasi Efek

Share Registrar Bureau

PT EDI Indonesia
Wisma SMR Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta, 14350
T : (021) 651 5130
F : (021) 651 5131

Biaya 2021 : Rp12.420.000
Fee 2021 : Rp12,420,000

Pencatatan Saham

Listing of Shares

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : 021 515 0515
F : 021 515 0330

Biaya 2021 : Rp275.000.000
Fee 2021 : Rp275,000,000

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek
Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : 021 5299 1099
F : 021 5200 1099

Biaya 2021 : Rp11.000.000
Fee 2021 : Rp11,000,000

Akuntan Publik

Public Accountant

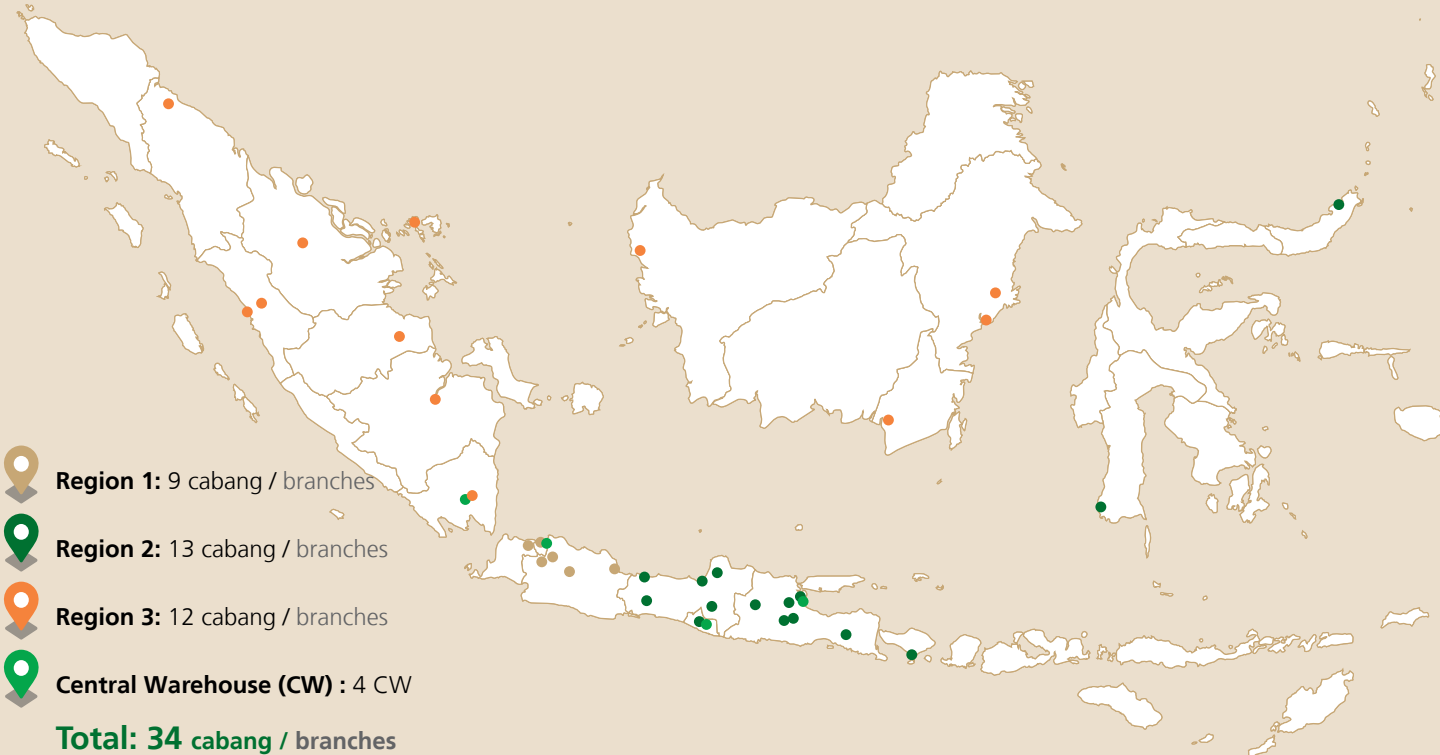
Purwanto, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower III

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : 021 5289 4100
F : 021 5289 4222

Biaya 2021 : Rp1.750.000.000
Fee 2021 : Rp1,750,000,000

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN PERSEROAN

Address of the Company's Representative Offices



Region 1

- Jakarta**
Komplek Pergudangan
PT Widya Sakti Kusuma
Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu
- Tangerang**
Jl. Imam Bonjol No. 99, Karawaci
Telp.(021) 5513333/5512510
- Cikampek**
Jl. Raya Desa Purwasari, Kp. Warung
Kebon
RT 002 RW 004 No. 8 Kec. Purwasari
Telp.(0264) 8389466 - 67
- Cibinong**
Perumahan Cijujung Permai, Puslitbang
Intel N7 RT 002/RW 03 Kel. Cijujung,
Kec. Sukaraja
Telp.(0251) 866 8151 / 53
- Bandung**
Jl. Soekarno-Hatta No. 606
Telp.(022) 756-3096, 7564300

- Cirebon**
Jl. Jend Achmad Yani No. 78
Telp.(0231) 221876, 221874
- Denpasar**
Jl. Kargo Sari II No.1 Kel. Umesari
Kec.Ubung
Telp. (0361) 418686 (8)
- Denpasar MBI**
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 28 X,
Denpasar - Bali
Telp. (0361) 418686 (8)
- Manado**
Jl. Raya Manado Bitung KM 8 Maumbi
Kec.Kalawat Depan Perum Telkomas
Telp. (0431) 817375

Region 2

- Semarang**
Jl. Perintis Kemerdekaan No.17
Pudakpayung,
Kec. Banyumanik, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50265, Indonesia
Telp. 024-76403214
- Purwokerto**
Jl. Soeparjo Roestam Km.1
(belakang RSOP)
Ds. Sokaraja Kulon, Sokaraja
Telp. (0281) 684 4271 / 762 2097
- Yogyakarta**
Jl. Raya Jogya Solo, Cucukan RT 02 RW 06
Desa Wonoboyo, Kec. Jogonalan
Telp. (0274) 4542666, 4542280
- Solo**
Jl. Ahmad Yani RT 02 RW 07
Pabelan, Kartosuro
Telp.(0271) 7653001, 7652565

Region 3

- 1. Pontianak**
Jl. Raya Desa Kapur, RT 005 RW 01
Desa Kapur, Kec. Sungai Raya
Kabupaten Kubu Raya
Telp. (0561) 738297 / 738643
- 2. Banjarmasin**
Jl. Gubernur Soebarjo
Desa Kayu Bawang, RT 001
Kec. Gambut
Telp. (0511) 6802357 / 0811 5002 357
- 3. Balikpapan**
Jl. MT. Haryono dalam No. 187 RT 30
Kel. Sungai Nangka, Balikpapan Selatan
Telp. (0542) 8862008 / 8862007
- 4. Samarinda**
Pergudangan Central Bizpark Samarinda
Jl. Pangeran Suryanata RT 014
- 5. Medan**
Komplek Kawasan Industri Medan Star(KIM
Star) Jl. Pelita Raya Nomer 52A, Tanjung Mora-
wa Deli Serdang Sumatera Utara 20362
Telp. (061)25802591
- 6. Pekanbaru**
Jl. Garuda Sakti
Komplek Pergudangan Angkasa II Blok C 3/4
Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
Telp. (0761) 8415 780 / 81 / 83
- 7. Palembang**
Jl. Tanjung API-API / Tembesu 1
RT 11 RW 06
Kec. Talang Kelapa – Kab. Banyuasin
Telp. (0711) - 5710701 / 5710702-03, 07
- 8. Padang**
Komplek Pergudangan Ampalu X
(Contindo Raya),
Jl. By Pass KM.8,
Kel. Pengambiran Ampalu
Kec. Lubuk Begalung, Padang
Telp. (0751) 6742234
- 9. Solok**
Jl. Pulai Raya No. 46, RT 01 RW 02
Kel. Simpang Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah
Telp. 0812 77399891
- 10. Lampung**
Komplek Gudang Bulog
Jl. Tembesu No. 12
Desa Campang Raya
Telp. (0721) 7699 170 / 168
- 11. Jambi**
Jl. Lintas Timur 1 No A3 & A4
Kelurahan Talang Bakung
Kec. Paal Merah
Kota Jambi
Telp. (0741) 573 979, 573986
- 12. Batam**
Komplek Sarana Industrial Point
Blok B No. 04, Batam Centre
Telp. (0778) 471 938



Central Warehouse

- 5. Kudus**
Jl. Raya Kudus - Pati KM. 12
Kel. Terben, Kec. Jekulo
Telp. (0291) 4259067
- 6. Surabaya**
Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock
Jl. Lingkar Timur KM. 5,5
Blok AP No. 6519 – 21 dan AP 6536 – 38
Kelurahan Gebang Rangkah
Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo
Telp. (031) 99708176, 99709532
- 7. Malang**
Jl. Tenaga Baru Blok 4 No. 12 Blimbing
Telp. (0341) 453992
- 8. Tegal**
Jl. Raya Tegal Pemalang KM. 1 No. 04
(Dampyak Raya), RT 01 RW 02,
Kelurahan Dampyak, Kec. Kramat
Telp. (0283) 350 690
- 9. Madiun**
Jl. Soekarno Hatta no 11, Kel. Josenan
Kec. Taman, Madiun, Jawa Timur, 63135
Telp. (0351) 4770025
- 10. Jombang**
Jl. Gatot Subroto No. 55 RT 001 RW 04
Desa Jelakombo, Kec. Jelakombo
Kab. Jelakombo
Telp. (0321) 853703
- 11. Kediri**
Jl. Mataram No.176 Ngasem-Kediri
Telp. (0354) 6021700
- 12. Jember**
Jl. Mr Wachid No. 89 RT 01 RW 10
Desa Wirowongso, Kec. Ajung
Telp. (0331) 4355268
- 13. Makassar**
Komp. KIMA
Jl. Kima 3 Kav. 2 B
Kel. Daya, Kec. Biringkanaya
Telp. (0411) 515 066 / 512104
- 1. Pondok Ungu**
Komplek Pergudangan
PT. Widya Sakti Kusuma
Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu
Telp. (021) 884 4532
- 2. Yogyakarta**
Jl. Raya Jogya Solo, Cucukan RT 02 RW 06 Desa
Wonoboyo, Kec. Jogonalan
- 3. Surabaya**
Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock
Jl. Lingkar Timur KM. 5,5
Blok AP No. 6519 – 21 dan AP 6536 – 38
Kelurahan Gebang Rangkah
Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo
Telp. (031) 99708176, 99709532
- 4. Lampung**
Komplek Gudang Bulog
Jl. Tembesu No. 12 Desa Campang Raya
Telp. (0721) 7699 170 / 168



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

04

“Perseroan melakukan berbagai program untuk mengembangkan kompetensi karyawan, seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan.”

“The Company conducts various program to develop the employee competence, that is in line with the business growth of the Company.”

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset bagi perusahaan, serta memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Perseroan percaya bahwa SDM yang berkualitas merupakan salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja, keberlanjutan perusahaan, serta motor penggerak utama pencapaian Perseroan. Untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan, Divisi SDM melakukan pengelolaan dan pengembangan karyawan, serta meningkatkan peran dan fungsi SDM sebagai mitra strategis yang mampu bersinergi.

The Company considers human resources (HR) as the important assets that has a strategic role in achieving the Company's vision and mission. The Company believes that qualified HR is one of the important elements in improving the performance, the sustainability of the company, and a main driving force to reach the Company's objective. In order to support the achievement of the Company's performance, HR division administer the management and development of the employees, as well as to improve the role and function of HR as the strategic partner having capability to synergy.

PROFIL SDM

HR Profile

Jumlah karyawan tetap Perseroan di tahun 2021 sebanyak 1.720 orang, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 1,02% dari tahun sebelumnya, yaitu 1.688. Rincian data SDM Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut.

Total HR of the Company in 2021 is 1,720 employee, 1.02% increase compare to the 1,688 total employees in previous year. The details of the Company's HR in the last 2 (two) years is as described below.

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021				2020			
	CP	SF	MS	Total	CP	SF	MS	Total
Perempuan Female	355	27	4	386	353	23	4	380
Laki-laki Male	1265	41	28	1334	1,247	36	25	1,308
Total	1620	68	32	1720	1,600	59	29	1,688

Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Composition of Employee by Age

Usia Age	2021	2020
< 18 tahun < 18 years old	0	0
18 – 35 tahun 18 – 35 years old	904	1,000
36 – 45 tahun 36 – 45 years old	596	512
46 – 55 tahun 46 – 55 years old	216	173
> 55 tahun > 55 years old	4	3
Total	1720	1,688

Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Employee by Level of Education

Pendidikan Education	2021				2020			
	CP	SF	MS	Total	CP	SF	MS	Total
S2 Master Degree	15	2	2	19	16	2	2	20
S1 Bachelor Degree	830	48	19	897	818	40	16	874
Diploma IV	5	1		6	6	1	0	7
Diploma III	219	14	3	236	207	13	3	223
Diploma II	16	1		17	18	1	0	19
Diploma I	15		3	18	16	0	3	19
SMA High School	512	2	5	519	511	2	5	518
SMP Junior High School	6			6	6	0	0	6
SD Elementary School	2			2	2	0	0	2
Total	1620	68	32	1720	1,600	59	29	1,688

Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan

Composition of Employee by Level of Position

Jabatan Position	2021				2020			
	CP	SF	MS	Total	CP	SF	MS	Total
Director	3	1		4	3	1	0	4
General Manager	6	1		7	6	1	0	7
Senior Manager	16	1	1	18	16	0	1	17
Middle Manager	20	3		23	18	4	0	22
Junior Manager	43	7	2	52	39	6	1	46
Officer	55	14	1	70	56	12	2	70
Supervisor	168	9	4	181	172	6	3	181
NM 3	213	19	9	241	212	18	6	236
NM 2	1080	13	14	1107	1,063	11	15	1,089
NM 1	16		1	17	15	0	1	16
Total	1620	68	32	1720	1,600	59	29	1,688

Komposisi SDM Berdasarkan Lokasi

Composition of Employee by Location

Lokasi Location	2021				2020			
	CP	SF	MS	Total	CP	SF	MS	Total
Head office	197	67		264	196	58	0	254
Region 1	448			448	446	0	0	446
Region 2	571	1	32	604	559	1	29	589
Region 3	404			404	399	0	0	399
Total	1620	68	32	1720	1,600	59	29	1,688

PENGELOLAAN SDM

HR Management



Pengelolaan SDM mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan, sebagai standar serta pedoman agar tercipta SDM yang berkualitas dan kompeten. Secara berkala, Perseroan melakukan pembenahan pengelolaan SDM. Pembenahan Divisi SDM dilakukan melalui perubahan sistem perekrutan, pengembangan kompetensi, hingga perancangan dan eksekusi sistem SDM yang holistik dan terencana. Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap kebijakan dan pengelolaan SDM yang diharapkan dapat menciptakan SDM unggul untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

Sistem Rekrutmen SDM

Perseroan melakukan rekrutmen sesuai dengan ketentuan mengenai pendidikan, kemampuan, dan keahlian yang sesuai dengan lowongan kerja yang tersedia. Dengan cara tersebut, Perseroan dapat memaksimalkan proses rekrutmen hingga mendapatkan tenaga ahli yang sesuai dan kompeten di bidangnya.

Sistem Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan melakukan berbagai program untuk mengembangkan kompetensi karyawan, seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Program peningkatan kompetensi SDM dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan yang dilakukan secara berkala dalam rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perseroan juga meliputi pelaksanaan secara online melalui TrOli (Training Online). Program pelatihan secara online ini ditujukan untuk mendukung pelatihan karyawan agar lebih cepat, menghemat biaya, dan juga meningkatkan kelulusan atau sertifikasi atas pelatihan terkait. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan beberapa program pengembangan kompetensi SDM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan.

The management of HR is carried out based on Law No. 13 of 2003 and Government Regulation No. 25 of 2021 regarding Employment, this Law is used as the standard and guideline to build HR that are both qualified and competent. The Company will consistently improve the management of HR by regularly adjusting the recruitment system, competence development, designing and executing a holistic and well plan HR. The Company also periodically evaluate and improve the policy and management HR in order to create excellent HR to support the sustainability of the Company's business.

HR Recruitment System

The Company conducted the recruitment in line with the provisions related to educations, capability and expertise of the job opening. This way, the Company is maximizing the recruitment process in order to get skillful employees who are suitable and competent in their field.

HR Competence Development

The Company conducts various program to develop the employee competence, that is in line with the business growth of the Company. HR competence development program is carried out based on a regular review of needs in the annual education and training program. Every employee is given equal opportunity to attend the competence development program in order to improve their productivity and creativity. The Company also conducted competence development program via online namely TrOli (Training Online). Online training program will provide a quicker and cost saving employee training, furthermore, it is also increased the completion and certification of the related training. In 2021, the Company has carried out a number of HR competence development program that is designed in line with the respective needs.

SISTEM PENDUKUNG MANAJEMEN SDM

HR Management Supporting System

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan pengelolaan SDM yang lebih efektif, melalui peningkatan motivasi, kinerja, serta kompetensi karyawan, yang terbagi dalam aspek – aspek berikut :

1. People

Perseroan percaya bahwa kesuksesan organisasi dihasilkan dari SDM yang unggul, karenanya SDM perlu di kelola dengan baik. Beberapa inisiatif yang dijalankan adalah sebagai berikut :

a. *Successor Development*

Leader create leaders merupakan mindset yang terus di tanamkan dalam setiap pemimpin di Perseroan. Untuk mendukung hal ini, serangkaian kegiatan yang di inisiasi antara lain pemberian training untuk meningkatkan pengetahuan dan *skill* sesuai kebutuhan masing-masing individu, pelaksanaan Leadership Development Program secara sistematis, pelaksanaan coaching session secara berkala, serta penugasan (assignment) untuk mendukung implementasi dari hasil pembelajaran yang di peroleh.

b. SALAM (*Sales Coordinator Program*)

Sebagai salah satu *key position*, *Sales Coordinator* memiliki peranan penting dalam Perseroan, yang bergerak dalam bidang *Sales* dan *Distribution*, untuk menunjang proses penjualan. Karenanya Perseroan berupaya untuk terus memampukan para *Sales Coordinator* khususnya para karyawan baru melalui *program onboarding* dan pendampingan selama masa 6 (enam) bulan pertama, melalui *buddies system*, orientasi umum dan teknis, serta *assignment*.

c. CleoPaTra (*Collaborative Practice & Training*)

Tidak hanya di level *Coordinator*, para tenaga penjual di lini terdepan pun menjadi sasaran utama dalam aspek pengembangan. Melalui program CleoPaTra yang berkesinambungan, diharapkan pengetahuan dan kemampuan para salesforce dapat terus terasah dari waktu ke waktu.

2. Proses

4DX (*The 4 Disciplines of Execution*) 4DX dijalankan untuk mendukung pencapaian goal atau tujuan kerja melalui *excellent execution*, yakni pengukuran *Lead Measure* yang tepat, *scoreboard* yang menggugah, serta *cadence of commitment*. Program ini di implementasi di beberapa core business Perseroan di antaranya di divisi *Sales*, *Logistics*, dan *Operational Finance & Administration*.

3. Teknologi

a. Auto HR Budget

Perseroan menyediakan program pembuatan dan/atau pengalkulasian anggaran atas komponen Employee Related Costs yang bersifat langsung. Program ini dilaksanakan sebagai cara dalam meningkatkan efisiensi biaya pengelolaan SDM yang sudah terintegrasi dengan baik dan efektif.

The Company continue to strive improvement of more efficient HR management, through increasing employee motivation, performance and competence, which are devided into aspects below :

1. People

The Company believes that organizational success results from excellent HR, therefore HR needs to be managed properly. Some of initiatives carried out as follows :

a. *Successor Development*

Leader create leaders is a mindset which is continuously instilled in every leader in the Company. To support this, a series of activities were initialed, including providing training to improve knowledge and skills according to the needs of each individual, systematic implementation of the Leadership Development Program, regular coaching sessions, and assignments to support the implementation of learning outcomes which is obtained.

b. SALAM (*Sales Coordinator Program*)

As one of the key positions, the Sales Coordinator has an important role in the Company, which is engaged in Sales and Distribution, to support the sales process. Therefore, the Company strives to continue to empower Sales Coordinators, especially new employees, through onboarding and mentoring programs for the first 6 (six) months, through the buddies system, general and technical orientation, and assignments.

c. CleoPaTra (*Collaborative Practice & Training*)

Not only at the *Coordinator* level, the salespeople at the forefront are also the main targets in the development aspect. Through the ongoing CleoPaTra program, it is hoped that the knowledge and abilities of the salesforce can continue to be honed from time to time.

2. Process

4DX (*The 4 Disciplines of Execution*) 4DX is carried out to support work goals or objectives through excellent implementation, namely proper Lead Measure measurement, inspiring scoreboard, and commitment rhythm. This program is implemented in several of the Company's core businesses, including the Sales, Logistics, and Operational Finance & Administration divisions.

3. Technology

a. Auto HR Budget

The Company provides a program for making and/ or calculating a budget for the direct component of Employee Related Costs. This program is implemented as a way to improve the cost efficiency of HR management that is already well integrated and effective.

- b. *SPeaK Goes Mobile*
Employee Self Service System secara mobile via apps di smart phone di rancang untuk memudahkan karyawan dalam mengakses berbagai fitur secara cepat karena dapat diakses dimanapun.
- c. *Dashboard*
Kebutuhan akan informasi semakin meningkat dari waktu ke waktu. Cepat dan akurat merupakan kunci dalam hal ini. HR Dashboard di ciptakan untuk dapat membantu HR practitioner mengakses informasi sehingga diharapkan pengambilan keputusan serta action yang diperlukan dalam proses kerja pun dapat dilakukan secara lebih cepat.
4. *Wellbeing Program*
Wellbeing program diciptakan untuk mendukung produktivitas karyawan, meliputi 6 (enam) aspek program yakni Kesehatan, Lingkungan Kerja, Values (Nilai-nilai), Hubungan Sosial, Pengembangan Pribadi, dan Finansial. Beberapa inisiatif yang dijalankan diantaranya :
- a. *SEGAR (SEhat buGAR pRoduktif)*
Pepatah mengatakan *Mens sana in corpore sano* (di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat). Karenanya program SEGAR ini di rancang untuk membantu karyawan dalam hal kebugaran melalui kegiatan yang fun, sehingga diharapkan karyawan menjadi lebih produktif dalam bekerja (sehat jasmani – rohani)
- b. *Breakout Room*
Dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas SDM, Perseroan menyediakan ruangan – ruangan yang dapat digunakan karyawan untuk beristirahat, bekerja di situasi yang berbeda, serta bersosialisasi dengan karyawan lainnya. Ruangan ini disediakan Perseroan bagi karyawan di kantor pusat.
- c. *Flexi Time*
Dengan diberlakukannya flexi time dalam jam masuk dan jam pulang kerja diharapkan dapat menjawab kebutuhan karyawan terkait work life balance di masa kini, dengan tetap mengutamakan produktivitas kerja.
- d. *Go Green!*
Sebagai upaya kepedulian terhadap penggunaan plastik dan juga upaya pencegahan sampah plastic yang akhirakhir ini semakin mengkhawatirkan, program Go Green di inisiasi oleh bagian General Affairs, berupa penyediaan kotak makan siang bagi karyawan. Diharapkan upaya kecil ini dapat membantu Pemerintah dalam mengurangi sampah plastik yang biasanya dihasilkan dari pembelian makanan.
- e. *Social Link*
Bentuk aktivitas yang melibatkan interaksi antar karyawan baik secara formal ataupun informal merupakan salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kedekatan hubungan satu sama lain yang pada akhirnya akan menciptakan collaborative teamwork yang optimal.
- f. *Financial Clinic*
Perseroan membantu karyawan dalam memberikan pengetahuan terkait pengelolaan financial, termasuk melakukan review dan evaluasi terkait benefit policy secara berkala.
- b. *SPeaK Goes Mobile*
The Employee Self Service System by mobile via apps on smart phones is designed to make it easier for employees to access various features quickly because they can be accessed anywhere.
- c. *Dashboard*
The need for information is increasing from time to time. Fast and accurate is the key in this case. The HR Dashboard was created to help HR practitioners access information so that it is hoped that decisions and actions needed in the work process can be carried out more quickly.
4. *Wellbeing Program*
The Wellbeing program was created to support employee productivity, covering 6 (six) aspects of the program, namely Health, Work Environment, Values, Social Relations, Personal Development, and Finance. Some of the initiatives carried out include:
- a. *SEGAR (SEhat buGAR pRoduktif)*
There is a saying that *Mens sana in corpore sano* (in a healthy body there is a strong soul). Therefore, the SEGAR program is designed to help employees in terms of fitness through fun activities, so that employees are expected to be more productive at work (physically and mentally healthy).
- b. *Breakout Room*
In order to increase the motivation and productivity of HR, the Company provides rooms that can be used by employees to rest, work in different situations, and socialize with other employees. This room is provided by the Company for employees at the head office.
- c. *Flexi Time*
With the implementation of flexi time in the hours of entry and out of working hours, it is expected to be able to answer the needs of employees related to work life balance in today's time, while still prioritizing work productivity.
- d. *Go Green!*
As an effort to care about the use of plastic as well as efforts to prevent plastic waste which has become increasingly worrying lately, the Go Green program was initiated by the General Affairs section, in the form of providing lunch boxes for employees. It is hoped that this small effort can help the Government in reducing plastic waste which is usually generated from food purchases.
- e. *Social Link*
The form of activities that involve interactions between employees, both formally and informally, is one of the Company's efforts to increase the closeness of relationships with each other which will ultimately create optimal collaborative teamwork.
- f. *Financial Clinic*
The Company assists employees in providing knowledge related to financial management, including conducting periodic reviews and evaluations related to benefit policies.

PENILAIAN KINERJA

Performance Assessment

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala dengan sistem bottom-up melalui mekanisme penilaian mandiri atas kinerja (sesuai dengan KPI) oleh masing-masing karyawan. Hasil penilaian mandiri tersebut akan di-review oleh atasan langsung karyawan sebelum disampaikan kepada atasan pada level berikutnya untuk diputuskan.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam pemberian penghargaan dan promosi jabatan. Penilaian ini mendorong bentuk pengelolaan karyawan secara adil, serta diharapkan dapat mendorong semangat karyawan agar lebih produktif dalam bekerja serta berkontribusi bagi pertumbuhan Perseroan.

The Company conducted bottom-up system performance assessment periodically through self-assessment mechanism on the performance of respective employee (based on KPI). The self-assessment result will be reviewed by the employee direct supervisor then will be passed on to the higher supervisor for approval.

The performance evaluation result will be used as the basis to award and promote the position of the employee. This evaluation is an effective tool for the Company to manage the employee fairly and to boost the employee motivation to work more productive and to give more contribution to the growth of the Company.

DANA PENSIUN

Pension Fund

Perseroan dan PT Blue Gas Indonesia (Entitas Anak) menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan. Pelaksanaannya diwujudkan dengan mendirikan Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) sesuai Akta Pendirian dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996. Susunan Dewan Pengawas dan Pengurus DPTRS per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

The Company and PT Blue Gas Indonesia (Subsidiary) provide a pension program to the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) or Tigaraksa Satria Pension Fund which was established in accordance with Deed of Establishment by Letter of Decree No. Kep-430/KM.17/1996. The composition of Supervisory Board and Management of DPTRS as of 31 December 2021 is as described below.

	Dewan Pengawas Supervisory Board	Susunan Pengurus Executive Management
Ketua Chairman	Adhi Bertus Supit	Heru Susanto
Anggota Member	Eddy Sutisna Mardi Wibowo Alfian D. Purwoko	Aris Munardi Ricky Faber

Peserta aktif (belum memasuki masa pensiun) untuk peserta dari Pendiri yaitu PT. Tigaraksa Satria, Tbk sebanyak 92 orang, dan untuk Mitra Pendiri yaitu PT. Blue Gas Indonesia sebanyak 50 orang, maka total yang tercatat 31 Desember 2021 sebanyak 142 peserta (karyawan belum memasuki pensiun).

Active participants (not yet within the retirement period) for participants from the Founder of PT. Tigaraksa Satria, Tbk consisting of 92 participants, and for the Founding Partners of PT. Blue Gas Indonesia consisting of 50 participants, hence the total as of December 31, 2021 is 142 participants (employees that have not yet entered the retirement period).

Kebijakan Pendanaan

Kebijakan mengenai pendanaan program dana pensiun Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kewajiban pemberi kerja dalam iuran dana pensiun telah ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuarial;
2. Peraturan dana pensiun oleh DPTRS tentang jenis dan tata cara pembayaran didasarkan pada rumus manfaat pensiun; serta
3. Pelaksanaan evaluasi aktuarial setiap 3 tahun sekali oleh Aktuaris Independen Perseroan. Kegiatan ini menghitung rincian beban pensiun.

Kualitas Pendanaan

Valuasi aktuarial terakhir adalah atas posisi kualitas pendanaan DPTRS berdasarkan aktuaris terakhir tanggal 30 April 2020. Berdasarkan laporan aktuaris tersebut kualitas pendanaan DPTRS tingkat 1, yaitu jumlah kekayaan bersih lebih besar daripada jumlah kewajiban solvabilitas atau kewajiban aktuarial.

Funding Policy

The policy concerning the funding of the Company's pension fund program is described as follows.

1. The employer's obligation to contribute the pension fund is determined based on the actuarial calculations.
2. DPTRS pension fund regulation concerning the type and method of payment is based on the pension benefit formula.
3. The actuarial evaluation is conducted every 3 years by the Company's Independent Actuary. The evaluation is to calculate the details of pension expenses.

Funding Quality

The latest actuarial valuation is on the DPTRS funding quality position based on the last actuary dated 30 April 2020. Based on this actuarial report, the quality of DPTRS fund level 1, namely total net assets is greater than the total of solvability obligation or actuarial obligation.

No.	Keterangan Description	Nilai (Rp) Amount (Rp)
1.	Beban Jasa Kini Awal Current Expense - Beginning	-
2.	Amortisasi Beban Jasa Tahun Lalu Amortization of Expenses – Previous Year	11.813.711.000
3.	Amortisasi koreksi dan Bung Beban Jasa Kini Amortization of Correction and Interest on Current Expense	-151.840.000
Jumlah Kewajiban Aktuarial Total Actuary Liabilities		11.661.871.000

Catatan : adanya perubahan PhDP dari tahun 2007 ke 2009.

Note : there was a change in the PhDP from 2007 to 2009.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis on The Company
Performance

05





TINJAUAN UMUM

General Overview

Perbaikan ekonomi global pada tahun 2021 berlanjut meski tidak merata karena ketidakpastian pasar keuangan dan pengaruh pandemi. Proses pemulihan ekonomi nasional juga terus berlangsung dengan stabilitas terjaga, meski sempat tertahan di triwulan III seiring dengan merebaknya varian Delta.

Kinerja Ekonomi Global

Penyebaran Covid-19 kembali meningkat dengan merebaknya varian Delta. Penduduk di Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) Asia yang tingkat vaksinasinya rendah menjadi sasaran penyebaran varian Delta, a.l.: Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina dan banyak negara lain. Perbaikan ekonomi global tertahan dengan meningkatnya penyebaran varian Delta ini. Pembatasan mobilitas untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19 berdampak pada tertahannya aktivitas ekonomi. Dampak terhadap individu negara cukup bervariasi tergantung pada tingkat vaksinasi serta persepsi konsumen atas kekhawatiran gelombang lanjutan Covid-19. Mulai menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas manusia membuat aktivitas ekonomi berangsur-angsur membaik sejak akhir triwulan III 2021. Perbaikan ekonomi global terus berlanjut meski tidak merata. Pemulihan ekonomi di Advanced Economies (AEs), khususnya AS berjalan lebih cepat, didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Di sisi lain, sebagian besar EMDEs, kecuali Tiongkok, masih harus berjuang memperbaiki kondisi ekonomi di dalam negerinya. Pasokan dan kemampuan vaksinasi yang terbatas, dan juga terbatasnya kemampuan stimulus fiskal dan moneter menyebabkan lebih lambatnya proses pemulihan ekonomi di sebagian besar EMDEs.

Ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,7% pada tahun 2021 setelah kontraksi 3,1% pada tahun 2020. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global terus berlanjut sejalan dengan risiko peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi. Selain itu, mulai merebaknya penyebaran varian Omicron berdampak pada peningkatan ketidakpastian.

Sejumlah langkah koordinasi kebijakan internasional ditempuh untuk terus memperkuat pemulihan ekonomi global dan mengatasi berbagai permasalahan yang muncul, antara lain: perluasan pasokan dan distribusi vaksin dari AEs ke EMDEs

Kinerja Ekonomi Domestik

Ekonomi domestik di triwulan II 2021 tumbuh positif sebesar 7,07% (yoy), meningkat tajam dari kontraksi sebesar 0,71%

The global economic recovery continued in 2021 in spite of its divergence due to financial market uncertainty and the impact of pandemic. The national economic upturn is also progressing with manageable stability, though once stucked in 3rd Quarter 2021 because of the spreading of Covid 19 - Delta variant.

Global Economic Performance

The dispersing of Covid-19 was risen up again with the surging of Delta variant. People in the Asian Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs), of which its rate of vaccination was low, had become a target for the spreading of Delta variant, e.g.: Indonesia, Malaysia, Thailand and some other countries. Global economic recovery was a bit restrained due to the surging of this Delta variant. Mobility restriction in an effort to delimit the advancement of Covid-19 contagions had some impact on economic slowdown. The impact on individual countries varied depending on the rate of vaccination and consumers perception on Covid-19 continuation through the next wave. At the end of the 3rd Quarter 2021 the Delta variant started to decline and the mobility of people started to rise again, hence economic activity gradually increased. The global economic recovery continues, yet diverging between Advanced Economies (AEs) and EMDEs. AEs, in particular US, rebounded faster with the support of accelerated vaccination, and high stimulant of fiscal & monetary policies. On the other side, the majority of EMDEs, except China, were still struggling in trying to revamp their domestic economy. The limited supply of vaccines and the subdued ability to vaccinate, and also the lack of stimulant on fiscal & monetary policies had caused the slowing down process of economic recovery in most of EMDE countries.

The global economy was predicted to grow approx. 5.7% in 2021 after having contracted 3.1% in 2020. In the meantime, the uncertainties in global financial markets endured, in line with the risk of possible escalation on the spreading of Covid-19 Delta variant, market anticipation on The Fed's policies as well as the worry on high inflation as a consequence of supply chain disruption and energy shortage. Apart from that, the initial spreading of Omicron, the newest variant, has added to the uncertainties.

A number of coordination plan on international policies will be implemented in an effort to strengthen the global economic recovery and to find solutions on several emerging problems, i.e.: adequate supply and smooth distribution of vaccine from AEs to EMDEs.

Domestic Economic Performance

Domestic economy grew positively by 7.07% (yoy) in 2nd Quarter 2021, a drastic increase from a contraction of 0.7% in 1st Quarter



(yoy) di triwulan I 2021. Penyebaran varian Delta menahan perbaikan ekonomi pada triwulan III 2021. Kebijakan pembatasan mobilitas yang ditempuh Pemerintah telah berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi yang tercermin dalam berbagai indikator, akibatnya kinerja pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 3,51% (yoy) pada triwulan III 2021. Secara keseluruhan ekonomi bertumbuh positif sebesar 3.69% (yoy) di tahun 2021. Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh baiknya kinerja ekspor, perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja positif seluruh lapangan usaha dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

Konsumsi rumah tangga mulai membaik pada triwulan IV 2021 seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat dan keyakinan konsumen. Kinerja investasi juga meningkat, terutama investasi bangunan dengan berlanjutnya kegiatan konstruksi pemerintah dan swasta. Kinerja ekspor beberapa komoditas, seperti batu bara, CPO, dan besi baja, tetap kuat seiring permintaan global yang terus membaik. Dengan pulihnya permintaan domestik dan tetap kuatnya ekspor, impor juga meningkat.

Perbaikan ekonomi pada triwulan IV 2021 tercermin dari kenaikan indikator seperti penjualan eceran, ekspektasi konsumen, dan PMI Manufaktur. Stabilitas makro-ekonomi terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih berlangsung. Stabilitas eksternal terjaga dengan NPI yang tetap baik, ditopang oleh transaksi berjalan yang mencatat surplus. Secara keseluruhan 2021, NPI mencatat kenaikan surplus dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Cadangan devisa meningkat menjadi 144,9 miliar dolar AS pada akhir tahun 2021, setara pembiayaan 8 bulan impor, jauh di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Nilai tukar Rupiah tetap kuat didorong oleh berlanjutnya aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif terhadap

2021. The spreading of Delta variant had slowed down the economic recovery in 3rd Quarter 2021. The mobility restriction policy of the government made the economic activity dropped off as shown by several economic indicators. Consequently, the economic growth performance also slowed down to only 3.51% (yoy) in 3rd Quarter 2021. The national economic performance for the whole year 2021 grew positively by 3.69%. This performance was mainly influenced by the increase of export, improvement in household consumptions, higher investments, and government spendings. This economic growth also supported by positive performance of all business sectors and the higher economic performance in all over the country.

Household consumption started to improve in 4th Quarter 2021 in line with the increase of people activities and consumers confidence. Investments also increased, mainly building constructions with the continuation of constructions in government and private sectors. Export performance of several commodities, i.e.: coal, CPO and steel remained strong as the demand continued to increase. With the improvement of domestic demand and the escalation of export, import also increased.

Economic improvement in 4th Quarter 2021 was reflected through the higher sales of retailers, higher expectation of consumers, and PMI Manufacturing. The macro economic remained stable amid continuing uncertainty in the global financial market. External stability also very well maintained as BOP is in a good shape supported with a surplus in Current Account Balance. For the whole year 2021, BOP recorded a surplus as compared to the previous year achievement. Foreign currency reserve also increased to USD144.9 billions in the end of 2021, equal to 8 months import financing, far higher than international adequacy standard of 3 months import. Rupiah currency exchange remained strong as the foreign capital inflow continues, in line with positive perception on



prospek perekonomian domestik, menariknya imbal hasil aset keuangan domestik, terjaganya pasokan valas domestik, dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia.

Dengan perkembangan ini, Rupiah ditutup di level Rp14.253 per dolar AS pada akhir tahun 2021, lebih baik dibandingkan mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Malaysia, Filipina, dan Thailand. Inflasi tahun 2021 tercatat rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi IHK pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68% (yoy), namun berada di bawah kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh inflasi inti yang rendah yaitu 1,56% (yoy). Rendahnya inflasi inti dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, nilai tukar yang stabil, serta minimnya pengaruh tekanan harga global. Inflasi volatile food terkendali didukung ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan. Inflasi kelompok administered prices meningkat dari tahun lalu, antara lain karena kenaikan tarif angkutan udara di tengah peningkatan mobilitas masyarakat dan kenaikan cukai tembakau.

Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang meningkat. Ketahanan permodalan bank tetap tinggi tercermin pada rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 25,59% pada November 2021. Rasio kredit bermasalah (NPL) tetap rendah terjaga pada posisi 3,19% (bruto) dan 0,98% (neto) pada November 2021, seiring perbaikan ekonomi dan didukung perpanjangan implementasi kebijakan restrukturisasi kredit dari OJK.

Likuiditas perbankan sangat longgar, tercermin dari rasio AL/DPK yang tinggi sebesar 35,12% pada Desember 2021, sehingga mendukung kinerja positif fungsi intermediasi perbankan. Pertumbuhan kredit terus meningkat positif sepanjang tahun dan tumbuh 5,24% pada Desember 2021, seiring perbaikan kondisi permintaan dan penawaran. Berlanjutnya perbaikan ekonomi mendorong peningkatan transaksi pembayaran. Nilai transaksi pembayaran menggunakan Kartu Kredit mengalami peningkatan pada triwulan IV 2021 sebesar 21,5% (yoy). Nilai transaksi menggunakan ATM tumbuh positif sebesar 11,0% (yoy) di keseluruhan tahun 2021. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan Uang Elektronik dan digital banking tumbuh masing-masing sebesar 49,06% (yoy) dan 45,64% (yoy) di keseluruhan tahun 2021. Hal ini diperkuat dengan perluasan ekosistem QRIS yang telah melampaui target 12 juta merchant pada tahun 2021, mayoritas di sektor UMKM yang mencapai lebih dari 10 juta merchant. Pencapaian tersebut merupakan hasil kolaborasi dan sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah serta seluruh elemen masyarakat. Nilai transaksi e-commerce tumbuh kuat sebesar 50,74% (yoy) di tahun 2021. Kinerja positif tersebut didukung perluasan ekosistem e-commerce, perubahan perilaku masyarakat berbelanja online, serta berbagai inovasi untuk kemudahan dan kenyamanan berbelanja.

Disarikan dari:
"Laporan Tahunan Bank Indonesia 2021", Januari 2022.

domestic economy, attractive return on domestic financial assets, adequate supply of foreign currency, and stabilization actions by Bank Indonesia.

With all of those progress, Rupiah currency was closed at the level of IDR14,253 per USD1.0 in the end of 2021, better than the majority of currencies in emerging countries like Malaysian, Philippines and Thailand. Rate of inflation was quite low in 2021, hence reinforcing economic stability. The rate of CPI inflation in 2021 was 1.87% (yoy), increased slightly as compared to inflation rate in 2020 of 1.68% (yoy), yet it was still below the target range rate of $3.0\pm 1\%$. This low level of inflation was much determined by low level of core inflation as well which was 1.56% (yoy). The low level of core inflation was influenced by domestic demand which was not strong enough yet due to Covid-19 pandemic, currency exchange stability, and global price pressure. The volatile food inflation was still manageable supported with adequate supply and smooth distribution of basic foods. The inflation of administered prices group increased from last year due to, among others, increase of air tickets inline with people mobility escalation, and increase of excise on tobacco.

Financial system remained good and stable with improved intermediary function. The bank capital posture remained high as reflected by capital adequacy ratio (CAR) of 25.59% in November 2021. Non performing loan (NPL) ratio remained low at the level of 3.19% (gross) and 0.98 (net) in November 2021 in line with economic recovery, and supported by the extension of loan restructurization plan by Financial Service Authority.

Bank liquidity was quite relax as reflected by high ratio of LA/TPF which was 35.12% in December 2021 hence reinforced positive performance of banks intermediary function. The growth of credits continued to increase during the year, and grew positively by 5.24% in December 2021 in line with the improved balance of demand and supply. The sustaining economic recovery was conducive to payment transactions improvement. The value of payment transactions value by using Credit Cards increased by 21.5% (yoy). The value of payment made through ATM grew positively by 11.0% (yoy) for the entire year of 2021. In the meantime, the value of payment transaction by using electronic money and digital banking grew positively by 49.06% (yoy) and 45.64% (yoy) respectively in the year 2021. These are all supported by the advancement of QRIS ecosystem which overshooted the target of 12 million merchants in 2021 of which the majority of merchant in the system was SMMEs with the total merchant of morethan 10 millions. The achievement was the result of collaboration and synergy between Central/Regional Government, and all other group of communities. Value of e-commerce transactions increased strongly by 50.74% (yoy) in 2021. These positive developments are supported by the expansion of e-commerce ecosystem, change of community behavior in online shopping, and various facility & comfort in online transactions.

Excerpted from:
"Bank Indonesia Annual Report 2021", January 2021.

KINERJA KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Company's Consolidated Performance

“Sebagian besar portofolio produk-produk yang ada di Perseroan adalah barang-barang konsumsi primer yang dimasa lalu cukup mempunyai ketahanan terhadap fluktuasi ekonomi.”

“The majority of products portfolio of the Company were prime consumer's goods of which, in the past, have resilient characteristics towards economic fluctuation. ”

Kinerja Operasionil

Pendapatan Penjualan Konsolidasian Perseroan di tahun 2021 berdasarkan Laporan Keuangan yang telah di-audit tercatat sebesar Rp11.926,15 miliar, atau turun sebesar (4,51)% bila dibandingkan dengan Pendapatan Penjualan Konsolidasian tahun 2020 yang sebesar Rp12.488,88. Unit Usaha Consumer Products (CP) memberikan kontribusi sebesar 91,44%, sedangkan unit usaha lainnya secara gabungan, yaitu Manufacturing Service (MS), Tira Satria Niaga (TSN) dan Blue Gas Indonesia (BGI) berkontribusi sebesar 8,56%. Kontribusi Unit Usaha CP tahun ini meningkat dari sebelumnya 85,92% di tahun 2020. Kinerja setiap Unit Usaha berbeda-beda; Unit Usaha CP masih bertumbuh positif walaupun sangat kecil. Unit Usaha TSN dan BGI keduanya mengalami pertumbuhan negatif. Primadona kali ini adalah Unit Usaha MS yang mengalami pertumbuhan Pendapatan Jasa Produksi dengan sangat signifikan. Perlu diketahui bahwa Unit Usaha TSN bukanlah unit usaha baru melainkan unit usaha, dalam bentuk entitas terpisah, yang mengambil alih seluruh aktivitas bisnis yang sebelumnya dilakukan oleh Unit Usaha SF.

Penurunan Pendapatan Penjualan Konsolidasian ini pada umumnya disebabkan oleh masih berlanjutnya pandemi. Selain itu, penurunan ini juga terjadi karena di tahun 2020 masih terdapat Pendapatan Penjualan Unit Usaha S&D Digital Platform, sedangkan pada tahun 2021 sudah tidak ada sama sekali setelah berakhirnya kerjasama dengan Bukalapak di bulan September tahun 2020. Namun demikian, bervariasinya kinerja masing-masing unit usaha tersebut akan menjadi perhatian manajemen Perseroan dan perlu dievaluasi lebih lanjut. Sebagian besar portofolio produk-produk yang ada di Perseroan adalah barang-barang konsumsi primer yang dimasa lalu cukup mempunyai ketahanan terhadap fluktuasi ekonomi.

Penurunan Pendapatan Penjualan Konsolidasian sebesar (4,51)% tersebut di atas berimbas langsung kepada perolehan Laba Bruto Konsolidasian yang juga menurun, bahkan dengan persentase yang lebih besar yaitu (9,90)%. Hal ini terjadi karena Pendapatan Penjualan yang mengalami pertumbuhan negatif justru terjadi pada unit usaha TSN dan BGI yang rata-rata margin laba bruto-nya lebih tinggi daripada rata-rata margin laba bruto Konsolidasian.

Dibawah ini disajikan tabel Pendapatan Penjualan dengan rincian per unit usaha dan juga tabel Laba Bruto Perseroan di tahun 2021 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya:

Operational Performance

The Company's Consolidated Sales Revenue in 2021 as stated in the Audited Financial Report of the Company was IDR11,926.15 billion or a decrease (negative growth) of (4.51)% as compared to the Consolidated Sales Revenue of IDR12,488.88 billion in 2020. Consumer Products Business Unit (CP) contributed 91.44% to the total Sales Revenue, while the combined contribution of all other business units, i.e.: Manufacturing Services (MS), Tira Satria Niaga (TSN) and Blue Gas Indonesia (BGI) was 8.56%. The contribution of CP Business Unit this year was increasing from previously 85.92% in 2020. The performance of each business unit was varied; CP Business Unit, although very marginal, grew positively. TSN Business Unit and also BGI, both were grew negatively. The rising star this time was MS Business Unit whose Production Service Revenue increased very significantly. Just to acknowledge that TSN Business Unit is not a new business unit, instead it is a separate entity, who took over the entire business activity of and which formerly was carried out by SF Business Unit.

The decrease of the Consolidated Sales Revenue, in general, was as an impact of the continuing pandemic. Apart from that, the decrease was also as an impact of the discontinuation of S&D Digital Platform Business Unit, where in 2020 its Sales Revenue was still included in the Company's Consolidated Sales Revenue, while in 2021 the Sales Revenue was no longer existence as the cooperation with Bukalapak had ended in September 2020. Nevertheless, the differences in the performance of each business unit will be addressed by the Management, and further evaluation would be necessary. The majority of products portfolio of the Company were prime consumer's goods of which, in the past, have resilient characteristics towards economic fluctuation.

The (4.51)% decrease on the Consolidated Sales Revenue had a direct impact to the Consolidated Gross Profit achievement which declined as well, furthermore the decrease was even bigger and reached (9.9)%. The reason was because the negative growth in Sales Revenue was, in fact, occurred in TSN and BGI business units of which their average gross margin were higher than the average gross margin of Consolidated figures.

Shown below is a table of 2021 vs 2020 Sales Revenue comparison completed with a breakdown by business units, and also the table of Gross Profit comparison for the same period:



(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Unit Usaha Business Unit	2021		2020		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Consumer Products	10.905,54	91,44%	10.730,18	85,92%	1,63%
S&D Digital Platform	-	0,00%	702,14	5,62%	-100,00%
Manufacturing Services	48,76	0,41%	21,09	0,17%	131,20%
Smart Family Products Setelah Eliminasi	560,92	4,70%	612,72	4,91%	-8,46%
Blue Gas Indonesia	410,93	3,45%	422,74	3,38%	-2,79%
Total Pendapatan Penjualan Konsolidasian Total Consolidated Sales Revenue	11.926,15	100,00%	12.488,88	100,00%	-4,51%

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2021	2020	Naik Increase
Pendapatan Penjualan Konsolidasian Consolidated Sales Revenue	11.926,15	12.488,88	-4,51%
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	10.410,53	10.806,68	-3,67%
Laba Bruto Konsolidasian Consolidated Gross Profit	1.515,62	1.682,20	-9,90%
Persentase Laba Bruto terhadap Pendapatan Penjualan Percentage of Gross Profit to Sales Revenue	12,71%	13,47%	

Istilah Penghasilan (Beban) Usaha yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian merupakan gabungan seluruh Penghasilan dan Beban Perseroan setelah Beban Pokok Penjualan. Termasuk di dalamnya adalah beban-beban operasional, penghasilan & beban finansial serta penghasilan & beban lain-lain.

Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (14,14)% bila dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh antara lain: penurunan kelompok Beban Penjualan karena hilangnya Beban Penjualan Unit Usaha Digital Platform (DP) yang sudah berhenti beroperasi sejak tahun 2020, tidak adanya lagi Denda Pajak yang masuk sebagai komponen Beban Usaha di tahun 2020, dan menurunnya Beban Penjualan Unit Usaha BGI karena sudah dialihkannya seluruh aktivitas penjualan produk-produk keperluan rumah tangga kepada Unit Usaha TSN.

Lihat tabel perbandingan yang berikut:

The terminology of Operating Income (Expenses) in the Company's Consolidated Profit & Loss and Other Comprehensive Income Report is an accumulation of all Company's Income and Expenses after Cost of Goods Sold. Includes in the category are: operating expenses, financial income & expenses, and other income & expenses.

Consolidated Operating Income (Expenses) in 2021 decreased by (14.14)% as compared to the previous year 2020. The decrease was, among others, caused by: the Selling Expenses of Digital Platform (DP) Business Unit ceased to existence due to the discontinuation of its operation since 2020, no more Tax Penalty which was levied and recorded in Operating Expenses in 2020, and also the decrease of Selling Expenses in BGI Business Unit as the entire selling activities of household gas & non-gas appliances products have been transferred to TSN Business Unit.

See the following table of comparison:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2021	2020	Naik Increase
Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian Consolidated Operating Income (Expenses)	(907,45)	(1.056,91)	-14,14%

Jika yang dibandingkan hanya komponen biaya-biaya operasional yang termasuk dalam kelompok Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi, maka penurunannya adalah sebesar (6,80)%. Penurunan terdapat di kelompok Beban Penjualan yaitu

If we only compare original components of operating expenses accumulated in the group of Selling Expenses and General & Administrative Expenses, the decrease was (6.80)%. The decrease was occurred in the group of Selling Expenses which was (9.95)%

sebesar (9,95)% dengan hilangnya Beban Penjualan Unit Usaha DP dan turunnya Beban Penjualan Unit Usaha BGI. Di lain pihak, biaya-biaya yang tergabung dalam kelompok Beban Umum & Administrasi mengalami kenaikan sebesar 3,35%.

due to the discontinuation of DP Business Unit and the decrease of Selling Expenses of BGI Business Unit. On the other hand, operating expenses accumulated in the group of General & Administrative Expenses was increased by 3.35%.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2021	2020	Naik Increase
Beban Penjualan Selling Expenses	704,96	782,82	-9,95%
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	251,12	242,98	3,35%
Total Beban Penjualan + Beban Umum & Administrasi Total Selling Expenses + General & Administrative Expenses	956,08	1.025,80	-6,80%

Biaya-biaya operasional yang tergabung dalam kelompok Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi menurun sebesar (6,80)%, sedangkan Pendapatan Penjualan menurun dengan persentase lebih rendah yaitu sebesar (4,51)%. Akibatnya persentase kelompok biaya tersebut terhadap Pendapatan Penjualan juga menurun, yaitu dari 8,21% di tahun 2020 menjadi 8,02% di tahun 2021.

Operating expenses, in particular in the group of Selling Expenses and General & Administrative Expenses were decreased by (6.80)%, likewise the Sales Revenue also experienced a decrease but with a lower percentage, i.e.: (4.51)%. Hence, the percentage of the said group of expenses towards the Sales Revenue also became lower, from 8.21% in 2020 to 8.02% in 2021.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2021	2020
Total Beban Penjualan + Beban Umum & Administrasi Total Selling Expenses + General & Administrative Expenses	956,08	1.025,80
Persentase terhadap Pendapatan Penjualan Percentage to Sales Revenue	8,02%	8,21%

Laba Bruto Konsolidasian menurun sebesar (9,90)%, namun Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian menurun lebih besar yaitu (14,14)%, sehingga Laba Sebelum Pajak Konsolidasian Perseroan di tahun 2021 juga menurun tapi dengan persentase yang jauh lebih rendah daripada Laba Bruto Konsolidasian, yaitu hanya (2,74)%.

Consolidated Gross Profit decreased by (9.90)%, likewise the Consolidated Operating (Expenses) Income also decreased but with bigger percentage, i.e.: (14.14)%, consequently the Company's Consolidated Profit Before Tax in 2021 decreased by only (2.74)%, much lower than the decrease of Consolidated Gross Profit.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2021	2020	Naik Increase
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	608,17	625,29	-2,74%

Beban Pajak Perseroan menurun sebesar (13,40)%, lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan Laba Sebelum Pajak Konsolidasian yang sebesar (2,74)%, sehingga berakibat Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2021 bukannya turun tapi malah naik sebesar 0,53%. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak tercatat positif sebesar Rp11,47 miliar di tahun 2021 sehingga jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2021 naik menjadi Rp492,58 miliar atau kenaikan sebesar 4,41%.

Tax Expenses of the Company decreased by (13.40)%, higher than the decrease of Consolidated Profit Before Tax which was (2.74)%, subsequently Current Year Net Profit of the Company in 2021 was, because of that, not decreased but increased by 0.53% instead. Other Comprehensive Income After Tax in 2021 was positive by IDR11.47 billion, therefore the Company's Current Year Comprehensive Net Profit in 2021 increased to IDR492.58 billion or an increase of 4.41%.



Gambaran perbandingan selengkapnya adalah sbb:

Complete picture of the comparison are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2021	2020	Naik Increase
Laba Sebelum Pajak Profit for The Year Before Tax	608,17	625,29	-2,74%
Beban Pajak Tax Expenses	(127,06)	(146,72)	-13,40%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year	481,11	478,56	0,53%
Laba Bersih Pemilik Entitas Induk Net Profit of Owners of Parent Entity	481,10	478,56	0,53%
Laba Bersih Kepentingan Non-pengendali Net Profit of Non-controlling Interest	(0,01)	(0,00)	298,14%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	11,47	(6,77)	-269%
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	492,58	471,79	4,41%
Pendapatan Komprehensif Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income of Owners of Parent Entity	492,56	471,79	4,40%
Pendapatan Komprehensif Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Income of Non controlling Interest	(0,01)	(0,00)	333,33%

Perseroan telah menerapkan penggunaan sistem Economic Profit berdasarkan konsep EVA (Economic Value Added) secara internal sejak tahun 2005 untuk mengukur keberhasilan pencapaian Laba Perseroan.

Internally, the Company has adopted Economic Profit system based on EVA (Economic Value Added) concept since 2005 for measuring profitability achievement of the Company.

Walaupun Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan naik sebesar 0,53%, Economic Profit Perseroan, berdasarkan perhitungan internal, mengalami penurunan yaitu dari Rp377,57 miliar di tahun 2020 menjadi Rp356,92 miliar di tahun 2021 atau penurunan sebesar (5,47)%. Hal ini bisa terjadi karena adanya kenaikan CoE (Cost of Equity) sebesar 13,97% sebagai akibat dari penyesuaian tarif berdasarkan konsensus.

While Current Year Net Profit of the Company increased by 0.53%, the Economic Profit of the Company, based on internal calculation, decreased from IDR377.57 billion in 2020 to IDR356.92 billion in 2021 or a decrease of (5.47)%. This could happen because of the increase of CoE (Cost of Equity) by 13.97% as a consequence of rate adjustment based on consensus.

Tabel perbandingan NOPAT dan CoC adalah sbb:

Comparison of NOPAT and CoC are as the following:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2021	2020	Naik Increase
Laba Bersih Operasi Setelah Pajak (NOPAT) Net Operating Profit After Tax (NOPAT)	541,84	540,22	0,30%
Cost of Debt After Tax	(3,93)	(3,84)	2,34%
Cost of Equity	(180,99)	(158,81)	13,97%
Cost of Capital (CoC)	(184,92)	(162,65)	13,69%
Economic Profit Konsolidasian Consolidated Economic Profit	356,92	377,57	-5,47%

Perlu dijelaskan bahwa untuk menghasilkan perhitungan NOPAT atau Laba Bersih Operasi Setelah Pajak diatas, komponen Beban Usaha yang diperhitungkan hanyalah Beban Usaha murni diluar

Please be explained that in making calculation for NOPAT (Net Operating Profit After Tax) as above, components of Operating Expenses included is only normal Operating Expenses excluding

kelompok Beban Usaha Lain-lain Non-finansial. Sedangkan CoC atau Biaya Modal adalah kombinasi dari Beban Bunga (Cost of Debt) dan Beban Modal Sendiri (Cost of Equity).

Unit Usaha penyumbang Economic Profit terbesar di tahun 2021 ini adalah Unit Usaha Consumer Products (CP), hal ini wajar karena Unit Usaha CP merupakan kontributor terbesar terhadap Pendapatan Penjualan Perseroan. Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN) menjadi penyumbang Economic Profit terbesar kedua. Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI) juga memberikan kontribusi cukup besar terhadap pencapaian Economic Profit Perseroan. Pada tahun 2021 ini kontribusi Unit Usaha Manufacturing Services (MS) terhadap pencapaian Economic Profit Perseroan meningkat pesat dengan baiknya kinerja unit usaha tersebut, baik dari sisi kenaikan Pendapatan Jasa Produksi maupun dari sisi pencapaian keuntungan.

Pada tahun 2021, Perseroan mendapatkan tambahan 13 (tiga belas) prinsipal baru di Unit Usaha Tira Satria Niaga dan 12 (dua belas) prinsipal baru di Unit Usaha Consumer Products dengan telah dimulainya pengoperasian bisnis Cold Chain. Penambahan prinsipal baru tersebut tentunya menjadi bukti tetap tingginya kepercayaan dari para pelaku bisnis terhadap kompetensi dan kinerja Perseroan.

Posisi Keuangan & Rasio-Rasio

Sebagaimana terlihat di dalam Ikhtisar Data Keuangan Perseroan, pada akhir tahun 2021 jumlah Aset Perseroan meningkat sebesar Rp42,01 miliar. Peningkatan terjadi di komponen-komponen Modal Kerja yaitu Piutang Usaha dan Persediaan Barang. Meningkatnya Piutang Usaha dan Persediaan Barang, ini beriringan dengan berkurangnya jumlah aset paling likuid yaitu Kas dan Investasi Jangka Pendek. Pada akhir tahun 2021 Perseroan tidak memiliki Utang Bank sama sekali. Jumlah Ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp161,92 miliar berasal dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang dihasilkan setelah dikurangi pembayaran Dividen dalam bentuk tunai di akhir bulan Mei 2021 sebesar Rp298,51 miliar yang diambilkan dari Laba Bersih tahun 2020. Selain itu juga terdapat pembayaran Dividen Interim di bulan September 2021 sebesar Rp32,15 miliar yang akan diperhitungkan dengan Laba Bersih tahun 2021.

Uraian Description	2021	2020	Naik Increase
Jumlah Aset Total Assets	3.403,96	3.361,96	42,00
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.643,37	1.763,28	-119,91
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.760,59	1.598,67	161,92

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Rasio-rasio Keuangan disajikan di Ikhtisar Data Keuangan Perseroan. Rasio-rasio itu adalah: Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri, Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset, Laba Bersih Terhadap

Other Operating Expenses Non-financial group of expenses. While CoC or Cost of Capital is the aggregate amount of Cost of Debt (Interest Expenses) and Cost of Equity.

The biggest contributor of Economic Profit to the Company in 2021 was Business Unit Consumer Products (CP), which is quite normal as CP was also the biggest contributor to the Company's Sales Revenue. Tira Satria Niaga Business Unit (TSN) came in as second biggest contributor. Blue Gas Indonesia Business Unit (BGI) also contributed significantly to the Economic Profit achievement of the Company. Contribution of Manufacturing Services Business Unit (MS) to the Company's Economic Profit achievement increased very significantly as the performance of MS Business Unit this year was quite impressive, from the perspective of Production Fee Revenue as well as its profitability.

This year, the Company acquired 13 (thirteen) new principals through Tira Satria Niaga Business Unit, and 12 (twelve) new principals through Consumer Products Business Unit with the commencement of Cold Chain business. The acquisition of new principals has again proved the high trust of business community toward the competencies and performance of the Company.

Financial Position & Ratios

As revealed in the Company's Financial Highlights, at the end of 2021, the Total Assets of the Company increased by IDR42.01 billion. The increase was attributable to two Working Capital components i.e.: Trade Receivables and Merchandise Inventory. The increase of Trade Receivables and Merchandise Inventory was in adjacent with the decrease of Cash and Short Term Investments, the most liquid assets. At the end of the year, the Company has zero Bank Loan. Whereas, the Total Equity increased by IDR161.92 billion generated from Current Year Net Profit after being deducted with a Cash Dividend payment in the amount of IDR298.51 billion in the end of May 2020 as a proportion of 2020 Net Profit. Apart from that, the Company also paid an Interim Dividend in the amount of IDR32.15 billion in September 2021 which will be taken into account with 2021 Net Profit.

Financial Ratios are presented in the Financial Highlights of the Company. Those Financial Ratios are: Net Profit to Equity (Return on Equity) and Net Profit to Assets (Return on Assets), Net Profit



Penjualan Bersih, Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Terhadap Modal Sendiri, Liabilitas Terhadap Jumlah Aset, dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset.

Hampir seluruh rasio-rasio Keuangan membaik, kecuali rasio Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri. Hal ini terjadi karena jumlah Modal Sendiri meningkat cukup banyak, sedangkan Laba Bersih hanya naik sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Semua hal ini menunjukkan bahwa tingkat Posisi Keuangan Perseroan cukup sehat, walaupun tingkat pencapaian Laba Bersih agak tertahan.

to Sales (Return on Sales), Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio), Liabilities to Equity, Liabilities to Asset, and Equity to Assets.

Almost all financial ratios improved, except for Net Profit to Equity (Return on Equity). This could happen because the Total Equity increased significantly, while Net Profit only increased very marginally as compared to the previous year.

These all indicated that the Financial Position of the Company was quite healthy despite of the stagnant level of Net Profit.

(dalam persentase) / (in percentage)

Uraian Description	2021	2020
Rasio Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri Return on Equity Ratio	27,3%	29,9%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva Return on Assets Ratio	14,1%	14,2%
Labas Bersih Terhadap Penjualan Bersih Return on Sales Ratio	4,0%	3,8%
Rasio Lancar Current Ratio	232,8%	218,1%
Rasio Kewajiban Terhadap Modal Sendiri Liabilities to Equity Ratio	93,3%	110,3%
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva Liabilities to Assets Ratio	48,3%	52,4%
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aktiva Equity to Assets Ratio	51,7%	47,6%

Posisi Piutang Usaha meningkat sedangkan pencapaian Pendapatan Penjualan menurun, akibatnya Jumlah Hari Rata-rata Piutang Usaha juga meningkat dari 28 hari di tahun 2020 menjadi 30 hari di tahun 2021. Jumlah Hari Persediaan Barang Dagangan mengalami kenaikan cukup banyak yaitu dari 23 hari di tahun 2020 menjadi 27 hari di tahun 2021. Di lain pihak Posisi Utang Usaha di tahun 2021 hampir sama dengan tahun sebelumnya, yaitu masing-masing Rp1.047,51 miliar dan Rp 1.039,93 miliar. Dengan demikian, posisi Modal Kerja Bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp384,79 miliar.

Analisis Modal Kerja yang terdiri dari Piutang Usaha, Persediaan Barang Dagangan dan Hutang Usaha terlihat di tabel berikut:

Trade Receivables balance position was deteriorated slightly as the Average # of Days Sales in Receivable balance increased from 28 days in 2020 to 30 days in 2021. While the Average # of Days Sales in Inventory balance was also worsen from 23 days in 2020 to 27 days in 2021. On the other side, Trade Payables balance was almost the same as last year, which were IDR1,038.17 billion and IDR 1,025.19 billion respectively. With the above picture, the Company's Net Working Capital position increased by IDR384.79 billion.

Working Capital Analysis as composed from Trade Receivables, Merchandise Inventory, and Trade Payables is shown in the following table:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2021	Hari Days	2020	Hari Days	Naik Increase
Saldo Piutang Usaha Trade Receivable Balance	1.176,00	30	1.045,00	28	2
Saldo Persediaan Barang Merchandise Inventory Balance	905,22	27	643,85	23	3
Saldo Hutang Usaha Trade Payable Balance	(1.047,51)		(1.039,93)		7,58
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.033,71		648,92		384,79

Belanja Modal

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat Belanja Modal yang cukup berarti jumlah dan nilainya. Pembelian Aktiva Tetap hanya berupa sarana kebutuhan operasional Perseroan seiring dengan meningkatnya volume kegiatan karena kenaikan omzet Penjualan, dan penggantian sarana & fasilitas yang sudah aus terpakai.

Capital Expenditures

During the year 2021 there was no significant Capital Expenditures in terms of quantity and value. Purchases of Fixed Assets only directed for the Company's operational requirements in supporting the increase of activities as a consequence of the increase of Sales, and to replace some worn-out equipment & facilities.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2021	2020	Naik Increase
Aset Tetap - Bruto Fixed Assets - Gross	455,04	453,46	1,57
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(376,73)	(376,32)	0,41
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	78,30	77,14	1,16

Informasi Lainnya

Pada akhir bulan Mei tahun 2021 Perseroan telah membayarkan Dividen Tunai sebesar Rp325,00 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp298,51 miliar yang merupakan 62% dari Laba Bersih Perseroan di tahun 2020. Pada bulan September 2021 Perseroan juga telah membayarkan Dividen Interim dalam bentuk Tunai, yang akan diperhitungkan dengan perolehan Laba Bersih tahun buku 2021, sebesar Rp 35,00 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp32,15 miliar. Dengan demikian jumlah seluruh dividen yang dibayarkan pada tahun 2021, termasuk Dividen Interim, adalah sebesar Rp330,66 miliar.

Selama 16 (enam belas) tahun terakhir, jumlah dividen tunai yang dibayarkan oleh Perseroan selalu mengalami peningkatan. Rincian jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan sejak tahun 1993 dapat dilihat pada tabel Kegiatan Pembayaran Dividen di bahasan tentang Kebijakan Dividen.

Other Information

In the end month of May 2021, the Company paid Cash Dividend in the amount of IDR325.00 per share or in the total amount of IDR298.51 billion which was 62% of 2020 Net Profit of the Company. In the month of September 2021 the Company has also paid Interim Dividend in form of Cash, in the amount IDR35.00 per share or in the total amount of IDR32.15 billion which will be taken into account with Net Profit of the Company for the accounting year 2021. Subsequently, the total dividend paid by the Company in 2021, including Interim Dividend was IDR330.66 billion.

In the last 16 (sixteen) consecutive years, the total amount of cash dividend paid by the Company always keep on increasing. Detailed amount of dividends paid by the Company since 1993 can be seen on the table of Payment of Dividends in the article of Dividend Policy.



KINERJA PER UNIT USAHA

Performance of Business Units

“Sejak tahun 2021 CP, sebagai bagian dari upaya diversifikasi, juga telah mulai menjual & mendistribusikan kategori produk cold chain yaitu produk-produk segar yang membutuhkan fasilitas pendingin untuk penyimpanan dan pengirimannya.”

“Since 2021 CP, as an effort of diversification, has also started selling & distributing cold chain products category; fresh produce products that require cold or freezing facility for the storage and delivery of the products.”

Unit Usaha Consumer Products (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak dibidang jasa penjualan & distribusi barang-barang konsumsi yang disalurkan langsung atau melalui sub-distributor kepada *outlet* tradisional dan *outlet* modern yang menjadi target pasarnya. Pada saat ini mayoritas barang-barang yang dijual dan didistribusikan adalah produk susu dan nutrisi bagi bayi. Unit usaha ini sudah menjadi *core business* Perseroan sejak mulai beroperasi di tahun 1988. Selain itu, sejak tahun 2021 CP juga telah mulai menjual & mendistribusikan kategori produk *cold chain* yaitu produk-produk segar yang membutuhkan fasilitas pendingin untuk penyimpanan dan pengirimannya. CP juga merupakan unit usaha yang paling besar kontribusinya bagi Perseroan, baik dari sisi *top line* maupun *bottom line*, karenanya kinerja CP akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pada tahun 2021 Unit Usaha CP membukukan Pendapatan Penjualan sebesar Rp10.905,54 miliar, hanya naik atau bertumbuh sebesar 1,63% bila dibandingkan dengan Pendapatan Penjualan tahun 2020 sebesar Rp10.730,18 miliar. Kontribusi CP terhadap Pendapatan Penjualan Konsolidasian Perseroan di tahun 2021 naik menjadi 91,44% dari tahun sebelumnya sebesar 85,92%. Kenaikan ini terjadi karena unit usaha lainnya, kecuali Unit Usaha MS, mengalami pertumbuhan negatif. Pertumbuhan Pendapatan Penjualan Unit Usaha CP yang sangat marginal ini merupakan imbas langsung dari masih berlanjutnya pandemi Covid-19. Namun demikian, manajemen Perseroan akan terus mengevaluasi kinerja pertumbuhan Unit Usaha CP ini dan akan mengupayakan perbaikannya agar selalu bisa meningkat walaupun terjadi fluktuasi ekonomi akibat dari pandemi atau peristiwa lainnya yang berpengaruh terhadap lingkungan usaha, mengingat bahwa sebagian besar produk yang dijual dan didistribusikan oleh CP adalah produk kebutuhan primer yang seharusnya tidak terlalu banyak terpengaruh oleh perubahan lingkungan.

Business Unit Consumer Products (CP)

Business Unit Consumer Products (CP) is engaged in the business of sales & distribution of consumer products which are channelled, directly or through sub-distributors, to the targeted traditional outlets as well as modern outlets. Currently, the majority of products sold are milk and nutritional products for baby. Business Unit CP has become core business of the Company since commencing its operations in 1988. Beside that, since 2021 CP has also started selling & distributing cold chain products category; fresh produce products that require cold or freezing facility for the storage and delivery of the products. CP is also the biggest contributor to the Company, top line as well as bottom line, therefore the performance of CP has significant influence to the performance of the Company as a whole.

CP Business Unit recorded a Sales Revenue of IDR10,905.54 billion in 2021, an increase or a growth of only 1.63% as compared to IDR10,730.18 billion Sales Revenue in 2020. CP's contribution to the Consolidated Sales Revenue of the Company in 2021 increased from 85.92% in the previous year to 91.44% in 2021. The increase of CP proportion in the Company's Sales Revenue was because of the other business units, except MS Business Unit, grew negatively. The marginal growth of Sales Revenue of CP Business Unit was as a direct impact of the pandemic Covid-19 which was still ongoing until end of the year. However, the management of the Company will further evaluate the performance achievement of CP Business Unit, and will endeavor to improve so that CP can keep on increasing despite of economic fluctuation due to pandemic or some other occurrence which might have some impact on the business environment, bearing in mind that majority of products sold and distributed by CP are essential goods which should not be much affected by the environmental changes.

Dari total nilai Pendapatan Penjualan CP sebesar Rp10.905,54 miliar tersebut, 73,88% diantaranya adalah produk susu dan nutrisi bayi dari 3 (tiga) prinsipal besar yaitu: Sari Husada, Nutricia dan Wyeth. Porsi produk susu dan nutrisi bayi tersebut kembali mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 77,36% di tahun 2020. Penyebab penurunan ini, selain karena tidak bertumbuhnya kategori produk susu dan nutrisi bayi tersebut, juga disebabkan oleh masuknya beberapa prinsipal baru di kategori produk *cold chain* yang baru mulai dijual dan didistribusikan di tahun 2021. Trend penurunan porsi kontribusi produk susu dan nutrisi bayi tersebut cukup baik dipandang dari sudut keseimbangan komposisi portofolio produk di dalam Unit Usaha CP, dengan catatan kategori produk tersebut harus tetap bertumbuh. Perbaikan komposisi portofolio produk penting, tingkat pertumbuhan setiap produk atau kelompok produk juga penting untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan.

Komposisi Pendapatan Penjualan CP berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sbb:

From the total value of CP Sales Revenue of IDR10,905.54, the contribution of baby milk & nutritional products category from 3 (three) big principals, i.e.: Sari Husada, Nutricia and Wyeth was 73.88%. The portfolio portion of baby milk and nutritional products decreased again from 79.92% in 2020. The reason for the decline was, apart from the stagnant growth of such baby milk and nutritional product category, also affected by sales contribution from new principals in the product category of cold chain which has just started its operation since 2021. The declining trend of baby milk and nutritional products is actually positive from the perspective of products composition balance in the port-folio of Business Unit CP providing that such product category must continue to grow. Improvement in the composition of products port-folio is important, but the growth level of each product or group of products is also important for maintaining the sustainability of the growth.

CP Sales Revenue Analysis based on products category sold and contribution of each are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Produk Products	2021		2020		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Sari Husada	6.934,20	63,58%	7.022,47	65,45%	-1,26%
Nutricia	646,42	5,93%	775,52	7,23%	-16,65%
Wyeth	475,95	4,36%	502,51	4,68%	-5,29%
Baby Food & Nutrition	8.056,57	73,88%	8.300,50	77,36%	-2,94%
Other Consumers	2.848,97	26,12%	2.429,68	22,64%	17,26%
Total	10.905,54	100,00%	10.730,18	100,00%	1,63%

Kinerja Maximization of Assets Utilization tercermin dalam dua hal berikut ini:

- Jumlah hari saldo Piutang Usaha berada di level 37 hari, naik dari 36 di tahun sebelumnya.
- Tingkat Persediaan Barang Dagangan mengalami kenaikan yaitu dari 26 hari di tahun 2020 menjadi 31 hari di tahun 2021.

Kinerja Assets Utilization, khususnya Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan di Unit Usaha CP harus selalu dicermati oleh Direksi karena besar pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Terbukti bahwa kenaikan jumlah dan hari Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan di Unit Usaha CP tersebut secara signifikan, telah menyebabkan naiknya jumlah dan hari saldo kedua jenis aset tersebut di Neraca Konsolidasian Perseroan secara signifikan pula.

Upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk setiap unit usaha merupakan kerja team dalam rangkaian proses-proses, baik itu Proses Bisnis maupun Proses *Support*. Didalam Unit Usaha CP terdapat 4 (empat) Proses Bisnis yaitu: Principal Acquisition & Principal Retention, Serving Outlet, Order to Cash, dan End-users Satisfaction. Disamping itu juga terdapat 5 (lima)

The performance of Maximization of Assets Utilization was reflected in these two indicators:

- Average number of days sales in Trade Receivable balance was 37 days, increased from 36 last year.
- Average number of days sales in Merchandise Inventory increased from 26 days in 2020 to 31 days in 2021.

The performance of Assets Utilization in CP, in particular Trade Receivables and Merchandise Inventory, must be seriously attended by the Management due to its significant impact to the Company's financial leverage as a whole. It was proven that the significant increase of the amount and days of Trade Receivable and Merchandise Inventory in CP Business Unit affected the amount of balance and days of those two items in the Company's Balance Sheet, which also increased significantly.

The efforts for achieving targets set for each business unit were accomplished by a teamwork in a series of processes, Business Processes as well as Support Processes. Within Business Unit CP there are 4 (four) Business Processes, i.e.: Principal Acquisition & Principal Retention, Serving Outlets, Order to Cash and End-Users Satisfaction. Besides, there are also 5 (five) Support Processes, i.e.:



Proses Support yaitu: HR Management, Information Technology, Information System, Accounting dan Finance. Seluruh proses-proses tersebut bekerja secara terintegrasi untuk mencapai *output* yang diinginkan oleh dan memberikan kepuasan kepada *customer*-nya masing-masing, yang bermuara kepada *external customers*, yaitu para prinsipal dan *outlets*.

Proses Bisnis 1 Principal Retention (PR)

Tim Proses Bisnis 1 PR mempunyai peran memberikan kepuasan terhadap kebutuhan dan permintaan para prinsipal yang sudah ada dengan cara mengintegrasikan proses-proses untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan secara bersama, khususnya target Sales Rolling Forecast (ROFO).

Di tahun 2021 Proses Bisnis 1 PR telah melakukan eksekusi program unggulan sebagai berikut:

1. Bulletin PI

Bulletin PI adalah program untuk melakukan rekap atas fokus kegiatan per-prinsipal agar tercapai operational excellence untuk setiap prinsipal.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

3. White Space

White Space adalah program peningkatan growth dari prinsipal produk Combine yang ada dengan target pencapaian tertentu.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

Proses Bisnis 2 Serving Outlets (SO)

Team Proses Bisnis 2 SO bertanggung-jawab melakukan eksekusi penjualan kepada seluruh *outlet* dan *trade channels* di dalam *coverage*-nya untuk mencapai target-target *Revenue Growth* yang telah ditetapkan dalam Sales Rolling Forecast (ROFO), yang disepakati bersama dengan para prinsipal. Strategi yang ditempuh untuk mencapai target-target Revenue Growth tersebut adalah *market penetration* dan *market development*.

Sepanjang tahun 2021 team Proses Bisnis 2 SO telah melakukan eksekusi program-program yang berikut:

1. Optimus 2.0

Optimus 2.0 (Optimize Transaction through Sinbad 2.0) adalah program melakukan roll-out optimalisasi penggunaan Apps Sinbad dalam proses order yang bertujuan untuk mencapai target penjualan dan menurunkan biaya operasional.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. SUPER 3.0

SUPER 3.0 (Subdist Performance Reward 3.0) adalah roll-out berikutnya dari program pengukuran kinerja subdistributor dengan menggunakan KPI tertentu dan bertujuan untuk memacu subdistributor mencapai objectives yang telah ditetapkan.

Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

HR Management, Information Technology, Information System, Accounting and Finance. All the processes shall work hand in hand as an integrated team in achieving outputs required by and to satisfy customers of each process, and ultimately the external customers which are the principals and the outlets.

Business Process 1 Principal Retention (PR)

The team of Business Process 1 PR has a role in attempting to satisfy the needs and requirements of existing principals by integrating all processes in order to achieve predetermined targets set as mutually agreed with the principals, in particular targets of Sales Rolling Forecast (ROFO).

During 2021, Business Process 1 PR executed several pre-eminent programs, among others were:

1. Bulletin PI

Bulletin PI is a program of recapping the focus of activity for each principal in order to achieve operational excellence of the principals.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. White Space

White Space is a program for increasing growth of existing principals Combine with a certain target of achievement.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

Business Process 2 Serving Outlets (SO)

Business Process 2 SO team is responsible for the execution of sales to all outlets and trade channels within its coverage in order to achieve targets of Revenue Growth already set in the Sales Rolling Forecast (ROFO) which should have been mutually agreed with the principals. Strategies executed for achieving the agreed targets set for the Revenue Growth are market penetration and market development.

During 2021 the SO Business Process team has executed the following programs:

1. Optimus 2.0

Optimus 2.0 (Optimize Transaction through Sinbad 2.0) is a rolling-out program for optimizing the use of Apps Sinbad application for order processing with the objective to achieve sales target, and reducing operational expenses.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. SUPER 3.0

SUPER 3.0 (Subdist Performance Reward 3.0) is a next roll-out program for measuring the performance of subdistributors by using certain KPIs with the intention to encourage subdistributor for achieving objectives previously set for them.

The program has been executed, but the achievement was still far from target.



3. Transvision

Transvision (Consistency Transaction Channel Provision) adalah program untuk mencapai target Numerik OT di setiap selling point, dan meningkatkan % pencapaian OA & MOT vs Numerik OT Rolling 12 Bulan.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

4. MTI Supremacy

MTI Supremacy adalah program mencapai target distribusi MTI per principal, optimalisasi *product assortment transactions* per prinsipal atas SKU yang aktif, dan meningkatkan omset dan kontribusi sales MTI.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Proses Bisnis 3 Inventory Programming & Controlling (IPC):

Proses Bisnis 3 IPC bertanggung-jawab atas Programming & Controlling aktivitas Inventory Inbound & Outbound.

Pada tahun 2021 Proses Bisnis 3 IPC telah melakukan eksekusi program-program sbb:

1. IN-OUT ACT

IN-OUT ACT (Inbound and Outbound A Class SKU!) adalah program untuk memastikan prioritas inbound atas A Class SKU, pencapaian Revenue Growth dari Pareto SKU, dan memaksimalkan OTIF Inbound melalui perbaikan akurasi Forecast secara konsisten.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

3. Transvision

Transvision (Consistency Transaction Channel Provision) is a program for achieving target of Numeric OT in every selling point, and increasing % achievement of OA & MOT vs Numeric OT Rolling 12 months.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

4. MTI Supremacy

MTI Supremacy is a program for achieving MTI distribution target by principal, optimizing product assortment transactions by principal on active SKU, and increasing the sales amount and contribution of MTI.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Business Process 3 Inventory Programming & Controlling (IPC):

Business Process 3 IPC is responsible for Programming & Controlling the Inventory Inbound & Outbound activities.

During 2021 Busines Process 3 IPC had conducted the execution of the following programs:

1. IN-OUT ACT

IN-OUT ACT (Inbound and Outbound A Class SKU!) is a program for ensuring inbound priority on A Class SKU, achievement of Revenue Growth on Pareto SKU, and maximizing OTIF Inbound through consistently improving Forecast accuracy.

The program was successfully executed and the target was achieved.



2. OR-SUB

OR-SUB (Optimize Replenishment to Subdistributors) adalah program optimalisasi peningkatan CSL Outbound CW ke subdist, dan peningkatan CSL subdist ke outlet (termasuk kanal MMKA and MTKA).

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

3. DRP-IP

DRP-IP (DRP Improvement Processes) adalah program review atas parameter & process flow DRP, dan peningkatan CSL Outbound CW ke subdist dari total principal.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Proses Bisnis 3 Logistics:

Proses Bisnis 3 Logistics bertanggung-jawab atas pengelolaan aktivitas Warehousing dan Delivery.

Pada tahun 2021 Proses Bisnis 3 Logistics telah melakukan eksekusi program-program sbb:

4. Slip Sheet Loading-Unloading

Slip Sheet Loading-Unloading adalah program untuk memangkas biaya loading & unloading sekaligus memangkas waktu yang dibutuhkan untuk loading-unloading melalui perbaikan proses.

Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

5. Pallet Re-Configuration

Pallet Re-Configuration adalah program penghematan ruang gudang dengan melakukan optimalisasi *pallet-configuration*. Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

6. Inbound Registration System

Inbound Registration System adalah program pembuatan dan implementasi *simple tools* Inbound Registration untuk menghemat *overnight costs*.

Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

7. Warehouse Performance Dashboard

Warehouse Performance Dashboard adalah program pembuatan dan implementasi *simple & easy to use tools* untuk memonitor *warehouse performance*.

Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

8. Transport Management System

Transport Management System adalah program maksimalisasi penggunaan alat transport milik sendiri dengan tujuan untuk menghemat biaya transport.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. OR-SUB

OR-SUB (Optimize Replenishment to Subdistributors) is a program for optimizing the increase of CSL Outbound to subdist, and the increase of CSL subdist to outlet (including MMKA and MTKA channel).

The program was successfully executed and the target was achieved.

3. DRP-IP

DRP-IP (DRP Improvement Process) is a program for reviewing the parameter & process flow of DRP, and increasing CSL Outbound CW to subdist on total principals.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Business Process 3 Logistics:

Business Process 3 Logistics is responsible for managing Warehousing & Delivery activities.

During 2021 BP3 Logistic had conducted the execution of the following programs:

4. Slip Sheet Loading-Unloading

Slip Sheet Loading-Unloading is a program for reducing loading & unloading costs and reducing the time required for loading-unloading through process improvements.

The program has been executed, but the achievement was still far from target.

5. Pallet Re-Configuration

Pallet Re-Configuration is a program for reducing warehouse space required by optimizing pallet configuration. The program was successfully executed and the target was achieved.

6. Inbound Registration System

Inbound Registration System is a program for developing and implementing simple tools of Inbound Registration to reduce overnight costs.

The program has been executed, but the achievement was still far from target.

7. Warehouse Performance Dashboard

Warehouse Performance Dashboard is a program for developing and implementing simple & easy to use tools for monitoring warehouse performance.

The program has been executed, but the achievement was still far from target.

8. Transport Management System

Transport Management System is program for maximizing the utilization of internal transport vehicle with the intention to save transportation costs.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Proses Bisnis 3 Order to Cash (OTC):

Proses Bisnis 3 OTC bertanggung-jawab atas pengelolaan aktivitas Order Processing and Trade Receivables Collection di cabang-cabang.

Pada tahun 2021 Proses Bisnis 3 OTC telah melakukan eksekusi program-program sbb:

9. Lobster – Fandito r.3

Lobster Fandito r.3 (pem-Faktur-an Di Toko r.3) adalah program implementasi sistem POD dan pembuatan Faktur oleh Deliverer pada waktu pengantaran barang di outlet.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

10. Payment Centralization

Payment Centralization adalah program sentralisasi penerimaan tagihan melalui pemusatan rekening *collection* berikut pencatatan jurnal, pengunggahan dokumen pembayaran, dan pemutakhiran Trade Receivables account.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Proses Bisnis 4 End-Users Satisfaction (EUS) and Principal Acquisition (PA):

Proses Bisnis 4 EUS berperan dalam merancang dan melakukan eksekusi program-program promosi di outlet pelanggan.

Proses Bisnis 4 PA melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap & transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki Unit Usaha CP, agar para calon prinsipal tertarik untuk menggunakan jasa *sales & distribution* dan jasa *manufacturing services* Perseroan.

Eksekusi Program Proses Bisnis 4 EUS yang sudah dilakukan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Upskilling

Upskilling adalah program meningkatkan kemampuan menjalankan peran sebagai Trade Marketing dalam hal *promo evaluation* dan *channel plan*.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. Effective Promotion Tools

Effective Promotion Tools adalah program pembuatan *Standard Tool* untuk mengevaluasi promo yang bisa *customize* per principal.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

3. TFM Compliance

TFM Compliance adalah program memaksimalkan kemampuan system TFM dalam proses TM Advisory dan Planning

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Business Process 3 Order to Cash (OTC):

Business Process OTC is responsible for managing the activity of Order Processing and Trade Receivables Collection in branches.

During 2021 Business Process 3 OTC had conducted the execution of the following programs:

9. Lobster – Fandito r.3

Lobster Fandito r.3 (pem-Faktur-an Di Toko r.3) is a program for implementing POD system and cutting of Invoice by Deliverer at the time of delivering goods to the outlets.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

10. Payment Centralization

Payment Centralization is a program of centralizing receipt of collection through centralization of collection account along with journal recording, payment documents upload, and Trade Receivable accounts update.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Business Process 4 End-Users Satisfaction (EUS) and Principal Acquisition (PA):

The role of **Business Process 4 EUS** is to design and execute promotional programs to support SO team in customers outlets.

Business Process 4 PA actively approached potential principals, provide them with comprehensive and transparent information on competencies and leading quality services CP has acquired. This is in order to attract the potential principals to engage on sales & distribution services as well as manufacturing services of the Company.

Business Process 4 EUS program execution conducted during 2021 were as follows:

1. Upskilling

Upskilling is a program for improving skills in executing the role of Trade Marketing, in particular promo evaluation and channel plan.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. Effective Promotion Tools

Effective Promotion Tools is a program for creating Standard Tool for promo evaluation which can be customized for each principal.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

3. TFM Compliance

TFM Compliance is a program for maximizing the capability of TFM System in TM Advisory and Planning process.

The program was successfully executed and the target was achieved.



Di tahun 2021 Proses Bisnis 4 PA telah melakukan eksekusi beberapa program unggulan sebagai berikut:

4. Beyond Domestic

Beyond Domestic (New Principal) adalah program perekrutan prinsipal baru dengan target tertentu penambahan Pendapatan Penjualan di tahun 2021.

Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

5. Temperature Measured

Temperature Measured (New Business) adalah program perekrutan prinsipal baru produk frozen / chilled / controlled-temperature dengan sejumlah target tertentu Pendapatan Penjualan di tahun pertama.

Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

During 2021, Business Process 4 PA executed several pre-eminent programs, among others were:

4. Beyond Domestic

Beyond Domestic (New Principal) is a program for acquiring new principals with a certain amount of target for additional Sales Revenue in 2021.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

5. Temperatur Measured

Temperature Measured (New Business) is a program for acquiring new principals for frozen / chilled / controlled-temperature with a certain amount of Sales Revenue target in the first year.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

Unit Usaha Manufacturing Services (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak dibidang layanan produksi & pengemasan susu bubuk khusus untuk pihak ketiga melalui fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan.

Total volume produksi yang dihasilkan selama tahun 2021 oleh Unit Usaha Manufacturing Services melalui fasilitas produksi milik Perseroan di Sleman - Jogjakarta mengalami kenaikan pesat, yaitu dari 7.320 ton di tahun 2020 menjadi 12.670 ton di tahun 2021, atau kenaikan sebesar 73,05%. Kenaikan terutama terjadi karena ada peningkatan order produksi dari prinsipal PT Sarihusada Generasi Mahardika.

Jasa Produksi yang diperoleh selama tahun 2021 adalah Rp48,76 miliar, naik tinggi sebesar 131,20% dari Rp21,09 miliar di tahun 2020.

Laba Bersih Unit Usaha MS juga meningkat sangat tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ini terutama terjadi karena naiknya volume produksi yang berasal dari permintaan atau order yang diberikan principal.

Diharapkan Laba Bersih ini akan terus meningkat lebih tinggi lagi sejalan dengan peningkatan order produksi dari para prinsipal yang ada sekarang maupun prinsipal baru.

Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk meningkatkan volume produksi baik dari prinsipal lama maupun prinsipal baru. Pada tahun 2021 telah dilakukan beberapa program untuk memenuhi permintaan prinsipal dan meningkatkan kualitas produksi.

Beberapa upaya yang telah dijalankan Unit Usaha MS selama tahun 2021, antara lain:

1. Return To Base

Return To Base adalah program penyediaan fasilitas eksklusif bagi prinsipal besar sesuai dengan persyaratan yang diminta. Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Business Unit Manufacturing Services (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) is engaged in production & packing services of powdered milk for third party through a production facility owned by the Company.

Total actual production volume generated during 2021 by Business Unit Manufacturing Services through the Company's production facility at Sleman, Jogjakarta continued to increase from 7,320 tonnes in 2020 to 12,670 tonnes in 2021 or an increase of 73.05%. The increase was mainly originated from the increase of production order from principal PT Sarihusada Generasi Mahardika.

Manufacturing Fee Income earned by MS in 2021 was IDR48.76 billion or highly increased by 131.20% from IDR21.09 billion in 2020.

Net Profit result of MS Business Unit increased significantly as compared to the previous year, this could happen due to the increase of production volume generated from the demand of principals.

We can expect that the increase of Net Profit will continue increasing in line with the increase of production order from existing principals as well as from new principals.

MS has put some efforts and will continue doing it in order to increase volume of production from existing principals as well as new principals. During 2021 MS has executed several programs for satisfying requirements from principals and improving the production quality.

The following are programs executed by MS Business Unit during 2021, i.e.:

1. Return To Base

Return To Base is a program for providing exclusive facility for big principal in accordance with the required qualification. The program was successfully executed and the target was achieved.

2. SOS

SOS (Sugar Of Course Sweet) adalah program peningkatan produktivitas dan kapasitas pemrosesan Icing Sugar.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

3. PMR Certification

PMR Certification adalah program untuk mendapatkan sertifikat PMR untuk produk *dietary foods*.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

Kinerja unit usaha Manufacturing Services tercermin dalam tabel berikut:

Uraian Description	(dalam ton) / (in ton)		
	2021	2020	Naik Increase
Volume Produksi Production Volume	13.050	7.320	78,28%

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN)

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang, secara legal formal, semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Semasa masih menjadi salah satu divisi di PT Tigaraksa Satria Tbk, SF bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang digunakan pada saat itu ada 2 (dua), yaitu:

1. Metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual yang disebut juga konsultan bagi konsumen (GEPD, EPD, EPC).
2. Metode penjualan langsung secara *online* melalui website Tira-sf.id.

Setelah semua beralih ke TSN, metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual (GEPD, EPD, EPC) kemudian dihentikan.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha TSN pada saat ini adalah:

- Produk pendidikan (*educational*) yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca & memahami Al-Qur'an dll.

2. SOS

SOS (Sugar Of Course Sweet) is a program for increasing productivity and capacity of Icing Sugar processing facility.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

3. PMR Certification

PMR Certification is a program for obtaining PMR certificate for dietary foods.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

Performances of Business Unit Manufacturing Services were reflected in the following table:

Business Unit Tira Satria Niaga (TSN)

Business Unit Tira Satria Niaga (TSN) is a separate entity newly established in 2021. The business unit formerly called Smart Family Business Unit (SF) which legal status was as part of or a division within corporate entity of PT Tigaraksa Satria Tbk.

When its formal status was still a division of PT Tigaraksa Satria Tbk, SF was engaged in sales & distribution service of educational, healthy food & beverages, and home living & personal care products. There were 3 methods used for selling the products at that time, i.e.:

1. Direct Selling method through sales persons who specifically called consultant for the user customers (GEPD, EPD, EPC).
2. Online Direct Selling method through a special website: Tira-sf.id.

After all the activities was transferred to TSN, the direct selling method through sales persons (GEPD, EPD, EPC) had ceased to existence.

Product category sold & distributed by TSN Business Unit currently are:

- Educational Products (*educational*) supported by technology, i.e: educational books for children, method of learning and understanding Al-Qur'an etc



- Produk makanan & minuman sehat (*wellness*), a.l.: berbagai snack dan makanan dalam kemasan lainnya.
- Produk rumah-tangga & kebutuhan pribadi (*home living & personal care*), a.l.: peralatan memasak, kosmetik, barang-barang plastik dll.
- Produk-produk kebutuhan sehari-hari (*consumers*).

Aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:

- Website Tira-sf.id untuk kategori produk *educational, home living dan personal care*.
- Official online stores memakai aplikasi TiraMart untuk kategori produk *educational, home living dan personal care*.
- Official online stores memakai aplikasi TiraCommerce untuk kategori produk *consumer*.

Di tahun 2021 tercatat 26 (dua puluh enam) prinsipal telah menjalin kerjasama penjualan & distribusi produk-produk *educational, wellness, home living dan consumer* dengan Perseroan melalui Unit Usaha TSN.

Pendapatan Penjualan Unit Usaha TSN (termasuk SF) turun dari Rp691,10 miliar di tahun 2020 menjadi Rp666,12 miliar di tahun 2021, atau penurunan sebesar (3.61)%. Kategori produk-produk yang turun penjualannya adalah *educational* (ETL, Cordoba, Al-Qolam). Sedangkan, kategori produk-produk *home living* (Vienta, Swiden, Panasonic Gobel) justru mengalami kenaikan.

Komposisi Pendapatan Penjualan TSN berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sbb:

- Healthy food & beverages products (*wellness*), i.e.: snacks and other packaged food products.
- Household products & personal care products (*home living & personal care*), i.e.: cooking appliances, cosmetics, plastic wares etc.
- Daily consumable products (*consumers*).

The business activity of TSN has all now conducted online through:

- Website Tira-sf.id for product category of: *educational, home living and personal care*.
- Official online stores through TiraMart application for product category of: *educational, home living and personal care*.
- Official online stores through TiraCommerce application for product category of: *consumers*.

There were 26 (twenty six) principals in cooperation with and trust the sales & distribution of educational, wellness, home living and consumers products to the Company through TSN Business Unit in 2021.

Sales Revenue of TSN Business Unit (including SF) decreased from IDR691,10 billion in 2020 to IDR 666,12 billion in 2021, or a decrease of (3.61)%. The product category which experienced sales decrease was educational (ETL, Cordoba, Al-Qolam). Whereas the product category of home living (Vienta, Swiden, Panasonic Gobel) were, in fact, increased.

TSN Sales Revenue Analysis based on products category sold and their contributions are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Produk Products	2021		2020		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
ETL (Time Life)	25,89	3,89	34,53	5,00	-25,02%
Cordoba	38,60	5,79	47,72	6,90	-19,11%
Al-Qolam	286,85	43,06	375,01	54,26	-23,51%
Medina	3,35	0,50	30,57	4,42	-89,04%
Vienta	202,87	30,46	146,12	21,14	38,84%
Panasonic Gobel	22,22	3,34	14,81	2,14	50,03%
Swiden	48,93	7,35	26,56	3,84	84,22%
Others	37,41	5,62	15,78	2,28	137,10%
Total	666,12	100,00	691,10	100,00	-3,61%

Dengan turunnya Pendapatan Penjualan Unit Usaha TSN, Laba Bersih yang dihasilkan juga menurun sebesar (28,35)%. Namun demikian, besaran kontribusi TSN terhadap Laba Bersih Perseroan masih berada di peringkat 2 setelah CP.

In line with the decrease of Sales Revenue of TSN Business Unit, its Net Profit also decreased by (28.35)%. However in term of amount of contribution to the total Sales Revenue of the Company, TSN was still in 2nd rank after CP.

Dalam hal maksimalisasi Asset Utilization, jumlah hari rata-rata saldo Piutang Dagang turun dari 3 hari di tahun 2020 menjadi 0 hari di tahun 2021. Sedangkan saldo rata-rata Persediaan Barang Dagangan turun dari 34 hari di tahun 2020 menjadi 33 hari di tahun 2021. Tidak terdapatnya lagi saldo Piutang Dagang karena seluruh penjualan sekarang dilakukan secara online melalui website, aplikasi digital dan market place. Sedangkan penurunan Persediaan Barang Dagangan di tahun 2021 terjadi karena sistem pengelolaan persediaan yang lebih baik dengan menggunakan modul *Inventory* di SAP.

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan oleh Unit Usaha Tira Satria Niaga di tahun 2021 adalah sbb:

1. EXPERTURE

EXPERTURE (Excellent Product for Impactful Future) adalah program terfokus untuk pengembangan pemasaran produk-produk yang berpotensi memberikan kontribusi besar di masa depan.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

2. TEAM

TEAM (Tigaraksa Ecosystem Application on Mobile) adalah program membangun ecosystem digital bagi pemasaran produk-produk TSN melalui pengembangan aplikasi Android dan pemanfaatan kanal YouTube.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

3. FLASHMAN

FLASHMAN adalah program mempercepat proses Ice Break untuk peningkatan kualifikasi resellers dan pencapaian target jumlah resellers yang direkrut & dikembangkan.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

4. The Shadows

The Shadows adalah program menurunkan biaya dan waktu kirim produk ke wilayah Luar Jawa sekaligus meningkatkan potensi penjualannya.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

From the perspective of Maximization of Assets Utilizations, the number of days of Trade Receivables decreased from 3 days in 2020 to 0 days in 2021. While number of days of Merchandise Inventory decreased from 34 days in 2020 to 33 days in 2021. The zero balance of Trade Receivable was due to all sales activities has now conducted online through website, digital application, and market palce. Whereas, the decrease of Merchandise Inventory balance in 2021 was as a result of better inventory management system through implementation of Inventory module in SAP System.

Several working programs those executed by Tira Satria Niaga Business Unit during 2021 are as follows:

1. EXPERTURE

EXPERTURE (Excellent Product for Impactful Future) is a focused program for expanding markets of certain products which have big potential to contribute in the future.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

2. TEAM

TEAM (Tigaraksa Ecosystem Application on Mobile) is a program of building a digital ecosystem for marketing TSN products by developing an Android application and maximizing the utilization of YouTube channels.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

3. FLASHMAN

FLASHMAN is a program of accelerating the Ice Break process for improving resellers' qualification, and achieving targets of resellers recruited and developed.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

4. The Shadows

The Shadows is a program for reducing costs & time of delivery to Outside Java areas while increasing their sales potential.

The program has been executed, but the achievement was still below target.



Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak dibidang produksi dan penjualan produk peralatan dapur dan pelayanan isi ulang gas rumah tangga dalam tabung silinder.

Kepemilikan Perseroan di Unit Usaha BGI sekarang telah menjadi 99,9% setelah melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Tigaraksa Holding di BGI pada tahun 2019.

Pendapatan Penjualan Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI) di tahun 2021 adalah Rp 410,93 miliar, turun sebesar (2,79)% bila dibandingkan dengan Pendapatan Penjualan tahun 2020 yang sebesar Rp422,74 miliar. Penurunan terjadi di kategori produk Gas Refills, sedangkan kategori produk Appliances, baik Gas maupun Non-Gas Appliances justru mengalami kenaikan. Seluruh kategori produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances penjualannya sekarang sudah melalui Unit Usaha TSN. Penurunan penjualan produk Gas Refills terjadi karena mulai berjalannya pelonggaran kegiatan masyarakat terkait aturan PPKM, sehingga berdampak pada pengurangan konsumsi gas rumah tangga sehari-hari.

Komposisi penjualan BGI per jenis produk seperti tersebut diatas adalah sbb:

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI) is engaged in sales & distribution of kitchen appliances products and gas refills services for households through cylinder container.

Share ownership of the Company in BGI Business Unit has now become 99,9% after the acquisition of PT Tigaraksa Holding's shares in BGI in 2019.

Sales Revenue achievement of Business Unit Blue Gas Indonesia (BGI) in 2021 was IDR410.93 billion or a decrease of (2.79)% as compared to IDR422.74 billion Sales Revenue in 2020. The decrease happened in the product line of Gas Refills, while the product category of Appliances, i.e.: Gas and Non-Gas Appliances was, in fact, increasing. All of products in the category Gas Appliances and Non-Gas Appliances has now been sold through TSN Business Unit. The decrease of Gas Refill's Sales Revenue was due to the relaxation of mobility restriction through lowering the level of PPKM by government that made the decline in the household's gas consumption.

The sales composition of BGI by product group as explained above are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Produk Products	2021		2020		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Gas Appliances	27,20	6,62	25,86	6,12	5,18%
Non-Gas Appliances	78,81	19,18	64,11	15,17	22,93%
Total Appliances	106,01	25,80	89,97	21,28	17,83%
Gas Refills	304,92	74,20	332,77	78,72	-8,37%
Total	410,93	100,00	422,74	100,00	-2,79%

Dengan menurunnya Pendapatan Penjualan, pencapaian Laba Bersih BGI di tahun 2021 juga menurun, bahkan dengan persentase penurunan yang lebih besar yaitu (25,19)%. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh pemberian margin distribusi kepada TSN sehingga perolehan Laba Kotor BGI menurun.

Kinerja Assets Utilization tercermin dalam bentuk turunnya hari rata-rata Piutang Usaha dari 10 hari di tahun 2020 menjadi 6 hari di tahun 2021. Penyebab turunnya adalah karena semua

With the decrease of Sales Revenue, Net Profit achievement of BGI in 2021 also declined and its percentage of decrease was bigger, i.e.: (25.19)%. The bigger decrease was because of the distribution margin BGI should provide for TSN that caused Gross Profit achievement of BGI decreased.

Assets Utilization performance was reflected through the decrease of total number of Trade Receivable days from 10 days in 2020 to 6 days in 2021. The reason for the decrease was because all of

penjualan produk appliances sekarang sudah melalui TSN sehingga status Piutang Usaha yang ada sekarang umumnya hanya untuk penjualan gas refills. Jumlah hari rata-rata Persediaan Barang mengalami kenaikan dari 32 hari di tahun 2020 menjadi 59 hari di tahun 2021.

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan BGI di tahun 2021, sebagai bagian dari upaya untuk memperbaiki kinerjanya, adalah sbb:

1. Vienta TSN 2021

Karena aktivitas penjualan Vienta seluruhnya sudah dialihkan ke TSN, di tahun 2021 BGI hanya fokus pada: pengembangan produk, menjaga kualitas produk, aktivitas marketing, training dan layanan purna jual.

Pengembangan produk disesuaikan dengan kebutuhan pasar dengan tetap memenuhi standar kualitas produk.

Aktivitas marketing dan training fokus pada aktivitas untuk meningkatkan jumlah dan kualitas resellers. Layanan purna jual fokus pada mempercepat proses penanganan keluhan dan perbaikan.

Program ini telah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

2. Gas Refills Availability

Tahun 2021 masih penuh tantangan karena masih dibayangi oleh pandemic Covid-19. Sebagai perusahaan pemasok energi, BGI tetap beroperasi dengan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Naik turunnya permintaan konsumen seiring dengan kebijakan protokol kesehatan di setiap daerah, sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk tetap bisa memenuhi pasokan gas refill sesuai permintaan konsumen. Mengatur jadwal kunjungan dan memastikan ketersediaan refill menjadi fokus kerja di semua area, dan menjadi prioritas di area yang mengalami peningkatan permintaan.

Program ini telah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

sale of appliances products has now been channeled through TSN, therefore the current balance of Trade Receivables mostly only for the sale of gas refills. Total number of days of Merchandise Inventory increased from 32 days in 2020 to 59 days in 2021.

Several working programs executed by BGI in 2021 as part of efforts to improve the performance of the busines unit were as the following:

1. Vienta TSN 2021

Because all of Vienta sales activities has been transferred to TSN, in 2021 BGI only focused on product development, maintaining quality of products, marketing activities, training, and after sales services.

Product development is line with market requirements by keep on maintaining standard of product quality.

Training and marketing activities were focused on increasing total number and quality of resellers.

After sales service was focused on faster handling of complains and repairs.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

3. Gas Refills Availability

The year 2021 was still full of challenge as Covid-19 pandemic was still going on. As an energy supplier company, BGI was able to perform its operation without obstacle by practicing tight discipline of health protocols. The fluctuation of consumers demand was in line with the policy of health protocols in each area, hence it was quite a challenge to keep fulfilling the supply of gas refills in accordance with the demand of consumers. Arranging schedule of visit and ensuring the availability of gas refill became the focus of operation in all areas, and the priority was given to area with the increasing demand.

The program has been executed, but the achievement was still below target.



KINERJA UNIT-UNIT PENUNJANG

Performance of Supporting Units

Proses Support Manajemen SDM

Menyadari bahwa sukses organisasi merupakan agregat dari sukses tiap individu, maka praktisi SDM di Perseroan menitik beratkan strategi-nya pada upaya untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan kompetensi tiap individu, khususnya yang berada di posisi kunci.

Disamping langkah-langkah berkesinambungan yang secara rutin telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan kompetensi karyawan serta memperkuat kapasitas organisasi, pada tahun 2021 Proses Support Manajemen SDM telah melakukan eksekusi beberapa program unggulan, diantaranya adalah:

1. Successor Development

Successor Development adalah program penyiapan kader penerus yang siap untuk menempati posisi Head of Process. Program ini sudah berjalan, namun pencapaian masih dibawah target.

2. SGM 2+

SGM 2+ (Speak Go Mobile 2+) adalah program upgrading dan juga penambahan fitur aplikasi SGM yang dapat diakses oleh semua karyawan dimana saja tanpa harus menggunakan laptop/PC.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

3. PASORGA

PASORGA (Papan Skor HR GA) adalah program penyediaan platform BI HRGA Dashboard & Metrics.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

4. SEGAR 2.0

SEGAR 2.0 (Sehat Bugar Produktif 2.0) adalah program pelaksanaan senam bersama karyawan secara regular di HO dan Cabang.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaian masih dibawah target karena pandemi.

Wujud nyata dari keberhasilan dibidang SDM antara lain adalah diperolehnya beberapa penghargaan dari beberapa pihak eksternal.

Proses Support Teknologi Informasi

Data dan informasi telah menjadi kebutuhan mutlak dalam proses kerja di Perseroan. Fokus Proses Support Teknologi Informasi adalah: penyediaan jaringan & infrastruktur, pengembangan sistem aplikasi, dan melakukan support terhadap sistem aplikasi yang telah berjalan. Ketiga hal ini merupakan prasyarat bisa dilakukannya proses data collection, pengolahan data menjadi informasi, serta distribusi informasi.

Support Process HR Management

Realizing that the success of an organization is an aggregate of success of each individual, therefore HR practitioners focus its strategy on the efforts of improving motivation, performances and competencies of each individual, in particular employees in key positions.

Apart from steps taken which have routinely conducted for ensuring improvements on employees motivations, performances and competencies, and for enhancing organizational capacity, the Process Support HR Management has executed several leading programs in 2021, among others are:

1. Successor Development

Successor Development is a program of developing successor readiness for assuming the position of Head of Process.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

2. SGM 2+

SGM 2+ is a program for upgrading and also providing additional feature on SGM application which can be accessed by all employees without necessarily using laptop/PC.

The program was successfully executed and the target was achieved.

3. PASORGA

PASORGA (Papan Skor HR GA) is a program for acquiring platform of BI HRGA Dashboard & Metrics.

The program was successfully executed and the target was achieved.

4. SEGAR 2.0

SEGAR 2.0 (Sehat Bugar Produktif 2.0) is a program of conducting regular mass exercise for HO and Branches employees.

The program has been executed, but the achievement was still below target due to pandemic.

One of indicator of success in managing HR is expressed in form of awards & recognitions from several external parties.

Support Process Information Technology

Data and information is absolutely necessity for all processes within the Company. Focus of Support Process Information Technology are: providing network & infrastructure, development of application systems, and application system supports. Those three roles are prerequisite for the process of data collection, processing/converting data into information, and distribution of information.



Dalam upaya meningkatkan support terhadap seluruh proses yang ada dalam Perseroan, Proses Support Teknologi Informasi telah berhasil melakukan eksekusi beberapa program di tahun 2021, antara lain:

1. NEFO KAM – 2

NEFO KAM – 2 adalah program roll-out secara nasional implementasi aplikasi Tira SnD dengan platform baru yang memfasilitasi proses Modern Channel KAM sehingga mengurangi pemakaian SAP user untuk KAM, dan juga sebagai persiapan untuk ekspansi bisnis.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

2. WMS Lite - 2

WMS Lite adalah program roll-out secara nasional untuk tracking batch number sampai level ke gudang cabang.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Proses Support Sistem Informasi

Proses Support Sistem Informasi berperan dalam merancang format dan memfasilitasi pemberian informasi yang diperlukan oleh proses bisnis dan proses support untuk kelancaran pekerjaan dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, proses support ini menjadi jembatan antara process owner yang merupakan pengguna informasi dan proses support Teknologi Informasi yang bertugas membangun sistim aplikasi untuk mengubah data menjadi informasi yang diperlukan oleh process owner.

In its efforts to improve the quality of support to all other processes within the Company, Support Process Information Technology has successfully executed the following programs in 2021, which were:

1. NEFO KAM – 2

NEFO KAM is a nationwide roll-out program for the implementation of Tira SnD application under new platform which facilitate Modern Channel KAM process, therefore reducing the SAP users for KAM, and also as a preparation for business expansions.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

2. WMS Lite – 2

WMS Lite is a nationwide roll-out program for tracking the batch number down to branches warehouse.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Support Process Information System

Role of Support Process Information System is designing format and facilitating the delivery of information required by business processes and support processes with the aim to facilitate their daily works, and for decision makings. By doing so, Support Process Information System is bridging the process owner as user of information and Support Process Information Technology whose role is to develop spplication system in order to convert data into information as required by the process owners.

Selama tahun 2021 Proses Support Sistem Informasi telah berhasil melakukan eksekusi program yang berikut:

- **Predictive Net SS**
Predictive Net SS adalah program penyediaan Predictive Net SS di BW yang selalu di-update setiap bulan sehingga bisa digunakan sebagai referensi pembuatan planning.
Program ini di-drop karena membutuhkan tambahan investasi untuk *user licences*.

Proses Support Akuntansi

Sasaran Proses Support Akuntansi dalam menunjang proses bisnis Perseroan dan memenuhi kebutuhan pelaporan bagi Manajemen dan pihak eksternal adalah penyediaan informasi Laporan Keuangan berdasarkan PSAK, Laporan Keuangan internal, Laporan Pajak dan Monthly Rolling Budget (ROBU) secara tepat guna dan tepat waktu.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut dengan lebih baik, Proses Support Akuntansi secara terus menerus telah melakukan upaya-upaya perbaikan. Selama tahun 2021 antara lain telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. **OMNIBUS**
OMNIBUS adalah program transfer knowledge atas proses dan pembuatan Laporan Accounting dan Tax kepada second layer.
Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.
2. **Management Report SF On SAP & BW**
Management Report SF On SAP & BW adalah program implementasi pembuatan Management Report Unit Usaha TSN melalui fitur aplikasi SAP & BW.
Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.
3. **Electronic Filing System**
Electronic Filing System adalah program penyimpanan file secara elektronik sehingga mudah untuk diakses.
Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.
4. **ABC Report TSN On SAP & BW**
ABC Report TSN On SAP & BW adalah program implementasi pembuatan ABC Report TSN melalui fitur aplikasi SAP & BW.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Proses Support Keuangan

Fokus utama Proses Support Keuangan adalah meningkatkan produktivitas dalam pengelolaan Modal Kerja Perseroan. Hal ini terkait dengan pengelolaan yang baik atas Cost of Fund management (antara lain: Equity, Loans, Cash Surplus management) dan Cash to Cash Cycle management (antara lain: Trade Payables to principals, Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursement from principals). Disamping itu Proses Support Keuangan juga berperan dalam Operational Budget management yang meliputi pengelolaan operational expenses, assets management dan capital expenditure.

During 2021 Support Process Information System has successfully executed the following programs:

- **Predictive Net SS**
Predictive Net SS is a program for providing Predictive Net SS in BW which will regularly be updated every month so that it can be used for reference in planning exercises.
The program was dropped because of its requirement for additional investment for user licences.

Support Process Accounting

The objectives set by Support Process Accounting in supporting business processes, and in fulfilling reporting requirements for Management as well as external parties, are to provide information on: PSAK based Financial Statement, Financial Reports for Management, Tax Reports, and Monthly ROBU (Rolling Budget) in the right format and at the right time.

In order to better achieve the objectives, Support Process Accounting continuously made improvements through several leading programs execution. During 2021 the following had been conducted:

1. **OMNIBUS**
OMNIBUS is a program for transferring knowledge of processing and generating Accounting and Tax Report to the second layer.
The program was successfully executed and the target was achieved.
2. **Management Report SF On SAP & BW**
Management Report On SAP & BW is a program for generating Management Report of TSN Business Unit through application features of SAP & BW.
The program was successfully executed and the target was achieved.
3. **Electronic Filing System**
Electronic Filing System is a program for storing files electronically so that it can be easily accessed.
The program was successfully executed and the target was achieved.
4. **ABC Report TSN On SAP & BW**
ABC Report SF On SAP & BW is an implementation program for generating TSN ABC Report through application features of SAP & BW.
The program was successfully executed and the target was achieved.

Support Process Finance

The main focus of Support Process Finance is to enhance productivity in managing the Company's Working Capital. This is related to the proper management of Cost of Fund (e.g.: Equity, Loans, Cash Surplus management) and Cash to Cash Cycle management (e.g.: Trade Payables to principals, Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursements from principals). Beside those, Support Process Finance also plays a role in Operational Budget management that includes operational expenses management, assets management, and capital expenditure.



Dalam menjalankan perannya, di tahun 2021 Proses Support Keuangan telah melakukan eksekusi beberapa program sebagai berikut:

1. EPIC

EPIC (Enhanced Payment Instruction a Collaboration with Claim) adalah program memaksimalkan penggunaan sistem, meminimalkan kesalahan dan menyediakan informasi tepat waktu bagi prinsipal dan pengguna laporan.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. Auto BUAS

Auto BUAS (Automation Budget Asuransi) adalah program otomatisasi pembuatan budget Asuransi untuk meminimalkan kesalahan dan mempercepat pembuatan budget.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Proses Support Legal & Corp Secretary

Proses Support Legal & Corporate Secretary bertanggung-jawab atas dipenuhinya semua ketentuan hukum atas seluruh tindakan yang dilakukan oleh Perseroan, dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kewajiban yang diatur oleh semua lembaga otoritas Pasar Modal yang berlaku bagi Perseroan.

• **Sustainability Report**

Sustainability Report adalah program untuk memiliki konsep awal Sustainable Development yang terintegrasi dengan aktivitas Perseroan dan sesuai dengan kriteria OJK and SDGs. Program ini belum berjalan dan ditangguhkan sampai periode berikutnya.

In carrying out its role, Support Process Finance has executed several program in 2021, some of them are as follows:

1. EPIC

EPIC (Enhanced Payment Instruction a Collaboration with Claim) is a program for maximizing system utilization, minimizing human error, and generating an ontime availability of information for principals and users.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. Auto BUAS

Auto BUAS (Automation Budget Asuransi) is a program for automating the process of Insurances budgeting to minimize human error and to speed up the process.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Support Process Legal & Corp Secretary

The Support Process Legal & Corporate Secretary is responsible for the fulfilment of all legal requirements on all legal actions of the Company, and the full compliance to all requirements and obligations as dictated by the Capital Market authorities which are applicable for the Company.

• **Sustainability Report**

Sustainability Report is a program for creating initial concept of Sustainable Development integrated with the Company's activity and in compliance with OJK and SDGs criteria.

The program was postponed and the target was not achieved.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI 2021

Business Prospect and Strategy for 2021

“Walaupun masih dibayangi ketidak pastian ekonomi, baik global maupun nasional, kita boleh merasa optimis bahwa prospek perekonomian Indonesia akan cukup baik di tahun 2022.”

“In the midst of continuing economic uncertainties, global as well as national, we have every reason for being optimistic that the Indonesian economic prospect in 2022 is still quite encouraging.”

Prospek Usaha

Prospek Ekonomi Global

Perbaikan ekonomi global terus berlanjut, meski tidak merata, dengan kondisi pasar keuangan yang masih terkendala dan dampak dari pandemi. Pemulihan ekonomi di negara maju, khususnya AS berjalan lebih cepat, didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal & moneter yang besar. Di sisi lain, sebagian besar negara berkembang, kecuali Tiongkok, masih harus berjuang memperbaiki kondisi ekonomi di dalam negerinya. Pasokan dan kemampuan vaksinasi serta kemampuan stimulus fiskal dan moneter yang terbatas telah menyebabkan lebih lambatnya proses pemulihan ekonomi di sebagian besar negara berkembang. Secara keseluruhan, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022, setelah kontraksi 3,1% pada 2020. Ketidakpastian pasar keuangan global, antisipasi pasar terhadap kebijakan The Fed, kekhawatiran tekanan inflasi akibat gangguan rantai pasokan, keterbatasan energi serta kenaikan penyebaran varian Omicron turut berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi global.

Setidaknya ada tujuh hal penting yang perlu diwaspadai dan diantisipasi secara baik agar pemulihan ekonomi bisa terus berlanjut. *Pertama*, masih belum meratanya vaksinasi untuk mencapai imunitas massal. *Kedua*, ketidakseimbangan dalam proses pemulihan ekonomi global antara negara maju dan berkembang. *Ketiga*, gangguan dalam mata rantai pasokan barang & jasa serta munculnya ancaman kelangkaan energi. *Keempat*, ketidaksinkronan rencana kebijakan moneter & fiskal antara negara maju dan berkembang. *Kelima*, dampak memar pandemi terhadap kondisi dunia usaha dan risikonya terhadap keberlanjutan pemulihan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan. *Keenam*, cepatnya digitalisasi ekonomi-keuangan dunia dan akan semakin meluasnya sistem pembayaran antarnegara. *Ketujuh*, semakin kuatnya tuntutan atas ekonomi hijau (*green economy*) dan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dari negara maju yang perlu dipersiapkan transisinya oleh negara berkembang.

Sejumlah agenda penting mengemuka di forum-forum internasional mengenai perluasan pasokan dan distribusi vaksin dari negara maju ke negara berkembang, langkah-langkah bersama mengatasi

Business Prospect

Global Economic Prospect

The global economic recovery continued in 2021 in spite of its divergence due to some obstacle in financial market and the impact of pandemic. The economic recovery in advanced economy, in particular US, rebounded faster with the support of accelerated vaccination and high stimulant of fiscal & monetary policies. On the other side, the majority of EMDEs, except China, were still struggling in trying to revamp their domestic economy. The limited supply of vaccines and the subdued ability to vaccinate, and also the lack of stimulant on fiscal & monetary policies had caused the slowing down process of economic recovery in the majority of emerging countries. The global economy was predicted to grow approx 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022 after having contracted by 3.1% in 2020. The uncertainties in global financial markets, market anticipation on The Fed's policies as well as the worry on high inflation as a consequence of supply chain disruption, energy shortage, and the initial spreading of Omicron has some influences on the prospect of global economic recovery.

At least there are seven important factors which need to be properly addressed and anticipated in order for the economy to continue recovering. First, the vaccination rate is not evenly deployed to achieve herd immunity. Second, the uneven progress on economic recovery between advanced and emerging countries. Third, disruption on supply chain of goods & services as well as the surging threat of energy shortage. Fourth, fiscal & monetary policies is not synchronized between advanced and emerging countries. Fifth, bruising impact of the pandemy to the business community and its underlying risks on the sustainability of economic and financial system recovery. Sixth, the speedy digitalization process in world financial-economy, and the escalating trend of multilateral payment system. Seventh, the growing pressure on the implementation of green economy and sustainable finance, and the necessary preparation for their transition process in emerging countries.

A number of important agendas were raised in many international forums i.e.: bigger amount of supply and smooth distribution of vaccine from advanced economy to emerging countries, common



gangguan dalam mata rantai pasokan global, kelangkaan energi, efek memar pandemi, serta kerja sama internasional dalam mengakselerasi digitalisasi dan ekonomi-keuangan hijau.

Prospek Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia diperkirakan meningkat lebih tinggi pada tahun 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik. Akselerasi perekonomian nasional di 2022 didukung oleh peningkatan mobilitas dengan mulai terkendalinya penyebaran Covid-19, akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor prioritas yang semakin luas, optimalisasi implementasi paket kebijakan terpadu, stimulus kebijakan fiskal Pemerintah dan bauran kebijakan Bank Indonesia. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7 - 5,5% sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta, investasi, belanja fiskal Pemerintah, pertumbuhan ekspor, danantisipasi kenaikan kasus Covid-19.

Konsumsi swasta diperkirakan akan pulih dan mencapai pertumbuhan sekitar 5% pada semester II 2022. Penyebaran Covid-19 makin terkendali dengan tercapainya imunitas massal dan berangsur pulihnya mobilitas masyarakat. Kinerja ekspor juga akan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dengan tingginya permintaan dan harga komoditas global. Investasi diperkirakan meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan domestik, berlanjutnya proyek-proyek infrastruktur strategis nasional, dan membaiknya iklim investasi di dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi juga akan didukung sejumlah sektor yang diperkirakan tumbuh kuat seperti sektor pertambangan, industri pengolahan, perdagangan, dan pertanian.

Stabilitas eksternal pada 2022 diperkirakan tetap terjaga dengan defisit Transaksi Berjalan yang tetap rendah dan berada pada kisaran 1,1 - 1,9% dari PDB, dengan surplus neraca transaksi modal dan finansial yang meningkat. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga ditopang kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang tetap baik. Inflasi akan terkendali dalam kisaran sasaran yaitu $3\pm 1\%$, meskipun akan meningkat sejalan dengan kenaikan permintaan domestik dan harga bahan pokok. Terkendalinya inflasi didukung kapasitas produksi nasional yang cukup untuk mengimbangi kenaikan permintaan, di tengah dampak kenaikan harga energi global. Sementara itu, stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi perbankan yang meningkat. Rasio kecukupan modal (CAR) perbankan tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga dengan tetap berlakunya pengaturan restrukturisasi kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Likuiditas perbankan tetap longgar tercemrin dari tingginya rasio AL/DPK. Intermediasi perbankan membaik dengan pertumbuhan kredit mencapai 6,0 - 8,0% dan DPK 7,0 - 9,0% pada 2022.

Ekonomi keuangan digital nasional akan terus meningkat pesat pada tahun 2022 didukung oleh akselerasi digitalisasi sistem pembayaran oleh Bank Indonesia. Transaksi e-commerce pada 2022 diproyeksikan akan terus meningkat hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh

engagements in finding solution for disruption on global supply chain, energy shortage, bruising impact of pandemy, and international cooperation in accelerating digitalization and green financial-economy.

Indonesian Economic Prospect

Indonesian economy is predicted to increase higher in 2022 in line with the improvement on domestic demand. National economic acceleration in 2022 is supported by the escalation of people mobility since the spread of Covid-19 will become more manageable, accelerated vaccination, the wider opening of priority sectors, the optimization of integrated policy implementation, fiscal policy stimulant by government, and mixed policy by Bank of Indonesia. Bank of Indonesia projected that Indonesian economic growth will increase higher in a range of 4.7 to 5.5% in 2022, in line with the accelerated consumption in private sector, investments, government fiscal spendings, export growth, and anticipated increase of Covid-19.

Private sector consumption is predicted to regain and will achieve the growth of 5% in 2nd Half of 2022. The spread of Covid-19 can now be restrained as the herd immunity may soon be achieved, and the people's mobility will gradually return back to normal. Export performance will also become the source of economic growth with the high increase of world price and demand on commodities. Investment is projected to raise again, in line with the increase of domestic demand, the continuation of national strategic infrastructure projects, and the improving climate of domestic investments. The economic growth will also be supported by the strong growth in various sectors such as mining, processing industry, trading, and agriculture.

External stability is expected to remain controllable in 2022. Current Account deficit can be kept at low level within the range of 1.1 - 1.9% of GDP, while the surplus of capital and financial transactions balance increases. Rupiah currency exchange stability will remain with a back up from good national economic fundamental. Inflation rate will remain low at a target range of $3\pm 1\%$ with cautious on possibility to increase, in line with the increase of domestic demand and price of core foods. The adequate national capacity of production will support the controllable level of inflation amid the impact of the increase of world price of energy. In the meantime, the stability of financial system will remain good and banking intermediary function will intensify. Capital Adequacy Ratio (CAR) will continue at high level, and Non-Performing Loan (NPL) can be maintained at current level as Financial Services Authority (FSA) will extend loan restructurization policy. Banking liquidity will remain at ease as reflected by the high ratio of CA/TPF. Banking intermediary function may improve with the growth of loan credit will achieve 6.0 - 8.0% and TPF 7.0 - 9.0% in 2022.

The digitalization of national economic finance will burstly rise in 2022 as supported with acceleration program on the digitalization of payment system by Bank of Indonesia. E-commerce transaction in 2022 is projected to continue increasing and will achieve IDR 526

31%, didukung perluasan ekosistem *e-commerce*, terus berlanjutnya pergeseran preferensi perilaku masyarakat untuk berbelanja *online*, berbagai inovasi & promosi oleh dunia usaha, dan program-program terkait dari Pemerintah dan Bank Indonesia. Kenaikan pesat transaksi uang elektronik (UE) diperkirakan juga terus berlanjut didorong oleh perluasan penggunaan UE pada *e-commerce* dan pada berbagai platform *online* lainnya. Penggunaan UE diperkirakan tetap tumbuh tinggi di 17,1% (yoy) hingga mencapai Rp358 triliun pada 2022. Demikian pula transaksi *digital banking* pada 2022 diproyeksikan akan tetap kuat didukung oleh kenyamanan konsumen bertransaksi secara digital dan berbagai inovasi digital oleh perbankan. Transaksi pembayaran *digital banking* diproyeksikan tumbuh tinggi 24,8% (yoy) hingga mencapai Rp49,7 triliun pada 2022. Berbagai inisiatif Bank Indonesia untuk digitalisasi sistem pembayaran sesuai BSPI 2025 akan terus diakselerasi untuk menciptakan transaksi sistem pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal untuk semakin mendorong peningkatan ekonomi-keuangan digital nasional.

Berdasarkan pengalaman pada tahun 2021, terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya mendorong proses pemulihan ekonomi Indonesia;

Pertama, sinergi untuk akselerasi vaksinasi dan penanganan Covid-19 dengan pembukaan sektor prioritas perlu terus diperkuat untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Sinergi tersebut perlu diarahkan kepada sektor-sektor yang memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi, khususnya sektor ekspor maupun untuk memenuhi kenaikan permintaan domestik termasuk UMKM.

Kedua, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang berlanjut sejalan dengan rencana normalisasi kebijakan moneter the Fed dan sejumlah bank sentral lain, sinergi untuk penguatan bauran kebijakan ekonomi nasional perlu diperkuat untuk tetap menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi nasional. Sinergi kebijakan untuk mempercepat reformasi struktural di sektor riil, keberlanjutan stimulus fiskal yang didukung sebagian pendanaannya dari Bank Indonesia, serta sinergi KSSK untuk mendorong pembiayaan bagi dunia usaha perlu terus dilakukan untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi nasional.

Ketiga, inovasi perlu diperkuat, baik dalam sinergi kebijakan ekonomi nasional, maupun dalam akselerasi digitalisasi dan inklusi ekonomi keuangan nasional melalui digitalisasi sistem pembayaran serta program-program pengembangan UMKM dan ekonomi kerakyatan. Inovasi kebijakan dan program juga diperlukan dalam pengembangan ekonomi keuangan hijau, baik untuk keberlanjutan pembangunan ekonomi nasional maupun untuk menyikapi semakin tingginya tuntutan dari negara-negara maju.

Sumber:

"Laporan Perekonomian Indonesia 2021" – Bank Indonesia, Januari 2021.

Walaupun masih dibayangi ketidakpastian ekonomi, baik global maupun nasional, sebagaimana digambarkan diatas, kita boleh merasa optimis bahwa prospek perekonomian Indonesia akan cukup baik di tahun 2022.

trillion or a growth of 31%. This can happen through *e-commerce* ecosystem expansion, on-going shifting of people preference towards online shopping, a number of innovation & promotion by the business community, and related programs from government and Bank of Indonesia. The rapid increase of electronic money (e-Money) will also continue as driven by the expanding trend of e-Money utilization on *e-commerce* and other online platforms. The using of e-Money will grow as high as 17.1% (yoy) and will reach IDR358 trillion in 2022. Likewise, digital banking transactions is projected to further develop strongly as customers are getting more comfortable with the digital transactions, and some other digital innovations in the banking sector. Payment transactions through digital banking is projected to highly increase by 24.8% (yoy) to reach IDR49.7 trillion in 2022. Various initiatives by Bank of Indonesia on payment system digitalization, according to BSPI 2025, will continue to accelerate in an effort to create fast, easy, cheap, secure and reliable system on payment of transactions with the aim to vigorously develop the national digital economic-finance.

Based on our experiences in 2021, there were some concerns which need to be addressed with the intention to drive the process of Indonesian economic recovery;

First, synergetic actions in accelerating vaccination and the proper handling of Covid-19 to pursue the opening of priority sectors must be enhanced with the aim to speed up national economic recovery. The synergy has to target the sectors with high contribution to the economic growth, in particular export sector, and also the sectors which can fulfill the increasing domestic demand, including SMMEs.

Second, In the midst of uncertainty in global financial market which continue to happen in conformity with the plan to normalize the Fed's and some other central banks' monetary policies, synergy on reinforcing mixed policies on national economy need to be boosted in order to maintain stability and to accelerate national economic recovery. Synergetic policies in the effort to expedite structural reformation in real sector, the continuation of fiscal stimulant of which some part of the fund supported by Bank of Indonesia, and also synergy within KSSK to support financing for business players need to be done in accelerating the process of national economic recovery.

Third, innovation need to be encouraged, in synergizing national economic policies as well as in accelerating digitalization on national economic finance through the digitalization of payment system, and related programs for developing SMMEs and people based economy as well. Innovation on policies and programs are also needed in developing green economic-finance for the purpose of sustaining national economic development and also to comply with higher pressure from developed countries.

Sources:

"Laporan Perekonomian Indonesia 2021" – Bank of Indonesia, January 2021.

As illustrated above, in the midst of continuing economic uncertainties, global as well as national, we have every reason for being optimistic that the Indonesian economic prospect in 2022 is still quite encouraging.



Ekonomi Indonesia akan bertumbuh dalam kisaran 5%, lebih tinggi daripada pertumbuhan di tahun 2021 yang sebesar 3.7%. Pertumbuhan ini ditopang oleh akan meningkatnya mobilitas masyarakat karena mulai terkendalinya pandemi yang sudah mengarah kepada endemi di tahun 2022.

Peluang-peluang usaha akan lebih terbuka di tahun 2022, situasi dan kondisi ini harus bisa dimanfaatkan oleh Perseroan. Pemanfaatan peluang-peluang tersebut bukan hanya melalui bidang usaha yang ada sekarang tapi juga harus merambah ke bidang usaha baru yang bersinergi dengan bidang usaha yang ada, setidaknya ada upaya diversifikasi produk dan perluasan layanan.

Strategi Usaha

Adanya pandemi selama dua tahun belakangan ini telah membuat para pelaku usaha menjadi lebih kreatif dalam upaya agar tetap dapat bertahan dan bertumbuh. Hal ini telah melahirkan ide-ide dan inovasi baru dalam menawarkan produk dan layanannya sehingga tingkat persaingan menjadi semakin ketat.

Untuk dapat terus tumbuh serta memiliki daya saing yang unggul, keberhasilan organisasi dalam melakukan eksekusi proses serta kemampuan dalam memberikan *value added* kepada *customer* menjadi faktor yang sangat menentukan. Agar dapat memberikan *value added* kepada *customer* dibutuhkan strategi yang tepat, antara lain berupa layanan yang unik dan berbeda sehingga bernilai khusus bagi customer. Menyadari hal itu, Perseroan telah menetapkan tema kerja yang baru untuk tahun 2022, yaitu **"Providing A Difference In All We Do"** atau "Memberikan Perbedaan Dalam Setiap Tindakan Yang Dilakukan". Dengan demikian, setiap upaya yang dilakukan sedapat mungkin harus berbeda dari yang lain dan harus lebih baik dari sebelumnya.

Dalam kerangka itu, Perseroan telah meluncurkan beberapa inisiatif baru yang sudah dimulai sejak tahun 2021, seperti E-Commerce dan Cold Chain Business, sebagai bagian dari proses transformasi untuk menjadikan kita berbeda. Dukungan teknologi informasi serta digitalisasi sangatlah dibutuhkan sebagai upaya untuk menghasilkan layanan yang cepat, akurat dan *up to date*.

Melalui inisiatif dan inovasi yang berkelanjutan, Perseroan akan berupaya secara maksimal agar Pendapatan Penjualan dan tingkat keuntungan bisa terus meningkat. Peningkatan Pendapatan Penjualan, selain dari portofolio produk dan layanan yang sudah ada, juga diharapkan akan datang dari portofolio produk dan layanan yang baru. Upaya-upaya diversifikasi baru tersebut tentunya belum bisa memberikan kontribusi yang berarti dalam waktu singkat. Unit Usaha Consumer Products dalam beberapa tahun ini masih akan mendominasi, namun proporsinya akan semakin berkurang dengan mulai bertumbuhnya portofolio produk yang baru.

Perseroan akan tetap konsisten menjalankan strategi yang mampu memberi keseimbangan antara pertumbuhan *revenue* (*growth strategy*) dan peningkatan produktivitas (*productivity*

Indonesian economy may grow approximately 5%, definitely higher than the growth of 3.7% in the previous year. The economic growth in 2022 shall be able to achieve as the people's mobility will increase as a result of the containment of the pandemic, which will then come to an endemic stage in 2022.

There will be more opportunities available for business in 2022, the Company must be able to take advantage from that situation. The opportunity is not only available for the current business portfolio, but also open for the new business expansion, in synergy with the existing business. At least, there should be a program for product diversification and/or service advancement.

Business Strategy

The pandemic situation in the last two years has urged the business players to become more creative in order for them to survive and to continue growing. The situation has triggered new ideas and innovations on the way they offer their products and services, therefore the level of competition has now become stiffer than before.

In an attempt to continue growing and acquiring excellent competitive edge, the success of an organization in executing the process and its capability to deliver added value to the customers becomes a governing factor. To be able to deliver added value to the customers, a right strategy is needed, inter alia a unique and distinctive services, henceforth giving a special impression to the customers. Be aware of that, the Company has decided to declare a new working theme for 2022, i.e.: **"Providing A Difference In All We Do"** or "Memberikan Perbedaan Dalam Setiap Tindakan Yang Dilakukan". The new working theme stated that in everything we do we must be quite different from others and must be better than what we did before.

In pursuing that, the Company has already launched some new initiatives which has started since last year, i.e.: E-Commerce and Cold Chain Business, as one step of transformation stage to conclude the plan for being different in all we do. Information technology and digitalization are definitely needed as enabler in order for us to deliver fast, accurate and state of the art services.

Through continuing initiatives and innovations, the Company will do its utmost to consistently increase its Sales Revenue as well as well the level of profitability. The Sales Revenue increase, apart from the existing products dan services portfolio, will also be expected to come from new products and services portfolio. Those new initiatives and diversification may not contribute sizably to the Company's achievement in a short period of time yet. Business Unit Consumer Products in these coming years will still be the biggest contributor, however its proportion will gradually be lessen as new products portfolio will start to grow.

The Company will still be consistent in executing the strategy of harmonizing the balance between Revenue growth and Productivity improvement of the Company's owned resources in

improvement) sumber daya yang dimiliki, berupa Sumber Daya Manusia, Dana, Aset dan Informasi.

Strategi tahun 2022 akan difokuskan pada 3 (tiga) program kerja utama Perseroan, yaitu:

1. Cold Chain Business;
Kontribusinya terhadap pertumbuhan Revenue Perseroan akan dicapai melalui *new principal acquisitions* dan perluasan *distribution coverage*.
2. E-Commerce;
Restrukturisasi korporasi melalui pembentukan PT Tira Satria Niaga, unit usaha khusus yang memberikan layanan langsung kepada konsumen, agar upaya pelayanan menjadi terfokus. Potensi kontribusi terhadap pertumbuhan Revenue diharapkan akan didapat melalui layanan Tira Commerce dan Tira Mart.
3. Digitalization; berupa *value added services* kepada *principals*.

Tiga program kerja utama di atas akan dijalankan beriringan dengan program-program yang sudah berjalan sebelumnya, yaitu: *principals acquisition* di Consumer Products (CP) dan Manufacturing Services (MS), perluasan *network coverage*, perbaikan *service level*, dan aktivitas promosi yang lebih efektif juga di CP. Disamping itu program peningkatan produktivitas seperti: peningkatan kompetensi SDM, memaksimalkan penggunaan asset penunjang aktivitas operasional, optimalisasi tingkat persediaan barang, maksimalisasi pemanfaatan informasi melalui digitalisasi, dan pengelolaan piutang dagang yang lebih baik, akan terus dijalankan.

Untuk mewujudkan inisiatif-inisiatif tersebut dibutuhkan peran serta seluruh karyawan dengan:

1. Selalu mengedepankan integritas dalam bertindak, menempatkan diri sebagai pribadi mandiri yang bertanggung-jawab dan berani berinovasi.
2. Bersikap proaktif dan kolaboratif.
3. Terus memperbaiki kompetensi diri dalam kelima core competences, sehingga mampu: a) Lebih mengenal customer dan memahami kebutuhan mereka, b) membina hubungan yang lebih baik dengan customer, c) menjaga kelancaran arus produk, dana dan informasi, d) memaksimalkan utilisasi informasi yang dimiliki hingga menjadi knowledge, e) mendorong pemanfaatan knowledge menjadi ide, perbaikan dan inovasi.

Program-program unggulan telah dirancang untuk dijalankan oleh setiap proses yang ada di dalam Perseroan.

Eksekusi program-program tersebut harus dapat dilakukan dengan baik dan benar berdasarkan arahan yang telah diberikan Direksi, sehingga target dan sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2022 dapat tercapai. Dengan demikian Perseroan akan selalu menjadi yang terdepan. *Always Ahead!*

form of Human Resource, Fund, Assets and Information.

The 2022 Strategy will be focused on 3 (three) main program of the Company, which are:

1. Cold Chain Business;
Its contribution to the Company's Revenue growth will be achieved through new principals' acquisition and expansion of distribution coverage.
2. E-Commerce;
Corporate restructuring through the establishment of PT Tira Satria Niaga, a separate entity business unit which directly serves end-users, so that it can focus its service to the customers. Its potential contribution to the Company's growth is expected to come from TiraCommerce and TiraMart online services.
3. Digitalization; in form of value added services to principals.

Those three main programs will be executed in parallel with some other programs which have been ongoing for sometime already, i.e.: principals acquisition in Consumer Products (CP) and Manufacturing Services (MS); network coverage expansion, service level improvement, and more effective promotion activities also in CP. On the other side, productivity improvement programs, e.g.: HR competency improvements; maximization of assets utilizations for operating activities; optimization of inventory level; maximization of information utilization through digitalization; and better trade receivables management, will carry on as well.

In accomplishing those initiatives, all employees should active participate by way of:

1. Putting the integrity as a priority in doing things, position themselves as a self-reliant person who can assume total responsibility, and drive for innovation.
2. Having positive attitude and collaborative.
3. Continuously improve their basic competencies so that they are able to: a) better know their customers and understand needs of the customers, (b) develop better relationship with customers, (c) secure the smooth flow of goods, fund and information; (d) maximize the utilization of available information and convert it into knowledge, (e) promote the application of knowledge to create idea, improvement and innovation.

Several prominent programs have been arranged for every process within the Company to be executed in 2022.

All of programs, as described in the above scheme, must be properly and correctly executed based on the given direction, therefore all targets and objectives set for 2022 can be successfully achieved. By doing so, the Company will always be ahead in its industry. *Always Ahead!*



ASPEK PEMASARAN PER UNIT USAHA

Marketing Aspects for Individual Business Unit

“Pada saat ini jumlah outlet yang di-cover oleh Unit Usaha CP tercatat sebanyak berkisar 214.000 outlet, meliputi baik outlet tradisional maupun modern.”

“Currently, the total number of outlets covered by CP is approximately 214.000 outlets, consists of traditional outlets as well as modern outl ”

Unit Usaha Consumer Products (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak dibidang layanan jasa penjualan & distribusi produk-produk barang konsumsi yang biasa disebut FMCP (Fast Moving Consumer Products).

Customer atau pelanggan dari Unit Usaha CP adalah para principal dan outlet. Di tahun 2021 terdapat 27 (dua puluh tujuh) prinsipal yang tengah menjalin kerjasama penjualan & distribusi dengan Perseroan melalui Unit Usaha CP. Peran untuk mendapatkan prinsipal baru dilakukan oleh Proses Bisnis 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Informasi mengenai jasa penjualan & distribusi Perseroan pada umumnya didapatkan oleh para calon prinsipal melalui website, referensi (oulet, existing principal, bank, asosiasi), eksibisi/pameran dan lain-lain.

Pada saat ini jumlah outlet yang di-cover oleh Unit Usaha CP tercatat sebanyak berkisar 214.000 outlet, meliputi baik outlet tradisional maupun modern. Jumlah ini akan dioptimalkan di tahun 2022 dengan mempertimbangkan potensi daerah.

Jenis-jenis layanan jasa penjualan & distribusi yang ditawarkan kepada para prinsipal oleh CP dapat dipilah-pilah sbb:

- A. Layanan Jasa Penjualan:
Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale /Agent Relationship Management, Merchandising Support.
- B. Layanan Jasa Distribusi:
Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

Di era teknologi digital yang semakin berkembang pada saat ini, Unit Usaha CP telah mulai memanfaatkan aplikasi yang berbasis teknologi digital untuk menyelenggarakan Layanan Jasa Penjualan dan Layanan Jasa Distribusi dimana outlet pelanggan maupun konsumen pemakai sudah bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan/pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk dengan menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi yang saat ini sudah digunakan untuk digitalisasi proses Layanan Jasa Penjualan & Distribusi di CP antara lain adalah Sinbad yang penggunaannya sudah dimulai sejak 2 tahun terakhir.

Business Unit Consumer Products (CP)

Business Unit Consumer Products (CP) is engaged in sales & distribution service of consumer products specifically called FMCP (Fast Moving Consumer Products)

Customers of Business Unit CP are principals and outlets. There are 27 (twenty seven) principals in 2021 business portfolio who engaged distribution cooperation with the Company through Business Unit CP. The role for acquiring new principals is handled by Business Process 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Potential principals usually obtain information regarding the sales & distribution service offered by the Company through website, references (via: outlets, existing principals, banks, associations), exhibitions etc.

Currently, the total number of outlets covered by CP is approximately 214.000 outlets, consists of traditional outlets as well as modern outlets. The number of outlet will be optimized in 2022 considering local potential.

Type of services offered by the Company for sales & distribution service through CP can be splitted down into the following menu:

- A. Sales Service:
Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale /Agent Relationship Management, Merchandising Support.
- B. Distribution Services:
Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

In the era of rapid development of digital technology, Business Unit CP has started using application based on digital technology for performing its Sales Service and Distribution Service where customers outlets as well as direct user or consumers can seek information on products & prices, promotional schemes, creating purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application. At the moment the mobile application which has been used for digitalizing the process of Sales & Distribution services in CP since two years ago is called Sinbad.



Selain itu, sebagian produk-produk yang ada di portofolio Unit Usaha CP juga sudah mulai dijual melalui Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN – Ex SF), yang sekarang sudah menjadi entitas tersendiri, dengan menggunakan platform TiraCommerce.

Para pesaing langsung Unit Usaha CP adalah distributor nasional produk-produk FMCP, (a.l.: Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas dll.) dan para distributor lokal. Namun demikian secara tidak langsung 3rd Party Logistics dan Distribution Center yang dikelola oleh peritel besar juga menjadi pesaing Unit Usaha ini.

Diantara para pesaing, boleh dikatakan hanya Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas, seperti halnya Perseroan, yang relatif independen dalam arti tidak memiliki produk sendiri yang dominan dalam porofolio produk yang didistribusikan, sedang yang lainnya kebanyakan dimiliki atau menjadi bagian dari perusahaan induk yang sekaligus menjadi prinsipal dari mayoritas barang yang didistribusikan.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan konsultan eksternal di tahun 2009, nilai lebih Unit Usaha CP ini terletak pada 3 (tiga) hal, yaitu: Integrity, Independence dan Innovation.

Unit Usaha Manufacturing Services (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak di bidang layanan jasa produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan dimiliki oleh para prinsipal luar yang memasrahkan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Apart from that, some of products port-folio in Business Unit CP have been sold through Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN – Ex SF), which has now become a separate entity, by using TiraCommerce digital platform.

Direct competitors of Business Unit CP is nationwide FMCP distributors (e.g.: Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas etc.) and local distributors. On the other hand, 3rd Party Logistics and Distribution Centers -managed by major retailers- can also be considered as indirect competitors of this Business Unit.

Among direct competitors, so to speak, only Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas – like the Company – who are relatively independent. In other words, they do not have own products predominantly in their distribution products portfolio. Other nationwide distributors are mostly owned by or a subsidiary of or a division of a group of companies who also act as principals of majority products they distribute.

Based on a research conducted by Consultant in 2009, CP's competitive advantage lies on its 3 (three) unique values, i.e.: Integrity, Independence, Innovation.

Business Unit Manufacturing Services (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) is engaged in toll production services of powdered milk, powdered drink, and powdered sugar for third parties. All of products produced or manufactured are totally owned by outside principals who trust the production & packing of their products to the Company.



Fasilitas produksi Unit Usaha ini terletak di Sleman – Jogjakarta dengan kapasitas produksi sebesar 19.000 ton per tahun (14.000 ton susu & minuman bubuk dan 5,000 ton gula halus). Fasilitas produksi unit usaha ini sudah menggunakan mesin-mesin dan peralatan laboratorium modern serta telah memenuhi syarat Praktek-praktek Manufaktur yang Baik (GMP), dan juga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015, FSSC 22000 vers. 5.1 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan) dari SGS, SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, CPPOB dari BPOM, Sistem Jaminan Halal (SJH) dari LP POM MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Disamping itu, Unit Usaha ini juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) sehingga dapat mengimpor dairy products serta memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sehingga dapat membuat produk ekspor; dan Angka Pengenal Impor – Umum yang merupakan izin impor.

Di tahun 2021 tercatat 8 (delapan) prinsipal yang tengah menjalin kerjasama produksi & pengemasan di Unit Usaha MS. Beberapa prinsipal juga mempercayakan proses procurement, warehousing, product formulation, product registration dan raw material importation kepada Unit Usaha MS. Dengan telah diraihnya sertifikat SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, Unit Usaha ini telah mengkomersilkan jasa pemeriksaan laboratorium kepada pihak luar yang membutuhkan.

Pesaing langsung Unit Usaha MS dengan bidang bisnis yang sejenis relatif tidak banyak, a.l.: PT Pacific Indo Dairy, PT Fairpack Indonesia dan PT Netania Kasih Kurnia. Namun demikian beberapa pabrikan susu yang memiliki merk sendiri kadangkala masih mau menerima order produksi & pengemasan susu bubuk untuk pihak ketiga dalam rangka pemanfaatan kapasitas yang berlebih. Unit Usaha MS tidak memiliki produk/merk sendiri sehingga independensi terjaga.

Dengan kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki, kualitas layanan yang diberikan serta harga layanan yang kompetitif, Perseroan berkeyakinan bahwa bidang usaha ini memiliki prospek yang cerah.

The manufacturing facility of MS is located in Sleman – Jogjakarta and the production capacity of the facility is 19.000 tonnes per year (14.000 tonnes powdered milk & drinks, and 5.000 tonnes powdered sugar). The production unit of MS has already equipped with modern machineries and laboratory facilities, and met qualification for Good Manufacturing Practice (GMP), and has obtained the following certificates: ISO 9001:2015, FSSC 22000 vers.5.1 (Food Safety Management System) from SGS, SNI ISO:IEC 17025:2017 from KAN, CPPOB from BPOM, Sistem Jaminan Halal (SJH) from LP POM MUI (Majelis Ulama Indonesia), and Sertifikasi Halal from BPJPH RI. In addition to those, MS has also obtained Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) for allowing them to import dairy products, Nomor Kontrol Veteriner (NKV that permits them to produce exported products, and Angka Pengenal Impor – Umum, an import licence

Until 2021 the total number of principals engaged in cooperation with the Company on production & packing services through MS was 8 (eight) principals. Some of the principals also trust their procurement process, warehousing, product formulation, product registration and raw material importation to MS. With certificate SNI ISO:IEC 17025:2017 has already been obtained, MS Business Unit has commercially offered the laboratory test services to outside parties.

Direct competitors of Business Unit MS in the same category of business are not many, one of them is PT Pacific Indo Dairy, PT Fairpack Indonesia and PT Netania Kasih Kurnia. However, several major milk producers who usually produce their own brand products, sometimes also accept order for production & packing services from third party utilizing their spare capacity. MS Business Unit does not have own products/brands, hence they can keep their independency.

With competencies and certificates it has already obtained, good quality services provided and competitive fee price offered, the Company is confident that the business of MS has a bright prospect towards the future.

Pemasaran jasa produksi & pengemasan dilakukan oleh tim internal Unit Usaha MS dan juga dibantu oleh tim Principal Acquisition & Retention (PAR) di Unit Usaha CP, dengan cara melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-calon prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap & transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki Unit Usaha MS ini.

Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN)

Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang, secara legal formal, semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Semasa masih menjadi salah satu divisi di PT Tigaraksa Satria Tbk, SF bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang semula digunakan ada 2 (dua), yaitu:

1. Metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual yang disebut juga konsultan bagi konsumen (GEPD, EPD, EPC).
2. Metode penjualan langsung secara *online* melalui Website Tira-sf.id.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha SF pada waktu itu adalah:

- Produk pendidikan (*educational*) yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca dan memahami Al-Qur'an dll.
- Produk makanan & minuman sehat, a.l: berbagai snack dan makanan dalam kemasan lainnya.
- Produk rumah-tangga & kebutuhan pribadi (*home living & personal care*), a.l.: peralatan memasak, kosmetik, barang-barang plastik dll.

Aktivitas Unit Usaha SF ini kemudian seluruhnya dialihkan kepada Unit Usaha TSN yang merupakan entitas terpisah. Belakangan, kategori produk yang dijual juga bertambah dengan produk *consumer* yang dipasok antara lain oleh Unit Usaha CP. Penjualan produk *consumer* oleh TSN dilakukan melalui *online official store* dengan memakai aplikasi TiraCommerce.

Perkembangan selanjutnya adalah, dengan adanya aturan baru perdagangan melalui UU Cipta Kerja, metode penjualan langsung (*direct selling*) yang dilakukan TSN tidak boleh lagi digabung dalam satu entitas dengan penjualan melalui *online official store*. Dengan pertimbangan bahwa mayoritas nilai penjualan portofolio produk yang ada di TSN sudah dijual melalui *online official store*, maka metode penjualan langsung secara *off-line* dengan memakai tenaga penjual (GEPD, EPD, EPC) dihentikan.

Dengan demikian aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:

- A. Website Tira-sf.id untuk kategori produk *educational*, *home living* dan *personal care*.

The marketing of this production & packing service is handled by the internal team of MS Business Unit, and also assisted by Principal Acquisition & Retention (PAR) team in CP through actively approaches potential principals and provides them with comprehensive and transparent information on the competencies and the leading quality services of Business Unit MS.

Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN)

Business Unit PT Satria Niaga (TSN) is a separate entity newly established in 2021. Initially, the business unit was called Business Unit Smart Family (SF), a division or part of PT Tigaraksa Satria Tbk, the Company's corporate entity.

When it was still as part of or a division in PT Tigaraksa Satria Tbk, SF was engaged in sales & distribution service of educational, healthy food & beverages, and home living & personal care products. There were 2 methods used for selling the products, i.e.:

1. Direct Selling methods through sales persons who usually also acted as consultant for end-user customers (GEPD, EPD, EPC).
2. Online Direct Selling method through a special website: Tira-sf.id.

Product categories sold & distributed by Business Unit SF at that time were as follows:

- Educational Products which are supported by technology, i.e.: educational books for children, method of learning and understanding Al-Qur'an etc.
- Healthy food & beverages products, i.e.; snacks and other packaged food products.
- Household products & personal care products (home living & personal care), i.e.: cooking appliances, cosmetics, plastic wares etc.

The whole business activity of SF was then transferred to Business Unit TSN, a separate entity established in 2021. Afterward, its product category sold also added with consumer products which, among others, supplied by CP Business Unit. This consumer products category also sold through online official stores by using TiraCommerce digital application.

The change continues. With the implementation of UU Cipta Kerja, a new Law in trading activities, the direct selling method which had been using as one of selling method in TSN may not be using in combination with the sale of products through online official store. Majority of products portfolio sold by TSN, in value, has been channeled via online official store. Therefore, considering that, the direct selling method conducted by sales persons (GEPD, EPD, EPC) through off-line activities has been terminated.

The business activity of TSN has all now conducted online through:

- A. Website Tira-sf.id for product category of: educational, home living, and personal care.



- B. Official online stores memakai aplikasi TiraMart untuk kategori produk *educational*, *home living* dan *personal care*.
- C. Official online stores memakai aplikasi TiraCommerce untuk kategori produk *consumer*.

Customer dari Unit Usaha TSN adalah para prinsipal (yang memasok produk), *resellers* (yang ikut menjual produk), dan *end-users* (pengguna produk). Di tahun 2021 para prinsipal yang telah menjalin kerjasama penjualan & distribusi dengan Unit Usaha TSN tercatat sebanyak 26 (duapuluh enam) di kategori produk *educational*, *home living*, dan *consumers*.

Kompleksitas Unit Usaha TSN ini terletak pada 3 (tiga) hal, yakni bagaimana menarik minat prinsipal agar mau menjual & mendistribusikan produknya melalui TSN, menarik minat *resellers* untuk ikut menjual produk, dan berusaha menarik minat para calon *end-users* untuk membeli dan menggunakan produk-produk yang dijual & didistribusikan tersebut.

Sebagaimana diuraikan di atas, Unit Usaha TSN telah memanfaatkan aplikasi digital untuk mempromosikan, menjual dan mendistribusikan kategori produk-produk yang berada di porto-folio unit usaha ini. Melalui aplikasi ini para konsumen pengguna bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan atau pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk.

Produk-produk pendidikan yang dijual & didistribusikan TSN adalah yang terbaik di kategori produk sejenis yang dibuktikan dengan perolehan Rekor REBI pada bulan Mei 2013. Beberapa kelebihan dan keunikan yang menjadi andalan bagi TSN adalah memperkenalkan program pendidikan yang meliputi: Knowledge, Skill dan Value melalui keterlibatan langsung orang tua dan anak. Dalam 5 tahun terakhir ini juga diperkenalkan pembelajaran membaca Al-Quran secara mandiri melalui program yang terintegrasi dengan teknologi pena pintar. Seluruh program tersebut dilengkapi dengan penjelasan pemakaian produk dengan *warranty certificate* untuk mengganti produk yang rusak dengan yang baru.

Prospek bidang usaha ini masih tetap baik karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan vital rakyat dan akan selalu dibutuhkan, sedangkan produk-produk makanan & minuman sehat serta kebutuhan pribadi & rumah tangga sudah menjadi konsumsi sehari-hari bagi banyak orang. Apalagi saat ini produk yang diperkenalkan oleh TSN dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang peduli dengan pendidikan dan kesehatan. Potensi pertumbuhan produk-produk ini sangatlah besar dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

- B. Official online stores through TiraMart application for product category of: *educational*, *home living*, and *personal care*.
- C. Official online stores through TiraCommerce application for product category of: *consumers*.

Customer of Business Unit TSN are principals (who supply the products), *resellers* (who jointly sell the products), and also *end-users* (who use the products). In 2021 there were 26 (twenty six) principals trust their products' sales & distribution with TSN Business Unit in the category of *wellness*, *educational*, *home living* and *consumer products*.

The complexity of Business Unit SF lies in 3 (three) aspects, i.e.: a. How to attract interests of principals to sell & distribute their products through TSN, b. Attempt to attracts interest from *resellers* to jointly sell the products, and c. Endeavour to attract interests from potential *end-user* customers to buy and use the products sold & distributed by TSN.

As explained above, Business Unit TSN has been using digital mobile application for promoting, selling and distributing all product categories in the portfolio of TSN Business Unit. Through the application, consumers or direct users can seek information on products & prices, promotional scheme, creating purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application.

The educational products sold & distributed by TSN are the best among the similar products in its category, as proven through achievement of Rekor REBI recognition in May 2013. There are several competitive edges and uniqueness which TSN really counts on, i.e.: introducing educational program covering: Knowledge, Skill and Value, with direct involvement of parents and children. In the last 5 years, TSN has also introduced a self study method for reading Al-Qur'an through an integrated program with smart pen technology. All of these are supported with complete guidance for users, and *warranty certificate* for replacing defected product with the new one.

The prospect of this business remains very bright because education is one of the vital needs of the people and will always be needed by them, while healthy food & beverages products and home living & personal care products have become daily consumption for more people now. Furthermore, products introduced by TSN can be reached by all socio class of community who cares for education and health. The growth potential of these products is pretty big, with the increase of people's income, and rapid development of awareness on the important of education, health and prosperity.

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak di bidang penjualan & distribusi produk peralatan dapur (*kitchen appliances*) serta layanan pengisian ulang gas rumah tangga (*gas refills*). Berbeda dengan unit usaha lain yang ada di Perseroan, BGI menjual & mendistribusikan produk-produk merk sendiri yang sebagian diproduksi di pabrik milik BGI sendiri dan sebagian lagi diimpor. Sedangkan aktivitas *gas refills* dilakukan melalui *refilling station* yang terdapat di Jakarta dan Surabaya.

Produk-produk *kitchen appliances* sejak BGI mulai beroperasi dijual dengan menggunakan metode penjualan langsung atau *direct selling* melalui para Wirausaha yang dikelola sendiri oleh BGI. Sedangkan produk *gas refills* dijual & didistribusikan melalui para agen yang tersebar di beberapa kota besar di pulau Jawa.

Sejak tahun 2018, produk *kitchen appliances* juga mulai dijual melalui Unit Usaha SF dengan hasil yang cukup mengembirakan. Berdasarkan pertimbangan strategis dan juga karena imbas pandemic Covid-19, pada pertengahan tahun 2020, BGI telah menghentikan kanal penjualan langsung melalui para Wirausaha. BGI sekarang fokus sepenuhnya pada penjualan melalui Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) yang melakukan penjualan kepada konsumen dengan menggunakan *platform digital*.

Untuk produk *kitchen appliances* pesaing langsung adalah semua produsen/distributor produk-produk sejenis yang dijual dengan metode *online*, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua produsen/distributor yang menjual produk-produk sejenis melalui *direct selling* dan/atau outlet-outlet, baik tradisional maupun modern. Untuk produk *gas refills* pesaing langsung adalah semua perusahaan pemasok *gas refills* LPG, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua perusahaan pemasok bahan bakar rumah-tangga lainnya.

Karena penjualan produk-produk *kitchen appliances* sekarang sudah disalurkan melalui Unit Usaha TSN, maka komunikasi pemasaran untuk kategori produk tersebut lebih banyak melalui aktivitas *below the line* dan juga menyiapkan sejumlah informasi yang dibutuhkan konsumen secara *online*. Sedangkan produk *gas refills* tidak mengalami perubahan, komunikasi tetap dilakukan melalui para agen dengan mengandalkan pemerataan distribusi dan ketersediaan produk

Ada beberapa keunikan dan nilai lebih yang menjadi andalan dalam melakukan komunikasi pemasaran kepada calon-calon konsumen pengguna produk-produk BGI, a.l.: pelayanan pasca jual yang prima, kualitas produk, dan jaminan keamanan atas semua produk-produk BGI

Perseroan berkeyakinan dan sebagaimana telah terbukti, walaupun terdapat perubahan pada postur usaha, antara lain dengan telah dialihkannya penjualan *kitchen appliances* kepada Unit Usaha TSN, BGI masih mempunyai potensi besar untuk bertumbuh dan memberikan kontribusi laba lebih tinggi bagi Perseroan. Kondisi tersebut didukung oleh kapasitas pendanaan yang cukup dan berasal dari arus kas internal.

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI) is engaged in sales & distribution of kitchen appliances and gas refill services for households. Different with other business units within the Company, BGI sells & distributes their owned brand products which were partly produced by BGI at its own factory and partly were imported from oversea. Whilst gas refills activity is conducted at several refilling stations located in Jakarta and Surabaya.

Products of kitchen appliances, since its initial operation, are sold direct to consumers by using Direct Selling method through free lance sales (Wirausaha) and managed directly by BGI. While gas refills products are sold & distributed through many sales agents spread over several big cities in Java Island.

Since 2018, kitchen appliances products have started to sell through SF Business Unit with quite an encouraging results. Considering its future strategy, and also as triggered by Covid-19 pandemic impact, since mid year of 2020, BGI has discontinued the channel of direct selling operation through Wirausaha, and now focused on selling the products through Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN) who sell the products direct to consumers by using a digital platform.

For kitchen appliances products, the direct competitors are all producers/distributors engaged in the selling of similar products through online method, while the indirect competitors are all producers/distributors of similar products which are sold through traditional as well as modern outlets. For gas refills products, the direct competitors are all LPG supplier companies, while indirect competitors are all other companies supplying other type of fuel for household consumption.

Since the sales of kitchen appliances products are now channeled through TSN Business Unit, therefore the marketing communications for this product category is focused more on below the line activities as well as preparing some information required by the consumers online. In the meantime, there is no change on gas refills products, the communication is still channelled through agents by relying on an evenly spreading of distribution and the products availability.

There are several uniqueness and competitive edge used by BGI in its marketing communication for convincing the potential end-user customers, i.e.: excellent after sales service, high quality products, and guarantee of safety for all BGI products.

The Company is confidence, as has already been proven, although there is a change in its business posture, especially the shifting of selling activities of kitchen appliances to TSN Business Unit, BGI still has big potential to grow and to contribute higher to the profitability of the Company. Moreover, the funding capacity of BGI from internal cash flow is sufficient enough to support the growth of the business.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sejak saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sampai dengan tahun 2005 formulasi perhitungan dividen adalah berdasarkan persentase tertentu dari Laba Bersih seperti yang pada umumnya berlaku. Secara normatif Perseroan menetapkan pembayaran dividen sekurang-kurangnya sebesar 35% dari Laba Bersih Perseroan, kecuali kalau terdapat corporate action atau peristiwa luar biasa lainnya.

Namun sejak tahun 2006 formulasi perhitungan tersebut dirubah menjadi berdasarkan besarnya Cost of Equity ditambah persentase tertentu dari Economic Profit. Walaupun demikian, bentuk pembayarannya, apakah dalam bentuk tunai atau dalam bentuk saham, tetap disesuaikan dengan ketersediaan likuiditas dan pertimbangan pendanaan untuk kebutuhan operasional dan kebutuhan investasi Perseroan kedepan.

Dengan formulasi pembayaran dividen berdasarkan jumlah Cost of Equity ditambah persentase tertentu dari Economic Profit maka diharapkan pemegang saham memperoleh kepastian atas pengembalian investasi yang telah dilakukannya, dan saham Perseroan menjadi lebih menarik untuk ditransaksikan. Transaksi yang lebih aktif juga diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai harga saham Perseroan dan dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

Economic Profit tidak hanya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi juga dinikmati oleh Direksi dan karyawan dalam bentuk pemberian bonus kinerja. Upaya meningkatkan Economic Profit dan produktivitas didukung oleh penggunaan piranti ABC/M. Dengan produktivitas yang tinggi maka biaya distribusi diharapkan dapat ditekan dan Perseroan bisa lebih kompetitif. Ini juga menjadi harapan customer Perseroan yaitu para prinsipal

Kegiatan pembayaran dividen Perseroan sejak dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2021 adalah seperti tabel berikut:

Kegiatan Pembayaran Dividen dari Laba Tahun Buku 1992–2021
Payments of Dividend from the Profit of Financial Period of 1992–2021

Tahun Year	Dividen per Saham Dividen per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Date of Payments	Catatan Remarks	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
1992	100,00	15 Juli 1993 / 15 July 1993	Tunai / Cash	4.050.000.000
1993	125,00	19 Agustus / 19 August 1994	Tunai / Cash	5.062.500.000
1994	150,00	12 Juli 1995 / 12 July 1995	Tunai / Cash	6.075.000.000
1995	200,00	17 Juli 1996 / 17 July 1996	Tunai / Cash	9.719.500.000
1996	125,00	25 Maret 1997 / 25 March 1997	Tunai / Cash	10.935.437.500
1997	700,00	9 April 1998	Tunai / Cash	67.232.850.000
1998	717,00	14 Agustus 1998 / 14 August 1998	Saham SH / SH Share	62.702.438.400 ¹⁾

Since listed in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) well ahead until 2005 the formulation of dividend calculation was based on a certain percentage of Net Profit After Tax which is common for many other companies. As a norm, the Company determined that the payment of dividends were at least 35% of the Company's Net Profits unless there was corporate actions or other extraordinary circumstances.

However, since 2006 the formula of calculation was changed into a formula based on Cost of Equity plus a certain percentage from Economic Profit. Nevertheless, the form of payment, whether in cash or shares, is always determined by considering the Company's cash availability and funding requirements for future financing needs of the Company's operations and investments.

We expect that with the employment of formula of dividend payment based on Cost of Equity amount plus a certain percentage of Economic Profit, shareholders or investors will have assurance on the return of their investments, and the Company's shares will be more attractive for investors to trade. A more active share tradings hopefully will realistically reflect the Company's share price, and could possibly increase the number of shares traded in the market.

The Economic Profit was not only distributed to the shareholders, but was also enjoyed by the Directors and employees in form of cash performance bonus. In an effort to increase its Economic Profit, the Company has adopted the use of ABC/M tool. If productivity is high, we may expect that the distribution costs will go down, and the Company will become more competitive thus satisfying principals, the Company's main customer.

The activity of the Company's dividend payments since 1993 up to 2021 are presented in the following table:

Tahun Year	Dividen per Saham Dividen per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Date of Payments	Catatan Remarks	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
1999	100,00	21 Juli 1999 / 21 July 1999	Tunai / Cash	8.747.550.000
	200,00	20 April 2000	Tunai / Cash	17.495.100.000
2000	350,00	28 Mei 2001 / 28 May 2001	Tunai / Cash	30.616.425.000
	250,00	2 Juli 2001 / 2 July 2001	Tunai / Cash	21.868.875.000
2001	250,00	28 November 2001	Tunai / Cash	21.868.875.000
	100,00	28 Juni 2002 / 28 June 2002	Tunai / Cash	8.747.550.000
2002	345,00	4 Juli 2003 / 4 July 2003	Tunai / Cash	30.179.047.500
2003	400,00	28 Mei 2004 / 28 May 2004	Tunai / Cash	34.990.200.000
2004	150,00	8 Juli 2005 / 8 July 2005	Tunai / Cash	13.121.325.000
2005	10,00	10 Juli 2006 / 10 July 2006	Tunai / Cash	8.747.550.000
	15,00	10 Juli 2006 / 10 July 2006	Saham / Share	13.121.325.000
2006	17,50	12 Juni 2007 / 12 June 2007	Tunai / Cash	15.913.127.055
2007	28,00	11 Juni 2008 / 11 June 2008	Tunai / Cash	25.717.797.000
2008	40,00	11 Juni 2009 / 11 June 2009	Tunai / Cash	36.739.710.000
2009	39,00	21 Juni 2010 / 21 June 2010	Tunai / Cash	35.821.217.250
2010	51,00	13 Juni 2011 / 13 June 2011	Tunai / Cash	46.843.130.250
2011	63,50	28 Mei 2012 / 28 May 2012	Tunai / Cash	58.324.289.625
2012	73,00	30 Mei 2013 / 30 May 2013	Tunai / Cash	67.049.970.750
2013	75,50	30 Mei 2014 / 30 May 2014	Tunai / Cash	69.346.202.625
2014	94,50	22 Mei 2015 / 22 May 2015	Tunai / Cash	86.797.564.875
2015	106,50	18 Mei 2016 / 18 May 2016	Tunai / Cash	97.819.477.875
2016	115,00	26 Mei 2017 / 26 May 2017	Tunai / Cash	105.626.666.250
2017	160,00	30 Mei 2018 / 30 May 2018	Tunai / Cash	146.958.840.000
2018	204,00	24 Mei 2019 / 24 May 2019	Tunai / Cash	187.372.521.000
2019	35,00	19 September 2019	Tunai / Cash	32.147.246.250
	285,00	19 Mei 2020 / 19 May 2020	Tunai / Cash	261.770.433.750
2020	325,00	31 May 2021 / 31 Mei 2021	Tunai / Cash	298.510.143.750
2021	35,00	29 September 2021	Tunai / Cash	32.147.246.250

*) Dividen berbentuk saham PT Sari Husada Tbk dan dinilai berdasarkan harga perolehan saham.
Dividend was paid in form of PT Sari Husada Tbk shares at book or acquisition value.

Selama 16 (enam belas) tahun terakhir sejak diberlakukan formulasi perhitungan yang baru, telah terjadi pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang besarnya berkisar antara 33% s/d 72% dari Laba Bersih Perseroan atau rata-rata sebesar 50% dari Laba Bersih.

In the last 16 (sixteen) years, since the new dividend formulation was introduced, the Company has paid cash dividends to shareholders, and the total amount were in the range of 33% to 72% from the Company's Net Profits or an average of 50% from Net Profit.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

06

“Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki pemangku kepentingan yang sangat beragam, baik internal maupun eksternal. Perseroan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran agar hak-hak setiap pemangku kepentingan terpenuhi.”

“As a public company, the Company has diverse internal and external stakeholders. The Company is obliged to uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to meet the rights of every stakeholder.”

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy and Implementation

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholder* Perseroan. Penerapan GCG secara berkelanjutan dianggap mampu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan sebagai perusahaan publik. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya, melalui pematuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik.

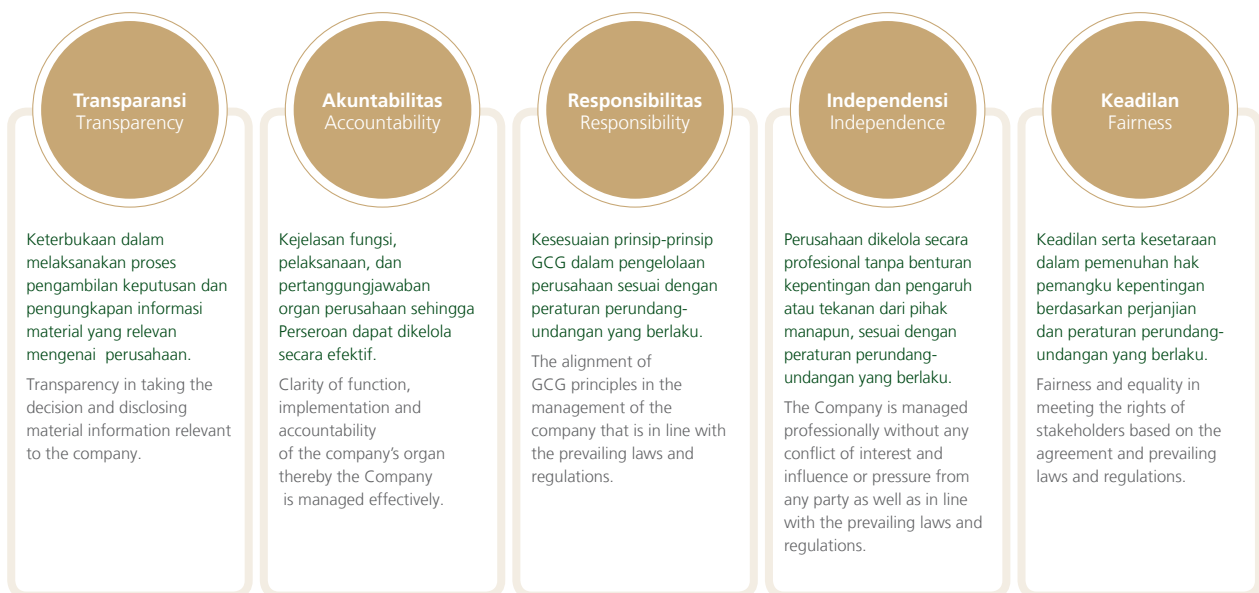
Penerapan GCG pada Perseroan dirasa semakin penting sejalan dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi. Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah menyusun dan menerapkan pengelolaan risiko, tanggung jawab sosial perusahaan, serta standar perilaku bisnis yang mendorong keadilan, transparansi, dan tanggung jawab kepada setiap individu di Perseroan.

Perseroan menggunakan prinsip GCG sebagai landasan untuk mempertahankan kesinambungan usaha jangka panjang dalam koridor etika bisnis yang berlaku. Prinsip GCG yang digunakan dalam pengelolaan perusahaan yaitu:

The Company is committed to carry out Good Corporate Governance (GCG) in order to bring value added for the shareholders and stakeholders of the Company. It is considered that consistent implementation of GCG can retain the stakeholders trust and the Company's business sustainability. The Company is committed to improve the quality of GCG implementation in conducting its business activities by complying with the prevailing laws and by adopting good practices.

With the challenges faced and the risk of doing business become greater, the Company considered that the implementation of GCG become increasingly important. In carrying out GCG, the Company has set up and implement the management of risk, corporate social responsibility as well as the standard of business behavior that drive fairness, transparency and responsibility of each individual in the Company.

The Company applied GCG principles as the basis to maintain the long-term business sustainability within the prevailing scope of business ethics. GCG principles applied in managing the company are:





DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Basis

Penerapan GCG Perseroan berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta ketentuan-ketentuan lain yang terkait. Peraturan dan ketentuan tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Anggaran Dasar Perseroan;
12. Pedoman dan kebijakan terkait GCG; serta
13. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

The Company carried out GCG based on the Laws of the Republic of Indonesia, Financial Services Authorities provisions, and other related provisions. The list of related regulation and provisions is as outlined below:

1. The 1945 State Constitution of the Republic of Indonesia;
2. The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
6. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Companies;
8. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Public Companies' Governance Guidelines;
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit Charter;
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 concerning the Annual Report of the Issuer or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Companies;
11. Articles of Association of the Company;
12. GCG Guidelines and policies; and
13. The Company's other guidelines and policies

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guideline

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Penerapan tersebut dilakukan secara berkelanjutan pada setiap kegiatan dan operasional Perseroan.

Salah satu dasar penerapan mengenai Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisikan aspek, prinsip, serta rekomendasi sebagai rujukan bagi Perseroan dalam penerapan GCG.

Penjelasan penerapan GCG Perseroan sepanjang 2021 sebagai berikut.

As public company that is listed in Indonesia Stock Exchange, the Company consistently pay particular attention to Financial Services Authority's provisions related to the Implementation of Corporate Governance Guidelines. Such implementation is carried out consistently at every activity and operational of the Company.

One of the implementation basis related to the Corporate Governance in the Company is Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company's Governance Guideline. The Company used this guideline which consist of aspect, principles and recommendation as a reference in implementing GCG.

Outlined below is the detailed description of the Company's GCG implementation in 2021.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relation between Public Listed Company with Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Proses pemungutan suara telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting process has been regulated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	Kehadiran Dewan Komisaris masih belum lengkap. The attendance of the Board of Commissioners is still incomplete.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available at Public Company web site for a minimum period of 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Telah disampaikan dalam materi laporan publik yang diupload ke website. Has been presented in the public report material that is uploaded to the website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki pedoman Etika dan Perilaku pada bagian Kode Etik. The Company has Ethical and Conduct guidelines in the Code of Ethics section
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company disclose the communication policy twith the Shareholders of Investor in its website.	Penjelasan Explanation	Perseroan akan mengungkapkan di situs web. The Company will disclose on its website.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners' member is determined by considering the Public Company's condition.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions of the Articles of Association which regulate the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company operates in.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through GMS mechanism.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Board of Commissioners has been elaborated in this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of Board of Commissioners' member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have regulated the resignation policy of the Board of Commissioners if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Nomination and Remuneration function shall include a succession policy in the nomination process of Director's member.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a succession policy in the process of nominating members of the Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
III. Fungsi dan Peran Direksi Directors Function and Role			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To strengthen the Directors Membership and Composition.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Directors member is determined by considering the Public Company condition as well as the effectiveness of the decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Directors has considered the current condition of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Directors member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Directors is in accordance with the provisions of the Articles of Association which regulate the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company operates in.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Directors member that supervise the accounting or finance has skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait. Directors in charge of accounting and finance have relevant knowledge and experience.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of the Directors Duties and Responsibilities.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has its self-assessment policy to evaluate the Board Directors performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Directors is carried out through GMS mechanism.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Directors has been elaborated in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy concerning the resignation of Directors member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have set the resignation policy of the Directors if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy on insider trading prevention.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> . The Company has set-up policy related to insider trading.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has a policy on anti corruption and anti fraud.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company has set-up policy related to anti-corruption and anti-fraud.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy on selecting and upgrading the capabilities of suppliers and vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Company has set-up policy related to vendor capability improvement.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Public Company has a policy on the settlement of the creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditor. The Company has set-up policy related to meeting the creditors rights.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company has set-up policy on whistleblowing system.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving a long term incentive to the Directors and the employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Direksi dan Karyawan. The Company has policy regarding long-term incentives for the Directors and Employees.
V. Keterbukaan Informasi Information Transparency			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To improve the Implementation of Information Transparency.			
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilize the use of information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web untuk menyampaikan informasi terbaru, serta bekerja sama dengan e-commerce lain sebagai sarana penjualan produk Perseroan. The Company utilizes its website to deliver the latest information, and collaborates with other e-commerce to sell the Company's products.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings of the public company of at least 5%, other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's shares.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kedudukan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pelaksanaan RUPS diadakan Direksi atas permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham. Pemimpin RUPS diberikan kepada Dewan Komisaris yang telah ditunjuk.

RUPS menjadi sebuah jembatan bagi Pemegang Saham dan manajemen dalam membahas dan mengambil keputusan atas agenda RUPS terkait. Hal yang dibahas dalam RUPS yaitu:

1. Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan;
2. Persetujuan atas Laporan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penunjukan kantor akuntan publik independen tahun selanjutnya;
4. Tindakan korporasi (jika ada);
5. Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen;
6. Pengangkatan, pemberhentian, serta penetapan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar (jika ada).

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dalam bentuk musyawarah untuk mufakat, namun juga tetap menghormati hak Pemegang Saham minoritas, serta kuorum yang sesuai, agar dapat diambil keputusan yang keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan RUPS berpedoman pada Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan tersebut, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPST pada tanggal 10 Mei 2021 dan 1 kali RUPSLB pada tanggal 19 Oktober 2021.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2021 (10 Mei 2021)

Peserta RUPST Tahun 2021

RUPST Tahun 2021 dihadiri oleh Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Peserta Participants	Uraian Description
Pemegang Saham Shareholder	Pemegang Saham dengan hak suara yang sah sebanyak 894.011.196 atau sejumlah 97,33% dari sebanyak 918.492.750 saham yang dikeluarkan perseroan Shareholder with valid voting rights 894,011,196 shares or 97.33% of the total 918,492,750 shares issued by the Company

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with authority that is not transferable to the Board of Commissioners or Directors. GMS is carried out by the Directors based on the request of Shareholders. GMS is chaired by the appointed Board of Commissioners.

GMS is an instrument for the Shareholders and the management to discuss and take decision on the agenda of the relevant GMS. The following is the point discussed in the GMS:

1. The Directors' Report on the Company's performance;
2. Ratifying the Reports from the Board of Commissioners and the Directors;
3. The appointment of independent public accounting firm for the following year;
4. Corporate actions (if any);
5. Policy on the use of profits and dividend distribution;
6. Appointment, termination and determination of honorarium of the Board of Commissioners and the Directors; and
7. Amendment to Articles of Association (if any).

The decision in GMS is taken through discussion to reach a consensus while at the same time respecting the rights of the minority Shareholders as well as the quorum in order to get a valid and accountable decision.

GMS is carried out based on Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Article 2 and the Articles of Association of the Company. According to this regulation, GMS consist of Annual GMS and Extraordinary GMS.

In the course of 2021, the Company has conducted 1 Annual GMS on dated 10 May 2021 and Conducted Extraordinary GMS in 2021 on dated 19 October 2021.

Implementation of Annual GMS of 2021 (10 May 2021)

2021 Annual GMS Participants

The 2021 Annual GMS is attended by Shareholders, the Directors and the Board of Commissioners as detailed below:



Peserta Participants	Uraian Description	
Direksi Directors	Presiden Direktur/President Director Direktur Independen/Independent Director Direktur Independen/Independent Director Direktur Independen/Independent Director	: Lianne Widjaja : Eddy Sutisna : Adhi B. Supit : Umi Marzukoh
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Bambang Setiawan

Tahapan Pelaksanaan

Implementation Stages

Tanggal Date	Uraian Description	
Pemberitahuan Notification	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Maret 2021 dan perubahan pemberitahuan tanggal 15 April 2021	Notification to the Financial Services Authority is sent on dated 25 March 2021 and the changes of the notice dated on 15 April 2021
Pengumuman Announcement	Pengumuman RUPST pada tanggal 1 April 2021 melalui situs web perseroan, iklan harian nasional berbahasa Indonesia, aplikasi e.ASY.KSEI, situs web Kustodian Efek Indonesia selaku penyedia RUPS Elektronik	Announcement of the GMS was made on 1 April 2021 through Company's website, in advertisement in one of national Indonesian daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange Website as GMS electronic GMS provider
Undangan Invitation	Undangan RUPST pada tanggal 16 April 2021 melalui 1 iklan surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Kontan pada halaman 3, situs web perseroan, situs aplikasi e.ASY. KSEI, situs Web Kustodian Efek Indonesia selaku penyedia RUPS Elektronik	Invitation GMS was made on 16 April 2021 through advertisement in one of Indonesian daily newspaper, Company's website, Indonesian Stock Exchange website as Electronic GMS Provider
Pelaksanaan Implementation	10 Mei 2021 Pukul 14.15 - 15.05 WIB bertempat di Menara Duta Function Room Lantai 4, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12910	The Annual GMS was held on 10 May 2021 at 14.15 - 15.05 WIB, at the Menara Duta Function Room Lantai 4, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12910
Hasil RUPS GMS Results	Hasil RUPS dalam bentuk ringkasan risalah RUPS diumumkan pada tanggal 11 Mei 2021 melalui situs web perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	Summary of GMS minutes were announced on 11 May 2021 through the Company's website, the Financial Services Authority website and the Indonesia Stock Exchange website

Keputusan RUPS Tahunan 2021

2021 Annual GMS Resolutions

Agenda	Keterangan Description	
Pertama First	Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020;	The Directors' Report on the Company's performance for fiscal year ended 31 December 2020;
Kedua Second	Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (<i>acquitt et de charge</i>);	Ratification of the Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2020 and granting full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Directors of the Company for their supervisory and management actions during the fiscal year ended 31 December 2020 (<i>acquitt et de charge</i>);
Ketiga Third	Persetujuan penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;	Approval for the use of the Company's profits and dividend distribution for the fiscal year ended 31 December 2020;

Agenda	Keterangan Description	
Keempat Fourth	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;	Appointment of the Company's Independent Public Accountant Firm for the fiscal year ended 31 December 2021 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other terms of appointment;
Kelima Fifth	Perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan;	Changes the composition of the Board of Directors of the Company
Keenam Sixth	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris serta penetapan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.	Determination of the honorarium for members of the Board of Commissioners and for members of the Company's Directors for the fiscal year of 2021.

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2021 (19 Oktober 2021)

Peserta RUPSLB Tahun 2021

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Peserta Participants	Uraian Description	
Pemegang Saham Shareholder	Pemegang Saham dengan hak suara yang sah sebanyak 896.496.964 atau sejumlah 97,61% dari sebanyak 918.492.750 saham yang dikeluarkan perseroan Shareholder with valid voting rights 896,496,964 shares or 97.61% of the total 918,492,750 shares issued by the Company	
Direksi Directors	Presiden Direktur/President Director Direktur Independen/Independent Director Direktur Independen/Independent Director	: Lianne Widjaja : Eddy Sutisna : Adhi Bertus Supit
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Hendra Kartasmita

Implementation of EGMS of 2021 (19 October 2021)

2021 EGMS Participants

The Extraordinary GMS is attended by Shareholders, the Directors and the Board of Commissioners as detailed below:

Tahapan Pelaksanaan

Implementation Stages

Tanggal Date	Uraian Description	
Pemberitahuan Notification	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 September 2021	Notification to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange is sent on dated 20 September 2021
Pengumuman Announcement	Pengumuman RUPSLB pada tanggal 22 September 2021 melalui Surat kabar harian berbahasa Indonesia pada halaman 3, situs web perseroan, aplikasi e.ASY.KSEI, situs web Kustodian Efek Indonesia selaku penyedia RUPS Elektronik	Announcement of the Extraordinary GMS was made on 22 September 2021 through the advertisement in one of national Indonesian daily news paper, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website
Undangan Invitation	Undangan RUPSLB pada tanggal 28 September 2021 melalui 1 iklan surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Kontan pada halaman 9, situs web perseroan, situs aplikasi e.ASY. KSEI, situs Web Kustodian Efek Indonesia selaku penyedia RUPS Elektronik	Extraordinary GMS invitation was made on 28 September 2021 through advertisement in one of national Indonesian daily newspaper, Indonesian Stock Exchange website, and Company's website
Pelaksanaan Implementation	19 Oktober 2021 Pukul 09.20 - 09.31 WIB bertempat di Diamond Ballroom Hotel Park Regis Arion, Kemang, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12730	The Extraordinary GMS was held on 19 Oktober 2021 at 19.20-09.31 WIB at Diamond Ballroom Hotel Park Regis Arion, Kemang, South Jakarta, DKI Jakarta - 12730
Hasil RUPS GMS Results	Hasil RUPSLB dalam bentuk ringkasan risalah RUPS diumumkan pada tanggal 22 Oktober 2021 melalui situs web perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	Summary of EGMS minutes were announced on 22 October 2021 through the Company's website, Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange website



Keputusan RUPSLB Tahun 2021

2021 EGMS Resolutions

Agenda	Keterangan Description	
Pertama First	I Menyetujui perubahan Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Approved changes to Article 10, 11, 12 of the Company's Articles of Association for adjustment of the Authority of Financial Board Number 15 Year 2020 concerning the regulation of the General Meeting Shareholders of Public Company
	II Memberikan persetujuan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dalam akta notaris tersendiri serta melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut	Approved and granted power of attorney with substitution rights to the Director's of the Company to amend Article 10, 11, 12 of the Company's Article of Association for adjustment of Authority of Financial Board Number 15 year 2020 concerning regulation of the General Meeting Shareholders of the Public Company in separate Notarial Deed, and to take actions deemed good and necessary in connection with the amendment to the Article of Association
Kedua Second	I Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020	Approved changes to Article 3 of the Company's Article of Association for the adjustment to the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification
	II Memberikan persetujuan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 dalam akta Notaris tersendiri serta melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut	Approved and granted power of attorney with substitution rights to the Director's of the Company to amend Article 3 for the adjustment of the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification in separate Notarial Deed, and to take actions deemed good and necessary in connection with the amendment to the Article of Association

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengelolaan GCG dengan tugas utama mengawasi kebijakan dan keputusan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

The Board of Commissioners hold an important role in the management of GCG with their main duty is to monitor the policy and decision of the Directors in running the Company. The Board of Commissioners is appointed by GMS for a certain period of service and could be reappointed.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Board of Commissioners Guideline

The Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities based on the Board of Commissioners Guidelines in order to achieve good corporate governance.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota, namun pada tanggal 10 Oktober 2021 Bapak Bambang Setiawan (Komisaris Independen) telah meninggal dunia. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk memenuhi persyaratan minimal jumlah Komisaris Independen, telah dilaksanakan RUPSLB pada tanggal 7 Januari 2022 untuk mengangkat Bapak Harry Pramono sebagai pengganti Bapak Bambang Setiawan.

Board of Commissioners Composition

In 2021, the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, subsequently on October 10, 2021, Mr. Bambang Setiawan (Independent Commissioner) passed away. In relation to this, an EGMS had been held on January 7, 2022 to appoint Mr. Harry Pramono as an Independent Commissioner replacing Mr. Bambang Setiawan.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Akhir Jabatan End Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Legal Basis of Appointment/ Reappointment
Meity Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Shinta Widjaja Kamdani	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Chandra Natalie Widjaja	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Bambang Setiawan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 6 Tanggal 7 Januari 2022 Deed No. 6 dated 7 January 2022
Hendra Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020

* Bapak Bambang Setiawan (Komisaris Independen) wafat pada 10 Oktober 2021. Selanjutnya dilakukan RUPSLB tanggal 7 Januari 2022 yang mengangkat Bapak Harry Pramono sebagai Komisaris Independen baru.

* Mr. Bambang Setiawan (Independent Commissioner) passed away on 10 October 2021. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 7 January 2022 appointed Mr. Harry Pramono as the new Independent Commissioner.



Komisaris Independen

Hingga akhir tahun 2021, jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 (satu) orang dengan wafatnya Bapak Bambang Setiawan pada bulan Oktober 2021. Dengan demikian proporsi Komisaris Independen adalah 25% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kondisi ini belum memenuhi syarat minimal 30% jumlah anggota Komisaris Independen. Perseroan telah melakukan proses pengangkatan Komisaris Independen yang baru melalui RUPSLB pada tanggal 7 Januari 2022 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian. Independensi tersebut dibuktikan dengan tidak adanya benturan kepentingan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham, termasuk hubungan keluarga. Dewan Komisaris juga tidak memiliki benturan kepentingan atas rangkap jabatan di perusahaan lain, sehingga menimbulkan kerugian terhadap Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Nama Name	Jabatan Position	MTY	SWK	CNW	BSE	HKS
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	√	√	x	
Shinta Widjaja Kamdani		√	-	√	x	x
Chandra Natalie Widjaja		√	√	-	x	x
Bambang Setiawan		x	x	x	-	x
Hendra Kartasasmita		x	x	x	x	-
Lianne Widjaja	Direksi Directors	x	x	x	x	x
Adhi Bertus Supit		x	x	x	x	x
Eddy Sutisna		x	x	x	x	x
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	x	x	√	x	x
PT Widjajatunggal Sejahtera		x	√	x	x	x
PT Sarana Ledaun		√	x	x	x	x

√ = ada hubungan/ in relationship x = tidak ada hubungan/ no relationship

Keterangan/Remarks:

MTY : Meity Tjiptobiantoro
SWK : Shinta Widjaja Kamdani
CNW : Chandra Natalie Widjaja
BSE : Bambang Setiawan
HKS : Hendra Kartasasmita

Independent Commissioner

As of the end of 2021, there is only 1 (one) member of Independent Commissioner, as Mr. Bambang Setiawan passed away in October 2021. Therefore, the proportion of Independent Commissioner was only 25% of the Board of Commissioners. This condition is not in accordance with the minimum requirement of 30%. Subsequently the company has appointed a new member of Independent Commissioner through an EGMS conducted on 7 January 2022 in order to comply with the prevailing regulation.

Independency of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners performed their duties and responsibilities by upholding the principle of independency and prudence. This independency is demonstrated by the absence of conflict of interest with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders, including family relationship. In addition, the Board of Commissioners does not have any conflict of interest in the other companies that may create any negative impact to the Company.

Affiliation Relationship

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku. 	Tugas Duties	<ol style="list-style-type: none"> To monitor and be responsible for the supervision of the management policies, the management of the Company in general and to provide advice to the Directors in good faith, full responsibility and prudence; To conduct the Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association; To form the Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.
<p>Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian untuk kepentingan, dan sesuai dengan maksud serta tujuan perusahaan; Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. 	Tanggung Jawab Responsibilities	<p>To be jointly responsible for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can confirm that:</p> <ol style="list-style-type: none"> Such loss is not his/her fault or negligence; He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company; He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that trigger the loss; and He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing.
<ol style="list-style-type: none"> Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasar pada Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS. 	Wewenang Authorities	<ol style="list-style-type: none"> To temporarily dismiss the member of the Directors by stating the reason of dismissal; and To manage the Company in certain circumstances for a specific period of time based on the Articles of Association of the Company or GMS resolutions.

Rapat

Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut.

Meeting

The Board of Commissioners conduct meeting periodically, namely internal meeting at least once in 2 months, and joint meeting with the Directors at least once in 4 months. In 2021, the Board of Commissioners has conducted 4 meetings with details as follow:



Tanggal Rapat Meeting Date	Direksi/Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners							
	MTY	SWK	CNW	BSE	HNK	SIW	ABS	EDY
1 Februari/February 2021	√	√	√	√	√	√	√	√
10 Mei/May 2021	√	√	√	√	√	√	√	√
22 Juli/July 2021	√	√	√	√	√	√	√	√
18 Oktober/October 2021	√	√	√	X	√	√	√	√
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	100	100	100	90	100	100	100	100

√ = Hadir/Present X = Tidak hadir/Absent

Keterangan/Remarks:

- MTY : Meity Tjiptobiantoro
- SWK : Shinta Widjaja Kamdani
- CNW : Chandra Natalie Widjaja
- BSE : Bambang Setiawan
- HNK : Hendra Kartasasmita
- SIW : Lianne Widjaja
- ABS : Adhi Bertus Supit
- EDY : Eddy Sutisna

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Dewan Komisaris agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris diberikan melalui berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS, berdasarkan tugas dan kewajiban yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta amanat RUPS. Kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab

Competence Development Program

Board competence. It is important for the Board of Commissioners to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest information concerning business and the prevailing regulations and provisions.

The competence development that is given through various training, workshop, conference and seminar is aimed to support the Board of Commissioners in carrying out the Board duties and responsibilities.

Performance Assessment

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders during the GMS based on the Board duties and responsibilities as stated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association as well as GMS mandate. The criteria used to evaluate the Board of Commissioners is related to the Board's

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi mengenai perkembangan Perseroan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2021 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam mengawasi serta memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pemenuhan program kerja masing-masing, serta kualitas masukan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah berfungsi secara maksimal dalam membantu pelaksanaan tugas dalam pengawasan implementasi sistem pengendalian internal serta penyusunan Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

implementation of function and responsibilities in conducting the supervision and providing the advise or direction to the Directors with regards to the Company's development.

Performance Assessment Result

The result of the performance evaluation shown that the Board of Commissioners has carried out the Board of duties and responsibilities well in line with the prevailing laws. The result will be used as the reference for the Board of Commissioners to improve the Board performance for the period of 2021 and the basis for determining the Board of Commissioners' remuneration.

Performance Assessment of the Supporting Organ

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The Board of Commissioners periodically conduct an evaluation on the performance of the Board's supporting organ that assist the Board in overseeing and giving advice with regards to the activities of the Company. The evaluation on the Audit Committee performance is carried out based on the accomplishment of the respective work program, and the quality of input and recommendation given to the Board of Commissioners.

Performance Assessment Result

The Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its function and duties well in overseeing the implementation of internal control system and in preparing the accountable Financial Statements.



DIREKSI

Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company, the Directors is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in line with the purpose and objective, and to represent the Company both inside and outside the court.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Directors Guideline

The Directors carried out their duties and responsibilities based on the Directors Guidelines in order to achieve good corporate governance.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut.

Directors Composition

In 2021, the Company's Directors consist of 3 (three) members with composition as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Akhir Jabatan End Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Legal Basis of Appointment/ Reappointment
Lianne Widjaja	Presiden Direktur President Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Eddy Sutisna	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Adhi Bertus Supit	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Nama Name	Jabatan Position	SIW	ABS	EDY
Lianne Widjaja	Direksi Directors	-	×	×
Adhi Bertus Supit		×	-	×
Eddy Sutisna		×	×	-

Nama Name	Jabatan Position	SIW	ABS	EDY
Meity Tjptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	×	×	×
Shinta Widjaja Kamdani		×	×	×
Chandra Natalie Widjaja		×	×	×
Bambang Setiawan		×	×	×
Hendra Kartasasmita		×	×	×
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	×	×	×
PT Widjajatunggal Sejahtera		×	×	×
PT Sarana Ledaun		×	×	×

✓ = ada hubungan/ in relationship × = tidak ada hubungan/no relationship

Keterangan/Remarks:

SIW : Lianne Widjaja

ABS : Adhi Bertus Supit

EDY : Eddy Sutisna

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.

<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; Membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku. 	Tugas Duties	<ol style="list-style-type: none"> To conduct and be responsible for the management of the Company in accordance with the purpose and goal as stipulated in the Company's Articles of Association with good faith, full responsibility and prudence; To conduct the annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association; To form the Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.
<p>Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut 	Tanggung Jawab Responsibilities	<p>To be jointly responsible for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can confirm that:</p> <ol style="list-style-type: none"> Such loss is not his/her fault or negligence; He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company; He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that trigger the loss; and He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing

Duties, Responsibilities and Authorities of the Directors

The duties, responsibilities and authorities of the Directors is in line with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, namely:



<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan pengurusan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud, dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; serta 2. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kecuali: <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat perkara di pengadilan antara perusahaan dengan anggota Direksi bersangkutan; dan b. Terdapat benturan kepentingan dengan perusahaan. 	Wewenang Authorities	<ol style="list-style-type: none"> 1. To run the management of the company in accordance with the appropriate policy that is aligned with the purpose and objective stated in the articles of association; and 2. To represent the company inside and outside the court except: <ol style="list-style-type: none"> a. For cases between the company and the respective member of the Directors; and b. There is a conflict of interest with the Company.
---	-----------------------------	---

Rapat

Direksi melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 kali dalam setiap bulan, dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi dilakukan setiap kali diperlukan untuk membahas program kerja, mengevaluasi pencapaian Perseroan dan hal-hal lain yang dianggap penting. Selama tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut.

Meeting

The Directors conduct meeting periodically, namely internal meeting at least once in a month, and joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months. The Directors meeting is held whenever it is considered necessary to discuss the work program, evaluation of the Company's achievement and other matter that are considered important. In 2021, the Directors held 12 meetings with the following details.

Tanggal Rapat Meeting	Lianne Widjaja	Adhi B. Supit	Eddy Sutisna	Umi Marzukoh
25 Januari/January 2021	√	√	√	√
22 Februari/February 2021	√	√	√	√
29 Maret/March 2021	√	√	√	√
26 April 2021	√	√	√	√
31 Mei/May 2021	√	√	√	√
28 Juni/June 2021	√	√	√	x
26 Juli/July 2021	√	√	√	x
30 Agustus/August 2021	√	√	√	x
27 September 2021	√	√	√	x
25 Oktober/October 2021	√	√	√	x
29 November 2021	√	√	√	x
27 Desember/December 2021	√	√	√	x
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	100	100	100	100

Agenda

Agenda rapat internal Direksi di tahun 2021 antara lain membahas tentang mengenai evaluasi kinerja bulanan dan mengawasi tindak lanjut atas masalah-masalah tertunda yang signifikan.

Agenda

The agenda of the Directors' meetings in 2021 discussed, among others, the evaluation of monthly performance and supervision on the follow-ups of significant pending issues

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Direksi agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Direksi diberikan melalui berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator tersebut mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2021 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Direksi.

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal didasarkan pada pencapaian target kinerja unit tersebut.

Hasil Penilaian terhadap Organ Pendukung

Secara umum hasil penilaian kinerja organ pendukung Direksi menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah membantu Direksi untuk memastikan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan secara patuh dan bertanggung jawab oleh Direksi dan unit-unit kerja yang dimiliki.

Competence Development Program

The Company conducted development program for the members of the Directors to improve the Board competence. It is important for the Directors to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest information concerning business and the prevailing regulations and provisions.

The competence development that is given through various training, workshop, conference and seminar is aimed to support the Directors in carrying out the Board duties and responsibilities.

Performance Assessment

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The performance assessment of the Directors is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders by evaluating the implementation of Directors' function based on the agreed indicator. This indicator consist of the accountability of the achievement and performance, both in carrying out the duties, responsibilities and authorities of the Directors through GMS mechanism.

Performance Assessment Result

The result of the performance evaluation shown that the Directors has carried out the Board of duties, responsibilities and authorities well in line with the prevailing laws. The result will be used as the reference for the Directors to improve the Board performance for the period of 2021 and the basis for determining the Directors remuneration.

Performance Assessment of the Supporting Organ

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The Directors periodically conduct an evaluation on the performance of the Board's supporting organ that assist the Board in overseeing and giving advice with regards to the activities of the Company. The evaluation on the Corporate Secretary and Internal Audit performance is carried out based on the performance target accomplishment of the respective organ.

Assessment Result on the Supporting Organ

In general, the performance assessment result of the Directors' supporting organ is well and satisfactory. The Corporate Secretary and the Internal Audit has supported the Directors in ensuring that the corporate governance is carried out consistently and responsibly by the Directors and the Board work units.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Rapat Dewan Komisaris melalui suatu resolusi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Remunerasi yang diberikan berupa paket imbalan jasa yang wajar dan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan.

Berdasarkan pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Direksi. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kuasa dari RUPS. Remunerasi tersebut berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari aspek usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan jenis kelamin.

Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors is set up based on the GMS in line with the prevailing provisions.

In accordance with article 16 of the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS based on the Board of Commissioners proposal. However, GMS can delegate this task to the Board of Commissioners which then decide the remuneration through the Board of Commissioners meeting. The remuneration given consist of a reasonable compensation package and in line with the Company's capability.

Meanwhile, according to article 13 of the Articles of Association of the Company, the remuneration of the Directors is decided by the GMS based on the proposal submitted by the Directors. However, the remuneration decision can be delegated to the Board of Commissioners' based on the power of authority of GMS. The remuneration given is a reasonable compensation package and competitive for the private companies of Indonesia, as well as in line with the annual development of the Company.

Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition

The diversity of the Board of Commissioners and Directors composition is reflected from the aspect of age, educational background, working experience and gender.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan.

The Company established the Audit Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines. The Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners that is responsible to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duty.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan serta tujuan Perseroan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Served Since	Masa Akhir Jabatan End Period of Services
Hendra Kartasasmita	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	18 Mei 2017 18 May 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023
Prawira Atmadja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	30 April 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023
Fauzy	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5 Mei 2020 5 May 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023

Audit Committee Guideline

The Audit Committee carried out its duties and functions in assisting the Board of Commissioners to perform the Board's function in overseeing the Company's management based on the Audit Committee Guideline. In general, the Audit Committee is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Composition

HENDRA KARTASASMITA

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



62 tahun
62 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 003/LGL/SKP-KOMV/2017 tanggal 18 Mei 2017 (sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2020).
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/LGL/SKP-KOMV/2020 tanggal 5 Mei 2020 (2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2023).

Legal Basis of Appointment and Period of Service

- Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 003/LGL/SKP-KOMV/2017 dated May 18, 2017 (until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020).
- Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 002/LGL/SKP-KOMV/2020 dated May 5, 2020 (2020 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2023).

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
The detailed profile is presented in the profile of the Board of Commissioners under chapter Management Report of this Annual Report.



PRAWIRA ATMADJA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



56 tahun
56 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Jabatan Sekarang

- Anggota Dewan Eksekutif dan Bendahara – The European Business Chambers of Commerce in Indonesia (Eurocham) sejak 2016
- Wakil Presiden – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) since 2019

Jabatan Sebelumnya

- Global Business Service Head & Direktur, BASF Group di Indonesia & Filipina (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020
- Wakil Ketua – Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020

Memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1989), MBA in Finance (1993) dan MS in Accountancy (1994) dari University of Texas. Sebagai CPA candidate dari American Institute of Certified Public Accountant (1995).

Prawira memulai karir sebagai auditor external di Kantor Akuntan Atmadja, auditor internal di PT Inti Salim Corpora, sebelum melanjutkan pendidikan di AS.

Sekembalinya dari AS di akhir tahun 1995, dia bergabung dengan PT Tigaraksa (holding) sebagai Corporate Finance Manager. Selanjutnya berkarir dalam bidang keuangan di beberapa perusahaan, yaitu PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, dan PT ABB Sakti Industri, sebelum bergabung dengan PT BASF Indonesia di tahun 2001.

Current Position:

- Member of the Board of Executives & Treasurer – The European Business Chambers of Commerce in Indonesia (Eurocham) since 2016
- Vice President – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) since 2019

Previous Position:

- Global Business Service Head & Director, BASF Group in Indonesia & the Philippines (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020
- Vice Chairman – Priority Lane Company Association/ Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020

He holds an accounting degree from Parahyangan Catholic University (1989), MBA in Finance (1993) and MS in Accounting (1994) from the University of Texas. He is also a CPA candidate from the American Institute of Public Accountant (1995)

Prawira started his career as an external auditor with Atmadja & Co CPA firm, then internal auditor with PT Inti Salim Corpora, prior to pursuing his master's degree in the USA.

After returning back to Indonesia in late 1995, he joined PT Tigaraksa (holding) as Corporate Finance Manager. Thereafter he has hold senior roles in finance with other prominent companies such as PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, and PT ABB Sakti Industri, before joining PT BASF Indonesia in 2001.

FAUZY

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



70 tahun
70 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Maastricht School of Management - HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta - INDONESIA (2001 -2002)
- Academy of Industrial Management (APP) Ministry of Industry Jakarta - INDONESIA (1971 -1974)

Jabatan Sekarang

- *Senior Advisor* - PT Definite Maji Arsana (Desember 2014 - saat ini)

Riwayat Jabatan

- *Member of Audit Committee* - PT Tira Austenite Tbk (Juni 2015 - Juni 2019)
- *Senior Advisor* - PT Darmex Agro Group (Juli - Oktober 2008)
- *Chairman of Audit Committee* - PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2011 - Mei 2015)
- *Independent Commissioner* - PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2009 - Mei 2015)
- *Advisor to Board Directors* - PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2008 - Mei 2014)
- *Director of Finance & Projects* - PT Tigaraksa Satria Tbk (2003 - Mei 2008)
- *Director of Treasury & Corporate Secretary* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1996 - 2002)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa (Holding) (1993 - 1996)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1989 - 1993)
- *Finance & Administration Manager* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1987 - 1989)
- *Finance & Administration Manager* - PT Udemco Otis Indonesia (1986 - 1987)
- *Financial Controller-Distribution* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1984 - 1986)
- *Internal Audit Manager* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1981 - 1983)
- *Chief Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1978 - 1980)
- *Accounting Supervisor* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1976 - 1977)
- *Junior Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1974 - 1975)
- *Accounting Assistant* - PT Superior Coach Indonesia (August - November 1974)

Educational Background

- Maastricht School of Management - HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta - INDONESIA (2001 -2002)
- Academy of Industrial Management (APP) Ministry of Industry Jakarta - INDONESIA (1971 -1974)

Current Position

Senior Advisor - PT Definite Maji Arsana (December 2014 - now)

Job Position History

- *Member of Audit Committee* - PT Tira Austenite Tbk (June 2015 - June 2019)
- *Senior Advisor* - PT Darmex Agro Group (July - October 2008)
- *Chairman of Audit Committee* - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2011 - May 2015)
- *Independent Commissioner* - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2009 - May 2015)
- *Advisor to Board Directors* - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2008 - May 2014)
- *Director of Finance & Projects* - PT Tigaraksa Satria Tbk (2003 - May 2008)
- *Director of Treasury & Corporate Secretary* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1996 - 2002)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa (Holding) (1993 - 1996)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1989 - 1993)
- *Finance & Administration Manager* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1987 - 1989)
- *Finance & Administration Manager* - PT Udemco Otis Indonesia (1986 - 1987)
- *Financial Controller-Distribution* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1984 - 1986)
- *Internal Audit Manager* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1981 - 1983)
- *Chief Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1978 - 1980)
- *Accounting Supervisor* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1976 - 1977)
- *Junior Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1974 - 1975)
- *Accounting Assistant* - PT Superior Coach Indonesia (August - November 1974)



Independensi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit menyatakan diri mandiri serta senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (auditee) dan objek audit. Independensi Komite Audit dinyatakan dalam tabel berikut.

Independency of the Audit Committee

The Audit Committee carried out its functions and duties independently and consistently maintain its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object. Detailed description of the independency of the Audit Committee is presented in the following table.

Aspek Independensi Independency Aspect	Hendra Kartasmita	Fauzy	Prawira Atmadja
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioner and the Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with the Shareholders, Subsidiaries, or affiliation company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or member of the Audit Committee.	✓	✓	✓

✓ = sudah terpenuhi / fulfilled ✗ = belum terpenuhi / unfulfilled

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is independent and directly responsible to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the Board supervisory function as stated in the Audit Committee Guidelines. In addition, the duties and responsibilities of the Audit Committee is written based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

Rapat

Rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas tentang laporan dan kondisi keuangan Perseroan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal, dan lain-lain.

Meeting

The Audit Committee conducted meeting at least 3 (three) times in a year. Topics discussed during the meeting of the Audit Committee, including reports and financial condition of the Company, audit findings, and follow ups on the internal or external audit results, and others.

Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat di tahun 2021 yaitu:

The following is the Audit Committee members meeting attendance in 2021:

Tanggal Rapat Meeting	Hendra Kartasasmita	Fauzy	Prawira Atmadja
27 Januari/January 2021 Laporan Aktivitas Audit Kuartal 4 2020 Audit Activity Report for 4 th Quarter 2020	✓	✓	✓
05 April 2021 Closing Meeting Eksternal Audit EY, Audit Tahun Buku 2020 EY External Audit Closing Meeting, Audit for fiscal year 2020	✓	✓	✓
19 Juli/July 2021 Laporan Aktivitas Audit Januari 2021 s.d Juni 2021 (Kuartal 1 dan 2) Audit Activity Report January 2021 to June 2021 (1 st and 2 nd Quarter)	✓	✓	✓
14 Oktober/October 2021 Laporan Aktivitas Audit Kuartal 3 2021 Audit Activity Report 3 rd Quarter 2021	✓	✓	✓
01 November 2021 Kick off Audit EY tahun buku 2021 Kick off EY Audit for fiscal year 2021	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	100%	100%	100%

✓ = hadir / present ✕ = tidak hadir / absent

Laporan Kegiatan Audit Komite

Seluruh anggota Komite Audit memiliki pengalaman serta pemahaman relevan tentang akuntansi dan masalah keuangan yang memungkinkan untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan prosedur audit secara efektif. Selama pelaksanaan audit, komite menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2021, tugas yang telah dilakukan Komite Audit Perseroan yaitu:

1. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan pengawasan secara umum atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan yang telah ditetapkan Perseroan;
3. Memantau pelaksanaan tugas-tugas audit internal yang dijalankan oleh Unit Internal Audit.
4. Mendorong keaktifan dan diperbanyaknya frekuensi serta cakupan pelaksanaan tugas audit di bidang operasional sebagai langkah preventif guna meningkatkan kinerja operasional;

Reports on the Audit Committee Activities

All member of the Audit Committee has relevant experience and understanding on accounting and financial issues that may require monitoring that is carried out with effective audit procedures. During the audit, the committee periodically prepare and submit a report to the Board of Commissioners including reports on every duty assigned as the form of the Committee accountability and responsibility to the Board of Commissioners.

In 2021, the Company's Audit Committee has conducted the following activities:

1. Reviewing the Company's compliance with the Capital Market regulation and other regulation related to the Company's business activities;
2. Conducting a general monitoring on the implementation of the Company's Risk Management policy;
3. Monitoring the Internal Audit Unit in carrying out their duties;
4. Increasing the activities, frequencies and scope of audit duties in the operational areas as the preventive measures to improve the operational performance;



5. Melakukan tinjauan ulang atas kecukupan sistem kontrol internal berkaitan dengan aktivitas sehari-hari Perseroan, khususnya atas peningkatan faktor risiko perusahaan karena perluasan cakupan metode penjualan *direct cover* yang telah berjalan sejak tahun 2007;
6. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Manajemen berdasarkan hasil-hasil pelaksanaan audit internal;
7. Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan informasi keuangan lainnya yang dibuat, dilaporkan, serta dipublikasikan oleh Perseroan sepanjang 2021;
8. Mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik guna mendiskusikan temuan-temuan audit dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, termasuk temuan-temuan atas Sistem Pelaporan Dini dalam pelaksanaan audit interim sebelum berakhirnya tahun buku;
9. Melakukan penilaian atas independensi dan objektivitas akuntan publik yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan; serta
10. Mengadakan pertemuan koordinasi dengan Unit Internal Audit guna membahas dan mendiskusikan rencana serta hasil pelaksanaan audit internal sepanjang 2021.

Sepanjang 2021, Komite Audit tidak menemukan indikasi yang sifatnya material tentang risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam penjalanan usaha. Komite Audit menilai bahwa Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 telah memenuhi ketentuan standar penyajian dan pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh aturan otoritas Pasar Modal maupun ketentuan yang berlaku.

5. Reviewing the internal control system adequacy related to daily activities of the Company, particularly since the risk factors faced by the company is increasing due to the expansion of scope of direct cover sales method which has been carried out since 2007;
6. Providing recommendation of improvement to the Management based on the internal audit implementation results;
7. Reviewing Quarterly Financial Report and other financial information that is prepared, reported and published by the Company in 2021;
8. Conducting meeting with Public Accountant to discuss audit findings of the Company's Financial Report 2021 audit and Early Reporting System interim audit before the closing of the financial year;
9. Evaluating the independency and objectivity of the Public Accountant assigned to audit the Company's Financial Report; and
10. Conducting coordination meeting with Internal Audit Unit to discuss the plan and the result of internal audit implementation in 2021.

In 2021, the Audit Committee did not find any significant indication on risks faced by the Company in carrying out its business. The Audit Committee considered that the Company's Financial Report in 2021 has complied with the requirement on standard of report and disclosure of information requested by the regulation of the Capital Market authority and other prevailing provisions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran fundamental dalam mengelola program komunikasi kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan pelayanan terhadap investor.

The Company has appointed the Corporate Secretary based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company. The Corporate Secretary has a fundamental role in managing the communication program of the Company with the stakeholders and in improving the Company's services to the investors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

SYAHRIZAL SABIR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



59 tahun
59 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017 (2017-berakhir berdasarkan hasil evaluasi Direksi).

Riwayat Pendidikan

Diploma IV - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).
Program akademis 5 tahun yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan.

Rangkap Jabatan

Head of Legal Perseroan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

The Company's Directors Circular Decree No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 dated 22 February 2017 (2017-the end of service based on the evaluation result of the Directors).

Educational Background

Diploma IV - State College of Accountancy.
A five-year academic program run by the Ministry of Finance.

Concurrent Position

The Company's Head of Legal

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.



Tugas dan Fungsi

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya aturan-aturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pematuhan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; serta
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan dengan masyarakat.

Tugas Sekretaris Perusahaan menurut ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah:

1. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam perusahaan tersebut yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, serta peranan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
2. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan atas 5% atau lebih saham Perseroan; serta
3. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Berita Acara Rapat.

Duties and Function of Corporate Secretary

The duties of Corporate Secretary is as follow:

1. To keep updated with the development of the Capital Market particularly the Capital Market regulations;
2. To provide information to public with regards to the Company's condition;
3. To provide input to the Directors with regards to the compliance with the provisions of the Capital Market Law and its implementation; and
4. To act as the liaison officer between the Company and the Financial Services Authority as well as public.

The duties of Corporate Secretary in accordance with the provision of Indonesian Stock Exchange is as follow:

1. To prepare a Specific List related to the Directors, Board of Commissioners and their family in the company that consist of share ownership, business relationship, and other roles that will create a conflict of interest;
2. To create a list of shareholders including above 5% or more ownership of the Company's shares; and
3. To attend the Director.

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

Access to the Company Data and Information

Akses data dan informasi Perseroan merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi dan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapi. Akses informasi kepada pemegang saham diberikan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku untuk perusahaan terbuka dan berdasarkan prinsip keseimbangan di antara para pemegang saham. Adapun akses informasi tersebut disajikan melalui:

Corporate Secretary

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12910
Telp : 021 - 2527300 / 021 - 2527276
Website : www.tigaraksa.co.id
Email : corporate@tigaraksa.co.id

Access to the Company data and information is part of the implementation of disclosure of information principle and a demonstration of the Company's transparency in improving the implementation of good corporate governance. The Company gives a good consideration on the stakeholders needs of information. The Company has certain work unit that is responsible to provide information according to the type of stakeholder. Information access to shareholder is given in accordance with the prevailing capital market regulation for the public company and based on a balance principle amongst the shareholders. The access to information is available through:

Corporate Secretary

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12910
Telp : 021 - 2527300 / 021 - 2527276
Website : www.tigaraksa.co.id
Email : corporate@tigaraksa.co.id

Informasi pada Website Perusahaan

Dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui situs **www.tigaraksa.co.id**. Situs tersebut memuat berbagai informasi dan data Perseroan yang senantiasa diperbarui secara berkala.

Information on the Company's Website

In compliance with the Financial Services Authority regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Companies, the Company has created a website **www.tigaraksa.co.id** to provide information required by the Shareholder and stakeholders. The website contained various information and data of the Company that is updated regularly.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

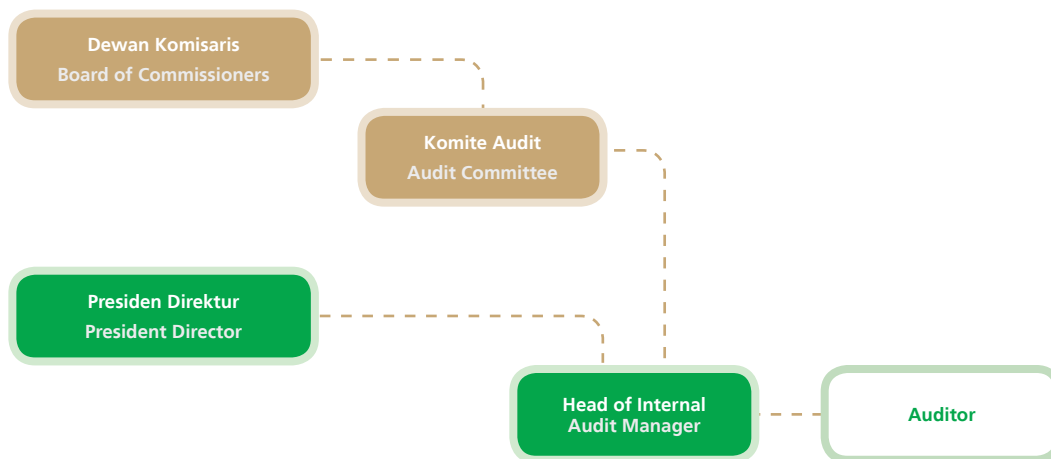
Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit yang melakukan fungsi pengawasan internal Perseroan. Kepala Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Pelaporan hasil kegiatan disampaikan kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris Perseroan, serta disampaikan kepada Komite Audit.

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Kepala Internal Audit dibantu oleh sejumlah internal auditor, yang memiliki kompetensi cukup di bidang audit.

The Company has formed Internal Audit Unit to carry out the internal control function of the Company. Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director of the Company. The Internal Audit will report its activities to the President Director and the Board of Commissioners, with copy to the Audit Committee.

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director. Head of Internal Audit is assisted by several internal auditors who has adequate competency in the areas of audit.

Struktur Organisasi



Organization Structure



Head of Internal Audit

Profile / Profile

HERU SUSANTO

Head of Internal Audit



40 tahun
40 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Riwayat Penunjukan

Surat Keputusan Presiden Direktur tentang Promosi/Pengangkatan sebagai Head of Internal Audit No. 1271/HR/IX/2018 Tanggal 1 Oktober 2018.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Jambi.

Riwayat Jabatan

- Internal Audit Supervisor Perseroan (2011-2016); dan
- Internal Audit Officer/Assistant Manager Perseroan (2016-2018).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Sertifikasi

Certification

-

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Internal Audit disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, yang mengatur:

1. **Peran Internal Audit**
 - a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
 - b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
 - c. Melakukan pengawasan ataupun pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas seluruh proses;
 - d. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);

Legal Basis of Appointment

President Director Decree concerning the Promotion/Appointment as the Head of Internal Audit No. 1271/HR/IX/2018 dated 1 October 2018.

Educational Background

Bachelor of Economics, University of Jambi.

Job Position History

- The Company's Internal Audit Supervisor (2011 -2016); and
- The Company's Internal Audit Officer/Assistant Manager (2016-2018).

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.

Certification

-

Guideline

The Company has set up the Internal Audit Guideline in line with the prevailing provisions which consist of:

1. **Internal Audit Role**
 - a. To set up and carry out the Annual Internal Audit Plan;
 - b. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
 - c. To monitor or inspect the efficiency and effectiveness of the overall process;
 - d. To prepare Audit Result Report and to submit the report in writing to the President Director and Board of Commissioners (through the Audit Committee);

- e. Memberikan saran perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- f. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit, dalam hal:
 - 1) Penyampaian Laporan Hasil Audit secara berkala;
 - 2) Pembahasan dan tindak lanjut temuan hasil audit oleh Manajemen;
 - 3) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; serta
 - 4) Melakukan evaluasi berkala atas realisasi kegiatan audit internal yang dilakukan.

2. Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit

- a. Audit Operasional
 - 1) Melaksanakan audit secara rutin sesuai jadwal yang disusun dalam Rencana Audit Tahunan;
 - 2) Membantu Manajemen melakukan process improvement yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses- proses bisnis Perseroan;
 - 3) Memberi masukan kepada Manajemen tentang:
 - a) Ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan;
 - b) Kelemahan kontrol internal perlu segera diperbaiki; serta
 - c) Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan perusahaan.
- b. Audit Khusus
Penugasan audit yang bersifat khusus dan terbatas pada aktivitas tertentu atas permintaan Manajemen, yaitu apabila terdapat hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Ditemukan adanya indikasi awal terjadinya penyalahgunaan wewenang; serta
 - 2) Dibutuhkan pendapat lain bagi Manajemen atas permasalahan yang ada di lapangan.

3. Independensi Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi dan tugas, IA menyatakan diri mandiri dan senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (auditee) dan objek audit.

4. Wewenang Internal Audit

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan verifikasi dan pengujian terhadap kebenaran/akurasi informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diaudit;
- c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit;

- e. To provide an objective recommendation to improve the activities audited at all levels of management;
- f. To coordinate with the Audit Committee on the following areas:
 - 1) Periodic submission of the Audit Result Report;
 - 2) Discussion and follow-up on the audit finding results by the Management;
 - 3) Monitoring, analyzing and reporting the follow up actions on the recommended improvements; and
 - 4) Periodic evaluation on the realization of the internal audit activities conducted.

2. Scope of Internal Audit Activities

- a. Operational Audit
 - 1) To conduct audit on a routine basis as per schedule stated in the Annual Audit Plan;
 - 2) To assist the Management in the process improvement that directly impact to the improvement of efficiency and effectiveness of the Company's business process;
 - 3) To provide input to the Management concerning:
 - a) Compliance with the set-up policies;
 - b) Immediate improvement on the internal control weakness; and
 - c) Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan perusahaan.
- b. Specific Audit
The specific and limited audit on certain activities is conducted based on the Management's request, that is in the occurrence of the following matters:
 - 1) Early indication of the abuse of authorities; and
 - 2) Requirement of another opinion on the existing issues.

3. Internal Audit Independency

The Internal Audit carried out its function and duties independently and consistently maintain its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object.

4. Internal Audit Authorities

- a. To access all information relevant to the Company that is related to its duties and function;
- b. To verify and examine the correctness/accuracy of information in connection to the assessment on the effectiveness of the system audited;
- c. To conduct a direct communication with the Directors, Board of Commissioners or Audit Committee;



- d. Mengadakan rapat secara berkala ataupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit; serta
- e. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

- d. To conduct a periodic or incidental meeting with the Directors, Board of Commissioners or Audit Committee; and
- e. To coordinate its activities with the activities of the External Auditor.

Hubungan Internal Audit dengan Komite Audit

Untuk tercapainya efektivitas pelaksanaan kegiatan, Internal Audit dapat melakukan komunikasi dengan Komite Audit dengan cara sebagai berikut.

1. Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama;
2. Menyampaikan laporan hasil audit;
3. Melakukan rapat koordinasi secara periodik; dan
4. Melaporkan setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber daya Perseroan.

Internal Audit Relations with the Audit Committee

In order to carry out the activities effectively, the Internal Audit may communicate with the Audit Committee in the following ways:

1. To submit the Annual Audit Work Program that has been approved by the President Director;
2. To submit the audit result report;
3. To conduct coordination meeting periodically; and
4. To report every effort that may hinder the access to the Company's resources.

Pelaksanaan Kegiatan

Internal Audit melakukan kegiatan audit secara internal sesuai dengan Rencana Internal Audit Tahunan. Realisasi pelaksanaan Internal Audit di tahun 2021 sebagai berikut.

Implementation of Activities

The Internal Audit carried out the internal audit activities in line with the Annual Internal Audit Plan. Outlined below is the realization of the Internal Audit implementation in 2021.

Kegiatan Activities	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	%
Audit Operasional/Operational Audit	Cabang/Branch	66	66	100%
Audit Khusus/Specific Audit	Spesial Audit/Specific Audit	13	13	100%
Total		79	79	100%

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu unsur penting dalam membangun manajemen risiko, yang dilakukan melalui pengawasan dan penyesuaian kebijakan internal Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI Perseroan dilakukan terhadap pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan organisasi yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pengendalian keuangan dan operasional menjadi faktor fundamental seiring dengan perkembangan usaha Perseroan.

Internal Control System (SPI) is one of the important elements in building the risk management, which is carried out through a supervision and alignment of the Company's internal policy with the prevailing laws and regulations. The Company's Internal Control System is carried out on the financial control and integrated operational. This is reflected in the sound condition of the organization that is in line with the prevailing provisions. The financial and operational control system becomes the fundamental factor as the Company's business continues to develop.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan SPI di Perseroan selama tahun 2021 telah menjamin:

1. Tersedianya sistem pelaporan keuangan yang handal;
2. Kegiatan operasional dilakukan dengan efektif dan efisien dengan standar serta prosedur yang berlaku;
3. Dapat diminimalkannya potensi risiko usaha Perseroan; serta
4. Tidak terdapat indikasi penyimpangan kewenangan baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola Perseroan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas SPI di Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin dengan melaksanakan pengawasan melalui pemantauan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi tersebut juga dapat dilakukan bersama auditor independen ataupun bantuan konsultan bila dianggap perlu. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya peningkatan kualitas SPI di Perseroan.

Review on the Effectiveness of the Internal Control System

The implementation of SPI in the Company during the year of 2021 has ensured:

1. The availability of the reliable financial report system;
2. Operational activities is conducted according to the prevailing standard procedure as well as in an effective and efficient way;
3. A continuous effort to minimize the Company's potential business risk; and
4. There is no indication of abuse of authorities both from the Board of Commissioners or Directors in managing the Company.

The evaluation on the effectiveness of SPI in the Company is performed by the Board of Commissioners and the Directors on a routine basis by further monitoring and supervision as directed by the Board of Commissioners and Directors. This evaluation can also be carried out along with the independent auditor or with the help of consultant if deemed necessary. This step is performed in order to improve the quality of the Company's SPI.





MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam situasi ekonomi seperti saat ini, setiap perusahaan harus siap menghadapi risiko pada berbagai tingkatan terkait dengan bisnis dan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap perusahaan.

Perseroan dihadapkan pada kompleksitas risiko baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang memadai dapat mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dan dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Risiko Strategis

Perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang signifikan akan menimbulkan dampak risiko bagi perusahaan yang berada dalam ruang lingkungannya. Dalam situasi ini, risiko yang dihadapi perusahaan berbeda-beda, baik melalui faktor eksternal yang relevan maupun faktor internal perusahaan yang memengaruhi tingkat risiko yang dihadapi.

Faktor yang muncul secara strategis atas pendistribusian produk prinsipal terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

Risk Management implementation is part of a good corporate governance. In a current economy situation, every company must be ready to deal with risk at various level related to business and environmental change that may impacted the company.

The Company need to deal with the complexity of internal and external risk. Implementing adequate risk management could assist the Company to anticipate the potential risk that may impact the performance of the Company.

The following is the list of risk faced the Company:

1. Strategic Risk

The Company is exposed to potential risk that may come from significant change in the condition of economy, social and politic. The risk faced by the company in this situation may vary. Furthermore, the level of risk will depend on the external factor and internal factor of the company.

Strategic factors due to the distribution of the principal products that may impact the performance of the Company is as follows:

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
<p>Penurunan Margin Distribusi Decrease in Distribution Margin</p> <p>Prinsipal dengan alasan tertentu dapat meminta penurunan margin distribusi yang otomatis menurunkan margin Laba Bruto Perseroan dan dengan sendirinya mengurangi perolehan Laba Bersih Perseroan.</p> <p>Due to certain reasons, the principals may request a reduction in the distribution margin which will automatically reduce the Gross Profit margin of the Company thus reduce the Net Profit of the Company.</p>	<p>Perseroan terus menerus berusaha meningkatkan layanan yang diberikan, sehingga selalu dapat memberikan nilai tambah kepada prinsipal. Nilai tambah ini dalam bentuk perluasan jaringan distribusi, penetrasi pasar, <i>trade marketing</i>, <i>merchandising</i> dan sistem informasi yang berguna untuk merancang strategi serta mengambil keputusan di bidang pemasaran. Pada saat yang bersamaan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi pengeluaran biaya-biaya operasional melalui upaya pengelolaan biaya (<i>Cost Management</i>) dengan alat bantu <i>Activity Based Cost Management</i> (ABCM) dan upaya perbaikan proses bisnis maupun proses support.</p> <p>The Company continuously improves its service that will bring added value to the principal. The added value provided including distribution network expansion, market penetration, trade marketing, merchandising and information system that is useful for strategy creation and decision making in marketing. At the same time, the Company continuously strives to improve operational cost efficiency through Cost Management with the Activity Based Cost Management (ABCM) aid tool as well as the efforts to improve business and support process.</p>

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
------------------------------	---------------------------------------

Pembatalan Perjanjian Distribusi
Distribution Agreement Cancellation

Pembatalan perjanjian distribusi dengan alasan apapun akan menurunkan volume dan nilai Pendapatan Penjualan, serta berpengaruh terhadap pencapaian Laba Bersih Perseroan.

Distribution agreement cancellation may reduce the volume and Sales Revenue value, it will furthermore impacting the Company's Net Profit.

- Meningkatkan jenis dan kualitas layanan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan serta permintaan prinsipal dengan memuaskan;
- Melakukan efisiensi biaya di setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga Perseroan menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan distribusi lain atau bahkan jika seandainya prinsipal melakukan distribusi sendiri; serta
- Meningkatkan pencarian prinsipal baru yang jenis produknya sesuai dengan kompetensi dan infrastruktur yang telah dimiliki Perseroan.
- Improve the type and quality of service that will satisfy the need and demand of the principal;
- Cost efficiency at every activity conducted, this will make the Company become more competitive compare with the other distribution companies or even the principal in case the principal decided to distribute its own products; and
- Increase the number of new principals whose type of products is in accordance with the competency and infrastructure of the Company.

2. Risiko Operasional

Pada ruang lingkup aktivitas operasional, Perseroan merancang skema Pengelolaan Risiko Perusahaan (ERM) yang diwujudkan dalam bentuk sistem dan prosedur yang memadai, pengujian sistem kontrol internal, serta rencana dan pelaksanaan audit secara terjadwal oleh Bagian Internal Audit (IA).

Berikut adalah status penerapan Pengelolaan Risiko Perusahaan di Perseroan pada tataran operasional yang telah berjalan sampai dengan akhir tahun 2021.

a. Tujuan

Memberikan jaminan yang wajar atas risiko bisnis, sesuai dengan strategi PT Tigaraksa Satria Tbk melalui pengendalian lingkungan (*Control Environment*), identifikasi risiko (*Assessment*), serta pencegahan atas aktifitas-aktifitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

b. Lingkungan Pengadilan

Telah dibuat struktur organisasi vertikal maupun horizontal yang mapan beserta peran, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas. Sistem Manajemen Kinerja telah dipersiapkan dengan baik serta dilaksanakan mulai dari tahap penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan target, memonitor eksekusinya, melakukan pengukuran dan perbaikan, hingga ke tahap penilaian kinerja secara keseluruhan.

Panduan integritas dan nilai etika karyawan telah dirangkum dalam sebuah Standar Perilaku Bisnis (SPB) dan telah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

2. Operational Risk

The Company created a Company Risk Management scheme to be applied in the scope of operational activities. This scheme consists of an adequate system and procedure, testing of the internal control system as well as a scheduled audit plan and its implementation by the Internal Audit Unit.

Outlined below is the status of Risk Management implementation in the operational areas of Company in 2021.

a. Objective

To provide reasonable assurance on the business risk in line with the strategy of PT Tigaraksa Satria Tbk through environmental control, risk identification or assessment as well as prevention of the activities that may potentially give a negative impact to the achievement of the company's objective.

b. Areas of Jurisdiction

The Company has a vertical and horizontal organization structure with a clear role, authorities and responsibilities. Performance Management System has been well prepared and implemented starting from setting up the Key Performance Indicator and target, monitoring its execution, conducting the measurement and improvement, to assessing the overall performance.

An integrated guideline and employee ethical value has been summarized in a Standard of Business Conduct and has been implemented in the daily activities.



- | | |
|---|--|
| <p>c. Identifikasi Aktivitas</p> <p>Identifikasi aktivitas dari proses bisnis maupun proses penunjang telah dibuat dan didokumentasikan dalam bentuk format SIPOC (<i>Supplier Input Process Output Customer</i>) per proses dan subproses. Dengan demikian menjadi jelas mengenai identifikasi aktivitas, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siapa yang menjadi <i>customer</i>; 2) Output apa yang diharapkan oleh <i>customer</i>; dan 3) Input apa yang diperlukan, dan <i>supplier</i> mana yang dipilih agar bisa menjalankan proses untuk menghasilkan <i>Output</i>. | <p>c. Activities Identification</p> <p>The Company has identified the activities of the business and supporting process and has documented the activities per process and sub-process in SIPOC (Supplier Input Process Output Customer) format. The identification of activities consist of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Who is the customer; 2) What is the output expected by the customer; and 3) What input is required and which supplier is chosen in order to run the process to bring the Output. |
|---|--|

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
---------------------------------	---	--------------------------

Risiko pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet
The risk of providing credit facility for sub-distributors and outlets

<ul style="list-style-type: none"> Telah dibuat <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) untuk pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet yang harus dipatuhi oleh semua pelaku proses yang terlibat dalam rangkaian proses tersebut; Telah dilakukan penetapan limit kredit per <i>outlet</i> secara sistem sesuai SOP; dan Ketentuan Bank Garansi bagi sub-distributor sebagai jaminan piutang dagang. 	<p>Melakukan <i>order verification</i>, yaitu verifikasi atas order dari <i>outlet</i> sesuai limit kredit yang telah ditetapkan dan faktur <i>outlet</i> yang masih terutang.</p> <p>Performing <i>order verification</i>, which is verifying orders coming from outlets according to the predetermined credit limit and any outstanding invoices.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Laporan <i>Monitoring</i> Batas Kredit (CPMS); dan Penyusunan Laporan dan Analisa Faktor <i>Outstanding</i>. Preparing Credit Limit Monitoring Report (CPMS); and Preparing Report and Analysis of Outstanding Factors.
--	---	---

Risiko penggelapan oleh karyawan perusahaan
The risk of embezzlement by the Company's employees

<ul style="list-style-type: none"> Telah dibuat kebijakan penanganan pengaduan (<i>whistleblower</i>); Mutasi karyawan lapangan setiap 6 bulan sekali; dan Pemisahan tanggung jawab antara beberapa fungsi untuk mengurangi risiko penggelapan dan tindakan penipuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan konfirmasi faktur dan pengiriman barang ke <i>outlet</i>; Melakukan opname faktur, opname stok, opname kas, dan opname aktiva tetap; serta Melakukan rekonsiliasi bank dan aktiva tetap. Confirming invoices and shipment of goods to outlets; Stocktaking and physical verification of invoice, cash, and fixed assets; and Preparing bank reconciliation and fixed assets reconciliation. 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil konfirmasi faktur dan pengiriman ke <i>outlet</i>; Laporan hasil opname faktur, opname stok, dan opname kas; serta Laporan rekonsiliasi bank. Report on the results of invoice and shipping confirmation to outlets; Report on the results of stocktaking, physical verification of invoices and cash; and Bank reconciliation report.
--	--	---

Risiko karyawan yang tidak kompeten
The risk of incompetent employees

<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan pelatihan bagi semua karyawan; dan Telah dilakukan sertifikasi bagi semua karyawan. 	<p>Telah dibuat <i>checklist</i> pekerjaan per karyawan.</p> <p>Created job checklist for each employee.</p>	<p>Telah dilakukan <i>monitoring</i> atas hasil kerja semua karyawan.</p> <p>Monitoring the work results of all employees.</p>
--	--	--

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
---------------------------------	---	--------------------------

Risiko kerugian akibat proses internal yang tidak memadai
The risk of loss resulting from inadequate internal processes

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat <i>checklist control</i> pekerjaan; dan • Telah dibuat audit program untuk melakukan peninjauan ulang atas proses. • Created job control checklist; and • Established audit program to review the processes. | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil kunjungan Regional Controller; • Laporan hasil audit oleh Internal Process Control; • Laporan stok dan usulan penghapusan barang; serta • Laporan klaim ke prinsipal. • Report on the results of the Regional Controller's visit; • Audit report by Internal Process Control; • Inventory report and proposed write-off of inventory; and • Report on claims to the principals. |
|--|--|

Risiko kerugian akibat gagal atau tidak berjalannya sistem
The risk of loss resulting from system failure

- | | | |
|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat tanggap darurat (<i>contingency plan</i>) jika sistem aplikasi termasuk <i>database</i> gagal atau tidak berjalan dengan semestinya; • Telah dibuat tanggap darurat jika jaringan (<i>network</i>) gagal atau tidak berjalan; • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi banjir; • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi listrik padam; dan • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi <i>server</i> atau <i>hardware</i> lainnya tidak berfungsi. • Established contingency plans for application system, including database, in the case of failure or not working properly; • Established network failure emergency response plan; • Established flood emergency response plan; • Established power outages emergency response plan; and • Established server or other hardware failure emergency response plan. | <ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat <i>checklist control server</i>; • Telah dibuat <i>checklist control network</i>; dan • Telah dibuat <i>checklist control</i> ruang server. • Created server control checklist; • Created network control checklist; and • Created server room control checklist. | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan penggunaan/<i>log server</i> setiap hari; • Laporan penggunaan/<i>log network</i> setiap hari; • Laporan <i>monitoring</i> ruang server; dan • Laporan <i>monitoring backup power (genset)</i>. • Daily server log/usage report; • Daily network log/usage report; • Server room monitoring report; and • Power backup (generator) monitoring report. |
|---|---|--|

d. Informasi dan Komunikasi

Telah dilakukan aktivitas kontrol dan pengawasan terhadap proses informasi dan komunikasi, dengan:

- 1) Melakukan rapat koordinasi bulanan di setiap cabang antara *sales team* dengan *support team*;
- 2) Melakukan meeting bulanan antara *Regional Controller* dan *Head of Finance*;
- 3) Melakukan rapat koordinasi antara *sales operation team* di Kantor Pusat dengan *finance team* setiap bulan; serta
- 4) Melaporkan setiap kejadian yang berdampak negatif pada pencapaian tujuan perusahaan.

d. Information and Communication

The Company has carried out control activities and monitoring on the information and communication process, by:

- 1) Conducting a monthly coordination meeting between sales team and support team at every branch;
- 2) Conducting monthly meeting between Regional Controller and Head of Finance;
- 3) Conducting monthly coordination meeting between the Head Office sales operation team and finance team; and
- 4) Reporting every incident that has a negative impact to the achievement of the company's goal.



AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

Audit atas Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun dilakukan oleh Akuntan Publik yang bertindak sebagai Auditor Independen. Auditor Independen berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). Hasil akhir pemeriksaan oleh Akuntan Publik berupa Laporan Keuangan yang telah diaudit disertai dengan Laporan Auditor Independen yang memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Pada tahun 2021, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan 2021. Berikut Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir.

Every year The Company's Financial Report is audited by Public Accounting Firm acting as Independent Auditor. In performing the audit the Public Accountant is guided or directed by Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) issued by Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). The end-result of the yearly audit is the Audited Financial Reports and accompanied by Report of Independent Auditor with an opinion on the fairness of the Financial Report as presented by the Management.

In 2021, the Company has appointed Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja to audit the Financial Statements of 2021. Outlined below is the list of Public Accountant Firm that audited the Company Financial Statements in the last five years.

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2021	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja	1.750.000.000	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.
2020	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja	1.623.000.000	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.
2019	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja	1.550.000.000	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN Significant Case Faced by the Company

Sepanjang 2021, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perseroan.

In the course of 2021, there was no significant case faced by the member of the Board of Commissioners or the Directors that may impact the reputation and performance of the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Ethics

Perseroan telah memiliki Standar Perilaku Bisnis (SPB) yang berlaku untuk semua kalangan di dalam Perseroan. SPB yang berlaku saat ini telah diperbarui pada tahun 2014 sesuai dengan kondisi dan dinamika yang terjadi di Perseroan.

SPB menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan pimpinannya dalam menjalankan tugas dan aktivitas dalam Perseroan. Panduan ini digunakan agar selalu sesuai dengan perilaku usaha dan ketentuan hukum yang berlaku. SPB wajib diimplementasikan oleh seluruh Direksi, manajer, karyawan, dan siapa pun yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan.

Pemberian sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan SPB dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan.

Standar Perilaku Bisnis menjadi panduan dasar bagi setiap insan Perseroan dalam melakukan aktivitas yang dibagi menjadi 5 bagian, yakni:

1. Tanggung jawab terhadap karyawan
Perseroan mendorong karyawan untuk memperlakukan sesama dengan rasa hormat dan adil, serta senantiasa menjaga hubungan baik antar-karyawan. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk menunjukkan integritas pribadinya melalui perilaku baik dalam setiap tindakannya.
2. Tanggung jawab terhadap pelanggan dan mitra usaha
Perseroan berkomitmen untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan, di antaranya yaitu memberikan kepada para pelanggan atas pelayanan terbaik. Perusahaan juga menjaga dan membina hubungan erat dengan mitra usaha, semata-mata hanya untuk kepentingan bisnis kedua belah pihak, bukan untuk maksud-maksud lainnya.
3. Tanggung jawab terhadap pemegang saham
Setiap karyawan wajib menggunakan aset-aset Perseroan secara bertanggung jawab, dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan nilai investasi Pemegang Saham dalam Perseroan. Ruang lingkup ini termasuk membuat, menyediakan, dan memelihara catatan-catatan yang lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perseroan sesuai aturan yang berlaku.

The Company has set up Standard of Business Conduct (SPB) that is applicable to every areas in the Company. The current SPB was updated on 2014 and is in line with the condition and dynamics of the Company.

All employees and leaders refer to SPB as the guideline in carrying out their duties and activities in the Company. This guideline is used in order to be consistently in line with the business conducts and prevailing laws. It is mandatory for all Directors, managers, employees and every individual to implement SPB in taking any action for and on behalf of the Company.

Information on SPB is consistently given to all individual of the Company in order to enhance their understanding on the implementation of SPB in all aspects of the Company's business activities.

Standard of Business Conduct served as the basic guideline for every individual of the Company in conducting the activities that are consist of 5 sections, namely:

1. Responsibilities towards the employees
The Company encourage the employee to treat everyone with respect and fairness and to continuously maintain a good relationship with every employee. Every employee is responsible to demonstrate integrity in their conducts.
2. Responsibilities toward the customers and business partners
The Company is committed to deliver the promise of excellent services to the customers. Furthermore, the Company maintain and foster a close relationship with the business partners solely for the purpose of business of both parties, and not for other purposes.
3. Responsibilities toward the shareholders
It is mandatory for every employee to use the Company's assets in a responsible manner, this will thus enhance business activities and investment value of the Company's Shareholders. This will include creating, providing and maintaining the complete and accurate record of the Company's financial activities in line with the prevailing regulations.



4. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan pemerintah Perseroan terus melakukan upaya untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai bentuk tindak kepedulian dan aktivitas sosial.
5. Tanggung jawab terhadap informasi Perseroan Data/Informasi merupakan salah satu aset terpenting Perseroan. Oleh karena itu, karyawan harus ikut memelihara dan melindungi aset tersebut.
4. Responsibilities toward the community and government The Company consistently provide contribution to the community through various acts of care and social activities.
5. Responsibilities toward the information of the Company The data/information is one of the important assets of the Company. For this reason, the employee must maintain and protect this asset.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Stock Allocation Program

Sepanjang 2021, tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan oleh Perseroan.

In 2021, the Company did not conduct the employee and/or management stock allocation program.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* yang merupakan mekanisme pengungkapan atas tindakan pelanggaran, yang dilakukan secara rahasia. Definisi pelanggaran meliputi perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak bermoral atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan SPP, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 001/LGL/SK-DIR/IV/2010 tanggal 1 April 2010 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Karyawan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat ditujukan kepada pimpinan perusahaan dalam bentuk surat tertulis, disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Komite Audit bertugas sebagai administrator SPP dan bertugas menangani berbagai keluhan/laporan. Keluhan/laporan tersebut termasuk mengenai penyimpangan dan kecurangan terkait etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, kepatuhan hukum, anggaran dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, benturan kepentingan, serta kejadian penting lainnya yang relevan.

Proses penanganan pengaduan melalui proses sebagai berikut.

1. Melakukan diskusi internal manajemen yang membawahi karyawan atau departemen yang terkait; dan
2. Meminta Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan khusus (jika diperlukan).

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2019, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk kategori dapat merugikan kinerja keuangan dan reputasi Perseroan.

The Company has applied Whistleblowing System, a mechanism to disclose the act of violation that is conducted in secret. The Company defines the act of violation as any acts against the law, unethical or immoral conducts, or other conducts performed by the employees of the company's leaders that may cause the Company or the stakeholders loss.

As the Company's commitment to support the implementation of Whistleblowing System, the Directors has issues Director's Decree No. 001/LGL/SK-DIR/IV/2010 dated 1 April 2010 concerning the Employee Complaints Handling Policy.

The policy stated that any violation should be reported to the management in writing along with its supporting documents. The Audit Committee is appointed as the Whistleblowing System Administrator and is responsible to handle all complaints/reports. The complaints/reports submitted consist of violation and fraud related to the business ethics, behavior guideline, company's regulation, legal compliance, articles of association, agreement/contract, company confidentiality, conflict of interest, and other relevant significant events.

Complaints handling process is carried out through the following process:

1. Conducting internal discussion with the management that is responsible for the related employees or department; and
2. Requesting the Internal Audit to carry out specific audit (if required).

The Company make sure that identify of the informant is kept confidential and every report of violation is settled. In 2019, there was no violation report that bring loss the financial performance and reputation of the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

07

“Sebagai bentuk dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Tigaraksa Satria Tbk (“Perseroan”), tiap tahun Perseroan selalu menjalankan kegiatan CSR yang bisa memberi kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.”

“As a part of the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program of PT. Tigaraksa Satria Tbk (“the Company”), every year the Company always carries out CSR activities that can make a positive contribution to the surrounding community.”

KALEIDOSKOP CSR TAHUN 2021

CSR Kaleidoscope 2021

Sebagai bentuk dari program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tigaraksa Satria Tbk ("Perseroan"), tiap tahun Perseroan selalu menjalankan kegiatan CSR yang bisa memberi kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Program-program CSR yang kami jalankan tahun ini di fokuskan pada bidang literasi /pendidikan anak, serta penyediaan fasilitas kesehatan dan donasi kepada para penderita penyakit kronis di yayasan swasta maupun yang langsung dikelola oleh pemerintah daerah.

Program CSR tahun 2021 yang kami jalankan ada 4 kegiatan, sebagai berikut:

1. Donasi kaki palsu kepada penyandang Tuna Daksa melalui yayasan Visi Maha Karya yang berlokasi di Pulau Situ Gintung 3 Ciputat, Tangerang Selatan pada tanggal 9 Mei 2021. Program CSR ini sebagai bentuk kepedulian sesama dari PT. Tigaraksa Satria Tbk yang man untuk memberikan harapan dan semangat kepada para penyandang tuna daksa untuk menjalani hidup dan menggapai cita-cita di masa depan.
2. Donasi berupa uang tunai kepada para penderita kanker melalui Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia yang berlokasi di Jl. Madrasah No. 17, Gandaria Selatan, Kec. Cilandak Jakarta Selatan pada tanggal 29 Oktober 2021. Bahwa berdasarkan data dari WHO melalui Agensi International untuk riset Kanker (IARC) diperkirakan ada 8.677 anak Indonesia berusia 0-14 tahun yang menderita kanker pada 2021 jumlah ini menjadi yang terbesar di Asia Tenggara, hal ini yang menggerakkan kami PT. Tigaraksa Satria Tbk untuk turut ambil bagian menjadi perusahaan yang peduli terhadap penderita kanker khususnya anak.
3. Di tengah situasi pandemic covid-19 yang semakin merebak khususnya di Indonesia dengan bermunculan berbagai macam varian virus baru dan melihat fenomena yang memprihatinkan ketika banyak rumah sakit tidak dapat menampung pasien lagi sehingga terpaksa banyak penderita covid 19 di rawat jalan di rumah dengan peralatan medis seadanya, untuk itu PT. Tigaraksa Satria memilih untuk melakukan donasi alat kesehatan sebagai upaya pertolongan pertama kepada penderita covid khususnya para lansia melalui Yayasan Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Mulia 4 yang berlokasi di Jl. Cendrawasih VI, Cengkareng, Jakarta Barat pada tanggal 10 November 2021.
4. Di penghujung tahun 2021 PT. Tigaraksa Satria Tbk kembali melakukan donasi berupa uang tunai untuk biaya pendidikan dan renovasi Panti Asuhan Beriku Hati yang berlokasi di Jl. Raya Cisauk, Legok, Tangerang, Banten pada tanggal 30 Desember 2021. Donasi ini sebagai bentuk kontribusi kami kepada anak Indonesia sebagai penerus bangsa agar menjadi anak-anak yang cerdas.

TRS ALWAYS AHEAD

As a part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program of PT. Tigaraksa Satria Tbk ("the Company"), every year the Company always carries out CSR activities that can make a positive contribution to the surrounding community. The CSR programs that we run this year are focused on literacy/child education, as well as the provision of health facilities and donations to chronic disease sufferers in private foundations or those directly managed by local governments.

The CSR program in 2021 that we run has 4 activities, as follows:

1. Donation of prosthetic limbs for people with disabilities through the Visi Maha Karya foundation located on Situ Gintung Island 3 Ciputat, South Tangerang on May 9, 2021. This CSR program is a form of concern for others from PT. Tigaraksa Satria Tbk who is committed to giving hope and enthusiasm to people with disabilities to live life and reach their goals in the future.
2. Donations in the form of cash to cancer patients through the Pita Kuning Anak Indonesia Foundation which is located on Jl. Madrasa No. 17, South Gandaria, Kec. Cilandak, South Jakarta on October 29, 2021. That based on data from the WHO through the International Agency for Research on Cancer (IARC) it is estimated that there are 8,677 Indonesian children aged 0-14 years suffering from cancer in 2021 this number is the largest in Southeast Asia, this is what move us PT. Tigaraksa Satria Tbk to take part in being a company that cares for cancer patients, especially children.
3. In the midst of the COVID-19 pandemic situation which is increasingly spreading, especially in Indonesia, with the emergence of various new virus variants and seeing a worrying phenomenon when many hospitals cannot accommodate more patients, many COVID-19 sufferers are forced to be hospitalized at home with equipment. improvised medical, for that PT. Tigaraksa Satria Tbk chose to donate medical devices as a first aid effort to Covid patients, especially the elderly through the Tresna Werdha Budhi Mulia 4 Panti Social Foundation located on Jl. Cendrawasih VI, Cengkareng, West Jakarta on November 10, 2021
4. At the end of 2021 PT. Tigaraksa Satria Tbk again made a cash donation for the cost of education and renovation of the Beriku Hati Orphanage located on Jl. Raya Cisauk, Legok, Tangerang, Banten on December 30, 2021. This donation is a form of our contribution to Indonesian children as the nation's successors to become smart children.

TRS ALWAYS AHEAD



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibilities to Employment, Occupational Health, and Safety

Komitmen Perseroan dalam pemenuhan tanggung jawab terhadap karyawan dilakukan dengan beberapa program CSR terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) dengan berdasar pada Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah RI No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan.

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan berusaha untuk menjunjung tinggi kesetaraan terhadap pemberian kesempatan kerja maupun penempatan tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, suku, agama, ras, antargolongan, serta tingkatan sosial dalam proses rekrutmen perusahaan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan dengan transparan, adil, dan hanya melihat kemampuan calon karyawan, namun tetap memperhatikan kebutuhan Perseroan.

Peningkatan Kompetensi

Informasi terkait peningkatan kompetensi karyawan secara lengkap telah dijelaskan pada bagian Sistem Pengembangan Kompetensi SDM bab Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

Remunerasi

Pemberian remunerasi karyawan telah memenuhi regulasi yang berlaku, tercermin dari besaran remunerasi yang diterima karyawan sesuai dengan standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi.

Pengaduan Masalah

Upaya Perseroan dalam menjamin terpenuhinya seluruh hak karyawan dilakukan dengan disediakan layanan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan baik mengenai hak-hak karyawan maupun kewajibannya. Pengaduan masalah tersebut dapat disampaikan kepada Departemen Human Resources ataupun kepada Atasan Langsung karyawan yang bersangkutan.

Pada tahun 2021 tidak terdapat pengaduan yang masuk mengenai K3.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama 2021, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di Perseroan maupun Entitas Anak.

The Company's commitment to meet its responsibilities to the employee is demonstrated through various CSR program related to employment, occupational health and safety (OHS) that are carried out based on Law No. 13 of 2013 concerning Manpower. and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Manpower

Employment

Gender Equality and Job Opportunity

The Company adopt equality in providing job opportunity and in carrying out the recruitment process without discriminating the gender, ethnicity, religion, race, intergroup and social level. The recruitment is carried out in a transparent and fair way, and by considering the capability of the prospective employee and the need of the Company.

Competence Improvement

Information with regards to the improvement of the employee competence is described in details in HR Competence Development System under chapter Human Resources of this report.

Remuneration

The Company's employee remuneration has complied with the prevailing regulation. The remuneration amount given to the employee is in line with the Minimum Regional Wage.

Complaints on Employment Issues

The Company strive to meet the rights of all employees by providing complaint center to cater all employment issues related to the rights and obligation of the employee. Complaints on employment issues can be directed to the Human Resources Department or to the employee direct supervisor.

In 2021, the Company received no complaints on OHS.

Work Accident Rate

In 2021, there was no work accident occurred in the Company or the Subsidiaries.



PT Tigaraksa Satria Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk.....	i-ix	<i>The Financial Information of the Parent Entity</i>



ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name	:	Lianne Widjaja
Alamat Kantor/ Office Address	:	Menara Duta Lantai 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Alamat Domisili/ Domiciled at	:	Jl. Pulau Sebaru IX Blok L-8/22, RT. 011/ RW. D09, Kembangan Utara, Jakarta Barat
No. Telp./ Phone Number	:	021 – 252-7300
Jabatan/ Title	:	Presiden Direktur/ President Director
Nama/ Name	:	Eddy Sutisna
Alamat Kantor/ Office Address	:	Menara Duta Lantai 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Alamat Domisili/ Domiciled at	:	Jl. Meditrانيا Regency Cikunir RT. 001/ RW. 002, Jaka Mulya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi.
No. Telp./ Phone Number	:	021 – 252-7300
Jabatan/ Title	:	Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya.
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and Its Subsidiaries.*
 2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
 3. a. *All information in the Consolidated Financial Statement of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
Jakarta, 12 April 2022/ April 12, 2022

Lianne Widjaja

Eddy Sutisna

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Menara Duta Lt. 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-9 Kuningan Jakarta 12910
Phone : (62-21) 252-7300

Website : www.tigaraksa.com/www.tigaraksa.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/05/1294-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Tigaraksa Satria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00536/2.1032/AU.1/05/1294-2/1/IV/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Tigaraksa Satria Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/05/1294-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00536/2.1032/AU.1/05/1294-2/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/05/1294-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

12 April 2022/April 12, 2022

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00536/2.1032/AU.1/05/1294-2/1/IV/2022 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	325.744.522.495	2e,2h,2i,2u,4	1.051.601.901.692	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	431.868.949.682	2d,2u,5	65.240.035.403	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	1.176.001.750.071	2u,6	1.045.004.168.600	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	3.343.428.974	2g,32a	7.100.126.155	Related parties
Pihak ketiga - neto	202.326.305.056	2u,7	224.479.955.781	Third parties - net
Persediaan - neto	905.217.754.055	2j,8,15	643.852.616.236	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	10.787.897.922	2p,9	11.531.799.401	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	16.577.098.275	2k,10	18.306.047.577	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>3.071.867.706.530</u>		<u>3.067.116.650.845</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	775.510.703	2g,2u,32a	44.886.027	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	7.955.811.258	2p,18	12.941.978.216	Deferred tax assets - net
Tagihan pajak	1.430.889.451	2p,9	618.239.729	Claims for tax refunds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp376.734.236.844 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp374.817.309.317 pada tanggal 31 Desember 2020	78.301.596.511	2l,11	77.141.392.354	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp376,734,236,844 as of December 31, 2021 and Rp374,817,309,317 as of December 31, 2020
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp85.458.210.746 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp83.582.081.116 pada tanggal 31 Desember 2020	59.561.145.034	2r,12a	63.471.458.511	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp85,458,210,746 as of December 31, 2021 and of Rp83,582,081,116 as of December 31, 2020
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp46.115.340.501 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp41.653.643.798 pada tanggal 31 Desember 2020	15.630.656.424	2m,13	19.465.318.619	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp46,115,340,501 as of December 31, 2021 and Rp41,653,643,798 as of December 31, 2020
Uang jaminan	4.426.893.950	2u	2.896.476.750	Security deposits
Investasi jangka panjang	54.801.789.750	2d,2i,2u,22	-	Long-term investment
Aset pensiun	15.879.198.000	2q,31a	16.592.135.000	Pension asset
Dana pensiun	91.754.386.250	2q,31b	100.616.029.167	Pension fund
Aset lain-lain	1.575.423.629	2n,2u,14	1.051.632.742	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>332.093.300.960</u>		<u>294.839.547.115</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>3.403.961.007.490</u>		<u>3.361.956.197.960</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	103.620.813.790	2g,32b	90.310.164.166	Related party
Pihak ketiga	943.886.773.759	2e,2u,16	949.623.944.910	Third parties
Utang pajak	57.166.161.574	2p,18	94.972.190.752	Taxes payable
Utang lain-lain	78.726.471.881	2e,2u,17	77.194.862.861	Other payables
Beban akrual	47.986.227.949	2f,2u,19	106.063.507.027	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek	21.657.604.915	2r,12b	21.365.715.848	Current lease liabilities
				Short-term employee
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.612.795.642	2q,20	66.760.954.946	benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.319.656.849.510</u>		<u>1.406.291.340.510</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	211.644.328.689	2u,21	212.280.679.711	Security deposits
Liabilitas sewa jangka panjang	23.816.574.847	2r,12b	30.007.531.985	Non-current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	88.252.499.267	2q,31b	114.704.417.487	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>323.713.402.803</u>		<u>356.992.629.183</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.643.370.252.313</u>		<u>1.763.283.969.693</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	24	91.849.275.000	Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	25	9.056.550.000	Additional paid-in capital
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65.747.565.349)		(65.747.565.349)	Difference due to changes in the equity of a subsidiary
Saldo laba		26		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000		18.369.855.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.707.036.551.835		1.545.130.787.364	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.760.564.666.486		1.598.658.902.015	Total equity attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	26.088.691	23	13.326.252	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>1.760.590.755.177</u>		<u>1.598.672.228.267</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.403.961.007.490</u>		<u>3.361.956.197.960</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	11.926.149.980.019	2f,27	12.488.883.541.697	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.410.532.187.393)	2f,2g,28,32	(10.806.684.751.704)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.515.617.792.626		1.682.198.789.993	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(704.959.035.907)	2f,29a	(782.823.289.521)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(251.124.888.562)	2f,29b	(242.980.385.483)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(4.969.544.137)		(5.019.094.568)	Interest expense and related bank charges
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran		2f	522.725.157	Financing income from installment sales
Penghasilan bunga	19.695.662.806	2f,30	42.552.393.916	Interest income
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	38.756.628.282	2f,29c	(60.489.150.761)	Other operating income/(expense)
Pajak final	(4.845.373.957)	2p,18	(8.677.225.237)	Final tax
	(907.446.551.475)		(1.056.914.026.497)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	608.171.241.151		625.284.763.496	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(127.061.757.162)	2p,18	(146.723.611.085)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	481.109.483.989		478.561.152.411	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	14.701.567.848		(8.681.255.000)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan yang terkait	(3.234.344.927)	18	1.909.876.100	Related income tax
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	11.467.222.921		(6.771.378.900)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	492.576.706.910		471.789.773.511	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	481.097.539.768		478.557.787.065	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11.944.221	23	3.365.346	Non-controlling interests
JUMLAH	481.109.483.989		478.561.152.411	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	492.563.154.471		471.786.402.823	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13.552.439		3.370.688	Non-controlling interests
JUMLAH	492.576.706.910		471.789.773.511	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	523,79	2s	521,03	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity									
Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity of the Equity Holders of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)				
Saldo per 31 Desember 2019	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.338.460.006.497	1.391.988.121.148	10.925.564	1.391.999.046.712	Balance as of December 31, 2019
Efek penerapan standar akuntansi baru	2b	-	-	-	(3.345.188.206)	(3.345.188.206)	-	(3.345.188.206)	Effect adoption of new accounting standards
Saldo per 1 Januari 2020, disajikan kembali	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.335.114.818.291	1.388.642.932.942	10.925.564	1.388.653.858.506	Balance as at January 1, 2020, as restated
Laba tahun berjalan		-	-	-	478.557.787.065	478.557.787.065	3.365.346	478.561.152.411	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	(6.771.384.242)	(6.771.384.242)	5.342	(6.771.378.900)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	26	-	-	-	(261.770.433.750)	(261.770.433.750)	-	(261.770.433.750)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	26	-	-	-	-	-	(970.000)	(970.000)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Saldo per 31 Desember 2020	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.545.130.787.364	1.598.658.902.015	13.326.252	1.598.672.228.267	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	481.097.539.768	481.097.539.768	11.944.221	481.109.483.989	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	11.465.614.703	11.465.614.703	1.608.218	11.467.222.921	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	26	-	-	-	(330.657.390.000)	(330.657.390.000)	-	(330.657.390.000)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	26	-	-	-	-	-	(790.000)	(790.000)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Saldo per 31 Desember 2021	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.707.036.551.835	1.760.564.666.486	26.088.691	1.760.590.755.177	Balance as of December 31, 2021
*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti									*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.795.882.162.395		13.746.008.124.630	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(11.511.802.641.936)		(12.843.532.218.004)	Cash paid to suppliers and employees
	284.079.520.459		902.475.906.626	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(145.318.279.633)	9,18	(101.949.304.470)	Income tax paid
Pembayaran kurang bayar pajak terkait surat ketetapan pajak	(65.845.814.041)	18	-	Payments of tax underpayment related with tax assessment
Penerimaan pengembalian pajak	385.110.986	9	165.104.000	Tax refund
Pembayaran denda pajak	-	9	(222.772.591)	Payment of tax penalty
Penerimaan uang jaminan	(2.166.768.222)		1.282.742.000	Security deposits received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	71.133.769.549		801.751.675.565	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	19.574.182.104		34.041.915.133	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.071.695.074	11	693.278.907	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan/(kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-		1.000.796.000	Decrease/(increase) in restricted cash in banks
Perolehan aset takberwujud	(1.604.726.128)	13	(1.525.778.780)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(14.843.726.796)	11	(11.721.791.483)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(17.879.738.398)	12	-	Acquisitions of right-of-use assets
Penempatan investasi jangka panjang	(54.888.900.000)		-	Placement of long-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	(366.000.000.000)	5	(65.000.000.000)	Placement of short-term investment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(434.571.214.144)		(42.511.580.223)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-		(25.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(790.000)	26	(970.000)	Cash dividends paid by a subsidiary to its non-controlling shareholder
Pembayaran bunga dan provisi	(4.969.544.137)		(5.019.094.567)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran liabilitas sewa	(26.792.210.465)		(31.084.996.845)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(330.657.390.000)	26	(261.770.433.750)	Cash dividends paid by the Company
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(362.419.934.602)		(322.875.495.162)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(725.857.379.197)		436.364.600.180	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.051.601.901.692		615.237.301.512	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	325.744.522.495		1.051.601.901.692	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37.

Supplemental cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah dengan akta No. 35 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 19 Oktober 2021, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan mengenai perubahan tata cara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Keputusan No. AHU-0068644.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead, dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Addendum No. 3682. The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed No. 35 of Miki Tanumiharja, S.H., dated October 19, 2021, regarding the changes in the Company’s purpose, objective and scope of activities and regarding the changes in the procedures for holding the General Meeting of Shareholders of the Company. The changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0068644.AH.01.02 Year 2021 dated December 1, 2021.

Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in the distribution of products of some principals. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead and Tira S&D System.

The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 April 2022.

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988.

The Company does not have penultimate and ultimate Parent Company.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 12, 2022.

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2021 and 2020, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.
- Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK)] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.
- Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.
- Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.
- Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik (lanjutan)

- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJP/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/ BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

- Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (*pre-listing*) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 dated August 23, 1995.
- Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid-in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.
- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJP/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.
- Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/ BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset 31 Desember 2021 (dalam ribuan Rupiah) * Total assets December 31, 2021 (in thousands of Rupiah) *	Jumlah aset 31 Desember 2020 (dalam ribuan Rupiah) * Total assets December 31, 2020 (in thousands of Rupiah) *
	2021	2020					
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Subsidiary held directly by the Company:							
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99,99%	99,99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG./ Kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991	284.416.145	311.910.376
PT Tira Satria Niaga ("TSN") (sebelumnya PT Tira Satria Properti) (formerly PT Tira Satria Properti)	99,98%	99,96%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemrograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian, pasar, konsultan manajemen./ Retail trade, information, warehouse, and transportation support services, programmer and computer consultant, advertising and market research, management consulting	2021	123.086.719	5.011.800
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiary held indirectly by the Company:							
PT Gazenta Niaga ("GNA") **	99,90%	99,90%	Jakarta	Industri alat – alat dapur dari logam/ Kitchen appliances	2013	20.976.281	18.957.837
* Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi							
** Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia							

BGI beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, pihak berelasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat menjadi 75,00% pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 1.893.554 saham BGI dari PT Tigaraksa. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan di BGI. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengambil alih 9.000 saham TSN dari PT Tigaraksa pada nilai nominal sebesar Rp4.999.500.000. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,96% kepemilikan di TSN.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the structure of the Company and its Subsidiaries is as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset 31 Desember 2021 (dalam ribuan Rupiah) * Total assets December 31, 2021 (in thousands of Rupiah) *	Jumlah aset 31 Desember 2020 (dalam ribuan Rupiah) * Total assets December 31, 2020 (in thousands of Rupiah) *
	2021	2020					
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Subsidiary held directly by the Company:							
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99,99%	99,99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG./ Kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991	284.416.145	311.910.376
PT Tira Satria Niaga ("TSN") (sebelumnya PT Tira Satria Properti) (formerly PT Tira Satria Properti)	99,98%	99,96%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemrograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian, pasar, konsultan manajemen./ Retail trade, information, warehouse, and transportation support services, programmer and computer consultant, advertising and market research, management consulting	2021	123.086.719	5.011.800
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiary held indirectly by the Company:							
PT Gazenta Niaga ("GNA") **	99,90%	99,90%	Jakarta	Industri alat – alat dapur dari logam/ Kitchen appliances	2013	20.976.281	18.957.837
* Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi							
** Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia							

BGI distributed dividends to its shareholders in different forms several times; cash dividends to PT Tigaraksa, a related party, and share dividends to the Company. As a result, the Company's percentage of ownership in BGI increased to 75.00% as of December 31, 2018. On June 20, 2019, the Company purchased 1,893,554 of BGI's shares from PT Tigaraksa. Since the date of the transaction, the Company has 99.99% ownership in BGI. The effect to the Company of the changes in BGI's capital structure is presented as "Difference Due To Changes in the Equity of a Subsidiary" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

On December 22, 2020, the Company purchased 9,000 of TSN's shares from PT Tigaraksa at par value amounting to Rp4,999,500.000. Since the date of the transaction, the Company has 99.96% ownership in TSN.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan membeli 18.000 saham TSN pada nilai nominal sebesar Rp9.999.000.000. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 31.495 saham atau 99,98% di TSN

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2021, yang dinyatakan dalam akta No. 16 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Bambang Setiawan
Hendra Kartasasmita

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hendra Kartasasmita
Fauzy Ruskam
Prawira Atmadja

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

On May 11, 2021, the Company purchased 18,000 of TSN's shares at par value amounting to Rp9,999,000,000. Since the date of the transaction, the Company has 31,495 share or 99.98% ownership in TSN.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 based on the resolution of the Company's Stockholders' Annual General Meeting on May 10, 2021, as covered by notarial deed No. 16 of Miki Tanumiharja, S.H., with the same date is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Chairman
Member
Member

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2020, yang dinyatakan dalam akta No. 12 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Bambang Setiawan
Hendra Kartasasmita

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna
Umi Marzukoh

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hendra Kartasasmita
Fauzy Ruskam
Prawira Atmadja

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 2.093 dan 2.080 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on the resolution of the Company's Stockholders' Annual General Meeting on April 30, 2020, as covered by notarial deed No. 12 of Miki Tanumiharja, S.H., with the same date is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and its Subsidiaries have 2,093 and 2,080 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Basis of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.

The Company and its Subsidiaries has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Company and its Subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, but may impact future periods should the Company and its Subsidiaries enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using its amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021
(lanjutan)**

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Perusahaan dan Entitas Anaknya belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30,
2021 (continued)**

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Company and its Subsidiaries has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada Entitas Anaknya dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas investasinya pada Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company has (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

Management re-evaluated control over its Subsidiaries and determined that no change is necessary on accounting for its investments in Subsidiaries.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban intra dan antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra dan antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa sejenis dalam kondisi yang sama.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and its component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All significant intra and inter-company balances, transactions, income and expenses, and unrealized profit and losses resulting from intra and inter-company transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Company and its Subsidiaries adopt uniform accounting policies for similar transactions and events under similar circumstances.

d. Current and non-current classification

The Company and its Subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp14.269/AS\$1 dan Rp14.105/AS\$1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates of Bank Indonesia at that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2021 dan 2020 were Rp14,269/US\$1 and Rp14,105/US\$1, respectively.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu);
- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Revenue and expense recognition

The Company and its Subsidiaries applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- *Identify contracts with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract;*
- *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services) at a point in time or over the time.*

The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company and its Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods, which generally coincides with their delivery and acceptance (a point in time);*
- *The Company and its Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi: (lanjutan)

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufaktur diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menawarkan imbalan variabel berupa rabat sehubungan jumlah penjualan. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan penjualan aktual. Metode terpilih yang paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel terutama didorong oleh jumlah ambang batas volume yang terkandung dalam kontrak. Perusahaan dan Entitas Anaknya kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui kewajiban untuk retur untuk rabat masa depan yang diharapkan.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied: (continued)

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its Subsidiaries; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Manufacturing services revenue is recognized when finished goods are produced and inspected by the principal.

Installment sales are recognized at fair value of the goods; the difference between the fair value and the nominal amount is recognized as "Unearned Revenues" and is amortized over the installment period using effective interest (EIR) method. The amortization is presented as "Financing Income from Installment Sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries estimates the variable considerations such as rebate arising from sales quantity, using expected value developed based on actual sales. The selected method that best predicts the amount of variable consideration is primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The Company and its Subsidiaries then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a liability for the expected future rebates.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
(ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses are recognized when these are incurred.

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiaries, if:

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiaries; (ii) has interest in the Company and its Subsidiaries that gives significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control with the Company and its Subsidiaries.*
- b. *The party is related with the Company and its Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture where the Company and its Subsidiaries are venturers;*
- d. *The party is a member of key management personnel of the Company and its Subsidiaries;*
- e. *A party is a close member of the family of the individual described in point (a) or (d);*
- f. *The party is an entity which is controlled, is under common control, or is influenced significantly by or for the party which has significant voting rights in several entities, either direct or indirect, as the individual who had been described in point (d) or (e);*
- g. *A party is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company and its Subsidiaries or entity related with the Company and its Subsidiaries.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Investasi jangka pendek dan jangka panjang

Investasi jangka pendek dalam bentuk reksadana dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi yang dimiliki sampai jatuh tempo yaitu Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

All transactions with related parties are made at terms and conditions as agreed by both parties, whereby the terms may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Short-term and long-term investment

Short-term investment in the form of mutual funds are stated in fair value. Unrealized gains or losses is charged to consolidated profit and loss and other comprehensive income.

Long-term investments in the form of bonds which held to maturity i.e. Indonesian government bonds are stated at amortized cost. Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of the current year profit and loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Provision for stock obsolescence is determined based on a review of the status of the inventories.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Aset tetap

(1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed assets

(1) Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any, except landrights which are stated at cost and are not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

4 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
10	<i>Machinery and factory equipment</i>
10	<i>Gas cylinders</i>
4 - 10	<i>Office furniture and equipment</i>
4 - 5	<i>Dies, tools and other equipment</i>
4 - 5	<i>Vehicles</i>

The residual values, estimated useful lives and method of depreciation of fixed assets are reviewed annually and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of maintenance and repairs is expensed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals or betterments that extend the asset's useful life or give future economic benefit are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

(2) Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when construction is completed and the asset is ready for use.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan dan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Aset lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali *goodwill*, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

p. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets

Intangible assets consist of:

(a) Computer software and license

The acquisition cost of the SAP computer software and the license is capitalized as intangible asset and is being amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

(b) Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recognized at cost less any accumulated impairment losses. Such impairment losses cannot be reversed. Gains and losses from the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill pertaining to the entity sold.

n. Other assets

Assets not used in operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Such assets are presented as Other assets in the consolidated statements of financial position.

o. Impairment of non-financial asset

At the statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries conduct a review to determine whether there are indications of impairment in asset value. The Company and its Subsidiaries recognize loss from decline in asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. Reversal of an impairment loss, except goodwill, is recognized as income at the time of recovery.

p. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax asset and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intend to settle their current assets and liabilities on a net basis.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja. Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan UUCK, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits

The Company and its Subsidiaries adopt PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Post-employment benefits, long service awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with under the Company Regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

Effective February 2, 2021, the Company and its Subsidiaries has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). In prior years, the Company and its Subsidiaries has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

The Company and its Subsidiaries provide post-employment defined benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or in accordance with UUCK, whichever is higher. The defined benefit pension plan covers employees who are eligible and is managed by Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih dulu antara berakhirnya umur manfaat aset atau berakhirnya masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Past-service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company and its Subsidiaries recognize restructuring costs.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Leases

The Company and its Subsidiaries assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

The Company and its Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its Subsidiaries recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and its Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over at the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 9
Mesin dan peralatan pabrik	3 - 5
Kendaraan berat	3 - 5
Kendaraan operasional	4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan melaksanakan opsi pembelian, penyewa menyusutkan hak menggunakan aset dari tanggal dimulainya sampai akhir masa manfaat aset pendasar.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan dan Entitas Anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and factory equipment</i>
<i>Heavy vehicles</i>
<i>Operational vehicles</i>

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and its Subsidiaries uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its Subsidiaries applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company and its Subsidiaries also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases in which the Company and its Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020. Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. A business segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services (either an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment (region) and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (region).

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiaries's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiaries has applied the practical expedient, the Company and its Subsidiaries initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its Subsidiaries's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPB").

Pengujian SPPB

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and its Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company and its Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPB (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

SPPI test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Business model assessment

The Company and its Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company and its Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective

The Company and its Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti (lanjutan):

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anaknya

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company and its Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as (continued):

- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and its Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its Subsidiaries' original expectations, the Company and its Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPB") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehandiamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang takterpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi.**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu investasi jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss.**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries's financial assets at fair value through profit or loss is short-term investment.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan secara takterbatal pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company and its Subsidiaries had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its Subsidiaries's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable, other current assets, other non-current assets and long-term investment.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah penqakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, The Company and its Subsidiaries' can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when The Company and its Subsidiaries' benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company and its Subsidiaries does not have financial asset designated at fair value to OCI.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and its Subsidiaries recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Company and its Subsidiaries applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its Subsidiaries does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its Subsidiaries has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anaknya atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company and its Subsidiaries considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiaries is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, liabilitas sewa jangka pendek, liabilitas sewa jangka panjang, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost.*
- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, short-term lease liabilities, long-term lease liabilities and other non-current liabilities which are all classified as loans and borrowings.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang pada nilai wajar. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The Company and its Subsidiaries initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

(v) Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Penghentian pengakuan

(vi) Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its Subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari: 1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan 2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards already issued but not yet effective

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but are not yet effective:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of: 1. incremental costs to fulfill the contract, and 2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan):**

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards already issued but
not yet effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2022
(continued):**

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries upon first-time adoption.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards already issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its Subsidiaries.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan):

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan Entitas Anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan Entitas Anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards already issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2023 (continued):

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting policies and changes in accounting estimates and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company and its Subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company and its Subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its Subsidiaries's financial reporting.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak –
Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2u.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Company and its
Subsidiaries as lessee

The Company and its Subsidiaries has several lease contracts that include extension and termination options. The Company and its Subsidiaries applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company and its Subsidiaries considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company and its Subsidiaries reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas yang harus diakui.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Details of the nature and amount recorded income tax are disclosed in Note 18.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing examinations or validations by the tax authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount of, and when to recognize an uncertain tax liability. The Company and its Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its Subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Company and its Subsidiaries of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diamati secara historis. Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 6.

Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued).

The provision matrix is initially based on the Company and its Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its Subsidiaries' trade receivables is disclosed in Note 6.

Individual Assessment

The Company and its Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap, aset takberwujud
dan aset hak guna

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi masa manfaat dari aset tetap, aset takberwujud dan aset hak gunanya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimation of useful lives of fixed assets, intangible
assets and right-of-use-assets

The Company and its Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets, intangible assets and right-of-use-assets based on the expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company and its Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results from operations could be materially affected by changes in the estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap, aset takberwujud
dan aset hak guna (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of useful lives of fixed assets, intangible
assets and right-of use-assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company and its Subsidiaries' fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease recorded non-current assets.

Deferred tax assets

Deferred tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anaknya atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of pension cost and other employee benefits

The provision for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company and its Subsidiaries believe that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the pension cost and obligations and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company and its Subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company and its Subsidiaries would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company and its Subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company and its Subsidiaries estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	266.100.000	285.100.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.617.746.535	160.904.563.021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.690.107.351	15.545.972.138
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.606.989.360	631.941.076.983
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.568.489.933	3.439.709
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.009.170.038	60.388.527.153
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.930.865.905	9.286.741
PT Bank Central Asia Tbk	13.934.887.692	19.165.483.349
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.093.598.543	1.548.521.374
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.787.573.335	87.791.774
PT Bank HSBC Indonesia	3.911.124.615	979.117.582
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.488.882.118	-
PT Bank Mega Tbk	1.035.248.387	23.005.381
Citibank N.A., Cabang Jakarta	3.045.866	2.071.214
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	289.658.760
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.941.227.134	12.354.260.600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.235.151	74.025.913
Sub-jumlah	252.691.191.963	903.316.801.692
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.006.529.032	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.500.000.000	20.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000.000	3.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000.000	53.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	41.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.280.701.500	-
Sub-jumlah	72.787.230.532	148.000.000.000
Jumlah	325.744.522.495	1.051.601.901.692
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	1,60% - 3,25%	3,25 - 4,75%
Dolar Amerika Serikat	0,20%	-

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang bersifat lancar dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020
Kas	266.100.000	285.100.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.617.746.535	160.904.563.021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.690.107.351	15.545.972.138
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.606.989.360	631.941.076.983
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.568.489.933	3.439.709
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.009.170.038	60.388.527.153
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.930.865.905	9.286.741
PT Bank Central Asia Tbk	13.934.887.692	19.165.483.349
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.093.598.543	1.548.521.374
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.787.573.335	87.791.774
PT Bank HSBC Indonesia	3.911.124.615	979.117.582
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.488.882.118	-
PT Bank Mega Tbk	1.035.248.387	23.005.381
Citibank N.A., Jakarta Branch	3.045.866	2.071.214
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	289.658.760
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.941.227.134	12.354.260.600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.235.151	74.025.913
Sub-total	252.691.191.963	903.316.801.692
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.006.529.032	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.500.000.000	20.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000.000	3.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000.000	53.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	41.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.280.701.500	-
Sub-total	72.787.230.532	148.000.000.000
Total	325.744.522.495	1.051.601.901.692
Time deposit interest rates per annum:		
Rupiah	1,60% - 3,25%	3,25 - 4,75%
United States Dollar	0,20%	-

As of December 31, 2021 and 2020, all time deposits are placed for less than three months and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksadana pasar uang, dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2021 and 2020, the short-term investments are investments in mutual funds money market, as details follow:

31 Desember/December 31, 2021			
Reksa Dana/Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Reksa Dana Trim Kas 2	210.000.000.000	210.000.000.000	210.084.504.206
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	132.000.000.000	132.000.000.000	132.103.512.183
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	25.000.000.000	25.000.000.000	25.008.139.262
Reksa Dana Bahana Likuid Syariah Kelas G	23.000.000.000	23.000.000.000	23.012.000.022
Reksa Dana Mandiri Pasar Uang Syariah	23.000.000.000	23.000.000.000	23.007.881.011
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	8.000.000.000	8.000.000.000	8.310.987.677
Reksa Dana Manulife Dana Kas II	5.000.000.000	5.000.000.000	5.152.780.438
Reksa Dana Danamas Rupiah Plus	5.000.000.000	5.000.000.000	5.189.144.883
Jumlah/Total	431.000.000.000	431.000.000.000	431.868.949.682

31 Desember/December 31, 2020			
Reksa Dana/Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	32.000.000.000	32.000.000.000	32.188.118.500
Reksa Dana BNI AM Dana Likuid	8.000.000.000	8.000.000.000	8.030.237.007
Reksa Dana Manulife Dana Kas II	5.000.000.000	5.000.000.000	5.003.383.771
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang (MIPU)	20.000.000.000	20.000.000.000	20.018.296.125
Jumlah/Total	65.000.000.000	65.000.000.000	65.240.035.403

Labanya belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana pada tahun 2021 sebesar Rp868.949.682 (2020: Rp240.035.403) disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealized gain on changes in fair value of mutual funds in 2021 amounted to Rp868,949,682 (2020: Rp240,035,403) is presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA

a. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES

a. As of December 31, 2021 and 2020, all trade receivables are generated from third parties.

	2021	2020	
Pihak ketiga: Rupiah	1.188.455.569.778	1.058.187.752.154	Third parties: Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.453.819.707)	(13.183.583.554)	Allowance for impairment loss
Neto	1.176.001.750.071	1.045.004.168.600	Net

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	924.992.345.498	845.553.193.896
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	257.960.461.242	202.790.289.948
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	2.812.578.662	5.314.227.281
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	716.225.484	2.316.808.556
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	257.012.425	1.359.811.380
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	1.716.946.467	853.421.093
Jumlah	1.188.455.569.778	1.058.187.752.154
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.453.819.707)	(13.183.583.554)
Neto	1.176.001.750.071	1.045.004.168.600

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Trade receivables based on aging schedule (in days) are as follows:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	924.992.345.498	845.553.193.896
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	257.960.461.242	202.790.289.948
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	2.812.578.662	5.314.227.281
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	716.225.484	2.316.808.556
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	257.012.425	1.359.811.380
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	1.716.946.467	853.421.093
Jumlah	1.188.455.569.778	1.058.187.752.154
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.453.819.707)	(13.183.583.554)
Neto	1.176.001.750.071	1.045.004.168.600

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	2021	2020
Saldo awal tahun	13.183.583.554	20.862.752.240
Penambahan/(pemulihan) penyisihan (Catatan 29a)	200.187.571	(7.339.571.218)
Penghapusan	(929.951.418)	(339.597.468)
Saldo akhir tahun	12.453.819.707	13.183.583.554

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

Trade receivables are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the above allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient to cover losses from impairment.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Wyeth Indonesia	3.093.669.667	6.820.121.867
Karyawan manajerial	249.759.307	280.004.288
Jumlah	3.343.428.974	7.100.126.155
Prinsipal - pihak ketiga		
PT Sari Husada	92.682.575.471	111.052.135.346
PT Mars Symbioscience Indonesia	16.976.943.317	21.905.502.353
PT Marketama Indah	15.640.609.471	16.038.545.722
PT Anggana Catur Prima	15.471.233.121	10.313.246.779
PT Multi Bintang Indonesia	11.672.711.646	16.069.236.622
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	9.563.149.565	11.542.368.354
PT Colgate Palmolive Indonesia	8.691.864.545	14.782.434.606
PT Yupi Indo Jelly Gum	6.776.275.518	3.970.624.134
PT Emina Cheese Indonesia	6.480.467.337	-
PT Manulife	4.997.916.522	-
PT Martina Berto Tbk	4.076.887.803	-
PT Galenium Pharmasia	3.794.357.597	2.160.166.009
PT Herlina Indah	-	4.185.832.283
PT Global Digital Niaga	-	3.834.486.294
PT DCH Auriga Indonesia	-	2.004.486.268
PT Hidayah Insan Mulia	-	1.833.814.780
PT Sari Enesis Indah	-	1.458.687.800
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	4.693.142.546	1.885.264.842
Piutang pembelian bahan baku untuk prinsipal	87.716.106	856.832.419
Pinjaman karyawan non manajerial	337.392.756	368.397.113
Piutang bunga	82.283.177	-
Lain-lain	300.778.558	217.894.057
Jumlah	202.326.305.056	224.479.955.781
Neto	205.669.734.030	231.580.081.936

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020
Related parties (Note 32)		
PT Wyeth Indonesia		6.820.121.867
Managerial employees		280.004.288
Total		7.100.126.155
Principals - third parties		
PT Sari Husada		111.052.135.346
PT Mars Symbioscience Indonesia		21.905.502.353
PT Marketama Indah		16.038.545.722
PT Anggana Catur Prima		10.313.246.779
PT Multi Bintang Indonesia		16.069.236.622
PT Nutricia Indonesia Sejahtera		11.542.368.354
PT Colgate Palmolive Indonesia		14.782.434.606
PT Yupi Indo Jelly Gum		3.970.624.134
PT Emina Cheese Indonesia		-
PT Manulife		-
PT Martina Berto Tbk		-
PT Galenium Pharmasia		2.160.166.009
PT Herlina Indah		4.185.832.283
PT Global Digital Niaga		3.834.486.294
PT DCH Auriga Indonesia		2.004.486.268
PT Hidayah Insan Mulia		1.833.814.780
PT Sari Enesis Indah		1.458.687.800
Others (below Rp1,000,000,000)		1.885.264.842
Receivables from purchase of raw material for principals		856.832.419
Receivables from non-managerial employees		368.397.113
Interest receivables		-
Others		217.894.057
Total		224.479.955.781
Net		231.580.081.936

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables from principals represent incentive from principals and promotion and operating expenses charged to the principals in accordance with the agreements.

Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Barang dagangan/jadi	884.416.809.028	641.267.452.944	Merchandise inventory/finished goods
Bahan baku dan pembungkus	34.904.987.851	16.247.783.156	Raw materials and packaging
Jumlah	919.321.796.879	657.515.236.100	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(14.104.042.824)	(13.662.619.864)	Allowance for decline in value of inventories
Neto	905.217.754.055	643.852.616.236	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	13.662.619.864	28.498.696.148	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 28)	15.007.100.108	8.444.397.943	Provisions (Note 28)
Penghapusan	(14.565.677.148)	(23.280.474.227)	Write-off
Saldo akhir	14.104.042.824	13.662.619.864	Balance at end of year

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

Inventories are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, dan PT China Taiping Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp946.433.841.144.

As of December 31, 2021, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, and PT China Taiping Insurance against fire, theft and other risks with sum insured of Rp946,433,841,144.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan PT Avrist General Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp687.114.457.817

As of December 31, 2020, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and PT Avrist General Insurance against fire, theft and other risks with sum insured of Rp687,114,457,817.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

Akun ini merupakan:

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	9.806.874.828	11.531.799.401
Entitas Anak:		
PT Gazenta Niaga		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	635.304.140	-
Tagihan pajak:		
Pajak penghasilan badan 2021	812.649.722	-
Pajak penghasilan badan 2020	618.239.729	618.239.729
Pajak pertambahan nilai (PPN)	345.718.954	-
Jumlah	12.218.787.373	12.150.039.130
Bagian tidak lancar	(1.430.889.451)	(618.239.729)
Bagian lancar	10.787.897.922	11.531.799.401

9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS

This account consists of:

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	9.806.874.828	11.531.799.401
Entitas Anak:		
PT Gazenta Niaga		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	635.304.140	-
Tagihan pajak:		
Pajak penghasilan badan 2021	812.649.722	-
Pajak penghasilan badan 2020	618.239.729	618.239.729
Pajak pertambahan nilai (PPN)	345.718.954	-
Jumlah	12.218.787.373	12.150.039.130
Bagian tidak lancar	(1.430.889.451)	(618.239.729)
Bagian lancar	10.787.897.922	11.531.799.401

Pada tanggal 17 April 2020, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp213.751.699, sebesar tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain SKPLB tersebut, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda PPN Pasal 14(4) KUP sebesar Rp48.647.310. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp165.104.389 pada tanggal 5 Mei 2020. Denda STP sebesar Rp48.647.310 dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun 2019 sebesar Rp532.007.809, yang lebih rendah sebesar Rp7.188.092 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain SKPLB tersebut, pada tanggal 14 Oktober 2020, GNA juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN atas denda Pasal 14(2) KUP sebesar Rp754.780.400 yang selanjutnya dikompensasi dengan lebih bayar PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp532.007.809. GNA mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi kepada DJP atas STP PPN tersebut pada tanggal 2 November 2020.

GNA mencatat hasil ketetapan tersebut sebagai denda pajak sebesar Rp754.780.400 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

On April 17, 2020, GNA received a tax overpayment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 (SKPLB) from Directorate of General Taxes ("DGT") amounting to Rp213,751,699, which equal to the claim for tax refund recognized by GNA. Aside than SKPLB, GNA also received STP for tax penalty VAT article 14 (4) KUP amounting to Rp48,647,310. GNA accepted the assessment decision and received the tax refund for corporate income tax amounted to Rp165,104,389 on May 5, 2020. The tax penalty in STP amounting to Rp48,647,310 are charged as tax penalty in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2020.

On October 15, 2020, GNA received a tax overpayment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 (SKPLB) from Directorate General of Taxes ("DGT") amounting to Rp532,007,809, which is lower by Rp7,188,092 than the claim for tax refund recognized by GNA. Aside than SKPLB, on October 14, 2020, GNA also received STP for tax penalty VAT article 14 (2) KUP amounting to Rp754,780,400 which compensated by overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounted to Rp532,007,809. GNA requests write off the administrative sanction STP VAT on November 2, 2020.

GNA recorded the difference alongside with SKPLB/STP are charged as tax penalty amounted to Rp754,780,400 in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2020.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Desember 2021, GNA menerima surat keputusan dari DJP yang menerima permohonan penghapusan sanksi administrasi STP PPN masa pajak Januari - Maret dan Mei - Juli tahun 2019 sebesar Rp385.110.986.

GNA telah menerima pengembalian sanksi administrasi STP PPN masa pajak Januari - Maret dan Mei - Juli tahun 2019 tersebut pada tanggal 7 Desember 2021 dan mencatat sebagai pendapatan lain-lain sebesar Rp385.110.986 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022, GNA menerima surat keputusan dari DJP yang menerima permohonan penghapusan sanksi administrasi STP PPN masa pajak April dan Agustus - Desember tahun 2019 sebesar Rp345.718.954.

GNA telah menerima sebagian pengembalian sanksi administrasi STP PPN masa pajak April tahun 2019 tersebut pada tanggal 3 Januari 2022 sebesar Rp103.856.500.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, GNA masih dalam proses untuk memperoleh pengembalian sanksi administrasi STP PPN masa pajak Agustus - Desember tahun 2019.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Uang muka pembelian	6.995.228.113	10.004.677.109
Sewa gedung dan gudang	5.871.548.221	2.568.358.677
Operasional	1.294.362.314	1.069.086.268
Perjalanan dinas	398.427.050	561.741.513
Asuransi	53.186.558	54.543.870
Lain-lain	1.964.346.019	4.047.640.140
Jumlah	16.577.098.275	18.306.047.577

**9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUNDS (continued)**

On December 6, 2021, GNA received the decision letter from DGT which accepted the GNA's requests to write off the STP VAT for tax penalty STP VAT period January - March and May - July year 2019 amounting to Rp385,110,986.

GNA has received the tax refund for tax penalty for its administrative sanction STP VAT period January - March and May - July year 2019 on December 7, 2021 and recorded as other income amounting to Rp385.110.986 in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2021.

On January 3, 2022, GNA received the decision letter from DJP which accepted the GNA's requests to write off of STP VAT for tax penalty STP VAT period April and August - December year 2019 amounting to Rp345,718,954.

GNA has received some of the tax refund for tax penalty for its STP VAT period April 2019 on January 3, 2022 amounting to Rp103,856,500

As of the completion date of the consolidated financial statements, GNA is still in the process of obtaining a refund for the STP VAT for tax penalty period August - December 2019.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Advances for purchases
Building and warehouse rental
Operational
Business travel
Insurance
Others
Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	27.562.468.445	-	-	-	27.562.468.445	Land
Bangunan dan prasarana	52.344.216.977	392.562.588	2.948.902.684	-	49.787.876.881	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	82.997.228.510	5.127.287.003	3.904.392.442	-	84.220.123.071	Machinery and factory
Tabung gas	254.419.920.064	6.004.300.000	1.693.984.014	-	258.730.236.050	Gas cylinder
Peralatan dan perabot kantor	8.556.414.894	221.378.850	793.899.848	-	7.983.893.896	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	13.848.833.506	739.707.517	446.152.124	-	14.142.388.899	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	12.229.619.275	-	1.979.264.000	-	10.250.355.275	Vehicles
Sub-jumlah	451.958.701.671	12.485.235.958	11.766.595.112	-	452.677.342.517	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	2.358.490.838	-	-	2.358.490.838	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	451.958.701.671	14.843.726.796	11.766.595.112	-	455.035.833.355	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	41.563.446.350	1.286.110.511	2.934.554.201	-	39.915.002.660	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	73.791.918.661	3.551.008.198	3.726.900.276	-	73.616.026.583	Machinery and factory
Tabung gas	231.035.165.811	6.236.968.468	1.693.984.014	-	235.578.150.265	Gas cylinder
Peralatan dan perabot kantor	6.813.493.267	551.268.895	624.825.217	-	6.739.936.945	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	12.975.718.014	465.053.578	663.445.626	-	12.777.325.966	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	8.637.567.214	1.362.698.431	1.892.471.220	-	8.107.794.425	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	374.817.309.317	13.453.108.081	11.536.180.554	-	376.734.236.844	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	77.141.392.354				78.301.596.511	Carrying amount

		2020						
	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengaruh penerapan standar akuntansi baru/ Effect adoption of new accounting standard	Saldo per 1 Januari 2020 disajikan kembali/ Balance as at January 1, 2020 as restated	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	27.562.468.445	-	27.562.468.445	-	-	-	27.562.468.445	Land
Bangunan dan prasarana	52.381.779.962	-	52.381.779.962	33.687.015	71.250.000	-	52.344.216.977	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	82.943.761.463	-	82.943.761.463	4.807.019.901	4.753.552.854	-	82.997.228.510	Machinery and factor equipment
Tabung gas	247.340.560.225	-	247.340.560.225	8.329.000.000	1.249.630.161	-	254.419.920.064	Gas cylinder
Peralatan dan perabot kantor	8.385.078.806	-	8.385.078.806	201.057.380	29.721.292	-	8.556.414.894	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.076.241.763	-	15.076.241.763	326.341.731	1.553.749.988	-	13.848.833.506	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	13.250.984.817	-	13.250.984.817	612.635.456	1.634.000.998	-	12.229.619.275	Vehicles
Sub-jumlah	446.940.865.481	-	446.940.865.481	14.309.741.483	9.291.905.293	-	451.958.701.671	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	21.004.560.387	(21.004.560.387)	-	-	-	-	-	Assets under finance leases
Jumlah harga perolehan	467.945.425.868	(21.004.560.387)	446.940.865.481	14.309.741.483	9.291.905.293	-	451.958.701.671	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	40.020.358.646	-	40.020.358.646	1.614.337.704	71.250.000	-	41.563.446.350	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	75.819.913.318	-	75.819.913.318	2.599.093.833	4.627.088.490	-	73.791.918.661	Machinery and factor equipment
Tabung gas	224.332.404.027	-	224.332.404.027	7.952.391.945	1.249.630.161	-	231.035.165.811	Gas cylinder
Peralatan dan perabot kantor	6.292.656.543	-	6.292.656.543	550.558.016	29.721.292	-	6.813.493.267	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	13.960.273.632	-	13.960.273.632	568.377.870	1.552.933.488	-	12.975.718.014	Dies, tools and other equipment
Aset dalam penyelesaian	8.615.627.911	-	8.615.627.911	1.506.727.992	1.484.788.689	-	8.637.567.214	Vehicles
Sub-jumlah	369.041.234.077	-	369.041.234.077	14.791.487.360	9.015.412.120	-	374.817.309.317	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	10.509.426.497	(10.509.426.497)	-	-	-	-	-	Assets under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	379.550.660.574	(10.509.426.497)	369.041.234.077	14.791.487.360	9.015.412.120	-	374.817.309.317	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	88.394.765.294						77.141.392.354	Carrying amount

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	10.787.583.352
Beban usaha (Catatan 29):	
Beban penjualan	809.837.586
Beban umum dan administrasi	1.855.687.143
Jumlah	<u>13.453.108.081</u>

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Pada tahun 2021 dan 2020, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan keuntungan dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya, adalah sebagai berikut (Catatan 29c):

	<u>2021</u>
Hasil penjualan	1.071.695.074
Nilai tercatat	(230.414.558)
Keuntungan penjualan	<u>841.280.516</u>

Tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp189.387.116.772.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2020</u>	
	11.675.522.298	Cost of goods sold (Note 28)
		Operating expenses (Note 29):
		Selling expenses
		General and administrative expenses
Total	<u>14.791.487.360</u>	Total

The Company and its Subsidiaries own several parcels of land located in several cities with titles in the form of land use rights ("HGB") which are valid for 20 years and will expire between 2022 to 2040. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2021 and 2020, land use rights ("HGB") covering 5,529 m2 located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no fixed asset pledged as collateral for bank loans.

In 2021 and 2020, the gain on sale of fixed assets arose mainly from the sale of land, building, vehicles and equipment of the Company and its Subsidiaries as follows (Note 29c):

	<u>2020</u>	
	693.278.907	Proceeds from sale
	(276.493.173)	Carrying amount
Gain on sale	<u>416.785.734</u>	Gain on sale

There is no written-off fixed assets by the Company in 2021 and 2020 respectively.

As of December 31, 2021, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, and PT Asuransi Etiqa International Indonesia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp189,387,116,772.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp195.721.300.111. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan penggunaannya masing-masing memiliki nilai buku RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp298.795.574.348 dan Rp303.221.682.099.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp403.504.000.000 (2020: Rp397.685.000.000).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Asuransi Etiqa International Indonesia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp195,721,300,111. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, asset that are temporarily out of used and retired from used have net book value amounting to RpNil, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

As of December 31, 2021 and 2020, cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp298,795,574,348 and Rp303,221,682,099, respectively.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2021 based on the appraisal report amounted to Rp403,504,000,000 (2020: Rp397,685,000,000).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

12. Sewa

a. Aset hak guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	67.015.964.494	20.572.210.620	23.418.246.233	-	64.169.928.881		Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	17.700.912.499	2.385.150.863	764.400.000	-	19.321.663.362		Machinery and factory
Kendaraan berat	24.042.843.489	922.202.553	1.332.928.942	-	23.632.117.100		Heavy vehicle
Kendaraan operasional	38.293.819.145	11.325.213.725	11.723.386.433	-	37.895.646.437		Operational vehicle
Jumlah harga perolehan	147.053.539.627	35.204.777.761	37.238.961.608	-	145.019.355.780		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	36.330.834.658	20.858.400.613	23.418.246.232	-	33.770.989.039		Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	11.819.879.228	2.649.846.164	649.740.000	-	13.819.985.392		Machinery and factory equipment
Kendaraan berat	16.385.032.185	4.960.666.167	1.061.349.637	-	20.284.348.715		Heavy vehicles
Kendaraan operasional	19.046.335.045	9.854.312.130	11.317.759.575	-	17.582.887.600		Operational vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	83.582.081.116	38.323.225.074	36.447.095.444	-	85.458.210.746		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	63.471.458.511				59.561.145.034		Carrying amount

12. Lease

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follows:

		2020						
	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengaruh penerapan standar akuntansi baru/ Effect adoption of new accounting standard	Saldo per 1 Januari 2020 disajikan kembali/ Balance as at January 1, 2020 as restated	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Bangunan	-	50.425.369.528	50.425.369.528	16.995.611.333	405.016.367	-	67.015.964.494	Building
Mesin dan peralatan pabrik	-	16.004.560.387	16.004.560.387	1.696.352.112	-	-	17.700.912.499	Machinery and factor equipment
Kendaraan berat	-	24.235.090.981	24.235.090.981	1.005.600.000	1.197.847.492	-	24.042.843.489	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	-	26.264.791.810	26.264.791.810	12.934.287.806	905.260.471	-	38.293.819.145	Operational vehicles
Jumlah biaya perolehan	-	116.929.812.706	116.929.812.706	32.631.851.251	2.508.124.330	-	147.053.539.627	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	-	20.901.747.663	20.901.747.663	15.613.185.344	184.098.349	-	36.330.834.658	Building
Mesin dan peralatan pabrik	-	9.078.014.877	9.078.014.877	2.741.864.351	-	-	11.819.879.228	Machinery and factor equipment
Kendaraan berat	-	11.821.505.624	11.821.505.624	5.218.961.717	655.435.156	-	16.385.032.185	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	-	11.614.242.906	11.614.242.906	8.018.339.839	586.247.700	-	19.046.335.045	Operational vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	-	53.415.511.070	53.415.511.070	31.592.351.251	1.425.781.205	-	83.582.081.116	Sub-total
Nilai tercatat	-						63.471.458.511	Carrying amount

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of right-of-use-assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

12. Sewa (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	51.373.247.833	63.414.200.428	Beginning balance
Penambahan	17.325.039.363	15.303.982.970	Addition
Beban bunga	4.310.558.255	4.824.062.156	Interest expense
Pengurangan	(742.455.224)	(1.084.000.876)	Deductions
Pembayaran	(26.792.210.465)	(31.084.996.845)	Payments
Saldo akhir	45.474.179.762	51.373.247.833	Ending balance
Penyajian pada laporan keuangan adalah sebagai berikut :			
Bagian lancar	21.657.604.915	21.365.715.848	Current portion
Bagian tidak lancar	23.816.574.847	30.007.531.985	Non-current portion
Jumlah	45.474.179.762	51.373.247.833	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	21.657.604.915	21.365.715.848	Less than 1 year
1 - 3 tahun	20.328.285.555	23.846.656.957	1 - 3 years
3 - 5 tahun	2.988.289.292	5.348.375.028	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	500.000.000	812.500.000	More 5 years
Jumlah	45.474.179.762	51.373.247.833	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna			Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	805.478.132	1.170.000	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 29a)	30.807.186.319	24.663.160.014	Selling expense (Note 29a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	6.710.560.623	6.928.021.238	General and administrative expense (Note 29b)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah (Catatan 29)	47.297.154.544	75.628.240.463	Expense relating to short term lease and leases of low value assets (Note 29)
Sub-jumlah	85.620.379.618	107.220.591.715	Sub-total
Beban bunga liabilitas sewa	4.310.558.255	4.824.062.156	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	89.930.937.873	112.044.653.871	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

12. Sewa (lanjutan)

12. Lease (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(26.792.210.465)	(31.084.996.845)	Payment of lease liabilities
Saldo akhir	(26.792.210.465)	(31.084.996.845)	Ending balance

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account represents:

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487	Goodwill
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	19.011.502.519	1.501.302.378	977.691.620	-	19.535.113.277	Computer software
Lisensi	39.552.255.411	103.423.750	-	-	39.655.679.161	License
Jumlah biaya perolehan	61.118.962.417	1.604.726.128	977.691.620	-	61.745.996.925	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	18.235.406.521	1.027.123.458	387.500.620	-	18.875.029.359	Computer software
Lisensi	21.818.237.277	3.822.073.865	-	-	25.640.311.142	License
Jumlah akumulasi amortisasi	41.653.643.798	4.849.197.323	387.500.620	-	46.115.340.501	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	19.465.318.619				15.630.656.424	Carrying amount
		2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487	Goodwill
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	17.485.723.739	1.525.778.780	-	-	19.011.502.519	Computer software
Lisensi	39.552.255.411	-	-	-	39.552.255.411	License
Jumlah biaya perolehan	59.593.183.637	1.525.778.780	-	-	61.118.962.417	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	17.270.344.304	965.062.217	-	-	18.235.406.521	Computer software
Lisensi	17.903.870.524	3.914.366.753	-	-	21.818.237.277	License
Jumlah akumulasi amortisasi	36.774.214.828	4.879.428.970	-	-	41.653.643.798	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	22.818.968.809				19.465.318.619	Carrying amount

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp4.849.197.323 untuk tahun 2021 (2020: Rp4.879.428.970). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29b).

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang dari piutang karyawan non manajerial dan uang muka pembelian aset.

15. UTANG BANK DAN CERUKAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank dan cerukan, penggunaan fasilitas Perusahaan adalah dari fasilitas bank garansi.

Berikut ini fasilitas kredit dan cerukan bank yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp230.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun di tahun 2021 (2020: 7%). Atas perpanjangan fasilitas tersebut, jaminan fidusia tidak berlaku lagi

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* maksimal 2,0 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2022.

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp15.000.000.000.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

Amortization of license and computer software amounted to Rp4,849,197,323 for 2021 (2020: Rp4,879,428,970). All amortization expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29b).

14. OTHER ASSETS

This account represents mainly non-current receivables from non-managerial employees and prepayment of purchasing assets.

15. BANK LOANS AND OVERDRAFT

On December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding balance of bank loans and overdraft, used of facility by the Company is from bank guarantee facility

The following are the credit facilities and bank overdrafts owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In August 2021, the Company obtained extension of capital credit facility amounting to Rp230,000,000,000 with interest rates 5.5% per annum in 2021 (2020: 7%) Upon the extension of this facility, the fiduciary guarantee is no longer valid.

The Company is required to maintain *Current Ratio* at minimum of 1.1 times, *Interest Coverage Ratio* at maximum of 2.0 times, *Debt to EBITDA Ratio* at maximum of 3.9 times.

The facility will expire on July 29, 2022.

During 2021 and 2020, the Company did not use these facilities.

In 2021 and 2020, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility will expire on July 29, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has used this facility amounting to Rp15,000,000,000.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK DAN CERUKAN

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,31% di tahun 2021 (2020 : 6,06% - 6,90% per tahun). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian produk dari pemasok yang telah disetujui oleh HSBC, yang telah disebutkan dalam perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang dan piutang usaha sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp250.000.000.000. (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara fidusia pada tahun 2021 dan 2020.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada 25 Oktober 2021 dan berlaku hingga 30 April 2022. Proses perpanjangan fasilitas ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu : Fasilitas Kredit sebesar Rp150.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp150.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 1,2%. Atas perpanjangan fasilitas tersebut, jaminan fidusia tidak berlaku lagi.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio minimum* 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio minimum* 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,25% per tahun, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan yang berkisar 6,65% - 6,75% per tahun di tahun 2021 (2020: 6,65% - 6,75% per tahun).

Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp320.000.000.000 (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara bersama-sama.

15. BANK LOANS AND OVERDRAFT

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In 2021 and 2020, the Company obtained credit facility amounting to Rp300,000,000,000 with interest rate at 5.31% per annum in 2021 (2020: 6.06% - 6.90% per annum). The facility used to finance the purchasing of product from the suppliers which approved by HSBC as stated in the agreement.

This facility is secured by inventories and trade receivables amounting to Rp250,000,000,000 and Rp250,000,000,000 (Note 6 and 8) which are covered by fiduciary agreement in 2021 and 2020, respectively.

This facility has been extended on October 25, 2021 and is valid until April 30, 2022. The process for extending this facility is divided into 2 (two), are: Credit Facility amounting to Rp150,000,000,000 with interest rate JIBOR + 1.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp150,000,000,000 with an interest rate of JIBOR + 1.2%. Upon the extension of the facility, the fiduciary guarantee is no longer valid.

The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

During 2021 and 2020, the Company did not use these facilities.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 24, 2018, the Company receives a Revolving Working Capital Credit facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 7.25% per annum, Short-term Loans Facility amounting to Rp250,000,000,000 with interest rate set at the time of withdrawal which ranging from 6.65% - 6.75% per annum in 2021 (2020: 6.65% - 6.75% per annum).

The facilities are jointly secured by the Company's trade receivables and inventories amounting to Rp320,000,000,000 (Note 6 and 8).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 18 Mei 2021 fasilitas ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2022.

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp12.950.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dan telah beberapa kali diubah, terakhir pada Agustus 2020.

Pada 10 Agustus 2020, perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga indikatif 8% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 2,5%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan interest rate money market. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Agustus 2021.

Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku hingga 9 Agustus 2022 dengan perubahan ketentuan fasilitas antara lain menghilangkan Jaminan Fidusia dan perubahan suku bunga JIBOR + 1,65% dan perubahan bunga indikatif Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran menjadi 7%.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar AS\$12.000.000.

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

15. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

On May 18, 2021 this facility has been extended and will expire on May 25, 2022.

During 2021 and 2020, the Company did not use these facilities.

In 2021 and 2020, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility will expire on May 25, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has used this facility amounting to Rp15,000,000,000 and Rp12,950,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In September 2014, the Company received a Working Capital Credit Facility and has been amended several times, most recently in August 2020.

On August 10, 2020, the Company received a Current Account Credit Loan Facility of Rp50,000,000,000 with an indicative interest of 8% and a Fixed Loan Facility of Rp. 300,000,000,000 with an interest rate of JIBOR + 2.5%, as well as an Extra Special Transaction Loan Facility which sublimit with Fixed Loan Facility with money market interest rate. This facility is secured by trade receivables. This agreement is valid until August 10, 2021.

This facility has been extended and is valid until August 9, 2022 with changes to the terms of the facility, among others, eliminating the Fiduciary Guarantee and changing the interest rate of JIBOR + 1.65% and changing the indicative interest rate on the Current Account Credit Facility to 7%.

The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of US\$12,000,000.

During 2021 and 2020, the Company did not use these facilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Kepatuhan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh seluruh kreditor.

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 32) PT Wyeth Indonesia	103.620.813.790	90.310.164.166
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	939.450.666.400	935.367.010.100
Pemasok luar negeri	4.436.107.359	14.256.934.810
Sub-jumlah	943.886.773.759	949.623.944.910
Jumlah	<u>1.047.507.587.549</u>	<u>1.039.934.109.076</u>

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	1.043.071.480.190	1.039.934.109.076
Dolar Amerika Serikat	4.436.107.359	-
Jumlah	<u>1.047.507.587.549</u>	<u>1.039.934.109.076</u>

- c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	1.005.540.205.332	760.784.964.128
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	19.748.223.774	277.193.114.562
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	10.271.940.931	1.933.698.117
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	5.498.886.402	4.693.369
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	6.448.331.110	17.638.900
Jumlah	<u>1.047.507.587.549</u>	<u>1.039.934.109.076</u>

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

15. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Compliance

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all required financial ratios determined by creditors.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables are owed to suppliers mainly for purchases of raw materials and merchandise inventory:

- a. Trade payables by supplier are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Related party (Note 32) PT Wyeth Indonesia	103.620.813.790	90.310.164.166
Third parties		
Local suppliers	939.450.666.400	935.367.010.100
Foreign suppliers	4.436.107.359	14.256.934.810
Sub-total	943.886.773.759	949.623.944.910
Total	<u>1.047.507.587.549</u>	<u>1.039.934.109.076</u>

- b. Trade payables by currency are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	1.043.071.480.190	1.039.934.109.076
United States Dollar	4.436.107.359	-
Total	<u>1.047.507.587.549</u>	<u>1.039.934.109.076</u>

- c. Trade payables by age (days) are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Current	1.005.540.205.332	760.784.964.128
1 - 30 days overdue	19.748.223.774	277.193.114.562
31 - 60 days overdue	10.271.940.931	1.933.698.117
61 - 90 days overdue	5.498.886.402	4.693.369
More than 90 days overdue	6.448.331.110	17.638.900
Total	<u>1.047.507.587.549</u>	<u>1.039.934.109.076</u>

The credit terms with local and foreign suppliers ranged from 7 days to 90 days.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas:

	2021	2020
Titipan pembayaran	37.976.500.326	50.223.012.264
Utang non usaha	18.473.517.275	13.432.209.640
Utang kepada <i>transporter</i>	18.075.649.947	8.463.588.580
Pendapatan rental ditangguhkan	3.423.895.053	2.683.286.670
Royalti	703.657.940	1.321.058.014
Lain-lain	73.251.340	1.071.707.693
Jumlah	78.726.471.881	77.194.862.861

17. OTHER PAYABLES

This account consists of payables owed to third parties:

<i>Deposit payments</i>
<i>Non-trade payables</i>
<i>Payables to transporter</i>
<i>Unearned rent revenues</i>
<i>Royalty</i>
<i>Others</i>
Total

18. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	27.821.490.355	52.675.453.725
Pajak penghasilan Pasal 25	2.575.223.752	-
Pajak penghasilan badan - 2016 berdasarkan surat ketetapan pajak	-	7.591.852.500
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	1.054.505.263	640.205.976
Pasal 21	6.182.346.584	17.071.896.617
Pasal 23	1.704.269.922	1.486.239.453
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak penghasilan badan	57.869.084	11.791.045.368
Pajak penghasilan Pasal 25	1.562.551.757	454.764.654
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	26.095.782	14.940.388
Pasal 21	234.028.469	1.582.483.250
Pasal 22	70.940.729	80.697.353
Pasal 23	245.634.737	261.427.170
PPN	18.999.264	1.181.673.208
PT Tira Satria Niaga		
Pajak penghasilan badan	13.708.434.238	-
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	9.321.928	-
Pasal 21	760.711.364	-
Pasal 23	160.758.284	-
PPN	953.707.931	-
PT Gazenta Niaga		
Pajak yang dipungut:		
Pasal 23	19.272.131	3.379.524
Pasal 4 (2)	-	948.998
PPN	-	135.182.568
Jumlah	57.166.161.574	94.972.190.752

18. TAXES PAYABLE

This account consists of:

<i>The Company</i>
<i>Corporate income tax</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Corporate income tax - 2016</i>
<i>based on tax assessment letter</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>PT Blue Gas Indonesia</i>
<i>Corporate income tax</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>VAT</i>
<i>PT Tira Satria Niaga</i>
<i>Corporate income tax</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>VAT</i>
<i>PT Gazenta Niaga</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>VAT</i>
Total

Beban pajak final Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Final tax expense of the Company and its Subsidiaries is as follows:

	2021	2020
Pajak final Perusahaan	3.707.695.145	6.533.025.835
Pajak final Entitas Anak	1.137.678.812	2.144.199.402
Jumlah	4.845.373.957	8.677.225.237

*Final tax expense - Company
Final tax expense - Subsidiaries*

Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

	2021	2020
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	125.309.935.350	141.797.979.502
Penyesuaian pajak yang terkait dengan surat ketetapan pajak sebelumnya	-	7.591.852.500
	125.309.935.350	149.389.832.002
Pajak tangguhan tahun berjalan	1.751.821.812	(2.666.220.917)
	1.751.821.812	(2.666.220.917)
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	127.061.757.162	146.723.611.085
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan (Laba)/rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.234.344.927)	1.909.876.100

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	608.171.241.151	625.284.763.496
Laba sebelum beban pajak entitas anak dan eliminasi	(51.472.934.278)	(13.411.345.814)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	556.698.306.873	611.873.417.682
Beda temporer:		
Beban penyisihan dan lain-lain	(32.094.852.732)	10.057.365.867
Penyusutan dan amortisasi	(3.942.254.670)	840.169.772
Jumlah	(36.037.107.402)	10.897.535.639
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:		
Beban kenikmatan karyawan	2.099.974.284	1.120.863.014
Beban gedung	201.248.721	150.572.398
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(13.860.682.578)	(29.701.525.729)
Penghasilan sewa	(9.355.586.294)	(5.927.206.890)
Penghasilan dividen	(59.838.676.400)	(73.472.805.200)
Pajak final	3.707.695.145	6.533.025.835
Pendapatan tidak dikenakan pajak	(9.794.728.242)	-
Lain-lain - neto	1.522.881.126	30.872.970.065
Jumlah	(85.317.874.238)	(70.424.106.507)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	435.343.325.233	552.346.846.814
Dibulatkan	435.343.326.000	552.346.847.000

18. TAXES PAYABLE (continued)

Income tax expense (benefit) of the Company and its Subsidiaries consists of:

	2021	2020
<u>Charged to profit or loss</u>		
Corporate income tax-current year	125.309.935.350	141.797.979.502
Tax adjustment related with prior year's tax assesment	-	7.591.852.500
	125.309.935.350	149.389.832.002
Deferred tax current year	1.751.821.812	(2.666.220.917)
	1.751.821.812	(2.666.220.917)
Income tax expense charged to profit or loss	127.061.757.162	146.723.611.085
<u>Charged to other comprehensive income</u>		
Deferred tax Re-measurement (gains)/losses of employee benefits liability	(3.234.344.927)	1.909.876.100

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	608.171.241.151	625.284.763.496
Profit before tax expense of subsidiaries and eliminations	(51.472.934.278)	(13.411.345.814)
Profit before tax expense of the Company	556.698.306.873	611.873.417.682
Temporary differences:		
Provisions and others	(32.094.852.732)	10.057.365.867
Depreciation and amortization	(3.942.254.670)	840.169.772
Total	(36.037.107.402)	10.897.535.639
Non-deductible expenses:		
Benefits in kind	2.099.974.284	1.120.863.014
Building expenses	201.248.721	150.572.398
Interest income on deposits and current accounts	(13.860.682.578)	(29.701.525.729)
Rental income	(9.355.586.294)	(5.927.206.890)
Dividend income	(59.838.676.400)	(73.472.805.200)
Final tax	3.707.695.145	6.533.025.835
Non-taxable income	(9.794.728.242)	-
Others - net	1.522.881.126	30.872.970.065
Total	(85.317.874.238)	(70.424.106.507)
Taxable profit attributable to the Company	435.343.325.233	552.346.846.814
Rounded off	435.343.326.000	552.346.847.000

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pajak kini Perusahaan	95.775.531.720	121.516.306.340	Current income tax expense - The Company
Pajak kini Entitas Anak	29.534.403.630	20.281.673.162	Current income tax expense - its Subsidiaries
Jumlah	125.309.935.350	141.797.979.502	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepaid taxes Company
Pasal 22	(4.346.657.853)	(2.295.887.929)	Article 22
Pasal 23	(11.315.042.945)	(12.234.655.156)	Article 23
Pasal 25	(52.292.340.567)	(54.310.309.529)	Article 25
Jumlah - Perusahaan	(67.954.041.365)	(68.840.852.614)	Total - Company
Entitas Anak	(16.580.750.030)	(9.108.867.523)	Subsidiaries

**Estimasi utang (tagihan pajak)
pajak penghasilan:**

**Estimated corporate income tax payable
(claims for tax refund):**

	2021	2020	
Perusahaan	27.821.490.355	52.675.453.725	Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Blue Gas Indonesia	57.869.084	11.791.045.368	PT Blue Gas Indonesia
PT Tira Satria Niaga	13.708.434.238	-	PT Tira Satria Niaga
PT Gazenta Niaga (Catatan 9)	(812.649.722)	(618.239.729)	PT Gazenta Niaga (Note 9)

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan badan untuk tahun 2021, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

The Company and its Subsidiaries will report taxable income and current income tax expense for the year 2021 as presented above, in its annual corporate income tax return ("SPT PPh Badan") to the Tax Office. For the year 2020, the Company and its Subsidiaries reported its taxable income in SPT PPh Badan in accordance with the above amounts.

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah kesuluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a diatas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban Pph badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun, Perusahaan telah menggunakan tarif pajak tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebesar 22%

18. TAXES PAYABLE (continued)

Current Tax (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

On October 29, 2021 the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Hamonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet requirements in accordance with certain government regulation, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company does not apply the said reduction of the tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2021 and 2020 of 22%.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%, yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	608.171.241.151	625.284.763.496	<i>Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	133.797.673.053	137.562.647.969	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	10.884.776.691	8.630.301.844	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bukan objek pajak	(13.408.366.345)	(34.370.999)	<i>Non-taxable income</i>
Dampak perubahan tarif pajak	645.129.676	1.261.130.738	<i>Effect of tax rate changes</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.857.455.913)	(8.287.950.967)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan hasil pajak tahun 2016	-	7.591.852.500	<i>Tax expense related with 2016 tax assessment</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>127.061.757.162</u>	<u>146.723.611.085</u>	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyerahkan Surat Pajak Tahunan (SPT) berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company and its Subsidiaries submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments to the General Provisions of the 2007 Taxation Law, the Tax Authority may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became payable.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

18. TAXES PAYABLE (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities stated in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Company's and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

2021							
	31 Desember/ December 31, 2020	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Efek perubahan tarif pajak/ Effect on changes in tax rates	Diakui pada laba rugi/ Recognize in profit or loss	Diakui pada penghasilan lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	(738.492.138)	-	(166.976.641)	(2.276.702.375)	(2.386.475.741)	(5.568.646.895)	Employee benefits obligations
Beban penyisihan dan lain-lain	13.329.992.233	-	-	(4.784.165.446)	-	8.545.826.787	Provision and others
Penyusutan dan amortisasi	(1.208.312.738)	-	(339.295.149)	(867.296.027)	-	(2.414.903.914)	Depreciation and amortization
Sub jumlah	11.383.187.357	-	(506.271.790)	(7.928.163.848)	(2.386.475.741)	562.275.978	Sub-total
Entitas Anak							Subsidiary
PT Gazenta Niaga							PT Gazenta Niaga
Liabilitas imbalan kerja	10.523.400	-	1.052.340	2.907.185	(100.288)	14.382.637	Employee benefits obligation
Beban penyisihan	10.427.340	-	-	172.480	-	10.599.820	Provision expense
Sub-jumlah	20.950.740	-	1.052.340	3.079.665	(100.288)	24.982.457	Sub-total
Aset pajak tangguhan	11.404.138.097	-	(505.219.450)	(7.925.084.183)	(2.386.576.029)	587.258.435	Deferred tax assets
Entitas Anak							Subsidiary
PT Blue Gas Indonesia							PT Blue Gas Indonesia
Beban penyisihan	3.246.021.336	-	1.432.679	112.866.511	-	3.360.320.526	Provision expense
Liabilitas imbalan kerja	311.880.901	-	31.188.091	1.312.743.651	(870.683.880)	785.128.763	Employee benefits obligation
Beban penyusutan	(2.020.062.118)	-	(172.530.996)	310.123.115	-	(1.882.469.999)	Depreciation expense
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan	1.537.840.119	-	(139.910.226)	1.735.733.277	(870.683.880)	2.262.979.290	Deferred tax assets/(liabilities)
PT Tira Satria Niaga							PT Tira Satria Niaga
Beban penyisihan	-	-	-	4.597.657.717	-	4.597.657.717	Provision expense
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	482.381.599	22.914.982	505.296.581	Employee benefits obligation
Beban penyusutan	-	-	-	2.619.235	-	2.619.235	Depreciation expense
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan	-	-	-	5.082.658.551	22.914.982	5.105.573.533	Deferred tax assets/(liabilities)
Jumlah	12.941.978.216	-	(645.129.676)	(1.106.692.355)	(3.234.344.927)	7.955.811.258	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

18. TAXES PAYABLE (continued)

Deferred Tax (continued)

		2020						
	31 Desember/ December 31, 2019	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Efek perubahan tarif pajak/ Effect on changes In tax rates	Diakui pada laba rugi/ Recognize in profit or loss	Diakui pada penghasilan lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020		
Perusahaan							The Company	
Liabilitas imbalan kerja	(4.376.583.796)	-	692.166.918	943.451.300	2.002.473.440	(738.492.138)	Employee benefits obligation	
Beban penyisihan dan lain-lain	13.705.480.729	-	(1.644.657.687)	1.269.169.191	-	13.329.992.233	Provision and others	
Penyusutan dan amortisasi	(126.017.559)	(817.203.287)	(449.929.242)	184.837.350	-	(1.208.312.738)	Depreciation and amortization	
Sub jumlah	9.202.879.374	(817.203.287)	(1.402.420.011)	2.397.457.841	2.002.473.440	11.383.187.357	Sub-total	
Entitas Anak							Subsidiary	
PT Gazenta Niaga							PT Gazenta Niaga	
Liabilitas imbalan kerja	10.558.000	-	(2.319.300)	2.568.940	(284.240)	10.523.400	Employee benefits obligation	
Beban penyisihan	8.895.000	-	(1.067.400)	2.599.740	-	10.427.340	Provision expense	
Sub-jumlah	19.453.000	-	(3.386.700)	5.168.680	(284.240)	20.950.740	Sub-total	
Aset pajak tangguhan	9.222.332.374	(817.203.287)	(1.405.806.711)	2.402.626.521	2.002.189.200	11.404.138.097	Deferred tax assets	
Entitas Anak							Subsidiary	
PT Blue Gas Indonesia							PT Blue Gas Indonesia	
Beban penyisihan	2.822.380.432	-	(340.118.310)	763.759.214	-	3.246.021.336	Provision expense	
Pendapatan ditangguhkan	130.681.268	-	(15.681.755)	(114.999.513)	-	-	Unearned revenues	
Liabilitas imbalan kerja	124.549.831	-	(46.134.070)	325.778.240	(92.313.100)	311.880.901	Employee benefits obligation	
Beban penyusutan	(3.124.548.115)	7.688.696	546.610.108	550.187.193	-	(2.020.062.118)	Depreciation expense	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan	(46.936.584)	7.688.696	144.675.973	1.524.725.134	(92.313.100)	1.537.840.119	Deferred tax assets/ (liabilities)	
Jumlah	9.175.395.790	(809.514.591)	(1.261.130.738)	3.927.351.655	1.909.876.100	12.941.978.216	Total	

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih, serta Perusahaan tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that sufficient taxable income will be available in the future against which deductible temporary differences may be utilized. The management of the Company and its Subsidiaries believes that the deferred tax assets are fully recoverable in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries where the ownership interest is 25% or more, and the Company does not intend to sell its investment in subsidiaries.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun pajak 2016 pajak penghasilan badan sebesar Rp10.907.973.672 termasuk denda administrasi sebesar Rp3.316.121.172. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk PPN, PPN luar pabean, PPh 21 dan PPh 23/26 untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp49.574.041.814, Rp36.140.791 Rp9.613.647 dan Rp5.318.044.117, termasuk denda administrasi masing-masing sebesar Rp21.609.992.543, Rp11.992.102, Rp2.922.634 dan Rp1.616.732.788 dan STP untuk PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.324.043.696.

Perusahaan mencatat kurang bayar tersebut sebagai beban pajak penghasilan badan dan beban lain-lain masing-masing sebesar Rp7.591.852.500 dan Rp58.253.961.541 di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, PPN dan PPh 23 untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp5.461.536.861 dan Rp39.939.343.294 dan Rp4.824.915.158.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil atas keberatan tersebut yang dikomunikasikan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") kepada Perusahaan.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Komisi	26.304.649.897	29.007.904.239
Promosi	9.045.673.361	9.742.350.898
Konsultan	3.898.640.044	5.272.200.000
Rapat	1.648.625.000	987.005.000
Perjalanan	1.526.023.690	26.023.690
Denda pajak	-	58.253.961.301
Pelatihan	-	81.390.000
Lain-lain	5.562.615.957	2.692.671.899
Jumlah	47.986.227.949	106.063.507.027

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment

Fiscal year 2016

On March 12, 2021, the Company received a tax assessment letter for the underpayment of the fiscal year 2016 corporate income tax amounting to Rp10,907,973,672 including penalty of Rp3,316,121,172. The Company also received tax assessment letters for underpayments for VAT, VAT outside custome, withholding tax Article-21, 23/26 of fiscal year 2016 amounting to Rp49,574,041,814, Rp36,140,791 Rp9,613,647 and Rp5,318,044,117, respectively including penalty amounting to Rp21,609,992,543, Rp11,992,102, Rp2,922,634 and Rp1,616,732,788, respectively and tax collection letters for VAT of fiscal year 2016 amounting Rp2,324,043,696.

The Company recorded such underpayments as corporate income tax expense and other expense amounting to Rp7,591,852,500 and Rp58,253,961,541, respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On March 23, 2021, the Company has paid such tax underpayment. Subsequently, on May 11, 2021 the Company submitted tax objection letters in relation to corporate income tax, VAT and withholding tax Article-23 for the fiscal year 2016 amounting to Rp5,461,536,861 Rp39,939,343,294 and Rp4,824,915,158, respectively.

Until the completion date of the consolidated financial statements, no result on the objections have been communicated by the Directorate General of Taxes ("DGT") to the Company.

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents:

Commission
Promotion
Consultants' fees
Meetings
Travelling
Tax penalty
Training
Others
Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

21. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	210.608.613.425	211.394.924.150	Deposits from customers for gas cylinders
Lainnya	1.035.715.264	885.755.561	Others
Jumlah	211.644.328.689	212.280.679.711	Total

22. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2021, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai pokok obligasi	53.100.000.000	-	Bonds principal
Premi yang belum diamortisasi	1.701.789.750	-	Unamortized premium
Nilai tercatat	54.801.789.750	-	Total

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Maturity date and interest rate during the year are as follows:

31 Desember/December 31, 2021

Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	102.745.042
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober 2023	5,70%	20.627.581.702
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober 2023	5,70%	5.156.895.426
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli 2023	6,40%	5.190.000.994
Sukuk Negara Ritel seri SR013	15 September 2023	6,05%	10.339.198.843
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	10.269.912.027
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli 2023	6,40%	3.115.455.716
Total			54.801.789.750

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at December 31, 2020, government bonds rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	19.129.077	13.326.252
PT Tira Satira Niaga	6.959.614	-
Jumlah	26.088.691	13.326.252
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	6.551.162	3.365.346
PT Tira Satria Niaga	5.393.059	-
Jumlah	11.944.221	3.365.346

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARY

This account represents:

Non-controlling interest in net assets of the Subsidiaries	
PT Blue Gas Indonesia	
PT Tira Satria Niaga	
Total	
Non-controlling interest in net income of the Subsidiaries	
PT Blue Gas Indonesia	
PT Tira Satria Niaga	
Total	

24. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The details of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,556	33.576.685.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	43.012.000	4,683	4.301.200.000	PT Ekatriadi Kusuma
Patrick Rudianto Widjaja	6.435.700	0,701	643.570.000	Patrick Rudianto Widjaja
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	640.800.000	Charise N Soemarno W
Dewan Komisaris:				Board of Commissioner:
Chandra Natalie Widjaya	4.177.900	0,455	417.790.000	Chandra Natalie Widjaya
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000	Meity Tjiptobiantoro
Publik (masing-masing di bawah 5%)	9.156.200	0,996	915.620.000	Public (each below 5%)
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000	Total
2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,556	33.576.685.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	43.011.700	4,683	4.301.170.000	PT Ekatriadi Kusuma
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000	The Bank of Singapore Limited
Dewan Komisaris:				Board of Commissioner:
Chandra Natalie Widjaya	1.716.800	0,187	171.680.000	Chandra Natalie Widjaya
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000	Meity Tjiptobiantoro
Publik (masing-masing di bawah 5%)	17.461.300	1,901	1.746.130.000	Public (each below 5%)
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

	2021	2020
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000	1.400.000.000
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000	11.875.000.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000	2.952.320.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000	22.959.680.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)	(38.878.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000	8.747.550.000
Jumlah	9.056.550.000	9.056.550.000

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	2021	2020
Issuance of 780,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990	1.400.000.000	1.400.000.000
Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990	11.875.000.000	11.875.000.000
Conversion of convertible bonds into shares in 1995	2.952.320.000	2.952.320.000
Conversion of convertible bonds into shares in 1996	22.959.680.000	22.959.680.000
Distribution of bonus shares in 1996	(38.878.000.000)	(38.878.000.000)
Distribution of stock dividends in 2006	8.747.550.000	8.747.550.000
Total	9.056.550.000	9.056.550.000

26. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 15 tanggal 10 Mei 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2020 kepada para pemegang saham sebesar Rp298.510.143.750 atau Rp325 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 10 September 2021, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2021 kepada pemegang saham sejumlah Rp32.147.246.250. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 34 tanggal 30 April 2020 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2019 kepada para pemegang saham sebesar Rp261.770.433.750 atau Rp285 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 29 Agustus 2020, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2020 kepada pemegang saham sejumlah Rp32.147.246.250. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

26. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 15 dated May 10, 2021 from Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2020 fiscal year to shareholders amounting to Rp298,510,143,750 or Rp325 per share. As of December 31, 2021, all dividends have been paid.

Based on the decision of the Company's Directors, on September 10, 2021, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2021 to shareholders amounting to Rp32,147,246,250 As of December 31, 2021, all interim dividend has been paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 34 dated April 30, 2020 from Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2019 fiscal year to shareholders amounting to Rp261,770,433,750 or Rp285 per share. As of December 31, 2020, all dividends have been paid.

Based on the decision of the Company's Directors, on August 29, 2020, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2020 to shareholders amounting to Rp32,147,246,250 As of December 31, 2020, all interim dividend has been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

26. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 29 November 2021, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2021 kepada pemegang saham sejumlah Rp45.447.696.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp600.000). Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 23 tanggal 20 Mei 2021 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2020 sejumlah Rp71.201.390.400 atau Rp9.400 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp56.808.870.000 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2020. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp190.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 16 November 2020, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2020 kepada pemegang saham sejumlah Rp56.808.870.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp750.000). Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 11 Mei 2020 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sejumlah Rp57.567.081.600 atau Rp7.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp40.907.845.400 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2019. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp220.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen telah dibayarkan.

26. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Subsidiary

Based on the decision of the Directors of BGI, on November 29, 2021, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2021 to shareholders amounting to Rp45,447,696,000 (of which Rp600,000 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2021, all interim dividend has been paid.

Based on the BGI's Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 23 dated May 20, 2021 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approve the distribution of cash dividend for the year 2020 amounting to Rp71,201,390,400 or Rp9,400 per share taking into account the interim dividend for the year 2020 amounting to Rp56,808,870,000 which was paid in December 2020. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling interest were distributed amounting to Rp190,000. As of December 31, 2021, all dividends have been paid.

Based on the decision of the Directors of BGI, on November 16, 2020, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2020 to shareholders amounting to Rp56,808,870,000 (of which Rp750,000 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2020, all interim dividend has been paid.

Based on the BGI's Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 11 dated May 11, 2020 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approve the distribution of cash dividend for the year 2019 amounting to Rp57,567,081,600 or Rp7,600 per share taking into account the interim dividend for the year 2019 amounting to Rp40,907,845,400 which was paid in December 2019. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling interest were distributed amounting to Rp220,000. As of December 31, 2020, all dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 33):

	2021	2020	
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	10.953.770.140.821	11.453.415.228.850	<i>Milk, snacks and consumer products</i>
Buku pendidikan	666.201.407.655	691.099.751.220	<i>Educational books</i>
Gas (LPG), kompor dan blender	306.178.431.543	344.368.561.627	<i>Gas (LPG), stove and blender</i>
Jumlah	11.926.149.980.019	12.488.883.541.697	Total

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2021 dan 2020.

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows (Note 33):

There are no sales to any party the total amount of which exceeded 10% of the net sales in 2021 and 2020.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Perubahan dalam persediaan	(261.806.560.779)	(108.706.411.273)	<i>Changes in inventories</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Barang dagangan	10.957.815.213.461	11.178.453.643.115	<i>Inventory finished goods</i>
Bahan baku dan pembungkus	180.549.305.320	209.353.060.509	<i>Raw and packaging materials</i>
Biaya tenaga kerja	31.574.583.981	29.958.065.906	
	<i>Direct labor</i>		
Biaya pabrikasi:			<i>Manufacturing costs:</i>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10.787.583.352	11.675.522.298	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	805.478.132	1.170.000	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	19.224.558.208	11.608.226.419	
	<i>Repairs and maintenance</i>		
Beban sewa	1.173.404.170	868.554.912	
	<i>Rental</i>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	15.007.100.108	8.444.397.943	<i>Provision for decline in value of inventories (Note 8)</i>
Diskon principal	(544.598.478.560)	(534.971.478.125)	<i>Discount from principals</i>
Beban pokok penjualan	10.410.532.187.393	10.806.684.751.704	Cost of goods sold

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 4,23% dari jumlah pembelian pada tahun 2021 (2020: 4,07%) (Catatan 32).

Purchases of inventories from related parties represent 4.23% of total purchases in 2021 (2020: 4.07%) (Note 32).

Pada tahun 2021 dan 2020, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp6.890.145.715.611 dan Rp6.666.762.170.238.

In 2021 and 2020, the purchase of inventories which exceeding 10% of the net sales is executed with PT Sari Husada which amounted to Rp6,890,145,715,611 and Rp6,666,762,170,238, respectively.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban penjualan

	2021	2020	
Gaji dan upah	202.929.893.082	240.613.968.411	Salaries and wages
Pengiriman barang dan distribusi	196.125.995.202	168.640.025.908	Delivery of goods and distribution
Komisi	149.060.649.519	145.884.992.482	Commission
Sewa	38.244.398.699	66.964.169.102	Rental
Pemasaran	37.079.386.755	88.646.028.484	Advertising
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	30.807.186.319	24.663.160.014	Depreciation right of used assets (Note 12)
Kendaraan	20.414.284.771	23.245.838.082	Vehicle expense
Administrasi kantor dan rapat	6.802.785.003	9.165.889.745	Office administration and meetings
Asuransi	6.384.757.245	5.807.624.841	Insurance
Perizinan	5.411.747.202	272.417.239	Licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	3.881.143.674	3.924.262.483	Repairs and maintenance
Utilitas dan sumbangan	3.671.627.721	4.358.169.479	Utilities and donations
Jasa profesional dan hukum	1.294.531.368	4.240.577.388	Professional and legal fees
Komunikasi dan benda pos	1.213.676.097	1.606.021.392	Communications and postage
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	809.837.586	1.744.974.354	Depreciation fixed assets (Note 11)
Penambahan/(pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	200.187.571	(7.339.571.218)	Addition/(reversal) of provision for impairment of receivables (Note 6)
Lain-lain	626.948.093	384.741.335	Others
Jumlah	704.959.035.907	782.823.289.521	Total

b. Beban umum dan administrasi

	2021	2020	
Gaji dan upah	199.963.887.086	195.689.978.094	Salaries and wages
Sewa gudang	9.052.755.845	8.664.071.361	Warehouse rental
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	6.710.560.623	6.928.021.238	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Administrasi	6.616.325.634	4.479.669.269	Administration
Amortisasi (Catatan 13)	4.849.197.323	4.879.428.970	Amortization (Note 13)
Biaya bank	4.476.411.731	3.606.980.212	Bank charges
Komunikasi	3.334.677.399	3.319.711.966	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	3.136.261.316	4.531.368.330	Repairs and maintenance
Hubungan masyarakat	3.115.676.107	1.547.937.276	Public relations
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.855.687.143	1.370.990.708	Depreciation fixed assets (Note 11)
Jasa profesional dan hukum	1.723.323.000	1.682.751.400	Professional and legal fees
Asuransi	1.703.986.128	1.437.879.920	Insurance
Kendaraan	1.517.318.870	1.507.759.203	Vehicle expense
Utilitas	1.152.739.845	1.143.358.989	Utilities
Pajak	874.374.271	927.772.399	Tax
Sumbangan	594.097.684	411.658.658	Donation
Lain-lain	447.608.557	851.047.490	Others
Jumlah	251.124.888.562	242.980.385.483	Total

c. Pendapatan/(beban) operasi lainnya

	2021	2020	
Penghasilan sewa	7.335.463.640	4.621.531.890	Rental income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	841.280.516	416.785.734	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Keuntungan dari penjualan barang usang	1.241.598.850	1.382.746.741	Gain on sales of obsolete goods
Pendapatan jasa manajemen	93.625.000	92.450.000	Management fee
Denda pajak	(26.346.719)	(59.077.464.200)	Tax penalty
Kerugian selisih kurs - neto	696.768.096	(54.538.754)	Foreign exchange loss - net
Imbalan kerja	4.822.194.894	(12.795.096.000)	Employee benefits
Pendapatan lain-lain - neto	23.752.044.005	4.924.433.828	Other income - net
Jumlah	38.756.628.282	(60.489.150.761)	Total

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling expenses

	2021	2020	
Gaji dan upah	202.929.893.082	240.613.968.411	Salaries and wages
Pengiriman barang dan distribusi	196.125.995.202	168.640.025.908	Delivery of goods and distribution
Komisi	149.060.649.519	145.884.992.482	Commission
Sewa	38.244.398.699	66.964.169.102	Rental
Pemasaran	37.079.386.755	88.646.028.484	Advertising
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	30.807.186.319	24.663.160.014	Depreciation right of used assets (Note 12)
Kendaraan	20.414.284.771	23.245.838.082	Vehicle expense
Administrasi kantor dan rapat	6.802.785.003	9.165.889.745	Office administration and meetings
Asuransi	6.384.757.245	5.807.624.841	Insurance
Perizinan	5.411.747.202	272.417.239	Licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	3.881.143.674	3.924.262.483	Repairs and maintenance
Utilitas dan sumbangan	3.671.627.721	4.358.169.479	Utilities and donations
Jasa profesional dan hukum	1.294.531.368	4.240.577.388	Professional and legal fees
Komunikasi dan benda pos	1.213.676.097	1.606.021.392	Communications and postage
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	809.837.586	1.744.974.354	Depreciation fixed assets (Note 11)
Penambahan/(pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	200.187.571	(7.339.571.218)	Addition/(reversal) of provision for impairment of receivables (Note 6)
Lain-lain	626.948.093	384.741.335	Others
Jumlah	704.959.035.907	782.823.289.521	Total

b. General and administrative expenses

	2021	2020	
Gaji dan upah	199.963.887.086	195.689.978.094	Salaries and wages
Sewa gudang	9.052.755.845	8.664.071.361	Warehouse rental
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	6.710.560.623	6.928.021.238	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Administrasi	6.616.325.634	4.479.669.269	Administration
Amortisasi (Catatan 13)	4.849.197.323	4.879.428.970	Amortization (Note 13)
Biaya bank	4.476.411.731	3.606.980.212	Bank charges
Komunikasi	3.334.677.399	3.319.711.966	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	3.136.261.316	4.531.368.330	Repairs and maintenance
Hubungan masyarakat	3.115.676.107	1.547.937.276	Public relations
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.855.687.143	1.370.990.708	Depreciation fixed assets (Note 11)
Jasa profesional dan hukum	1.723.323.000	1.682.751.400	Professional and legal fees
Asuransi	1.703.986.128	1.437.879.920	Insurance
Kendaraan	1.517.318.870	1.507.759.203	Vehicle expense
Utilitas	1.152.739.845	1.143.358.989	Utilities
Pajak	874.374.271	927.772.399	Tax
Sumbangan	594.097.684	411.658.658	Donation
Lain-lain	447.608.557	851.047.490	Others
Jumlah	251.124.888.562	242.980.385.483	Total

c. Other operating income/(expense)

	2021	2020	
Penghasilan sewa	7.335.463.640	4.621.531.890	Rental income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	841.280.516	416.785.734	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Keuntungan dari penjualan barang usang	1.241.598.850	1.382.746.741	Gain on sales of obsolete goods
Pendapatan jasa manajemen	93.625.000	92.450.000	Management fee
Denda pajak	(26.346.719)	(59.077.464.200)	Tax penalty
Kerugian selisih kurs - neto	696.768.096	(54.538.754)	Foreign exchange loss - net
Imbalan kerja	4.822.194.894	(12.795.096.000)	Employee benefits
Pendapatan lain-lain - neto	23.752.044.005	4.924.433.828	Other income - net
Jumlah	38.756.628.282	(60.489.150.761)	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. Aset pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2021 atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2022 (2020: PT Milliman Indonesia tertanggal 23 Maret 2021) adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7,00-8,5% per tahun/ 7.00-8.5% per annum	7,00-8,5% per tahun/ 7.00-8.5% per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	5,40-6,10% per tahun/ 5.40-6.10% per annum	5,55-5,75% per tahun/ 5.55-5.75% per annum	Discount rate
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	Pension benefits formula
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	Defined pension benefits incremental rate
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	6,00%	6,00%	Expected rate of return on plan assets

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 4,88 tahun untuk Perusahaan dan 6,77 tahun untuk BGI (2020: 5,56 tahun untuk Perusahaan dan 6,93 tahun untuk BGI).

30. INTEREST INCOME

This account mainly represents interest income on time deposits and current accounts.

31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM

a. Pension asset

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Kep-430/KM.17/1996 dated November 6, 1996. The founder of DPTRS is the Company, with BGI, Subsidiary, as one of the founding partners since 2002.

The principal assumptions applied in the 2021 actuarial calculation of pension costs using the *Projected Unit Credit* method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated January 17, 2022 (2020: PT Milliman Indonesia dated March 23, 2021), are as follows:

The expected average remaining service period of the employees as of December 31, 2021 is 4.88 years for the Company and 6.77 years for BGI (2020: 5.56 years for the Company and 6.93 years for BGI).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.561.141.000	11.378.892.000	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset DPTRS	(27.143.636.000)	(29.792.392.000)	Fair value of DPTRS assets
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(17.582.495.000)	(18.413.500.000)	Excess of fair value of assets over actuarial obligation
Dampak pembatasan aset pensiun	1.703.297.000	1.821.365.000	Impact from pension asset ceiling
Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian	(15.879.198.000)	(16.592.135.000)	Pension benefit asset per consolidated statements of financial position

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi.

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Obligasi	52%	33%	Bonds
Deposito berjangka	42%	65%	Time deposits
Reksadana	4%	-	Mutual Funds
Saham	2%	2%	Shares

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007.

**31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

a. Pension asset (continued)

The funded status of DPTRS as of December 31, 2021 and 2020 based on the actuarial reports is as follows:

The assets of the pension plan consist mainly of time deposits, mutual fund units, shares and bonds.

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

In 2005, the Company and BGI, froze the pensionable salaries of employees whereby the basis of the pension benefit calculation to be paid to the employees upon retirement will be their salaries as of August 31, 2005. Consequently, when calculating pension costs (income), the employee's salary is assumed to have no increase after August 31, 2005. The foregoing amendment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-032/KM.12/2006 dated July 26, 2006. However, in 2015, the Company and BGI submitted a request for the ratification of the change in the policy of the DPTRS whereby the rate of increase in employee's salary shall be based on employee salary level as of December 31, 2007. For the purpose of calculating pension expense (benefit), the employee's salary is assumed not to increase after December 31, 2007.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun terbaru dari DPTRS yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Perusahaan Nomor 044/L-SIW/IV/20 tanggal 1 April 2020 yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 11 September 2020, Pendapatan Pensiun (PhDP) bagi anggota telah diubah menjadi gaji dasar pada tanggal 31 Desember 2009. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2009.

	2021	2020
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(914.735.000)	(1.329.011.000)
Beban jasa kini	443.598.000	468.791.000
Beban jasa lalu	-	1.874.990.000
Jumlah (penghasilan)/beban pensiun	(471.137.000)	1.014.770.000

31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM (continued)

a. Pension asset (continued)

Based on updated Pension Fund Regulation of DPTRS stated in the Company's Director Decree number 044/L-SIW/IV/20 dated 1 April 2020 that has been approved by the Financial Services Authority (OJK) dated September 11, 2020, the Pensionable Earning (PhDP) for member shall be based on employee salary level at of December 31, 2009. For the purpose of calculating pension expense (benefit), the employee's salary is assumed not to increase after December 31, 2009.

Net interest income on the net defined benefits obligation
Current service cost
Past service cost

Total pension (income)/expense

Penghasilan (beban) komprehensif lain yang (dibebankan) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	460.915.000	(327.681.000)
Tingkat pengembalian yang diharapkan	1.010.866.000	184.239.000
Perubahan atas dampak batasan aset	(218.274.000)	564.239.000
Jumlah penghasilan komprehensif lain	1.253.507.000	420.797.000

The other comprehensive income (expense) (charged) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and presented under other comprehensive income (expense), is as follows:

Actuarial gain/(loss)
Expected return on investments

Change in the effect of asset ceiling

Total other comprehensive income

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset awal tahun	16.592.135.000	18.027.702.000
Penghasilan/(beban) manfaat pensiun	471.137.000	(1.014.770.000)
Beban komprehensif lain	(1.253.507.000)	(420.797.000)
Pembayaran iuran	69.433.000	-
Aset akhir tahun	15.879.198.000	16.592.135.000

The movements of pension asset for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Asset at beginning of year
Pension income/(expense)
Other comprehensive expense
Contribution payment

Asset at end of year

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk tingkat diskonto

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik/(turun)	(374.678.000)	354.542.000	<i>Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)</i>
	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate by 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik/(turun)	371.294.000	(350.789.000)	<i>Effect on defined benefits obligation – increase/(decrease)</i>

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dalam 12 bulan mendatang	2.965.809.000	1.033.865.000	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	5.333.129.000	5.087.723.512	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	6.888.333.000	9.873.327.000	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	15.187.271.000	15.994.915.512	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja	91.683.263.258	116.668.393.000	<i>Employee benefits obligation</i>
Dana pensiun	(3.430.763.991)	(1.963.975.513)	<i>Pension fund</i>
Liabilitas imbalan kerja - neto	88.252.499.267	114.704.417.487	Employee benefits obligation - net

Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM (continued)

a. Pension asset (continued)

Sensitivity analysis for discount rate

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining 2021 employee benefits obligation is as follows:

Expected benefit payments to employees in future years are as follows:

b. Long-term employee benefits liabilities

Employee benefits obligation consists of:

The Company and its Subsidiaries also calculated and recognized estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Job Creation Law No. 11/2020 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, gratuity, and compensation over the benefits provided by DPTRS.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada tahun 2020, Perusahaan menempatkan dana sebesar Rp9.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, dana ini naik menjadi Rp57.999.895.594 (2020: Rp56.617.197.630) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan penyediaan program dana pesangon bagi karyawan TRS dengan pilihan investasi. Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menempatkan dana sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, dana ini turun menjadi Rp21.866.335.750 (2020: naik menjadi Rp26.090.535.556) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

**31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

In 2014, the Company made a funding for this employee benefits program by setting aside funds totaling Rp10,790,951,490 which are placed or invested in Allianz Life insurance program. These funds were presented as a deduction from the employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position because such funds can be used only to pay employee benefits obligation.

On May 4, 2015, the Company transferred these funds from Allianz Life insurance to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia under its Manulife Severance Program Plus. In 2020, the Company placed funds amounting to Rp9,000,000,000. As of December 31, 2021, these funds have increased to Rp57,999,895,594 (2020: Rp56,617,197,630) which are presented as pension fund in the consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate the funding arrangement, all of these funds will be returned back to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

On December 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia in regard to providing severance fund programs for TRS employees with investment options. In December 2019, the Company placed funds amounting to Rp25,000,000,000. As of December 31, 2021, these funds has decreased to Rp21,866,335,750 (2020: increased to Rp26,090,535,556) which were presented as a pension fund in the consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate this funding agreement, all such funds will be returned to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Pada tahun 2015, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tanggal 31 Desember 2021, dana ini turun menjadi Rp11.888.154.906 (2020: naik menjadi Rp17.908.295.981) dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI di Allianz Life sebesar Rp3.430.557.302 (2020: Rp1.963.975.513) yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

In 2015, BGI entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to fund its liability to pay employee benefits in accordance with Labor Law No.13 through Manulife Severance Program Plus. Under this program, if BGI cancels the policy before the maturity date, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia will refund the total value of the policy to BGI. As of December 31, 2021, this fund has decreased to Rp11,888,154,906 (2020: increased to Rp17,908,295,981) which were recognized as pension fund in the consolidated statements of financial position.

In 2015, BGI also entered into an agreement with PT Allianz Life Indonesia to fund its liability to pay employee benefits under Labor Law No. 13. Under the agreement with PT Allianz Life Indonesia, BGI will make periodic payments of investment premiums. The funds can be used only for payment of severance benefits upon termination of employment of BGI employees. This agreement is valid for an indefinite period, and if the agreement is terminated by BGI, all of the investment value up to termination date will be paid by Allianz Life only to a company providing similar program appointed by BGI. As of December 31, 2021, the total value of the investment premiums paid at Allianz Life by BGI amounted to Rp3,430,557,302 (2020: Rp1,963,975,513) which were presented as a reduction of employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 7,50-7,60% (2020: 6,75-7,5%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00-8,50% (2020: 7,00-8,50%)
Tabel mortalitas	: TMI'19
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat perputaran pekerja	: 10% sampai dengan umur 25 dan menurun sampai 1% pada umur 45 dan seterusnya
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban jasa kini	10.079.216.965	11.342.584.000	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	(21.122.913.033)	(8.529.176.000)	Past service cost and gain on settlement
Beban bunga	6.692.638.174	6.162.736.000	Interest expense
Jumlah	(4.351.057.894)	8.976.144.000	Total

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(17.660.595.848)	9.859.301.000	Actuarial (gain)/loss
Hak pengembalian	1.705.521.000	(1.598.843.000)	Return on reimbursement right
Jumlah (penghasilan)/kerugian komprehensif lain	(15.955.074.848)	8.260.458.000	Total other comprehensive (income)/expense

31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities (continued)

The principal assumptions used in the determination of pension costs are as follows:

Discount rate	: 7.50-7.60% (2020:6.75-7.5%)
Annual salary increase	: 7.00-8.50% (2020: 7.00% - 8.50%)
Mortality table	: TMI'19
Normal retirement age	: 55 years
Employee turnover rate	: 10% up to age 25 and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter
Disability rate	: 10% of the mortality rate

The employee benefit costs recognized in the profit or loss are as follows:

The employee benefit costs recognized in other comprehensive income are as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas awal tahun	116.668.393.000	100.245.727.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Penghasilan)/beban komprehensif lain:	(4.351.057.894)	8.976.144.000	Benefits expense
Penyesuaian atas kewajiban	(10.658.500.820)	134.543.000	Other comprehensive (income)/expense:
Perubahan asumsi keuangan	(7.002.095.028)	9.754.983.000	Experience adjustments on obligation
Perubahan asumsi demografi	-	(30.225.000)	Changes in financial assumptions
Hak pengembalian	1.705.521.000	(1.598.843.000)	Changes in demography assumptions
Pembayaran imbalan	(4.178.085.000)	(3.984.651.000)	Return on reimbursement right
Hak pengembalian neto	(500.912.000)	3.170.715.000	Benefits payments
			Net reimbursement right
Saldo akhir tahun	91.683.263.258	116.668.393.000	Balance at end of year

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligation is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik/(turun)	(8.336.515.488)	9.659.577.715	Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)
	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate by 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik/(turun)	9.584.323.695	(8.425.142.853)	Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Undiscounted expected payments of benefits to employees in future years are as follows:

	2021	2020	
Dalam 12 bulan mendatang	7.707.482.825	552.550.000	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	21.944.589.997	32.593.385.000	Between 1 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	612.960.457.385	800.344.189.000	More than 5 years
Jumlah	642.612.530.207	833.490.124.000	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Piutang lancar - non-usaha PT Wyeth Indonesia	3.093.669.667	6.820.121.867	0,09%	0,20%	Current receivables - non-trade PT Wyeth Indonesia
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Piutang lancar - non usaha Karyawan manajerial	249.759.307	280.004.288	0,01%	0,01%	Current receivables - non trade Managerial employees
Jumlah	3.343.428.974	7.100.126.155	0,10%	0,21%	Total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Piutang tidak lancar Manajemen kunci lainnya	775.510.703	44.886.027	0,23%	0,00%	Non-current receivables Other key management

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries enter into transactions with their related parties. The significant transactions and accounts with related parties are as follows:

a. Other Receivables

The above receivables from PT Wyeth Indonesia arising from normal business transactions are non-interest bearing.

Employee loans represent loans granted to the managers of the Subsidiaries for, among others, the acquisition of vehicles and are interest-bearing.

Based on a review of the financial condition of the related parties, management believes that such receivables are fully collectible, accordingly, no allowance for impairment has been provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Utang usaha dan pembelian

b. Trade payables and purchases

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2021	2020	2021	2020	
PT Wyeth Indonesia	103.620.813.790	90.310.164.166	6,30%	5,12%	PT Wyeth Indonesia

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		
	2021	2020	2021	2020	
Pembelian barang dagangan PT Wyeth Indonesia	471.154.650.540	463.508.320.860	4,23%	4,07%	Purchases of inventories PT Wyeth Indonesia

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

c. Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

c. Key Management and Board of Commissioners

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total related expense		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Gaji dan manfaat	13.881.605.324	12.103.734.053	3,45%	2,77%	Salaries and benefits
Imbalan kerja jangka pendek	5.400.000.000	4.050.000.000	1,34%	0,93%	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	45.050.000.000	36.400.000.000	11,18%	8,34%	Other short-term benefits
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Gaji dan manfaat	6.723.075.904	15.930.634.022	1,67%	3,65%	Salaries and benefits

d. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020.

d. There were no sales to related parties and no outstanding trade receivables from related parties in 2021 and 2020.

e. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah *outlet-outlet* kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2022.

e. The Company signed an agreement for the distribution of PT Wyeth Indonesia products through a number of outlets ("key accounts") in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall be granted a certain percentage of margin. This agreement has been extended several times, the latest of which is until August 1, 2022.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3,00% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini terakhir telah diperpanjang hingga 1 Mei 2019, dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 1 Mei 2022. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 60 hari sebelum perjanjian berakhir.
- g. Pada tahun 2021, BGI melakukan pembelian persediaan barang jadi dari PT Gazenta Niaga, entitas anak BGI, sejumlah Rp89.533.802.000 (2020: Rp59.248.728.000).
- h. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan dengan total kepemilikan 22%.

33. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi *blender* dan *rice cooker*
- Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. *The Company has a trademark agreement with BGI whereby the Company gives the right to BGI to manufacture products under the brand name of "Blue Gaz". For using such trademark, BGI shall pay royalty at 3.00% of the selling price of the product using such brand. This agreement has been extended until May 1, 2019, and is automatically extended for another 3 (three) years until May 1, 2022. If one party decides to terminate the agreement, the termination should be communicated through a written notice 60 days prior to the expiry date.*
- g. *In 2021, BGI made purchases of finished goods from PT Gazenta Niaga, BGI's subsidiary, amounting to Rp89,533,802,000 (2020: Rp59,248,728,000).*
- h. *The relationship with PT Wyeth Indonesia is having the same shareholder as that of the Company with total ownership by 22%.*

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its Subsidiaries are currently organized into the following operating divisions: food and consumer products, gas refill (LPG), books, and others. These divisions become the basis of reporting primary segment information of the Company and its Subsidiaries. The main activities of these divisions consist of:

- Food and consumer products*
- *Food and consumer products distribution*
- Gas (LPG) and other kitchen appliances*
- *Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution*
- Books*
- *Distribution of educational and science books*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

	2021 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	10.954.299	410.934	704.423	(143.506)	11.926.150	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	504.430	62.035	83.627	(56.647)	593.445	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga dan pendapatan dari penjualan angsuran	13.825	5.620	251	-	19.696	<i>Interest income and financing income from installment sales</i>
Beban bunga dan provisi bank	(6.725)	(255)	2.010	-	(4.970)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	511.530	67.400	85.888	(56.647)	608.171	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(127.062)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					481.109	<i>Income before non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					(12)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					481.098	<i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	3.031.892	296.173	123.826	(47.930)	3.403.961	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.311.237	253.829	84.341	(6.037)	1.643.370	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	7.328	7.287	229	-	14.844	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	44.055	11.539	494	-	56.088	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	35.845	24.750	52.507	(41.968)	71.134	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(321.507)	(59.570)	(35.623)	(17.871)	(434.571)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(360.534)	(61.724)	-	59.838	(362.420)	<i>Cash flows from financing activities</i>

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

The following table presents business segment information:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2020 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	11.453.415	422.744	691.100	(78.375)	12.488.884	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	468.587	78.217	116.991	(76.566)	587.229	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga dan pendapatan dari penjualan angsuran	31.559	11.380	136	-	43.075	<i>Interest income and financing income from installment sales</i>
Beban bunga dan provisi bank	(10.020)	107	4.894	-	(5.019)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	490.126	89.704	122.021	(76.566)	625.285	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(146.724)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					478.561	<i>Income before non-controlling interests</i>
Keuntungan nonpengendali					(3)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					478.558	<i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	3.015.097	319.938	77.882	(50.961)	3.361.956	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.379.771	274.491	125.318	(16.296)	1.763.284	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	2.953	8.769	-	-	11.722	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	37.812	12.627	824	-	51.263	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	699.744	89.221	2.393	10.394	801.752	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	39.255	(1.955)	-	(79.812)	(42.512)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(323.767)	(74.261)	-	75.152	(322.876)	<i>Cash flows from financing activities</i>

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

The Company and its Subsidiaries operate in three main geographical areas namely, Java, Sumatera, and other islands in Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by market

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following table presents total sales of the Company and its Subsidiaries by geographical market regardless of where the goods were produced:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

b. Geographical Segment (continued)

Pasar Geografis	2021	2020	Geographical Market
Jawa	7.178.114.208.553	7.829.488.465.791	Java
Sumatera	2.359.019.629.741	2.399.844.648.157	Sumatera
Wilayah Indonesia lainnya	2.389.016.141.725	2.259.550.427.749	Other Indonesian Regions
Jumlah	11.926.149.980.019	12.488.883.541.697	Total

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anaknya berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company and its Subsidiaries are located in Indonesia.

c. Segmen Waktu Pengakuan Pendapatan

c. Segment Timing of Revenue Recognition

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan waktu pengakuan pendapatan:

The following table presents timing of revenue recognition segment information:

2021 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)						
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ Food and consumer products	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) and other kitchen appliances	Buku/ Books	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Waktu pengakuan pendapatan						Timing of revenue recognition
Barang transfer pada satu titik waktu	10.905.538	410.934	704.423	(143.506)	11.877.389	Goods transferred at a point in time
Layanan transfer pada satu titik waktu	48.761	-	-	-	48.761	Service transferred at a point in time
Jumlah	10.954.299	410.934	704.423	(143.506)	11.926.150	Total
2020 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)						
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ Food and consumer products	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) and other kitchen appliances	Buku/ Books	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Waktu pengakuan pendapatan						Timing of revenue recognition
Barang transfer pada satu titik waktu	11.432.325	422.744	691.100	(78.375)	12.467.794	Goods transferred at a point in time
Layanan transfer pada satu titik waktu	21.090	-	-	-	21.090	Service transferred at a point in time
Jumlah	11.453.415	422.744	691.100	(78.375)	12.488.884	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN

- a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2022. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:
- Harga jual Perusahaan kepada *retailer* akan direkomendasikan oleh prinsipal.
 - Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
 - Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
 - Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
 - Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
 - Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
 - Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
 - Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.
- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") untuk memproduksi susu powder dengan merek dagang Curcuma Plus, Dianeral dan produk ekspor (Pediaplus dan Diabetaplus). Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan, terakhir sampai tanggal 6 Juni 2022, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diterima Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp1.508.305.344 (2020: Rp1.952.636.856) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

34. COMMITMENTS

- a. The Company has several distribution agreements with principals to distribute their products in several geographical areas in Indonesia. The agreements will expire on various dates until 2022. Based on the agreements, the agreed general provisions, among others, are as follows:
- The sales price to retailers shall be recommended by the principals.
 - The Company shall receive a margin equivalent to a certain percentage as determined in the agreements.
 - Credit terms shall be granted to the Company with flexibility of payment; any late payment shall be subject to interest.
 - Incentive bonus based on certain percentage of total annual sales shall be given to the Company if the Company achieves its annual sales target.
 - Marketing and promotional expenses shall be borne by the principals.
 - Obsolete and expired products shall be replaced by the principals to a certain limit.
 - Professional assistance and support shall be provided by the principals.
 - A minimum stock level equivalent to 2 weeks to 3 months sales volume shall be maintained by the Company.
- b. In June 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Soho Industry Pharmasi ("SIP") to produce milk powder with a trademark Curcuma Plus, Dianeral and export products (Pediaplus and Diabetaplus). The agreement is valid for a period of 5 years ending on June 6, 2012 and is automatically extended for a period of one year the latest of which until June 6, 2022, except if one party decides to terminate the agreement with a written notice 6 months prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp1,508,305,344 (2020: Rp1,952,636,856) and was recorded in the revenue account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika ("SGM") untuk memproduksi susu dengan merek dagang Lactamil khusus *variance Choco*. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 3 Desember 2021 dan diperpanjang otomatis sampai dengan tanggal 3 Desember 2022. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp32.664.572.892 (2020: Rp2.983.613.514) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan tanggal 1 April 2029.
- e. Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Dexa Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang *Produgen* dan *Chocomax*. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 6 Januari 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Januari 2023. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp272.217.444 (2020: Rp152.872.435) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

34. COMMITMENTS (continued)

- c. *In September 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Sarihusada Mahardika Generation ("SGM") to produce milk with a special variance trademark Lactamil Choco. This agreement expired on December 3, 2021 and has been extended automatically until December 3, 2022. If one party decides to terminate the agreement, a written 1 (one) month notice shall be given prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp32,664,572,892 (2020: Rp2,983,613,514) and was recorded in the revenue account.*
- d. *In June 2008, the Company entered into an agreement with Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) for the construction and operation of a warehouse on the land owned by the Company, whereby the construction cost will be entirely funded by KOPKARA. As compensation, KOPKARA obtains the right to operate the warehouse for a period of 20 years. After 20 years, KOPKARA will transfer the rights to operate the warehouse back to the Company. The construction of the warehouse was completed in April 2009. In March 2009, the Company leased warehouse space from KOPKARA with rental expense of Rp14 billion for 20 years. The lease agreement is valid until April 1, 2029. On July 10, 2013, the Company and KOPKARA modified the lease agreement related to the amounts of the lease payments until April 1, 2029.*
- e. *On January 7, 2015, the Company entered into an agreement with PT Dexa Medica to produce milk with a trademark Produgen and Chocomax. This agreement expired on January 6, 2021 and had been extended until January 6, 2023. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp272,217,444 (2020: Rp152,873,435) and was recorded in the revenue account.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- f. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo dengan luas seluruhnya sebesar 3.101,57 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun 8 (delapan) bulan, efektif sejak tanggal 1 Mei 2018 dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan tidak diperpanjang.
- g. Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan NIS. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 13 Juli 2020 dan di alihkan ke PT Sarihusada Generasi Marhardika. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp783.747.625 (2020: Rp1.424.953.275) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- h. Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutrifood Indonesia untuk memproduksi kemasan minuman serbuk coklat dan vanilla dengan merek dagang WRP. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2021 dan telah diperpanjang sampai tanggal 1 Januari 2023. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp1.033.047.684 (2020: Rp1.122.464.157) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- i. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk untuk memproduksi minuman serbuk coklat dengan merek dagang Chocolatos. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2022 dan diperpanjang dengan persetujuan para pihak paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp9.709.777.280 (2020: Rp11.369.147.720) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

34. COMMITMENTS (continued)

- f. In May 2018, the Company entered into a rental agreement with PT Sucofindo (Persero) to rent office space in Graha Sucofindo with total area of 3,101.57 square meters. The agreement is valid for 3 (three) years 8 (eight) months effective from May 1, 2018 and has expired on December 31, 2021 and not extended.
- g. On October 11, 2016, the Company entered into an agreement with PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") to perform sugar milling services for NIS. This agreement which expired on July 13, 2020 and diverted to Sarihusada Generasi Marhardika. Unless one party decides to terminate the agreement with a 1 (one) month notice prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp783,747,625 (2020: Rp1,424,953,275) and was recorded in the revenue account.
- h. On January 2, 2017, the Company entered into an agreement with PT Nutrifood Indonesia to manufacture packaging for drinking product of chocolate powder and vanilla with trademarks WRP. This agreement was expired on January 1, 2021 and extended until January 1, 2023. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp1,033,047,684 (2020: Rp1,122,464,157) and was recorded in the revenue account.
- i. On July 14, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk to produce drinking product of chocolate powder with trademark Chocolatos. This agreement will expire on July 13, 2022 and shall be renewed with both party approval at the latest 90 (ninety) days before date of expire. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp9,709,777,280 (2020: Rp11,369,147,720) and is was recorded in the revenue account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- j. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutriton Indonesia untuk memproduksi minuman serbuk teh dan kopi dengan merek dagang Heavenly Kitchen. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun apabila dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sebelum akhir jangka waktu perjanjian salah satu pihak tidak memberikan perjanjian tertulis dan Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang perpanjangan ini. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp37.330.160 (2020: Rp119.795.200) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- k. Pada bulan November 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha Racking Gudang kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2022. Jumlah biaya sewa racking tersebut sebesar Rp2.400.000.000. Transaksi ini dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- l. Pada bulan Februari, Maret, dan Oktober 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha masing-masing pada bulan terkait secara berurutan yaitu Aruba Clear Pass Network Access Control, Racking Gudang, dan UPS DELTA SERIES 1-K kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif masing-masing selama 3, 5, 3 tahun dan akan berakhir masing-masing pada bulan November 2021, Januari 2023, dan September 2021. Jumlah biaya sewa tersebut masing-masing sebesar Rp337.000.000, Rp2.200.000.000, dan Rp286.650.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir. Untuk aset tetap yang telah berakhir pada tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk membeli aset tersebut.

34. COMMITMENTS (continued)

- j. On December 4, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Heavenly Nutrition Indonesia to produce beverage product of tea and coffee powder with trademark heavenly Kitchen. This agreement heavenly expire on December 20, 2021. The agreement shall be automatically renewed for another 1 year unless one party decides to terminate the agreement with 90 (ninety) days notice prior to expiry date and the Company decided not to extend the agreement. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp37,330,160 (2020: Rp119,795,200) and is recorded as revenue.
- k. On November 2017, The Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide rental service (Warehouse Racking) to the Company. This agreement is effective for 5 years and will expire on October 2022. The amount of the server rental fee is Rp2,400,000,000. This transaction is recorded as an addition to fixed assets in 2018. The Company has an option to purchase the capital goods when the agreement expired.
- l. In February, March, and October 2018, The Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide rental service for the respective month which are Aruba Clear Pass Network Access Control, Warehouse Racking, and UPS DELTA SERIES 1-K to the Company. Those agreements is effective for 3, 5, 3 years, respectively and will expire on November 2021, January 2023, and September 2021 respectively. The amount of the rental fee are Rp337,000,000, Rp2,200,000,000, and Rp286,650,000, respectively, and is recorded as an additional to fixed assets in 2018. The Company has an option to purchase them as the capital goods when agreement expire. For fixed assets that have been ended in 2021, the Company decided to purchase the assets.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- m. Pada bulan Januari dan November 2019, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa *Server HPE Simplivity 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP* dan *HPE D27000 Disk Enclosure* kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian berakhir masing-masing pada tahun 2023, 2020 dan tahun 2024. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp1.560.000.000, Rp720.000.000 dan Rp1.372.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir. Untuk aset tetap yang telah berakhir pada tahun 2020, Perusahaan memutuskan untuk membeli aset tersebut.
- n. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT BukaLapak.com untuk layanan penyaluran produk kepada Agen BukaLapak (AGL) melalui Sistem Agen BukaLapak. AGL adalah pembeli yang terdaftar pada Sistem Agen BukaLapak dan memiliki sarana penjualan. Dalam hal ini, PT BukaLapak.com berperan sebagai penyedia portal jual beli online dimana AGL dapat membeli produk yang dijual oleh Perusahaan melalui situs www.bukalapak.com. Perjanjian ini memiliki tiga addendum dimana, addendum terakhir menyatakan bahwa perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2021. Namun, pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan dan BukaLapak setuju untuk mengakhiri perjanjian. Jumlah pendapatan, laba bruto dan laba sebelum pajak yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp690.247 juta, Rp90.134 juta, dan Rp17.274 juta.
- o. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Shanghiang Perkasa ("SHP") untuk melakukan jasa penggilingan gula. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Apabila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut, maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp1.173.216.000 (2020: Rp1.300.353.675) dicatat pada akun pendapatan usaha.

34. COMMITMENTS (continued)

- m. In January and November 2019, the Company entered into a finance lease agreement with the KOPKARA, where the KOPKARA provides leasing services for *HPE Simplivity Server 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP* and *HPE D27000 Disk Enclosure* to the Company. Those agreements expire in 2023, 2020 and 2024, respectively. The rental fee are Rp1,560,000,000, Rp720,000,000 and Rp1,372,000,000, respectively and recorded as additional fixed assets in 2019. The company has the option to purchase capital goods when this agreement expires. For fixed assets that have been ended in 2020, the Company decided to purchase the assets.
- n. On February 9, 2018, the Company entered into an agreement with PT BukaLapak.com for products distribution service to Agen BukaLapak (AGL) by Agen BukaLapak system. AGL are customers that have been registered in Agen BukaLapak system where they have selling facilities. In this case, PT BukaLapak.com act as an online marketplace provider where AGL could buy products that has been sold by the Company from www.bukalapak.com site. This agreement has three addendums which the latest one state that the agreement will expire in September 30, 2021. However, on September 30, 2020 the Company and Bukalapak agreed to terminate this agreement. Total revenue, gross profit and profit before tax that was recognized by the Company in 2020 relating to this agreement is amounting to Rp690,247 million, Rp90,134 million and Rp17,247 million, respectively.
- o. On July 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Shanghiang Perkasa ("SHP") to perform sugar milling services for SHP. This agreement will expire on June 30, 2022. If one party decides not to renew the agreement, it must notify other party in writing, 1 (one) month before the agreement ends. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp1,173,216,000 (2020: Rp1,300,353,675) and was recorded in the revenue account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- p. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan membuat perjanjian *Partner Managed Cloud* (PMC) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP ECC6 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 6 tahun sejak Januari 2019 dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Jumlah biaya lisensi tersebut Rp25.800.000.000. Perusahaan mencatat biaya tersebut sebagai aset takberwujud pada tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.
- q. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutrition Indonesia untuk memproduksi sambal tabur. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 1 Januari 2024. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp229.206.096 (2020: Rp161.376.192) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- r. Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT.Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") dan PT Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM"). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 3 Desember 2021 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp1.349.321.100 (2020: Rp502.694.400) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- s. Pada bulan Januari, Mei, September dan Oktober 2020, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa *HPE Memory Kit, Battery Forklift, Genset 30 Kva* dan *Server HPE Simplivity 380 Gen10 Node* kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2022, 2023, 2023 dan tahun 2025. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp335.492.112, Rp366.360.000, Rp90.000.000 dan Rp.904.500.000.

34. COMMITMENTS (continued)

- p. On December 27, 2018, the Company entered into a *Partner Managed Cloud* (PMC) agreement with PT Soltius Indonesia where PT Soltius Indonesia granted SAP ECC6 software licenses to the Company. This agreement is effective for 6 years from January 2019 and will expire in December 2024. The total license fee in Rp25,800,000,000. The Company recorded the fee as intangible assets in 2019. The company has the option to continue the agreement if this agreement expires.
- q. On January 1, 2020, the Company entered into an agreement with PT Heavenly Nutrition Indonesia to produce chilli powder. This agreement will expire on January 1, 2024. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp229,206,096 (2020: Rp161,376,192) and was recorded in the revenue account.
- r. On November 9, 2020, the Company entered into an agreement with PT Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM") to perform sugar milling services for PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") AND PT. Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM"). This agreement which expired on December 3, 2021 and is automatically extended unless one party decides to terminate the agreement with a 1 (one) month notice prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp1,349,321,100 (2020: Rp502,694,400) and was recorded in the revenue account.
- s. On January, May, September and October 2020, the Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide *HPE memory kit, battery forklift, Genset 30 Kva, and Server HPE simplivity 380 Gen10 Node* rental services to the Company. Those agreements will expire in 2022, 2023, 2023 and 2025, respectively. The rental fee are Rp335,492,112, Rp366,360,000, Rp90,000,000 and Rp904,500,000, respectively.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERIKATAN (lanjutan)

- t. Pada bulan Juni dan Agustus 2021, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Battery Forklift MIDAC, Battery Forklift AH-Linde, dan Server Simplivity kepada Perusahaan. Perjanjian perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2024, 2024 dan tahun 2026. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp48.000.000, Rp69.000.000 dan Rp729.000.000.
- u. Pada bulan Juni 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Tokopedia untuk layanan platform jual beli (*marketplace*) sebagai *official store*. Atas kerja sama ini, TSN akan dikenakan biaya sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk. Perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis, selama tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak. Jumlah beban *platform fee* pada tahun 2021 sebesar Rp166.492.763 dicatat pada akun beban umum dan administrasi.
- v. Pada bulan Juni dan Desember 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Digital Global Niaga/Blibli.com untuk layanan platform jual beli (*marketplace*) melalui Retail - Tiramart dan *Smart Family* yang terbagi atas 3 kategori *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), *Mainan Edukasi*, dan *Home Living* (Tiramart) serta *Mainan Edukasi*, *Home Living*, dan *Beauty* (*Smart Family*). Atas kerja sama ini TSN akan dikenakan biaya sebesar 3% setiap transaksinya. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat bagi para pihak selama salah satu pihak tidak ada yang menghendaki untuk mengakhiri perjanjian ini. Jumlah beban *platform fee* pada tahun 2021 sebesar Rp23.332.601 dicatat akun beban umum dan administrasi.

34. COMMITMENTS (continued)

- t. In June and August 2021, the Company entered into a lease agreement financing with KOPKARA, where KOPKARA provides Battery Forklift rental services MIDAC, AH-Linde Forklift Battery, and Simplivity Server to the Company. The agreement agreement will expire in 2024, 2024 and 2026, respectively. Total fees the rental amounted to Rp.48,000,000, Rp.69,000,000 and Rp729,000,000, respectively.
- u. In June 2021, the Subsidiary - PT Tira Satria Niaga (TSN) entered into an agreement with PT Tokopedia for marketplace services as official store. In this agreement, TSN will be charged a fee of 5% for all selling products. This agreement is valid for 1 year and will be automatically extended, as long as there is no termination from either party. Total expenses of platform fee in 2021 amounting to Rp166,492,763 was recorded in general and administrative expense account.
- v. In June and December 2021, the Subsidiary - PT Tira Satria Niaga (TSN) entered into an agreement with PT Digital Global Niaga/Blibli.com for marketplace services through Retail - Tiramart and Smart Family which is divided into 3 categories Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Educational Toys, and Home Living (Tiramart) as well as Educational Toys, Home Living, and Beauty (Smart Family). In this agreement, TSN will be charged a fee of 3% for each transaction. This agreement shall remain effective to and bind the parties hereto, provided that neither party intends to terminate. Total expenses of platform fee in 2021 amounting to Rp23,332,601 was recorded in general and administrative expense account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERIKATAN (lanjutan)

- w. Pada tanggal 20 September 2021 dan Desember 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Inti Digital Logistic untuk layanan gudang yang meliputi proses penerimaan barang, penyimpanan barang, packing barang dan penyerahan barang. Selain itu terdapat kerjasama dalam jasa layanan kurir yang dilakukan oleh mitra kurir PT Inti Digital Logistic untuk pengiriman barang ke konsumen. Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023 dan otomatis akan diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah beban distribusi pengiriman pada tahun 2021 sebesar Rp11.628.467.010 dicatat pada akun beban penjualan.
- x. Pada tanggal 21 Mei 2021 dan Desember 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Ion Pay Networks untuk layanan sistem dan jaringan yang aman atas solusi pembayaran kepada TSN yang terdiri dari *credit card* dan *transfer payment*. Selain itu, terdapat kerjasama dalam jasa Solusi *Fraud Detection* untuk mendeteksi transaksi yang berpotensi kecurangan. Atas kerja sama ini TSN akan dikenakan biaya berdasarkan tipe pembayaran. Perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis, selama tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak. Jumlah beban *transaction fee* pada tahun 2021 sebesar Rp441.486.215 dicatat pada akun beban umum dan administrasi.

34. COMMITMENTS (continued)

- w. In September 20, 2021 and December 2021, the Subsidiary - PT Tira Satria Niaga (TSN) entered into an agreement with PT Inti Digital Logistics for warehouse services which include the process of receiving goods, storing goods, packing goods and delivering goods. In addition, there is cooperation in courier services carried out by courier partners PT Inti Digital Logistics for delivery of goods to consumers. In this agreement. This agreement will expire on the June 15, 2023 and will automatically be extended again. If one of the parties decides not to extend the agreement, If one of the parties decides to terminate the agreement with 1 (one) month notice prior to expiry date. Total expenses of distribution in 2021 amounting to Rp11,628,467,010 was recorded in selling expense account.
- x. On May 21, 2021 and December 2021, the Subsidiary - PT Tira Satria Niaga (TSN) entered into an agreement with PT Ion Pay Networks for secure system and network services for payment solutions to TSN consisting of credit cards and transfer payments. In addition, there is cooperation in Fraud Detection Solution services to detect transactions that have the potential to be fraudulent. In this agreement, TSN will be charged a fee based on type of payment. This agreement is valid for 1 year and will be automatically extended, as long as there is no termination from either party. Total expenses of transaction fee in 2021 amounting to Rp441,486,215 was recorded in general and administrative expense account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset		
Kas dan setara kas	AS/US\$ 721.435,04	10.294.163.785
		10.294.163.785
Liabilitas		
Utang usaha	AS/US\$310.891,04	4.436.107.359
Utang lain-lain	AS/US\$49.313,75	703.657.940
Aset - neto		5.154.398.486

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries import gas cylinders, merchandise, spare parts and raw materials to be used in the manufacture of their products. As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Assets		
Cash and cash equivalents	AS/US\$881.125,68	12.428.286.513
		12.428.286.513
Liabilities		
Trade payables	AS/US\$125.492,32	1.770.069.087
Other payables	AS/US\$93.658,84	1.321.058.014
Asset - net		9.337.159.412

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak berelasi, piutang karyawan non-manajerial, dan liabilitas jangka panjang lainnya dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term lease liabilities and short-term employee benefits approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Due from related parties, receivables from non-managerial employees and other non-current liabilities are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrument keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Instrument keuangan yang dicatat pada biaya yang diamortisasi

Investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp54.801.789.750 dan masuk dalam kategori level 2 pada hirarki nilai wajar.

2. Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai wajar dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp45.474.179.762 dan masuk dalam kategori level 2 pada hirarki nilai wajar.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan dalam liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. Financial instruments carried at amortized cost

Fair values of long term investments are estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. The fair value of long term investments as of December 31, 2021 amounted to Rp54,801,789,750 and were categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

2. Lease liabilities

Fair values of lease liabilities are estimated by discounting future cash flow using prevailing interest rates from observable market transactions for instruments with the same terms, credit risk and maturity. The fair value of lease liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp45,474,179,762 and were categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

BGI has long-term security deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair values of security deposits in non-current liability are the same as the carrying amounts as the fair values cannot be reliably estimated.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Company and its Subsidiaries are exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Company and its Subsidiaries' financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimize the potential losses that could impact the financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko

- i. Risiko pasar
 - a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Saat ini, risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5,00% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp257.719.722, terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas aset moneter dalam mata uang Rupiah.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management

- i. Market risk
 - a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah. The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk because the costs of certain products and raw materials are denominated in United States Dollar or the price is significantly influenced by the changes in foreign currency (mainly US Dollar) as quoted in the international market.

The Company and its Subsidiaries will be exposed to foreign exchange risk if the purchases of products and raw materials denominated in currency other than Rupiah are not aligned in terms of amount and/or timing.

Currently, the Company and its Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Company and its Subsidiaries' foreign currency exposures are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2021, based on simple simulation, if US Dollar strengthens or weakens by 5.00% vis-a-vis the Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp257,719,722 mainly as the impact of gain or loss on foreign exchange arising from the translation of the foreign currency monetary net into Rupiah currency.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp181.968.076 sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

i. Market risk (continued)

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Company's loans for working capital purposes and time deposits of the Company and a Subsidiary. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Company and Subsidiary to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As of December 31, 2021, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp181,968,076 as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

ii. Credit risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimize this risk, the Company and its Subsidiaries set a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Company and its Subsidiaries' policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

The Company also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Company and its Subsidiaries continuously monitor their credit portfolio and aging of receivables, and manage the collection of receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	325.744.522.495	-	-	325.744.522.495
Investasi jangka pendek	431.868.949.682	-	-	431.868.949.682
Piutang usaha	924.992.345.498	251.009.404.573	12.453.819.707	1.188.455.569.778
Piutang lain-lain	205.669.734.030	-	-	205.669.734.030
Piutang pihak berelasi	775.510.703	-	-	775.510.703
Investasi jangka panjang	54.801.789.750	-	-	54.801.789.750
Aset lain-lain	1.575.423.629	-	-	1.575.423.629

Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties
Long-term investment
Other assets

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	1.051.601.901.692	-	-	1.051.601.901.692
Investasi jangka pendek	65.240.035.403	-	-	65.240.035.403
Piutang usaha	845.553.193.896	199.450.974.704	13.183.583.554	1.058.187.752.154
Piutang lain-lain	231.580.081.936	-	-	231.580.081.936
Piutang pihak berelasi	44.886.027	-	-	44.886.027
Aset lain-lain	1.051.632.742	-	-	1.051.632.742

Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties
Other assets

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa jangka pendek serta beban akrual dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun, liabilitas uang jaminan, liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

ii. Credit risk (continued)

Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and other assets, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, due from related parties, and other assets.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company and its Subsidiaries have difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Company and its Subsidiaries invest the excess cash in time deposits, short term investment and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

The Company and its Subsidiaries have liabilities consisting of trade payables, other payables, current lease liabilities and accrued expenses with payment term of less than one year, security deposits, non-current lease liabilities and other non-current liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk (continued)

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ year	≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years			
Utang usaha	-	1.047.507.587.549	-	-	1.047.507.587.549	Trade payables
Utang lain-lain	-	78.726.471.881	-	-	78.726.471.881	Other payables
Beban akrual	-	47.986.227.949	-	-	47.986.227.949	Accrued expenses
Uang jaminan	-	-	-	211.644.329.689	211.644.329.689	Security deposits
Liabilitas sewa jangka pendek	-	21.657.604.915	-	-	21.657.604.915	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	20.328.285.555	3.488.289.292	23.816.574.847	Lease liabilities - non current
Jumlah liabilitas	-	1.195.877.892.294	20.328.285.555	215.132.618.981	1.431.338.796.830	Total liabilities

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ year	≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years			
Utang usaha	-	1.039.934.109.076	-	-	1.039.934.109.076	Trade payables
Utang lain-lain	-	77.194.862.861	-	-	77.194.862.861	Other payables
Beban akrual	-	106.063.507.027	-	-	106.063.507.027	Accrued expenses
Uang jaminan	-	-	-	212.280.679.711	212.280.679.711	Security deposits
Liabilitas sewa jangka pendek	-	21.365.715.848	-	-	21.365.715.848	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	23.846.656.957	6.160.875.028	30.007.531.985	Lease liabilities - non current
Jumlah liabilitas	-	1.244.558.194.812	23.846.656.957	218.441.554.739	1.486.846.406.508	Total liabilities

iv. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

iv. Changes in liabilities arising from financing activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows:

	Desember 31 2020/ December 31, 2020	Arus Kas/ Cash flow	Arus non kas/ Non-Cash flow *)	Desember 31 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	51.373.247.833	(26.792.210.465)	20.893.142.394	45.474.179.762	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	51.373.247.833	(26.792.210.465)	20.893.142.394	45.474.179.762	Total liabilities from financing activities

*) merupakan kombinasi atas penambahan aset hak guna, beban bunga tahun berjalan dan penghentian sewa/
represent combination of addition right of use asset, interest expense during the year and discontinued of lease.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- iv. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019/ December 31 2019	Efek penerapan standar akuntansi baru/ Effect adoption new accounting standards	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash Flow	Arus non kas/ Non-Cash flow *)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank dan cerukan	25.000.000.000	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	Bank loans and overdraft
Liabilitas sewa	-	63.414.200.428	63.414.200.428	(31.084.996.845)	19.044.044.250	51.373.247.833	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari dari aktivitas pendanaan	25.000.000.000	63.414.200.428	88.414.200.428	(56.084.996.845)	19.044.044.250	51.373.247.833	Total liabilities from financing activities

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

38. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	868.949.682	240.035.403
Perolehan aset tetap	-	2.587.950.000
Perolehan aset hak guna	17.325.039.363	15.303.982.970

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- iv. Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows (continued):

Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize the shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with as of December 31, 2021 and 2020.

The Company and its subsidiaries can adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for capital management for the years ended December 31, 2021 and 2020.

38. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

Non-cash activities:
Unrealized gain on increase in fair value of investment
Acquisition of fixed asset
Acquisition of right-of-use assets

*) merupakan kombinasi atas penambahan aset hak guna, beban bunga tahun berjalan dan penghentian sewa/
represent combination of addition right of use asset, interest expense during the year and discontinued of lease.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anaknya, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 7 Januari 2022, perubahan susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2022 telah diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat No. AHU-AH.01.03-0050565 tanggal 24 Januari 2022. Bambang Setiawan sebagai Komisaris Independen digantikan oleh Harry Pramono efektif 7 Januari 2022.

39. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

This Covid-19 pandemic has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company and its Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Company and its Subsidiaries is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 6 of Miki Tanumiharja, S.H., dated January 7, 2022, the change in the composition of the Company's Board of Commissioners as of January 7, 2022, was notified to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in letter No. AHU-AH.01.03-0050565 dated January 24, 2022. Bambang Setiawan, a Independent Commissioner was replaced by Harry Pramono effective January 7, 2022.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1 - 5).

Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya.

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (Parent Entity) in which the investments in subsidiaries are accounted for under cost method, is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Attachments 1 - 5).

The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries.

PT TIGARAKSA Satria Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA Satria Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	227.017.484.471	877.562.051.710	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	355.126.606.806	40.083.803.587	Short-term investment
Piutang usaha - neto			Trade receivables – net
Pihak berelasi	200.432.017	-	Related parties
Pihak ketiga	1.167.946.714.858	1.044.369.230.372	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	3.093.669.667	6.820.121.867	Related parties
Pihak ketiga	195.919.754.738	223.988.396.111	Third parties
Persediaan - neto	825.559.076.932	624.852.607.573	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	9.806.874.828	11.531.799.401	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	12.677.211.358	13.078.506.885	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	2.797.347.825.675	2.842.286.517.506	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	1.461.638.952	4.337.906.746	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	562.275.978	11.383.187.357	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham pada Entitas Anak ¹⁾	40.329.516.500	30.330.516.500	Investments in shares of stock of subsidiaries ¹⁾
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp95.642.312.800 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp101.504.408.242)	22.520.787.067	18.854.927.432	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp95,642,312,800 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp101,504,408,242)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp80.821.429.581 pada tanggal 31 Desember 2020	56.687.463.329	59.708.983.489	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp80,821,429,581 as of December 31, 2020
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.849.197.323 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp41.653.643.798)	14.121.846.299	18.510.114.132	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp4,849,197,323 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp41,653,643,798)
Uang jaminan	4.422.893.950	2.896.476.750	Security deposits
Aset pensiun	15.879.198.000	16.523.525.000	Pension asset
Dana pensiun	79.866.231.344	82.707.733.186	Pension fund
Aset lain-lain	329.954.787	438.119.081	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	236.181.806.206	245.691.489.673	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.033.529.631.881	3.087.978.007.179	TOTAL ASSETS

*) Dicatat menggunakan metode biaya.

*) Recorded using cost method.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	103.620.813.790	101.920.344.740	Related party
Pihak ketiga	920.777.133.724	947.403.273.231	Third party
Utang pajak	39.337.835.876	79.460.651.860	Taxes payable
Utang lain-lain	67.931.487.406	74.638.466.562	Other payables
Liabilitas sewa jangka pendek	20.028.900.371	19.745.642.485	Current lease liabilities
Beban akrual	34.974.718.732	104.719.201.520	Accrued expenses
			Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.196.042.210	50.615.550.886	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.223.866.932.109	1.378.503.131.284	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	835.716.264	885.755.561	Security deposits
Liabilitas sewa jangka panjang	22.440.139.736	27.812.276.337	Non-current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.433.398.000	95.115.490.000	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	93.709.254.000	123.813.521.898	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.317.576.186.109	1.502.316.653.182	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp100 par value per share
Rp100 per saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	91.849.275.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	9.056.550.000	Differences due to changes in the equity of a subsidiary
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(60.830.013.000)	(60.830.013.000)	Retained earnings
Saldo laba			Appropriated
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000	18.369.855.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.657.507.778.772	1.527.215.686.997	
JUMLAH EKUITAS	1.715.953.445.772	1.585.661.353.997	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.033.529.631.881	3.087.978.007.179	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TIGARAKSA Satria Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA Satria Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN	11.327.707.938.755	12.144.514.980.070	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.114.897.938.471)	(10.626.546.005.714)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.212.810.000.284	1.517.968.974.356	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(561.182.686.935)	(737.875.597.877)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(208.569.228.939)	(211.099.320.375)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(4.681.466.647)	(4.911.678.612)	Interest expense and related bank charges
Pendapatan dividen	59.838.676.400	73.472.805.200	Dividend income
Penghasilan bunga	13.885.306.876	31.695.336.469	Interest income
Pajak final	(3.707.695.145)	(6.533.025.835)	Final tax
Penghasilan/(beban) operasi lainnya	48.305.400.979	(50.844.075.644)	Other operating income/(expense)
	<u>(656.111.693.411)</u>	<u>(906.095.556.674)</u>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	556.698.306.873	611.873.417.682	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(104.209.967.138)	(128.113.121.011)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	452.488.339.735	483.760.296.671	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	10.847.618.000	(9.102.152.000)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan yang terkait	(2.386.475.960)	2.002.473.440	Related income tax
	<u>8.461.142.040</u>	<u>(7.099.678.560)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) - AFTER TAX
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	460.949.481.775	476.660.618.111	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT TIGARAKSA SATRIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
for the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)		
Saldo per 31 Desember 2019	91.849.275.000	9.056.550.000	(60.830.013.000)	18.369.855.000	1.315.647.624.754	1.374.093.291.754	Balance as of December 31, 2019
Efek penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	(3.322.122.118)	(3.322.122.118)	<i>Effect adoption of new accounting standards</i>
Saldo per 1 Januari 2020, disajikan kembali	91.849.275.000	9.056.550.000	(60.830.013.000)	18.369.855.000	1.312.325.502.636	1.370.771.169.636	Balance as of January 1, 2020, as restated
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	483.760.296.671	483.760.296.671	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(7.099.678.560)	(7.099.678.560)	<i>Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(261.770.433.750)	(261.770.433.750)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2020	91.849.275.000	9.056.550.000	(60.830.013.000)	18.369.855.000	1.527.215.686.997	1.585.661.353.997	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	452.488.339.735	452.488.339.735	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	8.461.142.040	8.461.142.040	<i>Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(330.657.390.000)	(330.657.390.000)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2021	91.849.275.000	9.056.550.000	(60.830.013.000)	18.369.855.000	1.657.507.778.772	1.715.953.445.772	Balance as of December 31, 2021

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.203.382.774.397	13.351.521.304.278	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(11.033.001.434.453)	(12.557.266.272.170)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas diperoleh dari operasi	170.381.339.944	794.255.032.108	<i>Cash provided by operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(118.054.271.338)	(90.426.931.032)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran kurang bayar pajak terkait surat ketetapan pajak	(65.845.814.041)	-	<i>Payments of tax underpayment related with tax assessment</i>
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(13.518.745.435)	703.828.101.076	<i>Net cash (used in) provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	59.838.676.400	73.472.805.200	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan bunga	13.885.306.876	25.335.159.209	<i>Interest received</i>
Penerimaan royalti atas hak merek dagang	693.312.591	10.644.301.559	<i>Receipt of royalty on brand name</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	692.725.271	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Penurunan/(kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	1.000.796.000	<i>Decrease/(increase) in restricted cash in bank</i>
Perolehan aset tak berwujud	(989.608.750)	(1.525.778.780)	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Perolehan aset tetap	(7.327.904.507)	(2.952.568.674)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan kepemilikan entitas anak	(9.999.000.000)	(4.999.500.000)	<i>Addition of the subsidiary's shares</i>
Perolehan aset hak guna	(17.879.738.398)	-	<i>Acquisitions of right of use assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	(315.000.000.000)	(40.000.000.000)	<i>Placement of short-term investment</i>
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(276.778.955.788)	61.667.939.785	<i>Net cash (used in) provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(25.000.000.000)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran bunga dan provisi	(4.681.466.647)	(4.911.678.612)	<i>Payment of interest and related bank charges</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(24.908.009.369)	(30.297.178.445)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(330.657.390.000)	(261.770.433.750)	<i>Cash dividends paid</i>
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(360.246.866.016)	(321.979.290.807)	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(650.544.567.239)	443.516.750.054	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	877.562.051.710	434.045.301.656	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	227.017.484.471	877.562.051.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan tersendiri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya perolehan. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 4: Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the separate financial statements of the parent entity as of December 31, 2021 and 2020, and for the years then ended.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4, the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	2021		2020	
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
Langsung / <i>Direct</i>				
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	99,99%	22.834.044.000	99,99%	22.834.044.000
PT Tira Satria Niaga (TSN)	99,98%	17.495.472.500	99,96%	7.496.472.500
Tidak langsung / <i>Indirect</i>				
PT Gazenta Niaga	99,90%	2.497.500.000	99,90%	2.497.500.000

3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Persentase terhadap jumlah aset/

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>		
	2021	2020	2021	2020	
	Piutang lancar - usaha PT Tira Satria Niaga	200.432.017	-	0,01%	

Piutang usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dan tanpa bunga.

In the normal course of business, the Parent Entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

The above trade receivables arose from normal business transactions and is non-interest bearing.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>		
	2021	2020	2021	2020	
	Piutang lancar - non-usaha PT Blue Gas Indonesia PT Wyeth Indonesia PT Tira Satria Niaga	1.461.638.952 3.093.669.667 -	1.580.479.516 6.820.121.867 2.757.427.230	0,05% 0,10% -	

Piutang non-usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

The above non-trade receivables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>		
	2021	2020	2021	2020	
	Utang usaha PT Blue Gas Indonesia PT Wyeth Indonesia	- 103.620.813.790	11.610.180.574 90.310.164.166	0,00% 7,86%	

Utang usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dan tanpa bunga.

The above trade payable arose from normal business transactions and is non-interest bearing.

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA Satria Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Manajemen kunci dan dewan komisaris

	Jumlah/Total	
	2021	2020
Gaji dan manfaat	13.881.605.324	12.103.734.053
Imbalan kerja jangka pendek	5.400.000.000	4.050.000.000
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	45.050.000.000	36.400.000.000

Jumlah beban di atas merupakan kompensasi bruto bagi manajemen kunci (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris).

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Key management and board of commissioners

	Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total expenses		
	2021	2020	
	4,03%	3,20%	<i>Salaries and benefits</i>
	1,57%	1,07%	<i>Short-term benefits</i>
	13,07%	9,61%	<i>Other short-term benefits</i>

The above amounts represent gross compensation to the key management (Board of Directors and Commissioners).

	Jumlah/Total	
	2021	2020
<u>Pendapatan royalti</u>		
PT Blue Gas Indonesia	9.965.246.883	10.759.683.009
<u>Penghasilan Sewa</u>		
PT Blue Gas Indonesia	1.486.009.000	1.305.675.000
PT Tira Satria Niaga	534.113.654	-
<u>Penggantian biaya teknologi Informasi</u>		
PT Blue Gas Indonesia	951.378.996	951.378.996
PT Tira Satria Niaga	224.741.268	-

Pendapatan royalti di atas untuk penggunaan merek dagang "Blue Gaz" yang dimiliki oleh Entitas Induk. Penghasilan sewa berasal dari sewa kantor dan gudang di Pulo Gebang.

Entitas Induk dan Entitas Anak menggunakan sistem akuntansi yang sama. Entitas Induk akan membayar biaya penggunaannya kepada vendor dan menagihkan porsi biaya kepada Entitas Anak tanpa margin.

	Persentase terhadap jumlah penghasilan operasi lainnya/ Percentage to total other operating income		
	2021	2020	
	26,22%	13,40%	<i>Royalty income PT Blue Gas Indonesia</i>
	3,91%	1,63%	<i>Rental income PT Blue Gas Indonesia</i>
	1,41%	-	<i>PT Tira Satria Niaga</i>
	2,50%	1,18%	<i>Reimbursement on information technology cost PT Blue Gas Indonesia</i>
	0,59%	-	<i>PT Tira Satria Niaga</i>

The royalty income above is for using the brand name "Blue Gaz" owned by the Parent Entity. Rental income is due to the office and warehouse rent at Pulo Gebang.

Parent and Subsidiary using the same accounting system. The Parent will pay the usage cost to the vendor and bill a certain amount to the Subsidiaries without margin.

	Jumlah/Total	
	2021	2020
Penjualan barang dagangan		
PT Tira Satria Niaga	38.752.326.215	-

Penjualan barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales		
	2021	2020	
	0,34%	-	<i>Sales of inventories PT Tira Satria Niaga</i>

Sales of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	Jumlah/Total	
	2021	2020
Pembelian barang dagangan		
PT Wyeth Indonesia	471.154.650.540	463.508.320.860
PT Blue Gas Indonesia	51.146.595.392	78.375.270.135

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

4. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	42.803.219	171.144.170
Perolehan aset hak guna	16.461.523.500	11.184.787.094

Aktivitas tidak mempengaruhi kas:
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi
Perolehan aset hak guna

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Persentase terhadap jumlah pembelian/
Percentage to total purchases

	2021	2020
		4,37%
	0,47%	0,74%

Purchases of inventories
PT Wyeth Indonesia
PT Blue Gas Indonesia

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

4. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

Non-cash activities:
Unrealized gain on increase in fair value of investment
Acquisition of right-of-use assets

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

PT. Tigaraksa Satria, Tbk

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910
Phone : (021) 252 7300 / 252 7276
Email : Corporate@tigaraksa.co.id
Website : www.tigaraksa.co.id